



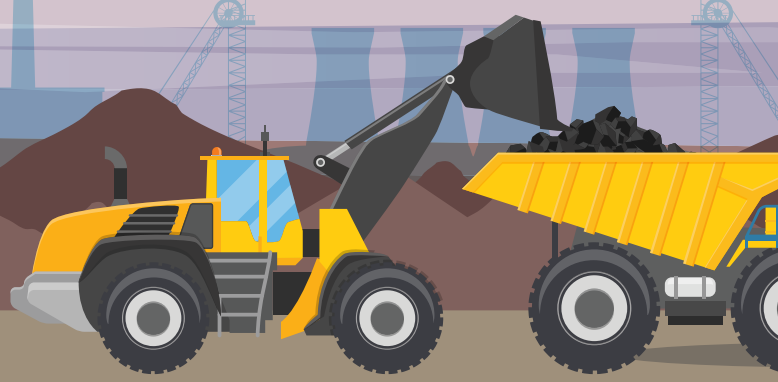
Expanding South Sumatra to Power Indonesia Responsibly

Mengembangkan Sumatra Selatan dengan Amanah
Salurkan Energi ke Seluruh Indonesia



DAFTAR ISI

Table of Contents



- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 3 Penjelasan Tema
Theme Description



KILAS KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 9 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 10 Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham
Information on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares
- 10 Informasi Terkait Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions
- 10 Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Information On Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
- 11 Peristiwa Penting 2024
2024 Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 15 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 36 Profil Perusahaan
Company Profile
- 37 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company
- 38 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones
- 40 Bidang Usaha
Business Line

- 45 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 46 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 47 Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture
- 48 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 53 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 57 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes to The Board of Commissioners Composition
- 57 Perubahan Komposisi Direksi
Changes to The Board of Directors Composition
- 58 Komposisi Karyawan
Employee Composition
- 60 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 62 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders
- 63 Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama
Information On Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
- 65 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 66 Skala Usaha
Business Scale
- 67 Wilayah Operasional
Operational Area
- 68 Informasi Situs Perusahaan
Information on The Company Website



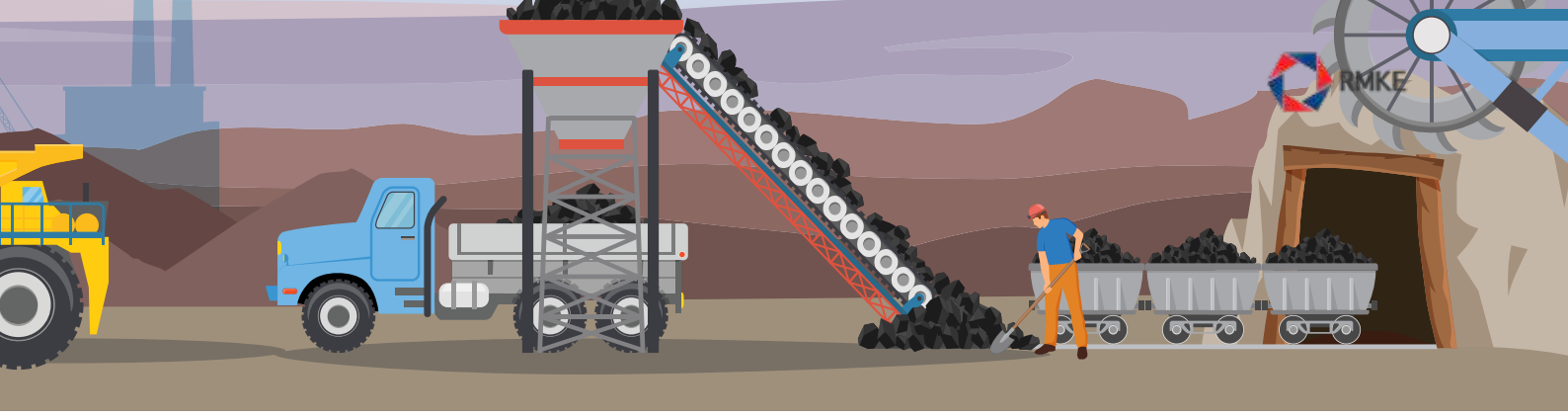
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNITS

- 72 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 82 Teknologi Informasi
Information Technology



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 88 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Overview
- 90 Tinjauan Industri
Industrial Overview Segment
- 90 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Overview
- 94 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 104 Struktur Modal Perusahaan
Capital Structure of The Company
- 105 Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Solvency And Receivables Collectability Rate
- 105 Rasio-Rasio Penting Perusahaan
Key Ratios of The Company
- 105 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 106 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After The Accountant's Reporting Date
- 106 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison Between Targets and Realization In 2024
- 106 Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025
Business Outlook and Strategies For 2025
- 107 Target Tahun 2024
2024 Target
- 108 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 109 Pangsa Pasar
Market Share
- 110 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 111 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds From Public Offering



<p>112 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</p> <p>112 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties</p> <p>116 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments in Laws and Regulations With Significant Impact on the Company</p> <p>116 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan Amendments in Accounting Policies with Significant Influence</p> <p>116 Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity</p>	<p>143 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>144 Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Information on Diversity in The Board Membership Composition</p> <p>145 Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi Performance Assessment of Committees Under The Board of Directors</p> <p>145 Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment</p> <p>145 Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Board Member Nomination</p> <p>146 Kebijakan Dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Board Member Remuneration Policy and Structure</p> <p>147 Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners</p> <p>147 Komite Audit Audit Committee</p> <p>152 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee</p> <p>157 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>159 Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <p>163 Auditor Eksternal External Auditor</p> <p>163 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <p>164 Manajemen Risiko Risk Management</p> <p>168 Perkara Penting Tahun 2024 Legal Cases in 2024</p> <p>168 Sanksi Administratif Administrative Sanctions</p> <p>168 Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data</p> <p>169 Kode Etik Code of Conduct</p> <p>170 Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture</p>	<p>170 Informasi Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang (MSOP) Information on Management Stock Option Plan (MSOP)</p> <p>170 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System</p> <p>172 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy</p> <p>172 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Mechanism</p> <p>172 Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy</p> <p>173 Pedoman Atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Companies Governance Guidelines</p>
---	---	---

 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT

178 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

179 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

184 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

187 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

206 Pelayanan Kepada Pelanggan
Customer Service

208 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

210 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
List of Index of POJK 51/POJK.03/2017

213 Indeks Konten GRI
GRI Content Index

219 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT RMK Energy Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL STATEMENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 dengan tema **"Mengembangkan Sumatra Selatan dengan Amanah Salurkan Energi ke Seluruh Indonesia"**. Pemilihan tema dilatarbelakangi oleh analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis di sepanjang tahun 2024. Laporan Tahunan ini menyajikan informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, rencana, hasil operasi, dan tujuan PT RMK Energy Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan. PT RMK Energy Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu dimasa yang akan datang, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT RMK Energy Tbk.

Pada Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Kami" yang merujuk pada penyebutan PT RMK Energy Tbk. Laporan Tahunan PT RMK Energy Tbk Tahun Buku 2024 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini juga dapat dilihat dan di unduh di website resmi Perseroan yaitu www.rmkenergy.com.

The 2024 Fiscal Year Annual Report of RMK Energy carries the theme **"Expanding South Sumatra to Power Indonesia Responsibly"** which was chosen based on in-depth analysis and study based on data and business developments throughout 2024. This Annual Report contains statements of financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT RMK Energy Tbk which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws. Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company. PT RMK Energy Tbk does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results in the future as they can be influenced by several factors beyond the control of PT RMK Energy Tbk.

This Annual Report contains the terms "Company" and "We" which refer to PT RMK Energy Tbk. The 2024 Fiscal Year Annual Report of PT RMK Energy Tbk is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can also be viewed and downloaded on the Company's official website www.rmkenergy.com.



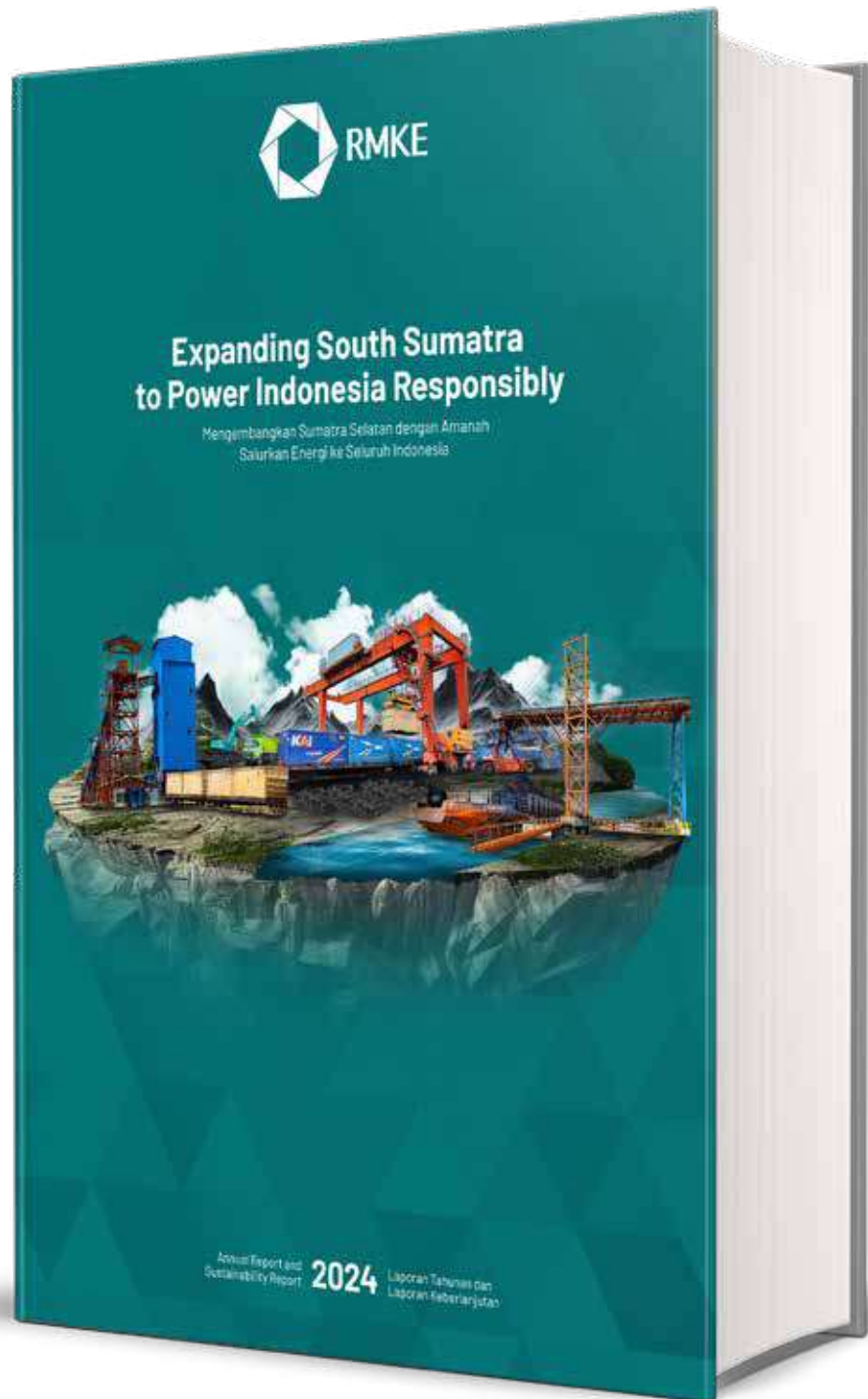
Penjelasan Tema

Theme Description

2024

Expanding South Sumatra to Power Indonesia Responsibly

Mengembangkan Sumatra Selatan dengan Amanah Salurkan Energi ke Seluruh Indonesia



Di Sumatra Selatan, RMKE hadir sebagai solusi logistik batubara dengan fasilitas yang lebih terintegrasi untuk mengoptimalkan volume produksi. Melalui upaya strategi yang dilakukan Perseroan di tahun 2024, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan.

In South Sumatra, RMKE exists as a coal logistics solution with advantages of ample integrated facilities to optimize production volume. Through the strategic measures carried out in 2024, the Company remains optimistic to maintain sustainable operational and financial performance growth.



Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlight

01







Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam miliar Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih / Net Revenue	2.461,04	2.553,11	2.733,61
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	2.000,57	2.063,97	2.144,98
Laba Kotor / Gross Profit	460,47	489,14	588,62
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	79,83	68,75	56,51
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	274,75	308,94	404,09
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	288,04	302,86	388,97
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	(13,30)	6,08	15,12
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	274,97	308,79	403,96
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	288,26	302,71	388,84
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non- Controlling Interests	(13,30)	6,08	15,12
Laba (Rugi) Per Saham / Earnings Per Share	65,84	69,22	109,56

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam miliar Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Aset Lancar / Current Assets	1.211,52	1.208,74	780,02
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.159,89	1.038,95	896,82
Jumlah Aset / Total Assets	2.371,41	2.247,69	1.676,84
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	578,78	655,89	333,44
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	63,46	106,97	136,73
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	642,24	762,86	470,17
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.729,17	1.484,83	1.206,66

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

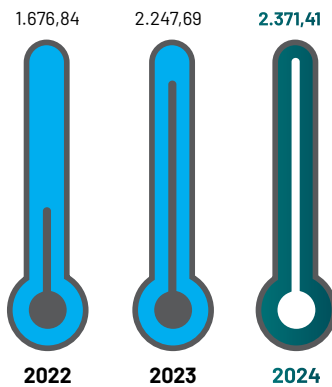
Uraian / Description	2024	2023	2022
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	12,15	13,47	23,20
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	16,66	20,40	32,24
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit Margin	11,70	11,86	14,23
Rasio Lancar / Current Ratio	2,09	1,84	2,34
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,37	0,51	0,39
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets Ratio	0,27	0,34	0,28
Interest Coverage Ratio (ICR)	11,38	19,28	19,21
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	4,01	3,33	4,20

Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

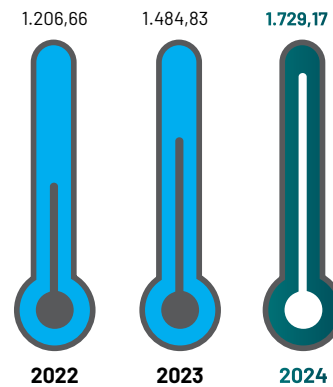
Dalam Miliar Rupiah
In Billions of Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

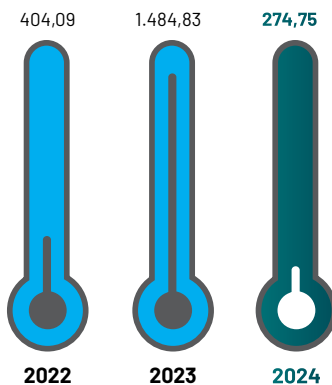
Dalam Miliar Rupiah
In Billions of Rupiah



Laba Bersih

Net Profit

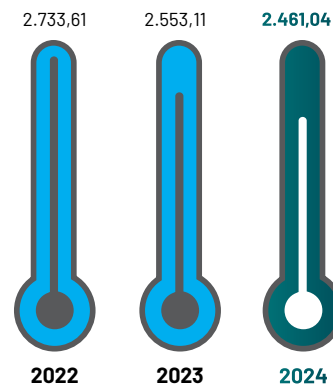
Dalam Miliar Rupiah
In Billions of Rupiah



Pendapatan

Revenue

Dalam Miliar Rupiah
In Billions of Rupiah





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1]

(dalam miliar Rupiah)

Economic Performance Highlights [B.1]

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih / Net Revenue	2.461,04	2.553,11	2.733,61
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	274,75	308,94	404,09
Jumlah Aset / Total Assets	2.371,41	2.247,69	1.676,84
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	642,24	762,86	470,17
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.729,17	1.484,83	1.206,66
Penggunaan Pemasok Lokal / Use of Local Suppliers	100%	100%	100%

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Performance Highlights [B.2]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik / Electricity Use	kWh	704.444	687.488	630.000
Penggunaan BBM / Fuel Consumption	liter	7.188.167	6.653.194	7.006.868
Penggunaan Air / Water Use	m ³	2.741	2.436	2.276
Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	Ton	113	143	94

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Highlights [B.3]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai / Number of Employees	Orang / People	1.160	1.019	975
Biaya CSR / CSR Cost	Rp	526.619.000	202.907.406	577.000.000
Biaya Kepegawaian / Employment Cost	Rp	61.760.000	23.835.230	23.900.000

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Pada 7 Desember 2021 RMK Energy telah melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) dan secara efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan melepas 875 juta lembar saham yang mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Saham yang ditawarkan dalam IPO seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp206,- per lembar saham. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp180.250.000.000.

On December 7, 2021, RMK Energy held its Initial Public Offering/IPO, officially listing its shares in the Indonesia Stock Exchange through issuance of 875 million shares representing 20% of the issued and fully paid-in capital after the IPO. All shares offered in the IPO were new shares issued from the Company's portfolio which carried equal rights to its holders. The shares were offered to the public at an offering price of Rp206 per share. In the IPO, the Company recorded an issuance value of Rp180,250,000,000.

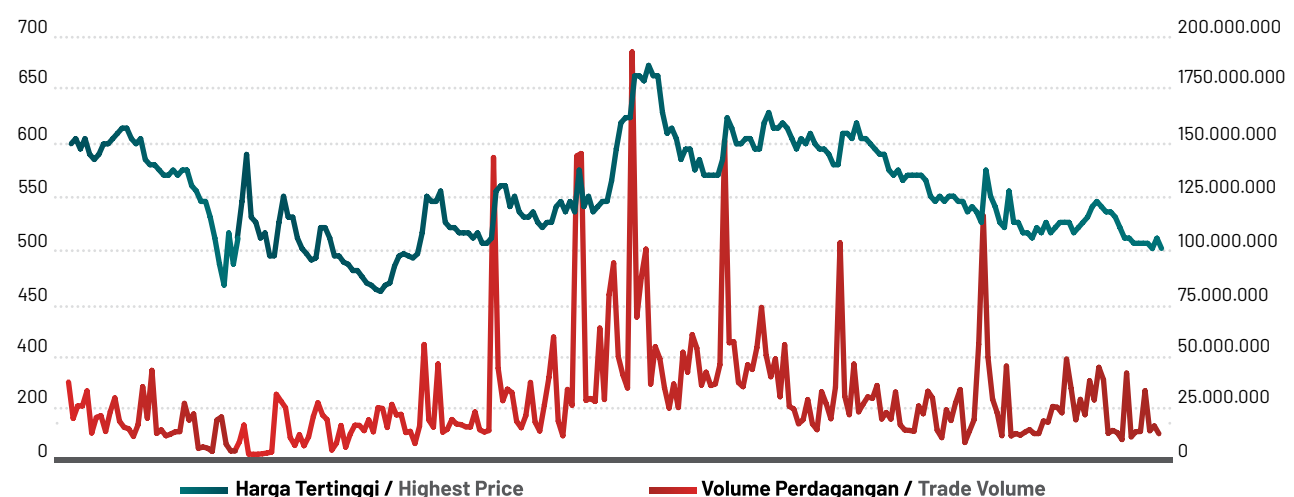
HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN

QUARTERLY SHARE PRICE AND TRANSACTION VOLUME

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/ share)	Harga Tertinggi (Rp/ lembar saham) / Highest Price (Rp/ share)	Harga Terendah (Rp/ lembar saham) / Lowest Price (Rp/ share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / Closing Price (Rp/ share)	Volume Perdagangan (lembar saham) / Trade Volume (share)
2024					
Kuartal I / Quarter 1	600	620	448	496	87.957.900
Kuartal II / Quarter 2	498	565	458	540	119.776.400
Kuartal III / Quarter 3	540	680	530	585	316.922.900
Kuartal IV / Quarter 4	590	595	496	498	144.939.500
2023					
Kuartal I / Quarter 1	940	965	710	720	420.840.300
Kuartal II / Quarter 2	720	970	700	840	363.666.000
Kuartal III / Quarter 3	845	1.120	655	665	644.356.100
Kuartal IV / Quarter 4	665	730	580	595	186.079.800

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

SHARE MOVEMENT CHARTS





Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Information on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Hingga 31 Desember 2024, RMK Energy tidak pernah menerima sanksi apa pun termasuk yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan saham. Dengan demikian, informasi mengenai penghentian sementara perdagangan (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tidak tersedia untuk disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2024, RMK Energy has never been imposed of any sanctions including those with significant effects to the Company's shares in the Stock Exchange where the Company listed and traded its shares. Therefore, information on suspension and/or delisting of shares is not available for disclosure in this report.

Informasi Terkait Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat aksi korporasi terkait perdagangan saham yang dilakukan Perseroan. Sehingga informasi terkait aksi korporasi tidak tersedia untuk disajikan pada laporan ini.

As of December 31, 2024, there were no corporate actions related to the Company's stock trading. Thus, such information is unavailable to be presented in this report.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information On Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Sehingga informasi terkait penerbitan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi lainnya tidak tersedia untuk disajikan pada laporan ini.

As of December 31, 2024, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, and/or convertible bonds. Thus, information on bonds, sharia bonds, and/or convertible bonds issuance is unavailable to be presented in this report.

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights



Maret 2024 / March, 2024

Direktur Utama PT RMK Energy Tbk, Bapak Vincent Saputra sebagai salah satu dari 40 generasi muda Indonesia paling berpengaruh di berbagai sektor versi Majalah Fortune Indonesia.

President Director of PT RMK Energy Tbk, Mr. Vincent Saputra, was chosen as one of the 40 most influential young generations of Indonesia in various sectors according to Fortune Indonesia Magazine.



Juli 2024 / July, 2024

Pembagian dividen sebesar Rp 30.625.000.000,00 (tiga puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta rupiah), atau sebesar 10,11 % dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,00 (tujuh rupiah).

Rp30,625,000,000 (thirty billion six hundred twenty five million rupiah), or 10.11% of the Company's net profit for the 2023 fiscal year was distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp7.00 (seven rupiah).



November 2024 / November, 2024

CNBC Indonesia memberikan apresiasi 'The Most Integrated Coal Infrastructure in Indonesia' kepada PT RMK Energy Tbk

CNBC Indonesia gives appreciation for 'The Most Integrated Coal Infrastructure in Indonesia' to PT RMK Energy Tbk



November 2024 / November, 2024

B Universe memberikan apresiasi 'Recognized Commitment for ESG Implementation 2024' kepada PT RMK Energy Tbk

B Universe memberikan apresiasi 'Recognized Commitment for ESG Implementation 2024' kepada PT RMK Energy Tbk



Desember 2024 / December, 2024

PT RMK Energy Tbk menerima penghargaan 'Integrated ESG Initiative' dari IDX Channel pada acara Anugerah Inovasi Indonesia 2024.

PT RMK Energy Tbk received the 'Integrated ESG Initiative' award from IDX Channel at the 2024 Indonesian Innovation Awards.



Desember 2024 / December, 2024

Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 9,03 juta ton, meningkat sebesar 19,33% dari tahun sebelumnya 7,56 juta ton.

The port's annual loading volume reached 9.03 million tons, an increase of 19.33% from the previous year of 7.56 million tons.

Laporan Manajemen

Management Report

02







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



TONY SAPUTRA

Komisaris Utama

President Commissioner

RMKE berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance (GCG)* pada kegiatan bisnisnya.

Sebagai bagian dari upaya pemenuhan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada jajaran Direksi terhadap pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

RMKE is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in its business activities. The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding the Company management throughout 2024 as part of the effort to fulfill GCG principles.

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear honorable shareholders,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena di tengah kondisi perekonomian global yang melambat, RMK Energy berhasil meraih pertumbuhan positif di tahun 2024. Kami menilai Perseroan tangguh dalam menghadapi tantangan melalui berbagai upaya-upaya yang dilakukan, antara lain menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi, mengembangkan teknologi inovasi, menerapkan budaya Perseroan yang adaptif, dan memprioritaskan bisnis yang mengedepankan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Untuk mendukung kepengurusan Perseroan berjalan sesuai dengan Rencana dan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan melalui pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian. Pada kesempatan ini, sebagai pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kami menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024. Dalam Laporan ini kami mengungkapkan informasi pencapaian kinerja operasional serta kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang dijalankan Perseroan selama tahun 2024. Laporan ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan menjalankannya komitmennya untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Kami berharap Laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif bagi para pemangku kepentingan.

We offer praise and gratitude to the Almighty God, for RMK Energy has succeeded in achieving positive growth in 2024 regardless of the slowing global economy. We assess that the Company is quite resilient in facing challenges through various efforts made, including implementing integrated risk management, developing innovative technology, implementing an adaptive Company culture, and prioritizing economic, social, and environmental aspects within the business.

The Company's Board of Commissioners has carried out its supervisory function to support the Company management following the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which has been set by providing advice and recommendations to the Board of Directors by adhering to the prudence principle. On this occasion, we submit the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 fiscal year in compliance with laws and regulations. In this Report, we disclose information on the achievement of both operational and sustainability performance covering the economic, social, environmental, and governance aspects carried out by the Company during 2024. This report is concrete evidence that the Company is carrying out its commitment to realizing sustainable economic development to improve the quality of life and a beneficial environment. We hope that this Report can be a comprehensive source of information for stakeholders.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN NASIONAL

Pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2024 dihadapkan dengan beragam tantangan, antara lain konflik geopolitik Rusi-Ukraina, perubahan kepemimpinan politik di sejumlah negara yang berdampak pada perubahan kebijakan, dan proyeksi ekonomi dunia dan negara-negara besar yang masih melemah. Tantangan lain yang masih membayangi situasi perekonomian dunia adalah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19.

Laju perekonomian negara-negara maju masih cukup resilien meski masih lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Pada kuartal III-2024, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,7% *year on year* (yoy). Pertumbuhan ekonomi di Eropa masih stagnan dan tumbuh di kisaran 0,9% pada kuartal III-2024. Ekonomi Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan.

Sementara itu, ekonomi di kawasan ASEAN masih resilien meskipun permintaan global turun. Sedangkan perekonomian Amerika Serikat mengalami pemulihan yang cepat, sehingga perekonomian dapat tumbuh cukup baik. Namun mereka dihadapkan dengan krisis fiskal, seperti tingkat utang sangat tinggi. Di sisi lain, perekonomian Cina yang selama beberapa tahun terakhir dapat tumbuh di atas 10%, namun di tahun 2024 mengalami perlambatan laju ekonomi dan tumbuh di bawah 5%.

Berbagai dinamika situasi global ini sedikit banyak memberi dampak terhadap perekonomian Indonesia. Kendati demikian, Indonesia di tahun 2024 masih mampu mempertahankan laju perekonomiannya. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

MACROECONOMIC AND NATIONAL OVERVIEW

Global economic growth faced various challenges in 2024, including the Russia-Ukraine geopolitical conflict, changes in political leadership in several countries that impacted policy changes, and world economy projections and major countries that were still weakening. The global economic condition which has not fully recovered from the impact of the Covid-19 pandemic became an issue that still overshadowed the overall global economic situation as well.

The economic growth of developed countries was still quite resilient, although it was still lower than in the pre-pandemic period. In the third quarter of 2024, the United States economy grew 2.7% year on year (yoy). Economic growth in Europe was still stagnant and grew by 0.9% in the third quarter of 2024. The Chinese economy is showing signs of slowing down.

Although global demand decreased, the economy in the ASEAN region was still resilient. Meanwhile, the United States economy was recovering rapidly, thus the economy may grow quite well. However, they were faced with a fiscal crisis, such as very high debt levels. On the other hand, the Chinese economic growth, which has been able to grow above 10% in the past few years, slowed down and grew below 5% in 2024.

Various global situation dynamics more or less had an impact on the Indonesian economy. However, Indonesia still managed to maintain its economic growth in 2024. Statistics Indonesia (BPS) reported that the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%. Measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, the Indonesian economy in 2024 reached Rp22,139.0 trillion, and GDP per capita reached Rp78.6 million or USD 4,960.3.

In terms of production, the highest growth occurred in the Other Service Business Field at 9.80%. Meanwhile, the highest growth in terms of expenditure was achieved by the Non-Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) at 12.48%.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

RMKE berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) pada kegiatan bisnisnya. Sebagai bagian dari upaya pemenuhan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada jajaran Direksi terhadap pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris senantiasa memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan RKAP tahun 2024 dan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris menilai, di tengah kondisi perekonomian yang masih kurang kondusif, Direksi mampu menunjukkan kepemimpinannya, mampu mengambil keputusan strategis atas kendala yang dihadapi. Direksi dapat mengelola berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan secara baik, baik yang berasal dari eksternal maupun internal sehingga Perseroan berhasil meraih pencapaian-pencapaian. Hal ini dapat dilihat dari capaian volume penjualan batubara yang sebesar 2,81 juta ton, meningkat 11% dibandingkan tahun lalu, dan volume muat tongkang yang sebesar 9,03 juta ton, meningkat 19% dibandingkan tahun lalu.

Dari sisi keuangan, Perseroan meraih pendapatan usaha yang positif sebesar Rp2,46 triliun atau mencapai 69% target tahun 2024. Beban pokok pendapatan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,00 triliun, atau menurun sebesar 3% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,06 triliun. Berdasarkan perolehan-perolehan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan laba sebesar Rp274,97 miliar pada tahun 2024.

Di sisi lain, guna mendukung pertumbuhan usaha, di tahun 2024 Direksi telah menerapkan sejumlah pengembangan usaha pada sektor operasional sebagai berikut:

1. Melanjutkan investasi pada upgrade teknologi untuk mendukung operasional seperti bongkaran kereta api dengan sistem Bottom Dump;
2. Melanjutkan pembangunan hauling road sepanjang 39km yang terhubung dengan tambang-tambang di Muara Enim;
3. Kerjasama dengan berbagai pihak untuk kontrak jangka panjang.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

RMKE is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in its business activities. The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding the Company management throughout 2024 as part of the effort to fulfill GCG principles.

The Board of Commissioners always ensures that the Company's operational activities are executed in accordance with the 2024 RKAP and GCG principles within the Company. In the midst of still less than conducive economic conditions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors is capable of demonstrating its leadership and making strategic decisions regarding the obstacles faced. The Company has succeeded in achieving achievements due to the Board of Directors being able to manage various external and internal challenges faced by the Company well. This can be seen from the achievement of coal sales volume of 2.81 million tons, an increase of 11% compared to the previous year, and barge loading volume of 9.03 million tons, an increase of 19% compared to the previous year.

In terms of the financial side, the Company achieved a positive operating income of Rp2.46 trillion or reached 69% of the 2024 target. The cost of revenue in 2024 was recorded at Rp2.00 trillion, or a decrease of 3% compared to the previous year of Rp2.06 trillion. Based on these achievements, the Company managed to record a profit of Rp274.97 billion in 2024.

On the other hand, the Board of Directors implemented the following business developments in the operational sector in 2024 to support business growth:

1. Continued the investment in technology upgrades to support operations such as train unloading with the Bottom Dump system;
2. Continued the construction of a 39km hauling road connected to mines in Muara Enim;
3. Cooperated with various parties for long-term contracts.

Mengacu pada kinerja keuangan Perseroan yang mampu mencatatkan peningkatan bahkan dapat mencapai target yang ditetapkan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara baik. Dewan Komisaris mendorong Direksi dan jajaran Manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan *good mining practice* (GMP) dalam kegiatan pertambangannya karena penerapan GMP dapat membantu meminimalisasi dampak pertambangan terhadap lingkungan dan menciptakan kondisi kerja yang aman. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong seluruh insan Perseroan untuk mengembangkan inovasi teknologi agar dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan pemegang saham.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah merumuskan dan mengesahkan RKAP serta melakukan pendalaman dan evaluasi atas usulan RKAP. Pada proses penyusunan RKAP, Dewan Komisaris menghormati hak dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris menjalin kerja sama dengan Direksi berdasarkan keselarasan visi, misi, dan tujuan bersama.

Untuk memastikan pelaksanaan strategi Perseroan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, serta melakukan pengawasan atas kinerja Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dijalankan melalui mekanisme rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping melalui rapat bersama, fungsi pengawasan juga dilakukan melalui organ-organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing Komite tersebut memberikan rekomendasi dan/atau laporan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengawasi implementasi strategi Direksi.

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terkait:

1. Proyek pengembangan fasilitas logistik batubara

Direksi telah melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris dengan merealisasikan proyek-proyek pengembangan fasilitas logistik batubara Perseroan di tahun 2024. Fasilitas tersebut diantaranya berupa jalan hauling dan bongkaran kereta api dengan sistem bottom dump. Proyek pengembangan ini diharapkan dapat menopang kinerja positif Perseroan ke depan.

Referring to the Company's financial performance which managed to record an increase and even achieve the set target, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out the Company management well. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors and the Company Management to continue improving good mining practices (GMP) in its mining activities, for the GMP implementation can help minimize the impact of mining on the environment and create safe working conditions. Additionally, the Board of Commissioners encourages all Company personnel to develop technological innovations to provide added value for customers, employees, business partners, and shareholders.

SUPERVISION ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Board of Commissioners formulated and ratified the RKAP and performed an in-depth RKAP proposal evaluation to ensure that the Company management could be conducted in line with the Company's vision and mission. In the process of RKAP preparation, the Board of Commissioners respects the Board of Directors' rights and responsibilities in managing the Company. Furthermore, the Board of Commissioners cooperates with the Board of Directors based on the alignment of vision, mission, and shared goals.

To ensure the Company's strategy implementation, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors, as well as supervises the Board of Directors' performance. Supervision and advisory are carried out through a joint meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition to joint meetings, the supervisory function is conducted through organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each of these Committees recommends and/or reports to the Board of Commissioners under their functions and responsibilities in overseeing the Board of Directors' strategy implementation.

In 2024, the Board of Commissioners carried out supervisory functions related to:

1. Coal logistics facility development project

The Board of Directors has implemented the recommendations of the Board of Commissioners by realizing projects to develop the Company's coal logistics facilities in 2023. These facilities include hauling roads and train unloading with a bottom dump system. This development project is expected to support the Company's positive performance in the future.

2. Penerapan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi pengawasan implementasi seluruh strategi Perseroan selama tahun 2024 dengan melakukan komunikasi intensif bersama Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan masukan secara berkala mengenai perkembangan bisnis logistik batubara saat ini sebagai bahan pertimbangan bagi Direksi untuk memastikan arah bisnis dan keberlanjutan kinerja di masa depan.

3. Pelaksanaan Audit dan Kepatuhan

Dewan Direksi memantau dan meninjau ruang lingkup audit terkait situasi terkini, tren dan dampaknya terhadap model bisnis batubara baik segmen jasa maupun segmen penjualan. Dewan Direksi juga memantau hasil penilaian audit atas kinerja unit kerja.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan upaya terbaik dalam menjalankan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan baik, bahkan dapat mencapai pertumbuhan yang diharapkan. Pencapaian ini dapat dijadikan motivasi bagi seluruh insan Perseroan untuk senantiasa mewujudkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pada 2025 situasi ekonomi global diperkirakan masih akan menghadapi tantangan besar. Menurut proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,2% pada 2025. Awalnya, IMF memberikan prediksi angka 3,3% untuk pertumbuhan ekonomi global pada 2025. Namun, prediksi tersebut dipangkas menjadi 3,2% lantaran adanya peringatan meningkatnya risiko perang dan proteksionisme perdagangan.

Di sisi lain, pandemi Covid-19 dampaknya berlangsung lama. Hingga saat ini, masih banyak negara di dunia terlibat utang dan mengalami peningkatan jumlah utang yang sangat drastis. Indonesia berhasil mengelola fiskalnya dengan baik selama pandemi sehingga utang tidak sampai di atas 40% pada saat itu. Kendati dihadapkan dengan tantangan dunia, sejumlah lembaga internasional memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil pada kisaran 5%.

2. Implementation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners consistently carried out its duties and responsibilities in the function of monitoring the implementation of all Company strategies throughout 2023 by carrying out intensive communication with the Board of Directors. The Board of Commissioners also provided regular input regarding current developments in the coal logistics business as consideration for the Board of Directors to ensure business direction and performance sustainability in the future.

3. Implementation of Audit and Compliance

The Board of Directors monitored and reviewed the scope of the audit regarding the current situation, trends, and impact on the coal business model in both the service and sales segments. The Board of Directors also monitored the results of audit assessments of work unit performance.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has done its best to implement the established strategic measures to ensure that the Company's management is on track and achieves the expected growth. This achievement can be used as motivation for all Company personnel to always perform at their best and provide the best for all stakeholders.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the global economic situation is expected to still face major challenges. Based on IMF projections, global economic growth will reach 3.2% in 2025. The IMF initially predicted a figure of 3.3% for global economic growth in 2025. However, the prediction was cut to 3.2% due to warnings of increasing risks of war and trade protectionism.

On the other hand, the impact of the Covid-19 pandemic has been long-lasting. As of now, many countries in the world are still involved in debt and have experienced a very drastic increase in debt. Indonesia managed its fiscal well during the pandemic to ensure that the debt did not reach above 40% at that time. Many international institutions project that Indonesia's economic growth tends to be stable at around 5% despite facing global challenges.

Bank Dunia dalam World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis 8 Oktober 2024 memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% pada 2024 dan 5,1% pada 2025. Proyeksi tersebut sedikit meningkat dibandingkan sebelumnya yang sebesar 4,9% pada 2024 dan 5% pada 2025. Dalam laporannya, Bank Dunia memiliki keyakinan terhadap kekuatan ekonomi Indonesia di tengah tantangan yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik. Di antara negara-negara yang lebih besar, hanya Indonesia yang diperkirakan tumbuh di tahun 2024 dan 2025 pada atau di atas tingkat sebelum pandemi. Sementara pertumbuhan Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam diperkirakan berada di bawah tingkat tersebut. Peningkatan konsumsi masyarakat, investasi, serta belanja pemerintah menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

Mengacu pada data proyeksi tersebut, Perseroan optimis di tahun 2025 RMKE dapat meraih pencapaian yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Perseroan berencana menerapkan strategi menerapkan prinsip ESG yang berkelanjutan dalam seluruh operasionalnya untuk mencapai strategi 2025. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat infrastruktur di dalam negeri guna mendorong program swasembada energi yang dicanangkan pemerintah, khususnya terkait angkutan batu bara.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG sangat penting dilakukan oleh Perseroan karena diyakini dapat menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Memahami pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap implementasi GCG. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan penerapan GCG dilakukan pada seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi dan memberikan saran terkait penerapan GCG di lingkungan Perseroan, termasuk implementasi sistem manajemen risiko Perseroan.

Untuk memperkuat implementasi GCG, Perseroan telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG, antara lain filosofi, visi, misi, Budaya Perusahaan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional, serta berbagai Standar Prosedur Operasional yang telah lama ditetapkan. Dewan Komisaris terus mendorong seluruh Insan Perseroan

The World Bank in the World Bank East Asia and The Pacific Economic Update released on October 8, 2024, estimates that Indonesia's economy will grow by 5% in 2024 and 5.1% in 2025. This projection is slightly higher than the previous projection of 4.9% in 2024 and 5% in 2025. In its report, the World Bank is confident in Indonesia's economic strength amidst the challenges faced by countries in the East Asia and Pacific region. Among larger countries, only Indonesia is expected to grow in 2024 and 2025 at or above pre-pandemic levels, while growth in Malaysia, the Philippines, Thailand, and Vietnam is expected to be below that level. Increased public consumption, investment, and government spending are the main driving factors for Indonesia's future economic growth.

Referring to the projection data, the Company is optimistic that RMKE can achieve better results in 2025 than in previous years. The Company plans to conduct a strategy for implementing sustainable ESG principles in all its operations to achieve the 2025 strategy. In addition, the Company is committed to continue strengthening domestic infrastructure to encourage the energy self-sufficiency program initiated by the government, namely related to coal transportation.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

It is important for the Company to implement Good Corporate Governance (GCG) principles because it is believed to be able to maintain long-term business continuity that prioritizes the interests of shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners always pays special attention to GCG implementation, understanding its importance. The Board of Commissioners is committed to ensuring GCG implementation in all work units. Throughout 2024, the Board of Commissioners actively supervised and provided advice regarding the GCG implementation within the Company, including the Company's risk management system implementation.

The Company has several supporting tools as a guide for strengthening the GCG implementation, including philosophy, vision, mission, Corporate Culture, Company Regulations, Guidelines on Code of Conduct and Professional Responsibilities, and various Standard Operating Procedures that have long been established. The Board of Commissioners continues to encourage all Company Personnel to apply GCG

untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga tercipta bisnis yang berintegritas dan akuntabilitas.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG sehingga dapat membawa Perseroan meraih pertumbuhan positif. Penerapan prinsip-prinsip GCG tidak hanya berdampak terhadap peningkatan kinerja bisnis Perseroan tetapi juga memperkuat fondasi Perseroan.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari wujud nyata pelaksanaan GCG di Perseroan. Penerapan WBS dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, jujur dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat budaya praktik bisnis yang beretika guna mencegah potensi terjadinya *fraud*, penyimpangan kebijakan, atau pelanggaran internal.

Perseroan terus melakukan penguatan terhadap penerapan WBS. Untuk itu, Dewan Komisaris tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga turut berkontribusi dalam menentukan keputusan terkait laporan yang masuk. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh insan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kepatuhan. Dewan Komisaris berharap, pencapaian ini dapat terus dipertahankan sehingga Perseroan dapat tumbuh kuat menjadi penyedia logistik batu bara terkemuka di Sumatera Selatan dan Indonesia.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit memastikan melakukan pengawasan dan evaluasi atas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kinerja perusahaan berjalan secara transparan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memastikan proses nominasi dan remunerasi terhadap manajemen Perseroan berjalan secara independen, objektif, efektif, dan efisien.

principles consistently and continuously, thus creating an integrity-based and accountable business.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance who have carried out business practices based on GCG principles so that they may bring the Company to achieve positive growth. Not only does the implementation of GCG principles have an impact on improving the Company's business performance, but it also strengthens the Company's foundation.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) is a concrete part of Good Corporate Governance implementation within the Company. The WBS implementation can create an open, honest, and responsible work climate. Therefore, the Company continues to strengthen the culture of ethical business practices to prevent potential fraud, policy deviations, or internal violations.

The Company continues to strengthen the WBS implementation. For this reason, the Board of Commissioners not only acts as a supervisor, but also contributes to determining decisions related to incoming reports. Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations through the Whistleblowing System, reflecting the compliance principle which all Company personnel always upheld. The Board of Commissioners hopes that this achievement can continue to be maintained, therefore allowing the Company to grow strongly into a leading coal logistics provider in South Sumatra and Indonesia.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with the assistance of two Committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee ensures that it supervises and evaluates financial statements, internal control systems, and Company performance transparently and following applicable laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee's task is to ensure that the nomination and remuneration process for the Company's management runs independently, objectively, effectively, and efficiently.

Dewan Komisaris menilai, sepanjang tahun 2024 Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya secara baik. Komite Audit telah menjalankan pengawasan laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga melakukan pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi terkait. Mekanisme pemberian nasihat dan rekomendasi dilakukan melalui dua sistem, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan adalah 100%. Selain melalui rapat gabungan, pemberian nasihat dan rekomendasi dilakukan melalui rapat gabungan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat tersebut nantinya dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Adapun Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (dua) orang Komisaris, meliputi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Meeting Decision Statement No. 29 dated December 5, 2023	2023-2028
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders' Resolution Statement No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 3 tanggal 16 Maret 2023 / Deed of Meeting Decision Statement No. 3 dated March 16, 2023	2023-2028

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties well throughout 2024. The Audit Committee has carried out financial statement supervision and ensured that financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles and under laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has prepared and provided recommendations regarding nominations and remuneration to the Board of Commissioners.

MECHANISM OF PROVIDING ADVICE

In addition to carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners advises and directs the relevant Board of Directors. The mechanism of providing advice and recommendations is executed through two systems, namely internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with the overall attendance rate of the Board of Commissioners at meetings being 100%. In addition to joint meetings, advice and recommendations were provided through joint meetings with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The meeting results shall be used as the basis for consideration for the Board of Commissioners to provide suggestions and recommendations to the Board of Directors.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The Company has 3 (two) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 is as follows:

APRESIASI

Dewan Komisaris menilai keberhasilan Perseroan meraih pertumbuhan yang berkualitas didukung oleh peran karyawan yang telah bekerja keras, berdedikasi, dan loyalitas. Atas upaya tersebut, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan yang telah berkontribusi demi keberlangsungan usaha Perseroan dan kemajuan kita bersama.

Kami juga memahami, seluruh pemangku kepentingan telah berupaya keras memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada RMKE. Untuk itu, kami mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi bagi kemajuan Perseroan. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi yang telah mampu menjalankan strategi-strategi Perseroan sehingga Perseroan mampu mencatatkan pendapatan yang positif. Kami berharap di masa mendatang RMKE dapat terus tumbuh berkelanjutan dan memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya.

APPRECIATION

The Board of Commissioners assesses that hard-working, dedicated, and loyal employees play a role in the Company's success in achieving quality growth. For these efforts, we express our deepest gratitude to all Company personnel contributing to the Company's business sustainability and our mutual progress.

We also understand that all stakeholders have greatly supported and put trust in RMKE. For that, we would like to convey our gratitude to all stakeholders who have contributed to the Company's progress. We also express our sincere appreciation to the Board of Directors who have been able to implement the Company's strategies so that the Company has been able to record positive revenues. We hope that RMKE can continue to grow sustainably in the future as well as provide the best benefits for shareholders, employees, customers, business partners, the community, and other stakeholders.

Jakarta, April 2025 / April, 2025

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



TONY SAPUTRA

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors Report [OJK D.1]



VINCENT SAPUTRA

Direktur Utama

President Director

RMKE berkomitmen untuk tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan praktik tata kelola yang bertanggung jawab. Atas dasar itu, Perseroan mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan dengan pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang mengusung prinsip-prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)*.

RMKE is committed to not only pursuing profits, but also paying attention to its impact on the environment, social welfare, and responsible governance practices. On that basis, the Company supports the sustainable development realization by implementing sustainability performance that carries the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear honorable shareholders,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan saya mewakili Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024. Kinerja operasional Perseroan di tahun 2024 mampu membukukan peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 11% *year on year* (yoy) dan volume muat tongkang sebesar 19% *year on year* (yoy) meskipun curah hujan sangat tinggi yang berdampak menekan produksi pertambangan batu bara pada kuartal pertama tahun 2024.

Pencapaian positif Perseroan ini tentunya didukung oleh peran Dewan Komisaris yang telah melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Sesuai fungsinya, Direksi telah berupaya melaksanakan strategi dan kebijakan strategis dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance* (GCG).

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN MIKRO

Perekonomian global tahun 2024 dihadapkan dengan berbagai dinamika dan ketidakpastian, antara lain eskalasi tensi geopolitik berbagai kawasan, disrupsi rantai pasok global yang belum sepenuhnya pulih, harga komoditas global masih fluktuatif, dan arah kebijakan Federal Reserve (The Fed) yang masih penuh ketidakpastian. Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi dunia tumbuh 3,2% pada 2024 dengan kecenderungan melambat. Sedangkan ekonomi negara-negara berkembang diprediksi hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,9% pada tahun 2024.

With gratitude to the presence of Almighty God, allow me to represent the Board of Directors to convey the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2024 fiscal year. The Company's operational performance in 2024 was able to record an increase in coal sales volume of 11% year on year (yoy) and barge loading volume of 19% year on year (yoy) despite very high rainfall which impacted the suppression of coal mining production in the first quarter of 2024.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function to support the Company in obtaining positive achievements, namely regarding the implementation of the Company's strategic strategies and policies. In accordance with its function, the Board of Directors has endeavored to implement strategic strategies and policies by prioritizing the principle of prudence and Good Corporate Governance (GCG).

MACRO AND MICRO ECONOMIC OVERVIEW

In 2024, the global economy faced various dynamics and uncertainties, including geopolitical tension escalation in various regions, global supply chain disruption that has not fully recovered, the still-fluctuating global commodity prices, and the direction of Federal Reserve (The Fed) policy filled with uncertainties. Bank Indonesia (BI) estimates that the world economy will grow by 3.2% in 2024 with a tendency to slow down. Meanwhile, the economies of developing countries are predicted to only grow by 3.9% in 2024.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian nasional tumbuh moderat sebesar 5,03%, didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Di sisi pertambangan batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, realisasi produksi batu bara sepanjang 2024, per Rabu, 8 Januari 2025 sudah mencapai 830,48 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada 2024 ini terpantau melebihi 17% dari target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Hal tersebut terpantau dalam catatan Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM. Adapun rencana produksi pada 2024 710 juta ton, ternyata terealisasi sebesar 830,48 juta ton, 116,97% dari rencana. Dari realisasi produksi batu bara sebesar 830,48 juta ton tersebut, tercatat sebesar 431,14 juta ton sudah dijual ke luar negeri atau setara 52% dari realisasi produksi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN SERTA IMPLEMENTASINYA

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi telah menjalankan strategi dan kebijakan strategi Perseroan. Implementasi strategi dan kebijakan strategis terbukti dapat membantu Perseroan mencapai tujuannya, meningkatkan daya saing, dan mengurangi risiko yang berpotensi terjadi. Dengan menerapkan strategi dan kebijakan strategis, Perseroan dapat merespons berbagai tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2024 secara tepat dan cepat.

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2024, antara lain:

1. Melanjutkan investasi pada upgrade teknologi untuk mendukung operasional seperti bongkaran kereta api dengan sistem Bottom Dump;
2. Melanjutkan pembangunan hauling road sepanjang 39 km sampai terhubung dengan tambang-tambang di Muara Enim;
3. Menjalani kerja sama dengan berbagai pihak untuk kontrak jangka panjang untuk meningkatkan volume penjualan dan logistik batubara.

The national economy grew moderately by 5.03% amidst the dynamics of the global economy, supported by exports and government spending, although investment and consumption tended to slow down. In terms of production, the highest growth occurred in the Other Service Business Field at 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Non-Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) at 12.48%.

In terms of coal mining, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that the coal production realization throughout 2024 reached 830.48 million tons as of Wednesday, January 8, 2025. The coal production realization in 2024 was observed to exceed 17% of the 710 million tons set target, monitored in the records of the Ministry of Energy and Mineral Resources' Minerba One Data Indonesia (MODI). The production plan in 2024 of 710 million tons was realized at 830.48 million tons, 116.97% of the plan. It was recorded that of the coal production realization of 830.48 million tons, 431.14 million tons had been sold abroad, or equivalent to 52% of the production realization.

THE COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES AND ITS IMPLEMENTATION

The Board of Directors has implemented the Company's strategic strategies and policies to achieve the set targets. The implementation of strategic strategies and policies has proven to help the Company achieve its goals, increase competitiveness, and reduce potential risks. Implementing strategic strategies and policies helps the Company respond to various challenges faced throughout 2024 appropriately and quickly.

The Company's strategic strategies and policies in 2024 include:

1. Continued the investment in technology upgrades to support operations such as train unloading with the Bottom Dump system;
2. Continued the construction of a 39 km hauling road connected to mines in Muara Enim;
3. Established cooperation with various parties for long-term contracts.

Di sisi lain, di tahun 2025 Perseroan melakukan penyelesaian pembangunan *hauling road* yang akan terintegrasi dengan tambang-tambang potensial di Sumatera Selatan untuk meningkatkan volume penjualan dan jasa batu bara. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan produksi *in-house* hingga manajemen biaya dengan mempercepat proses bongkar muat batu bara dengan waktu yang terbatas saat musim hujan dan penggunaan bahan bakar yang efisien dan efektif.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam struktur Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, termasuk bertanggung jawab dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Setiap tahun, Direksi bersama Dewan Komisaris turut terlibat aktif dalam penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selanjutnya, RKAP dijadikan sebagai panduan oleh setiap unit kerja dalam menjalankan kinerja operasionalnya.

Direksi berperan penting dalam memastikan dan mengevaluasi strategi dan kebijakan strategis agar berjalan sesuai dengan rencana dan kondisi Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris untuk mencapai keberhasilan Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Perseroan secara berkala dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Di samping itu, Direksi maupun Dewan Komisaris juga turun langsung ke lapangan untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Kami turut berinteraksi dengan pelanggan, memahami tugas karyawan, dan merasakan langsung pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DENGAN TARGET

Perseroan pada tahun 2024 berhasil mencatatkan perolehan pendapatan bersih Rp2,46 triliun atau terealisasi sebesar 69% dibandingkan dari target sejumlah Rp3,57 triliun. Sementara laba tercatat Rp274,8 triliun atau mencapai 64% dari target. Sedangkan beban pokok pendapatan mencapai sejumlah Rp2,00 triliun atau terpenuhi sebesar 68% dibandingkan dari target sejumlah Rp2,95 triliun.

Conversely, the Company will complete the hauling road construction in 2025 that will be integrated with potential mines in South Sumatra to increase sales volume and coal services. In addition, the Company optimizes in-house production to cost management by accelerating the coal loading and unloading process with limited time during the rainy season and efficient and effective fuel use.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF THE COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In the Company's structure, the Board of Directors is fully in charge of the Company management, including being responsible for formulating the Company's strategic strategies and policies. The Board of Directors is actively involved in the annual preparation of the Company's strategic strategies and policies together with the Board of Commissioners, formulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Furthermore, the RKAP is used as a guideline by each work unit in carrying out its operational performance.

The Board of Directors has the important role of ensuring and evaluating strategic strategies and policies, thus they are executed following the Company's plans and conditions. The Board of Directors works together with the Board of Commissioners to carry out its duties and achieve the Company's success. The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically evaluate the Company's performance in carrying out the Company management. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners go directly to the field to monitor the implementation of strategic strategies and policies. We also interact with customers, understand employee duties, and experience firsthand the service provided to customers.

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGETS

In 2024, the Company successfully recorded a net income of Rp2.46 trillion or 69% of the target of Rp3.57 trillion. Meanwhile, profit was recorded at Rp274.8 trillion or 64% of the target. Meanwhile, the cost of revenue reached Rp2.00 trillion or 68% of the target was fulfilled compared to the target of Rp2.95 trillion.

Nilai aset Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan dari target sejumlah Rp282,96 miliar atau 89% dari target. Nilai liabilitas sejumlah Rp642,24 miliar atau terpenuhi sebesar 83% dari target. Serta, nilai ekuitas sejumlah Rp1,73 triliun atau terpenuhi sebesar 92% dari target.

Di masa mendatang RMKE akan terus meningkatkan kinerja operasionalnya, termasuk memperkuat infrastruktur di dalam negeri dengan mendukung program swasembada energi yang dicanangkan pemerintah, khususnya terkait pengembangan jasa logistik batu bara. Upaya ini berfokus meningkatkan efisiensi pertambangan, salah satunya lewat infrastruktur kereta api.

KENDALA DAN SOLUSI [OJK E.5]

Dalam mencapai target kinerja, di tahun 2024 Perseroan dihadapkan dengan beberapa kendala sebagai berikut:

1. Curah hujan yang tinggi;
2. Normalisasi harga batubara.

Dalam mengatasi kendala tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa upaya di antaranya sebagai berikut:

1. Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara khususnya pada saat terjadi hujan lebat dengan frekuensi tinggi, maka produksi tambang batubara tidak maksimal. Perseroan memitigasikan finansial melalui segmen jasa logistik batubara dengan memiliki kontrak jangka panjang dengan beberapa penambang.
2. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat ber-fluktuasi naik atau turun. Kontrak-kontrak penjualan dan pembelian per transaksi (on spot) dilakukan saat fluktuasi harga batubara ini Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan melalui kinerja segmen jasa batubara yang masih membukukan kinerja positif di tengah kondisi yang kurang mendukung seperti normalisasi harga.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Perseroan memahami, untuk menjaga keberlanjutan usaha, penting bagi RMKE untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) pada operasional bisnisnya. Perseroan berkomitmen memberikan nilai tambah kepada para Pemegang Saham yang diwujudkan melalui penerapan GCG pada setiap aspek usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's asset value in 2024 decreased from the target of Rp282.96 billion or 89% of the target. The value of liabilities was Rp642.24 billion or 83% of the target was fulfilled. Also, the value of equity was Rp1.73 trillion or 92% of the target was fulfilled.

RMKE will continue to improve its operational performance in the future, including strengthening domestic infrastructure by supporting the government's energy self-sufficiency program, especially related to the coal logistics service development. This effort focuses on increasing mining efficiency, one of which is through railway infrastructure.

OBSTACLES AND SOLUTIONS [OJK E.5]

In achieving performance targets, the Company was faced with the following obstacles in 2024:

1. High rainfall.
2. Coal price normalization.

In overcoming these obstacles, the Company has made several efforts as follows:

1. Weather conditions also have a significant influence on the coal production process, especially when heavy rain occurs with high frequency, thus coal mine production is not optimal. The Company mitigates finances through the coal logistics services segment by having long-term contracts with several miners.
2. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which tend to always change and can fluctuate up or down. Sales and purchase contracts per transaction (on spot) were carried out during fluctuations in coal prices. The Company was able to maintain financial performance through the performance of the coal services segment which still recorded positive performance amidst unfavorable conditions such as price normalization.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is aware that to maintain business sustainability, RMKE needs to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business operations. The Company is committed to providing added value to Shareholders which is realized through the implementation of GCG in every aspect of its business following applicable laws and regulations.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dapat dibuktikan dari dimilikinya *governance structure* dan *governance process*. Dari sisi *governance structure*, RMKE telah memiliki struktur tata kelola yang memadai dan sesuai dengan ketentuan, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, serta komite dan unit pendukung masing-masing organ. Bahkan, keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi telah ditingkatkan sehingga memungkinkan pengawasan dan pengendalian Perseroan lebih komprehensif dan terstruktur. Sementara *governance process* yang efektif, yang dijalankan Perseroan menghasilkan *governance outcome* yang memuaskan, sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang tercermin melalui penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan fungsi kepatuhan yang dijalankan secara baik. Perseroan juga secara berkala menyampaikan Laporan Keuangan, serta Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pada pihak regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk menyempurnakan pelaksanaan GCG di Perseroan, Direksi beserta Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan evaluasi terhadap penerapan GCG. Melalui evaluasi tersebut, Manajemen dapat mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan sekaligus untuk menerima umpan balik demi perbaikan di masa mendatang.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia 2,7% pada 2025. Sementara Dana Moneter Internasional (IMF) IMF memperkirakan ekonomi dunia pada 2025 dan 2026 tumbuh masing-masing 3,3%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 yang sebesar 3,2%. Sedangkan perekonomian nasional pada 2025 diproyeksikan tetap terjaga meski dihadapkan dengan sejumlah tantangan.

Pada sektor batu bara, pada 2025 diprediksi mengalami peningkatan, baik permintaan batu bara domestik maupun global. Badan Energi Internasional (IEA) memprediksi konsumsi batu bara dunia akan tumbuh 0,34% yoy pada tahun 2025. Terkait hal ini, Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) optimistis pada kinerja industri batu bara mengalami pertumbuhan meskipun harga batu bara mengalami stagnasi. Peningkatan permintaan batu bara tahun 2025 didorong oleh dua faktor, yaitu permintaan batu bara dalam negeri dan permintaan ekspor yang masih cukup tinggi.

The Company's commitment to implementing GCG principles can be proven by its governance structure and governance process. In terms of governance structure, RMKE has an adequate governance structure and is in accordance with the provisions from the Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as committees and supporting units for each organ. The members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been increased to enable more comprehensive and structured supervision and control of the Company. Meanwhile, the effective governance process carried out by the Company produces satisfactory governance outcomes, in line with the expectations of stakeholders, which is reflected through the implementation of an internal control system, risk management system, and compliance function that is carried out properly. In addition, the Company regularly submits Financial Statements, as well as Annual and Sustainability Reports to regulators and other stakeholders.

The Board of Directors and Board of Commissioners regularly evaluate the implementation of GCG to improve the implementation within the Company. Through this evaluation, Management is able to find out the extent of GCG implementation effectiveness within the Company, as well as receive feedback for future improvements.

COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The World Bank projects global economic growth of 2.7% in 2025. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) estimates that the world economy in 2025 and 2026 will grow by 3.3% each. This figure is higher than the global economic growth in 2024 of 3.2%. Meanwhile, the national economy in 2025 is projected to remain stable despite facing several challenges.

In 2025, the coal sector is predicted to increase, both domestic and global coal demand. The International Energy Agency (IEA) predicts that world coal consumption will grow by 0.34% yoy in 2025. In this regard, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) is optimistic that the coal industry's performance will experience growth despite the stagnating coal prices. The increasing coal demand in 2025 is driven by two factors, namely domestic coal demand and export demand which is still quite high.

Hingga saat ini, batu bara masih menjadi sumber energi utama yang efisien untuk mendukung ketahanan energi di Indonesia dan dunia. Atas dasar itu, RMKE menilai industri batu bara masih memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Perseroan telah menyusun strategi dan kebijakan strategis untuk tahun 2025 agar Perseroan dapat meraih pencapaian-pencapaian yang lebih baik sehingga Perseroan dapat terus berkontribusi mendukung ketahanan energi nasional.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

RMKE berkomitmen untuk tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan praktik tata kelola yang bertanggung jawab. Atas dasar itu, Perseroan mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan dengan pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang mengusung prinsip-prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). Komitmen ini dijalankan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan prinsip-prinsip ESG terbukti dapat membantu Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan perubahan iklim serta isu sosial. Dengan demikian, penerapan ESG memberi dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Persroan yang berkelanjutan dan daya saing tinggi di masa depan.

Langkah RMKE menerapkan ESG secara konsisten berdampak dengan keberhasilan Perseroan meraih penghargaan *“Integrated ESG Initiatives”* dari Bursa Efek Indonesia pada acara Anugerah Inovasi Indonesia 2024. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen RMKE dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasionalnya. Kami berharap penghargaan ini menjadi langkah awal bagi RMKE untuk terus berinovasi dalam menerapkan ESG. Ke depan, semoga RMKE dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

As of now, coal still remains the main efficient energy source in supporting energy security in Indonesia and the world. On that basis, RMKE assesses that the coal industry still has bright prospects in the future. The Company prepares strategic strategies and policies for 2025 so that the Company may obtain better achievements and continue to contribute to supporting national energy security.

POLICIES RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

RMKE is committed to not only pursuing profits, but also paying attention to its impact on the environment, social welfare, and responsible governance practices. On that basis, the Company supports the sustainable development realization by implementing sustainability performance that carries the *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles. This commitment is carried out following the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

The implementation of ESG principles has been proven to help the Company identify and manage risks related to climate change and social issues. Thus, the ESG implementation positively impacts the Company’s sustainable business growth and high competitiveness in the future.

RMKE’s steps to consistently implement ESG have had an impact on the Company’s success in winning the *“Integrated ESG Initiatives”* award from the Indonesia Stock Exchange at the 2024 Indonesian Innovation Awards. This achievement is concrete evidence of RMKE’s commitment to implementing sustainability principles throughout its operational lines. We hope that this award will be the first step for RMKE to continue making innovations in implementing ESG. We also hope that RMKE can have a greater positive impact on the environment, society, and all stakeholders in the future.

Kinerja Ekonomi

Pada aspek ekonomi, kinerja operasional Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan positif. Perseroan berhasil mencapai target dan memiliki kesehatan bisnis yang baik. Hal ini dilihat dari aliran kas yang positif dan stabil, pertumbuhan penjualan yang meningkat bahkan melampaui target, profitabilitas yang memadai, rasio utang yang sehat, rasio likuiditas yang tinggi dan stabil, dan tercapainya kepuasan pelanggan.

Kinerja Lingkungan

Sebagai penyedia jasa logistik batu bara, Perseroan bertekad untuk menanamkan budaya keberlanjutan terus-menerus kepada seluruh insan Perseroan sebagai upaya meningkatkan efektivitas penggunaan energi. Pada tahun 2024 rasio BBM terhadap setiap ton batubara yang dimuat ke tongkang menurun menjadi 0,8 ton dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,88 ton.

Untuk mengurangi polusi debu saat proses muat tongkang batu bara, RMKE telah mengimplementasikan penggunaan teknologi *water sprayer with big gun sprinklers* dan *telescopic chute with fogging system* sebagai upaya untuk mengurangi intensitas debu di kawasan pertambangan batu bara di Site Musi 2 Palembang, Sumatera Selatan.

Kinerja Sosial

Perseroan telah menjalankan program TJSL yang berfokus pada aspek infrastruktur dasar, kesehatan, pendidikan, dan sosial budaya, antara lain memberikan dukungan prasarana pendidikan dan sosial budaya, memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, mendukung sarana dan prasarana penunjang pendidikan sekolah dasar, dan memberikan bantuan bencana sosial untuk masyarakat. Pada 2024 Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk program kemasyarakatan mencapai Rp526.619.000,-.

Economic Performance

In terms of economics, the Company's operational performance showed positive growth in 2024. The Company managed to achieve its targets and has good business health, which could be seen from the positive and stable cash flow, increasing sales growth that even exceeded the target, adequate profitability, healthy debt ratio, high and stable liquidity ratio, and achieving customer satisfaction.

Environmental Performance

As a coal logistics service provider, the Company is determined to instill a culture of continuous sustainability in all Company personnel to increase energy use effectiveness. In 2024, the ratio of fuel to each ton of coal loaded into the barge decreased to 0.8 tons compared to the previous year which reached 0.88 tons.

RMKE has utilized water sprayer technology with big gun sprinklers and a telescopic chute with a fogging system for reducing dust pollution during the coal barge loading process as well as decreasing dust intensity in the coal mining area at Site Musi 2 Palembang, South Sumatra.

Social Performance

The Company has implemented a TJSL program focusing on basic infrastructure, health, education, and socio-cultural aspects, which includes supporting educational and socio-cultural infrastructure, providing health services to the community, supporting facilities and infrastructure for elementary school education, and providing social disaster relief for the community. In 2024, the Company spent Rp526,619,000 on community programs.

Pencapaian Kami

Perseroan berhasil meraih penghargaan *The Most Integrated Coal Infrastructure Company*, pada ajang *Road to CNBC Indonesia Awards 2024*. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perusahaan-perusahaan energi yang dinilai mampu mengambil peran dan menjadi penggerak utama ekonomi nasional, seiring dengan agenda transisi energi.

Pencapaian ini memotivasi Perseroan untuk terus berkontribusi di ketahanan energi di Indonesia melalui swasembada energi. RMKE berupaya memacu infrastruktur untuk mengangkut batu bara di tempat-tempat terpencil di Indonesia agar bisa dinikmati masyarakat banyak.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEBERLANJUTAN

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen penuh menjalankan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, baik terhadap risiko keuangan, risiko lingkungan maupun risiko sosial. Untuk mengukur efisiensi sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan identifikasi, analisis, mitigasi, *monitoring*, evaluasi atas risiko-risiko. Dengan menerapkan strategi tersebut, Perseroan dapat menjalankan kinerja keberlanjutan sesuai dengan yang ditargetkan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, sehingga komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur. Berikut susunan Direksi Perseroan di tahun 2023 sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders' Decision Statement No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
William Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders' Decision Statement No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Sugiyanto	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Meeting Decision Statement No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026
Jennifer Angeline Djamin	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 Juni 2024 / Deed of Meeting Decision Statement No. 46 dated June 28, 2024	2024-2026

Our Achievements

The Company has won the Most Integrated Coal Infrastructure Company award at the 2024 Road to CNBC Indonesia Awards. This award is to appreciate energy companies that are considered capable of taking on roles and becoming the main drivers of the national economy, in line with the energy transition agenda.

This achievement motivates the Company to continue contributing to energy security in Indonesia through energy self-sufficiency. RMKE seeks to spur infrastructure to transport coal to remote areas in Indonesia so that it can be enjoyed by the wider community.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

The Company is fully committed to implementing an integrated risk management system to maintain business sustainability, be it for financial, environmental, or social risks. The Company conducts risk identification, analysis, mitigation, monitoring, and evaluation to measure the risk management system efficiency. By implementing this strategy, the Company can carry out sustainability performance following the targets.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors, therefore the composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition of the Company's Board of Directors in 2023 is as follows:

PENUTUP

Kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah berkontribusi mengawasi dan memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2024.

Direksi memahami, pencapaian Perseroan di tahun 2024 juga berkat dukungan dari jajaran manajemen dan karyawan yang telah berdedikasi dan bekerja keras mewujudkan visi dan misi Perseroan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para mitra usaha yang telah menjalin kerja sama dengan Perseroan. Semoga pencapaian-pencapaian di tahun 2024 memotivasi kita untuk meraih kinerja terbaik di masa mendatang, termasuk mendukung ketahanan energi nasional

CLOSING

We would like to express our gratitude to the Shareholders who have supported and put their trust in the Board of Directors in managing the Company. We would also like to thank the Board of Commissioners who have contributed to supervising and providing direction for the course of business activities throughout the 2024 fiscal year.

The Board of Directors understands that the Company's achievements in 2024 are also the results of the support from both the management as well as dedicated and hard-working employees to realize the Company's vision and mission. We would like to thank the business partners who have collaborated with the Company as well. The 2024 achievements hopefully will motivate us to achieve the best performance in the future, including supporting national energy security.

Jakarta, April 2025 / April, 2025

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



VINCENT SAPUTRA

Direktur Utama

President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

03







Profil Perusahaan [GRI 2-1, 2-2, 2-6, 2-7] [OJK C.2]

Company Profile [GRI 2-1, 2-2] [OJK C.2]



Nama Perusahaan / Company Name

PT RMK Energy Tbk

Kode Saham / Ticker Code		RMKE
Modal Dasar / Authorized Capital		Rp1.400.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid Capital		Rp437.500.000.000,-
Bidang Usaha / Business Line		Pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan <i>holding</i> / Coal mining and holding company activities
Tanggal Pendirian / Date of Establishment		22 Juni 2009 / June 22, 2009
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis for Establishment		Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di depan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, serta telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009 / Deed of Establishment No. 60, dated June 22, 2009, drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto, S.H. in Jakarta with the approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009.
Kepemilikan Saham / Share Ownership		PT RMK Investama (76,80%) Tony Saputra (1,60%) Suriani (0,96%) Vincent Saputra (0,32%) William Saputra (0,32%) Masyarakat / Public (20,00%)
Jumlah Karyawan / Number of Employees		1.160 Orang / People
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address		Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon / Phone		(021) 582-2555
Faksimili / Fax		(021) 582-2555
Surat Elektronik / Email		rmk@ptrmk.com
Situs Web Perusahaan / Company Website		https://rmkenergy.com/
Akun Media Sosial / Social Media Accounts		Instagram : @rmke.official Linkedin : PT RMK Energy Tbk

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

RMK Energy didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, melalui Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 di hadapan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009. Perseroan beroperasi dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Akta Notaris No. 19 dari Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 5 Desember 2023, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Didukung infrastruktur yang memadai serta Sumber Daya Manusia berpengalaman, RMK Energy membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa logistik batu bara yang andal bagi semua ukuran perusahaan batu bara di Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan merupakan daerah dengan deposit batu bara yang besar, tetapi memiliki jarak hauling yang jauh. Hal tersebut menjadi tantangan spesifik dari wilayah ini, yaitu situasi minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batu bara dengan biaya yang efisien. Perseroan memanfaatkan peluang tersebut dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategis yang dimiliki pada lokasi yang dekat dengan stasiun pembongkaran kereta api batu bara, yaitu Stasiun Simpang.

Saat ini, pelabuhan milik Perseroan merupakan satu-satunya terminal khusus batu bara swasta di seluruh Indonesia yang beroperasi secara terintegrasi dengan infrastruktur kereta api. Dengan tidak tersedianya solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah di Sumatera Selatan, RMK Energy optimistis akan mampu tumbuh sebagai penyedia logistik batu bara terkemuka di Indonesia.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG TIDAK BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

RMK Energy was established on June, 2009 as a company engaged in coal mining and holding company business through the Deed of Establishment No. 60 dated June 22, 2009, drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto S.H. in Jakarta with the approval from The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009. The Company runs under the Company's Articles of Association ratified in the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023.

Supported by adequate infrastructure and experienced Human Resources, RMK Energy has established its reputation as a reliable coal logistics service provider for all sizes of coal companies in South Sumatera.

South Sumatra possesses an abundance of coal reserves. However, harnessing of such potential is hindered by a long hauling distance, especially with inadequate infrastructure for a cost-efficient coal transportation. The Company seized this opportunity through strategic placement of its port in close proximity to the coal train unloading station, namely the Simpang Station.

Currently, the Company's port is the only private coal terminal in Indonesia that is integrated with rail infrastructure. Considering that there are no alternative solutions offered by either the private sector and the government of South Sumatra, RMK Energy is optimistic to grow as a leading coal logistics provider in Indonesia.

INSIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [OJK C.6]

As of December 31, 2024, there were no changes to the Company's official name.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

Tanggal 22 Juni 2009 RMK Energy didirikan / On June 22, 2009, RMK Energy was established.

2009

2014

- November, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 1 juta ton / November, Annual loading volume of the port reached 1 million tons.
- Maret, Pelabuhan RMK Energy di Keramasan, Palembang, mulai beroperasi. / March, RMK Energy's port in Keramasan, Palembang, began its operations

2016

November 2016, Stasiun bongkar kereta api CY I mulai beroperasi / November 2016, Train Unloading Station CY I began its operations

2019

Oktober 2019, Conveyor belt jalur ke 3 untuk muat di pelabuhan mulai beroperasi. / October 2019, Annual loading volume of the port reached 5 million tons

2020

Desember 2020, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 5 juta ton / December 2020, Annual loading volume of the port reached 5 million tons.

2021

November 2021, Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering (IPO)* / November 2021, the Company held an Initial Public Offering

Desember 2024, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 9 juta ton. / Annual loading volume at the port reached 9 million tons.

2024

Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones



Desember 2017, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 3 juta ton / December 2017, Annual loading volume of the port reached 3 million tons.

2017

2018

Desember 2018, / December 2018

- Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 4 juta ton / Annual loading volume of the port reached 4 million tons
- Stasiun bongkar kereta api CY II mulai beroperasi / Train Unloading Station CY II commenced its operations

2022

- Februari 2022, tambang batubara TBBE mulai beroperasi dan diperdagangkan. / February 2022, the TBBE coal mine commenced its operations and trading activities
- Februari 2022, mulai beroperasinya Fasilitas Pemuatan Gunung Megang yang dilengkapi dengan Train Loading System (TLS) / February 2022, Gunung Megang Loading Facility commenced its operations, equipped with Train Loading System (TLS)
- Juni 2022, memulai operasi fasilitas bongkar muat ke-4 (CY3B) di stasiun Simpang / June 2022, the fourth unloading facilities (CY3B) in Simpang Station commenced its operations



2023

Juli 2023, Pertama kalinya dilaksanakan pembagian dividen tunai / July 2023, the Company carried out its first-ever cash dividend payment



Bidang Usaha [GRI 2-6]

[OJK C.4]

Business Line [GRI 2-6] [OJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batu bara. Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batu bara.

The Company is engaged in coal logistics services and coal trading, which includes loading and unloading at train stations, port transportation as well as barge loading and coal trading business. The Company's products and services are divided into 2 (two) segments, namely the provision of services and coal trading.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RMK Energy beroperasi dengan maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama dan menunjang dengan perincian sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menyelenggarakan usaha Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan seperti jasa konstruksi pertambangan dan pengangkutan.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menyelenggarakan usaha Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau (KBLI 52222), mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi,



In accordance with the Company's Articles of Association, RMK Energy runs its business to achieve the aims and objectives as a coal mining and holding Company. In this regard, the Company runs its core and supporting business activities with the following details:

Core Business Activities

Organizing other mining and excavation support activities (KBLI 09900), including supporting services on a fee or contract basis, which are needed in mining activities such as mining construction and transportation services.

Supporting Business Activities

Organizing River and Lake Port Service Activities (KBLI 52222), including river and lake port management activities. This also includes activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as operating terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources



pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan

Menjalankan usaha aktivitas perusahaan *holding* (KBLI 64200) yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya; serta mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

(radioactive substances and ionizing radiation generators), shipping and anchoring activities, mooring services, pilotage and towing services.

The Company runs as a holding company (KBLI 64200) by acting as a company that controls and owns the assets of a group of subsidiaries for its main activity without being involved in the business activities of the subsidiaries; and provides services of to act as counsellors and negotiators in preparing corporate mergers and acquisitions.

PRODUK DAN JASA [OJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batu bara. Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batu bara, dengan perincian sebagai berikut:

1. Penyediaan Jasa

- Jasa pelabuhan (meliputi jasa crushing batu bara dari ukuran besar ke ukuran yang sesuai dengan standar permintaan pembeli dan juga jasa loading/pemuatan batu bara ke atas tongkang).
- Jasa pembongkaran kontainer batu bara di stasiun Simpang dan jasa pengangkutan kontainer dari stasiun Simpang ke Pelabuhan RMKE yang berjarak kurang lebih 8 kilometer.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company is engaged in coal logistics services and coal trading, which includes loading and unloading at train stations, port transportation as well as barge loading and coal trading business. The Company's products and services are divided into 2 (two) segments, namely the provision of services and coal trading, with the following details:

1. Service Provision

- Port services (covering coal crushing services from large sizes to sizes according to buyer's demand standards and also coal loading services on barges).
- Coal container unloading service at Simpang station and container transportation service from Simpang station to RMKE Port which is approximately 8 kilometers away.

Bidang Usaha Business Line

- Jasa muat batu bara di stasiun Gunung Megang, Muara Enim.
- Tambang batu bara milik anak usaha PT Truba Bara Banyu Enim di Gunung Megang, Muara Enim akan segera beroperasi.
- Jasa lainnya dan sewa menyewa alat berat.

2. Perdagangan Batu Bara

Perseroan menjalankan segmen usaha perdagangan batu bara melalui perusahaan anak PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara, dengan dengan alur operasi sebagai berikut, Perseroan membeli batu bara di stockpile tambang dan mengangkut batu bara tersebut menggunakan armada truk yang sudah menjadi rekanan perusahaan ke stasiun muat kereta api. Setelah sampai di stasiun bongkar kereta api milik Perseroan dengan fasilitas bongkar dan truk Perusahaan, batu bara diangkut ke pelabuhan dan dijual ke pembeli di tongkang, menuju ke user/pengguna. Selain itu, perseroan juga melakukan perdagangan batubara asal Kalimantan.

Dalam menjalankan 2 (dua) segmen usaha tersebut, Perseroan memiliki sejumlah fasilitas pendukung baik berupa infrasturktur maupun sistem operasi di lapangan sebagai berikut:

Stasiun Bongkar Muat Kereta



- Coal loading service at Gunung Megang station, Muara Enim.
- Coal mine owned by PT Truba Bara Banyu Enim's subsidiary in Gunung Megang, Muara Enim will start operating soon.
- Other services and heavy equipment rental.

2. Coal Trading

The Company runs the coal trading business segment through subsidiary, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara, with the following operating lines. The Company purchases coal in the mine stockpile and transports the coal using a truck fleet that has become a partner of the company to the train loading station. After arriving at the Company's train unloading station with the Company's unloading facilities and trucks, the coal is transported to the port and sold to buyers on barges, heading to the users. In addition, the Company also carried out coal trading with companies in Kalimantan.

In running the 2 (two) business segments, the Company has a number of supporting facilities in the form of infrastructure and operating systems on the site, with a brief profile as follows:

Train Loading and Unloading Stations





RMK Energy meyakini, kereta api merupakan moda transportasi logistik batu bara paling efisien dan andal. Saat ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atas pengangkutan batu bara dari beberapa stasiun pemuatan ke lokasi pembongkaran di Stasiun Simpang.

Pengangkutan Batu bara

Melalui salah satu anak perusahaannya, RMK Energy membangun jalan pengangkutan batu bara sejauh 8 kilometer dari stasiun simpang ke pelabuhan RMK Energy.

Manajemen Pelabuhan

Manajemen RMK Energy sepenuhnya memahami pentingnya pengiriman kargo yang tepat waktu, guna memastikan pengiriman berjalan sesuai waktu yang ditetapkan bagi pelanggan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan mengoperasikan pelabuhan Musi 2 di Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan. Perseroan mempertimbangkan banyak faktor dalam mengelola fasilitasnya demi memastikan bahwa pengiriman batu bara tidak akan terdampak selama musim hujan atau kemarau.



Manajemen Penimbunan



RMK Energy believes that railway is the most efficient and reliable mode of transportation for coal logistics. Currently, the Company is collaborating with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the coal hauling from several loading stations to unloading sites at Simpang Station.

Coal Hauling

Through one of its subsidiaries, RMK Energy built a coal hauling road of 8 kilometers from simpang station to the RMK Energy port.

Port Management

The Management of RMK Energy fully understands the importance of timely delivery of cargo to ensure that the customer also receives the delivery on time. Through this understanding, the Company operates the Musi 2 port in Keramasan, Palembang, South Sumatra. The Company considers many factors in managing its facilities to ensure that coal shipments will not be affected during the rainy or dry seasons.



Stockpile Management

Bidang Usaha Business Line



Penghancur Batu Bara



Coal Crusher



Pemuatan Baru Bara (Tongkang)

Coaling

Coal Offtake dan Joint Operation

Coal Offtake and Joint Operation



RMK Energy memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam mengelola tambang batu bara dan menjualnya kepada pembeli. Perseroan meyakini bahwa pengalaman tersebut, seiring peran infrastruktur yang kami tawarkan, akan menghadirkan nilai tambah yang besar bagi banyak tambang di wilayah Sumatera Selatan. Dalam pelayanannya, Perseroan secara konsisten terus mencoba mencari sinergi terbaik bagi semua pihak yang terlibat.

RMK Energy is experienced in managing coal mines and carrying out its sales to buyers. The Company believes that this experience, along with the role of providing infrastructure, will generate great added value to many mines in the South Sumatra region. The Company consistently strives to find the best synergy for all parties involved in its services.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Association Membership [GRI 2-28] [OJK C.5]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi, baik pada skala regional maupun nasional.

As of December 31, 2024, the Company has not been registered as a member of any regional or national associations.

Visi dan Misi [OJK C.1]

Vision and Mission [OJK C.1]

Visi Vision



Untuk menjadi penyedia logistik batu bara terkemuka di Sumatera Selatan dan Indonesia.

To be the leading coal logistic provider in South Sumatera and Indonesia.

Misi Mission



1. Memberikan layanan luar biasa kepada para mitra.

Sebagai Perusahaan yang bangga akan komitmennya untuk memberikan layanan terbaik kepada mitranya, Perusahaan memahami pentingnya ketepatan waktu. Terutama dalam industri batu bara, pengiriman tepat waktu sangat penting dalam memastikan ketersediaan batu bara di lokasi yang ditentukan dan pada waktu yang ditentukan.

2. Melakukan bisnis sesuai dengan praktik bisnis berkelanjutan.

Perusahaan memahami pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan bisnisnya. Ini akan menyebabkan dematerialisasi sumber daya, yang secara langsung diterjemahkan ke dalam banyak peluang penghematan biaya.

3. Terus terlibat dalam cara untuk perbaikan.

Menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan kegiatan Perusahaan berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan dan inovasi. Dengan memanfaatkan area-area utama di mana Perusahaan telah unggul di seluruh dan meningkatkan pada bidang-bidang yang dapat dikembangkan lebih lanjut, RMK Energy akan mampu memberikan solusi untuk banyak tantangan logistik yang dihadapi penambang batu bara.

1. Provide Exceptional Services to Its Partners.

As a Company that takes pride in the commitment to provide excellent services to its partners, the Company understands the importance of timeliness. In the coal industry, especially, on-time delivery is crucial in ensuring the availability of coal in the designated locations and at the appointed time.

2. Conduct Business in Accordance to Sustainable Business Practices.

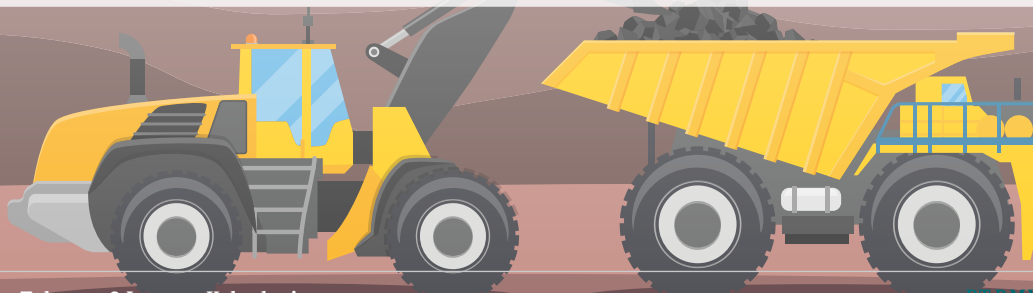
The Company understands the importance of sustainable business practices to ensure the longevity of its business. This will lead to dematerialization of resources, which directly translates into numerous cost saving opportunities.

3. Continually Engage in Ways for Improvements.

The commitment in finding new ways to improve the Company's activities serves as the main driver of growth and innovation. By leveraging on the key areas where the Company has thoroughly excelled in and improving on the areas that can be developed further, RMK Energy would be able to provide solutions to numerous logistical challenges that coal miners are facing.

Visi dan misi dari Perusahaan di tahun 2024 ini sudah melewati tahap peninjauan dari Manajemen Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi yang ditetapkan dibuat sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The vision and mission of the Company in 2024 have passed the review stage from the Company's Management, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. The established Vision and Mission are made in accordance with the current condition of the Company.



Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

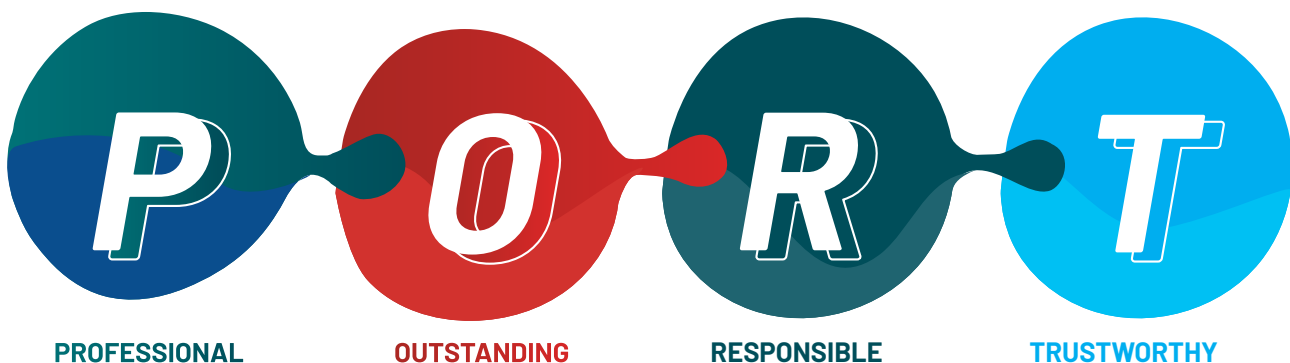
Corporate Values and Culture

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mengoperasikan fasilitas-fasilitas strategis melalui penekanan akan pentingnya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Komitmen tersebut, salah satunya, terwujud melalui upaya manajemen Perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dari waktu ke waktu.

The Company is strongly committed to operate strategic facilities by emphasizing the importance of providing the best service to customers. This commitment is realized through a number of measures, such as the efforts carried out by the Company's management to consistently improve service quality from time to time.

Berdasarkan komitmen tersebut, RMK Energy menyusun serta memberlakukan nilai-nilai Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan, dengan penjabaran sebagai berikut:

Based on this commitment, RMK Energy has developed and enforced corporate values to be complied by all employees, with the following description:



PROFESSIONAL

Kami berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

PROFESSIONAL

We strive to provide the highest level of service to all customers.

OUTSTANDING

Kami bersemangat untuk mencapai yang terbaik dan menemukan cara baru untuk meningkatkan operasional kami.

OUTSTANDING

We are passionate towards achieving excellence and finding new ways to further improve our operations.

RESPONSIBLE

Kami bertekad untuk memelihara dan melindungi masyarakat, lingkungan, dan seluruh *stakeholder* yang ada.

RESPONSIBLE

We are committed to nurture and protect the people, environment, and all stakeholders.

TRUSTWORTHY

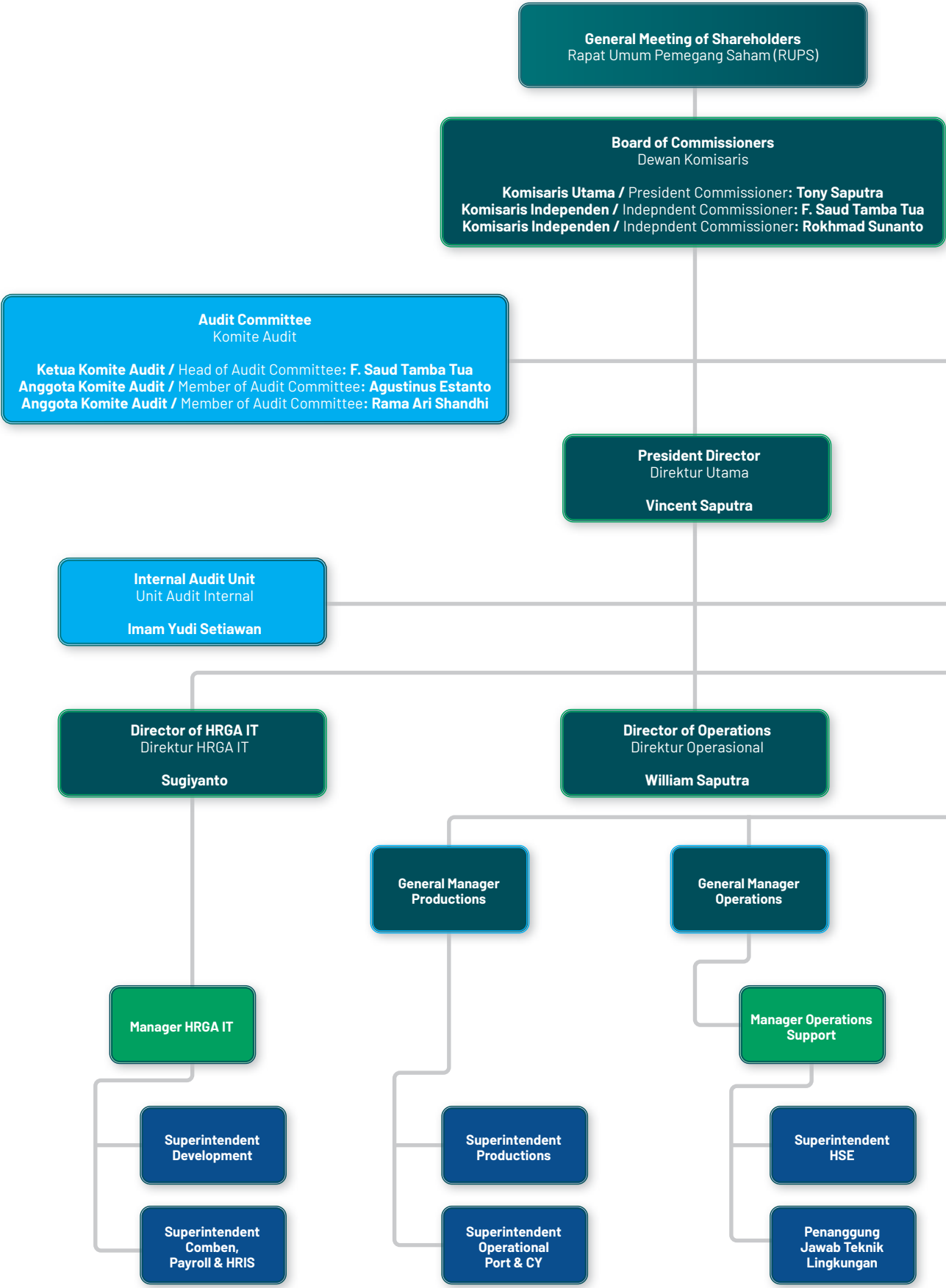
Kepercayaan adalah kunci keberhasilan Perusahaan selama bertahun-tahun dan akan terus berfungsi sebagai nilai inti kami yang paling penting.

TRUSTWORTHY

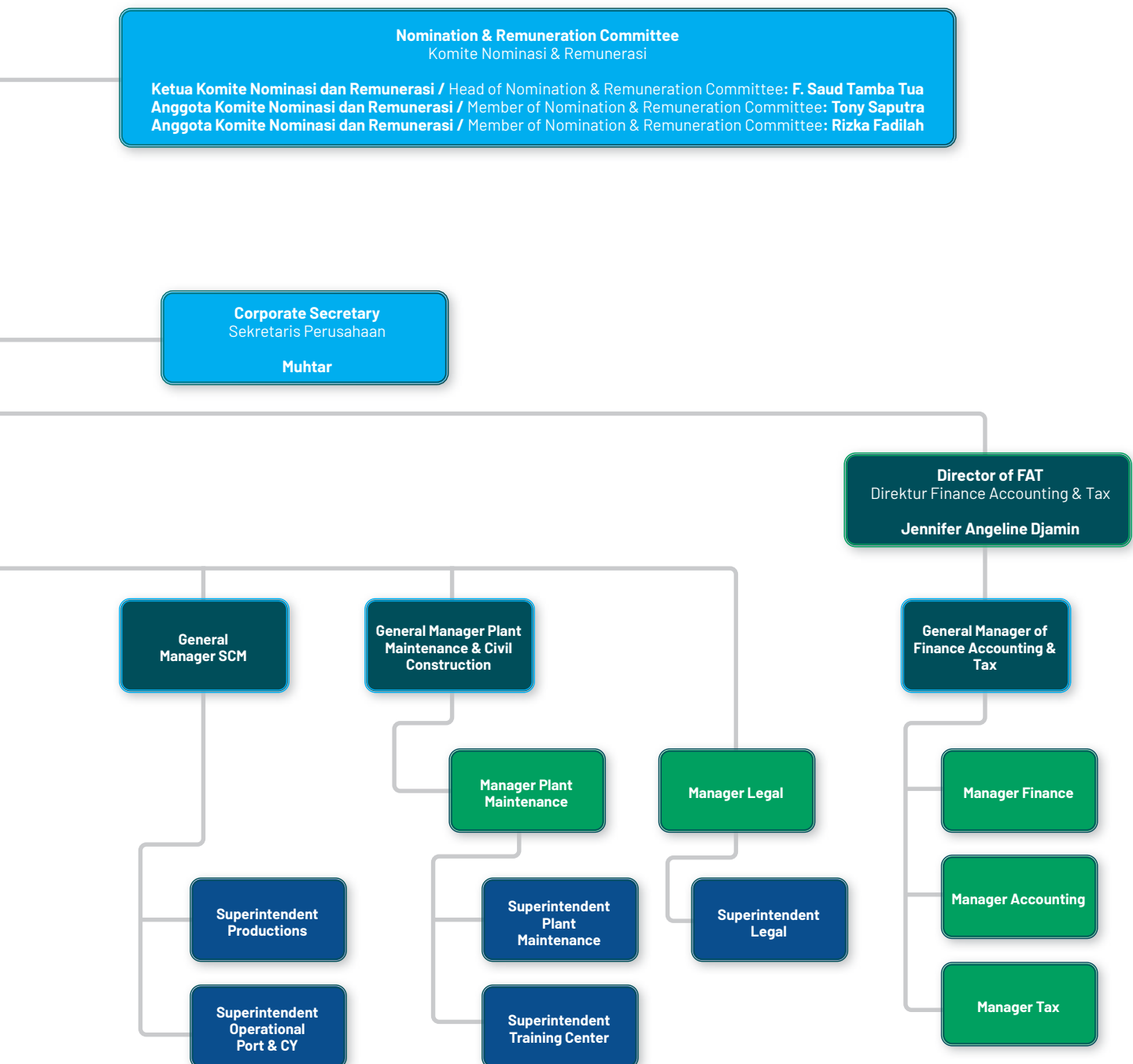
Trust has been the key to our success over the years and will continue to serve as our most important core value..

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



TONY SAPUTRA

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	63 tahun / 63 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Teluk Betung, 6 September 1961 / Teluk Betung, September 6, 1961
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 tanggal 5 Desember 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0194157 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Desember 2023. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1987	Jurusan Electrical Engineering, Universitas Atmajaya / Electrical Engineering, Atmajaya University
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	
1987-Sekarang / 1987 - present	Direktur Utama, PT Rantai Mulia Kencana / President Director of PT Rantai Mulia Kencana
1985-1987	PT Darma Engineering
1983-1985	PT Duta Rantai Mas
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023 - Sekarang / 2023 - Present	Komisaris Utama - PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk / President Commissioner - PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliation	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham (Suriani), Direktur Utama Perseroan (Vincent Saputra) dan serta Direktur Perseroan (William Saputra). / Affiliated with the Company's Shareholder (Suriani), President Director (Vincent Saputra), and Director (William Saputra).	

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



F. SAUD TAMBA TUA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	63 tahun / 63 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Baturaja, 02 Februari 1962 / Baturaja, February 2, 1962
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2012	Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Education Management, State University of Jakarta
2010	Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Indonesian National Armed Forces Command and Staff College
1999	Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut / Naval Command and Staff College
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	
2018-2019	Sahli Tingkat III/Polkamnas/Mabes TNI / Grade III Expert Staff of National Policy and Security of the Republic of Indonesia Police Headquarters
2017-2018	Stafsus KSAL / Special Staff of the Navy Chief of Staffs
2015-2016	Danlantamal XI Merauke / Commander of Merauke Naval Main Base XI
2014-2015	Koordinator Dosen SESKO AL / Lecturer Coordinator of Navy Staff and Command School
2012-2013	Wadan Lantamal Manado / Deputy Commander of Manado Naval Main Base
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
-	Tidak memiliki rangkap jabatan / Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi / Affiliation	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



ROKHMAD SUNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	61 tahun / 61 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Demak, 17 Desember 1963 / Demak, December 17, 1963
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.KN., No. 3 tanggal 16 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0104068 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 24 Maret 2023 / Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.KN., No. 3, dated March 16, 2023, which was registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0104068 regarding changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 24, 2023.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1996	Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta / Police Academic College, Jakarta
2003	Magister Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung / Master's Degree in Management from Universitas Winaya Mukti, Bandung
2020	Magister Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta / Master's Degree in Law from Universitas Jayabaya, Jakarta
2023	Doktor, Universitas Jayabaya, Jakarta / Doctoral at Universitas Jayabaya, Jakarta
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	
2022 – sekarang / 2022 – present	PT Kino Indonesia Tbk, sebagai Komisaris Independen / PT Kino Indonesia Tbk as Independent Commissioner
1987 – 2022	Kepolisian Negara Republik Indonesia, Inspektur Jendral Polisi / Indonesian National Police, Police Inspector General
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023 – Sekarang / 2023 – Present	Komisaris Independen – PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk / Independent Commissioner – PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
2022 – Sekarang / 2022 – Present	Komisaris Independen – PT Kino Indonesia Tbk / Independent Commissioner – PT Kino Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliation	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham (Suriani), Direktur Utama Perseroan (Vincent Saputra) dan serta Direktur Perseroan (William Saputra). / Affiliated with the Company's Shareholder (Suriani), President Director (Vincent Saputra), and Director (William Saputra).	

Profil Direksi

Board of Directors Profile


VINCENT SAPUTRA
Direktur Utama
 President Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	35 tahun / 35 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 22 Maret 1990 / Jakarta, March 22, 1990
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2015	Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York / Master of Science in Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York
2012	Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	
2017-Sekarang / 2017-Present	PT RantaiMulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RantaiMulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2013-Sekarang / 2013-Present	PT Dinamika Mulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT Dinamika Mulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2012-Sekarang / 2012-Present	PT RMK Energy, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RMK Energy, Director, Jakarta, Indonesia
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023-sekarang / 2023-present	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Direktur Utama / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, President Director
Hubungan Afiliasi / Affiliation	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham (Suriani), Komisaris Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (William Saputra) / Affiliated with a Shareholder (Suriani), President Commissioner (Tony Saputra), and Director (William Saputra)	



Profil Direksi Board of Directors Profile



WILLIAM SAPUTRA

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	33 tahun / 33 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 23 September 1991 / Jakarta, September 23, 1991
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., Jakarta. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2011	Bachelor of Science, Program Studi Industrial Engineering, Universitas Washington, Seattle, WA / Bachelor of Science in Industrial Engineering, University of Washington, Seattle, WA.
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	
2012-Sekarang / 2012-Present	PT RantaiMulia Kencana, Di Jakarta Direktur, Jakarta, Indonesia / PT Rantai Mulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2011	Holly Park Medical and Dental Clinic, Inventory control staff, Seattle
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023 - Sekarang / 2023 - Present	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Direktur / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Director
Hubungan Afiliasi / Affiliation	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham (Suriani), Direktur Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (Vincent Saputra) / Affiliated with the Company's Shareholder (Suriani), President Director (Tony Saputra), and Director (Vincent Saputra)	

Profil Direksi Board of Directors Profile


SUGIYANTO
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	55 tahun / 55 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Tegal, 10 Juli 1969 / Tegal, July 10, 1969
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 tanggal 5 Desember 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0194157 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Desember 2023. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2011	Sarjana Akuntansi STIE YKPN, Yogyakarta / Bachelor's Degree in Accounting from STIE YKPN, Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	
2023 – Sekarang / 2023 - Present	PT RMK Energy Tbk, Direktur / PT RMK Energy Tbk, Director
2022 – 2023	PT Royaltama Mulia Kencana, Direktur / PT Royaltama Mulia Kencana, Director
2020 – 2022	PT Kebun Tebu Mas, Operational Director
2014 – 2020	Baramulti Group sebagai Director dan President Director di Unit Bisnis. / Baramulti Group as Director and President Director in Business Unit.
2012 – 2014	PT. Roda Prima Auto Technologies Indonesia, Finance & Operational Director
2001 – 2012	PT. Tigaka Distrindo Perkasa, President Director
2000 – 2001	PT. Wonokoyo Jayakusuma, Deputy GM Finance & Accounting Manager
1998 – 2000	PT. Menjangan Sakti, Finance Manager
1996 – 1998	PT. Optik Tunggal, Finance & Accounting Manager
1994 – 1996	PT. Lippo Cikarang Development, Deputy Department Head Internal Audit.
1992 – 1996	Drs. Johan, Malonda & Rekan. Senior Auditor.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
-	Tidak memiliki rangkap jabatan / Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi / Affiliation	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	



Profil Direksi Board of Directors Profile



JENNIFER ANGELINE DJAMIN

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	47 tahun / 47 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 11 Juni 1977 / Jakarta, June 11, 1977
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 46 tanggal 28 Juni 2024, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0223512 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Juli 2024. / Deed of Notary Rusnaldy, S.H., No. 46 dated June 28, 2024, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0223512 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated June 28, 2024.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2019 – 2021	Magister Akuntansi Universitas Atmajaya, Jakarta / Masters in Accounting from Universitas Atmajaya, Jakarta
1995 – 2000	Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta / Bachelors in Accounting from Universitas Tarumanagara, Jakarta
Riwayat Pekerjaan / Professional Experience	
2023 – Sekarang / 2023 – Present	PT RMK Energy Tbk, Direktur / PT RMK Energy Tbk, Director
2021 – 2023	PT Era Boga Nusantara (Group of PT Erajaya Swasembada Tbk), Head of Finance, Accounting, Tax and Purchasing
2013 – 2021	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, Finance Controller
2006 – 2013	KAP Purwantono Sarwoko Sandjaja (Ernst & Young, Jakarta), Audit Manager
2005 – 2006	PT Supra Usadhatama (Group of PT Tempo Scan Pacific Tbk), Finance dan Accounting Manager
2004 – 2005	KAP Haryanto Sahari dan Rekan (PricewaterhouseCoopers, Jakarta), Senior Auditor
2001 – 2004	KAP Prasetio Utomo (Arthur Andersen, Jakarta), Junior Auditor
1999 – 2001	PT Hasta Karya Cipta Bersaudara, Accounting staf
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
-	Tidak memiliki rangkap jabatan / Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi / Affiliation	

Tidak memiliki/memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes to The Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, berikut komposisi anggota Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2024:

Throughout 2024, there were no changes to the Company's Board of Commissioners composition. The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2024 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 tanggal 5 Desember 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0194157 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Desember 2023. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023.	2023 - 2026
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 53 tanggal 9 Juli 2021. / Shareholders Resolutions Deed No. 53 dated July 9, 2021.	2021-2026
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 16 Maret 2023. / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 3 dated March 16, 2023.	2023 - 2026

Perubahan Komposisi Direksi

Changes to The Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan sebanyak 1 kali yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2024. Mengacu pada hal tersebut, berikut komposisi anggota Direksi untuk tahun 2024:

In 2024, Company's Board of Directors composition went through 1 (one) change based on the EGMS dated June 28, 2024. The Board of Directors' composition as of December 31, 2024 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026
William Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Sugiyanto	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023 - 2026
Jennifer Angeline Djamin	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 46 tanggal 28 Juni 2024. / Deed of Shareholders Resolution No. 48 dated June 28, 2024.	2024-2026

Komposisi Karyawan [OJK C.3]

Employee Composition [OJK C.3]

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan memiliki 1.160 karyawan. Jumlah tersebut sekaligus menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2023 sebesar 13,83 % atau sejumlah 1.019 karyawan. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian

As of December 31, 2024, The Company had a total of 1,169 employees, a 13.83% increase compared to 1,019 employees in 2023. Information on Company's employee based on gender, management level, age, education level, and employment status



Hingga 31 Desember 2024 Perseroan memiliki 1.160 karyawan. Jumlah tersebut sekaligus menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2023 sebesar 13,83 % atau sejumlah 1.019 karyawan. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, The Company had a total of 1,169 employees, a 13.83% increase compared to 1,019 employees in 2023. Information on Company's employee based on gender, management level, age, education level, and employment status are as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition Based on Gender			
Jenis Kelamin / Gender	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	1.051	929	889
Perempuan / Female	109	90	86
Jumlah / Total	1.160	1.019	975



Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen / Composition Based on Management Level

Jenjang Manajemen / Management Level	2024	2023	2022
Direktur / Director	5	4	6
Manajer / Manager	14	9	8
Administrasi / Administration	90	127	123
Umum / General Affairs	1.051	879	838
Jumlah / Total	1.160	1.019	975

Komposisi Berdasarkan Usia / Composition Based on Age

Usia / Age	2024	2023	2022
< 40	829	769	705
41-50	248	193	223
> 50	83	57	47
Jumlah / Total	1.160	1.019	975

Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2024	2023	2022
SLTA dan Sederajat / High School and Equivalent	963	829	837
Diploma dan/atau S1 / Associate's and/or Bachelor's Degree	183	176	125
Pascasarjana (S2) / Master's Degree	14	14	13
Jumlah / Total	1.160	1.019	975

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2024	2023	2022
Pekerja Tetap / Permanent Employees	64	59	40
Pekerja Kontrak / Contract Employees	1.096	960	935
Jumlah / Total	1.160	1.019	975



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp1.000 per lembar saham / Par Value of Rp1,000 per share		
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nominal (Rp) / Total Par Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholders			
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	76,80
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	1,60
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	0,96
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
Masyarakat	875.000.000	87.500.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-In Capital	4.375.000.000	437.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	9.625.000.000	962.500.000.000	

PEMEGANG SAHAM YANG LEBIH ATAU KURANG DARI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2024

SHAREHOLDERS OF 5% OWNERSHIP OR MORE AS OF DECEMBER 31, 2024

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Mencapai 5% atau lebih / Ownership of 5% or More		
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%
Di bawah 5% / Ownership of Less Than 5%		
Masyarakat (Kurang dari 5%) / Public (Less than 5% Ownership)	1.015.000.000	23,20%
Total	4.375.000.000	100%

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2024

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2024

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership			
		Pribadi pada Perusahaan / Direct (Individual) Ownership to the Company		Bersifat Tidak Langsung pada Perusahaan / Indirect Ownership to the Company	
		Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	70.000.000	1,60	-	-
Direksi / Board of Directors					
Vincent Saputra	Direktur / Director	14.000.000	0,32	-	-
William Saputra	Direktur / Director	14.000.000	0,32	-	-

Informasi jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2024 berdasarkan klasifikasi lembaga dan individu, dijelaskan melalui tabel berikut:

Information on the number of shareholders and share ownership percentage as of December 31, 2024 based on the classifications of institutions and individuals are presented in the following table:

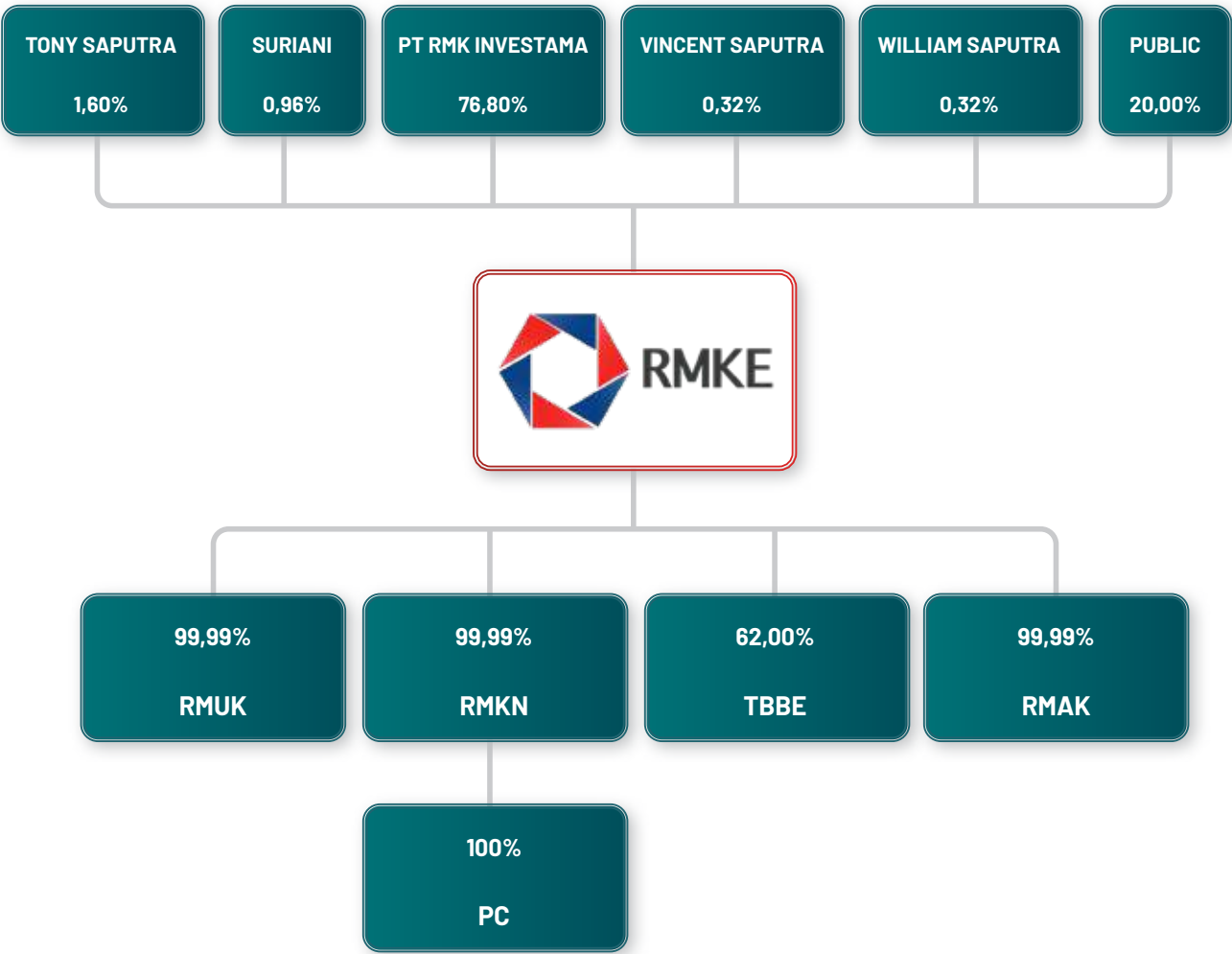
Status Pemegang Saham / Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal / Domestic Shareholders:			
- Individu / Individuals	2.529	902.294.600	20,62%
- Institusi / Institutionals	17	3.400.066.286	78,77%
Jumlah Pemegang Saham Lokal / Total Domestic Shareholders	2.546	4.302.360.886	98,34%
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders:			
- Individu / Individuals	16	28.935.700	0,66%
- Institusi / Institutionals	27	43.703.414	1,00%
Jumlah Pemegang Saham Asing / Total Foreign Shareholders	43	72.639.114	1,66%
Jumlah Pemegang Saham Lokal dan Asing / Total Foreign and Domestic Shareholders	2.589	4.375.000.000	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali [OJK C.3]

Information on Majority and Controlling Shareholders [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT RMK Investama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 76,8%. PT RMK Investama merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2013 dengan bidang usaha perdagangan, penyewaan, pembangkit tenaga listrik, dan pertambangan batu bara. Perusahaan tersebut beralamat di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Jakarta.

As of December 31, 2024, the majority and controlling shareholder of the Company is PT RMK Investama with the ownership percentage of 76,8%. PT RMK Investama is a company established in 2013 engaging in trading, leasing, power generation, and coal mining business. The company is domiciled at Wisma RMK 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta.



Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama

Information On Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2009
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2018
Bidang Usaha / Business Line	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya dan Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. / Mining and excavation supporting activities and owned or leased real estate.
Total Aset / Total Assets	Rp269.380.808.245,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,993%
Status	Belum Beroperasi / Has Not Yet Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2019
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2019
Bidang Usaha / Business Line	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya dan Penanganan kargo (bongkar muat barang) / Mining and excavation supporting activities and cargo handling (loading and unloading of goods).
Total Aset / Total Assets	Rp250.000.000.000,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,9996%
Status	Belum Beroperasi / Has Not Yet Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2019
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2019
Bidang Usaha / Business Line	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI. / Wholesale Trade of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Products of YBDI Trading, mining, transportation, and warehousing.
Total Aset / Total Assets	Rp613.483.697.601,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,998 %
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama Information On Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2002
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2021
Bidang Usaha / Business Line	Pertambangan Batu Bara. / Coal mining
Total Aset / Total Assets	Rp239.822.800.246,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	62,002%
Status	Belum Beroperasi / Has Not Yet Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (PC)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2021
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2023
Bidang Usaha / Business Line	Perdagangan / Trading
Total Aset / Total Assets	Rp98.769.137.532,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	100%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATE

PT Bahtera Mustika Mulia (BBM)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2018
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2018
Bidang Usaha / Business Line	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya. / Leasing and rent of business without option rights for industrial machinery and equipment.
Total Aset / Total Assets	Rp185.250.802.942,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	45,000%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Nama / Name	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat / Address	AXA TOWER 27e Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940 -Indonesia
Telepon / Phone	+62 21 3005 6267
Fax	+62 21 3005 6269
Pedoman Kerja / Work Guidelines	<ul style="list-style-type: none"> Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / Financial Accounting Standards (SAK) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standard (SPAP)
Nomor STTD / STTD No.	STTD.KAP-102/PM.22/2018
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	<p>Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan untuk mematuhi kode etik profesi dan merencanakan serta melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai dan bukan keyakinan mutlak bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penaksiran atas risiko kesalahan penyajian material, baik yang diakibatkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Audit juga meliputi penilaian atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan SAK. SA 701 mewajibkan untuk mengomunikasikan hal audit utama, jika ada, dalam laporan auditor independen untuk audit atas satu set lengkap laporan keuangan bertujuan umum dari Emiten. / Carry out audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). These standards require compliance with the professional code of conduct and planning and carrying out audits in order to obtain adequate assurance and not absolute assurance that the consolidated financial statements are free from material misstatement whether caused by mistake or fraud. The audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement, whether due to fraud or error. The audit also includes an assessment of the accounting policies used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the presentation of the consolidated financial statements as a whole in accordance with the provisions of SAK. ISA 701 requires communicating the primary audit matter, if any, in the independent auditor's report for an audit of a complete set of general purpose financial statements of the Issuer.</p>

NOTARIS / NOTARY

Nama / Name	Kantor Notaris & PPAT Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn
Alamat / Address	Jalan KH. Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
Telepon / Phone	(021) 634 5668
Fax	(021) 634 5666
Pedoman Kerja / Work Guidelines	UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan Ikatan Notaris Indonesia / Law No. 30 of 2004 which was amended by Law No.2 of 2014 concerning the position of a Notary and the Code of Conduct of the Indonesian Notary Association
Nomor STTD / STTD No.	STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, tertanggal 6 Februari 2023 / STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, dated February 6, 2023
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Membuat akta-akta dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Draw up deeds related to the Annual General Meeting of Shareholders



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR	
Nama / Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat / Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telepon / Phone	(021) 2974 5222
Fax	(021) 2928 9961
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) No: ABI/IX/2014-011 tanggal 3 September 2014 / Indonesian Share Registrar Administration (ABI) No: ABI/IX/2014-011 dated September 3, 2014
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek (BAE) melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020 / In accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, the Share Registrar (BAE) administers Shares subscriptions in accordance with the provisions specifically related to the implementation of OJK Regulation No. 41/2020.

Skala Usaha [GRI 2-28] [OJK C.5]

Business Scale [GRI 2-28] [OJK C.5]

Aspek / Aspect	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih / Net Revenue	Rp miliar / Rp billion	2.461,04	2.553,11	2.733,61
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	Rp miliar / Rp billion	274,75	308,94	404,09
Jumlah Aset / Total Assets	Rp miliar / Rp billion	2.371,41	2.247,69	1.676,84
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Rp miliar / Rp billion	642,24	762,86	470,17
Jumlah Ekuitas / Total Equity	Rp miliar / Rp billion	1.729,41	1.484,83	1.206,66
Biaya Kepegawaian / Employment Cost	Rp	61.760.000	23.835.230	23.900.000
Biaya Program CSR / CSR Program Cost	Rp	526.619.000	202.907.406	577.000.000

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Operational Area [OJK C.3]

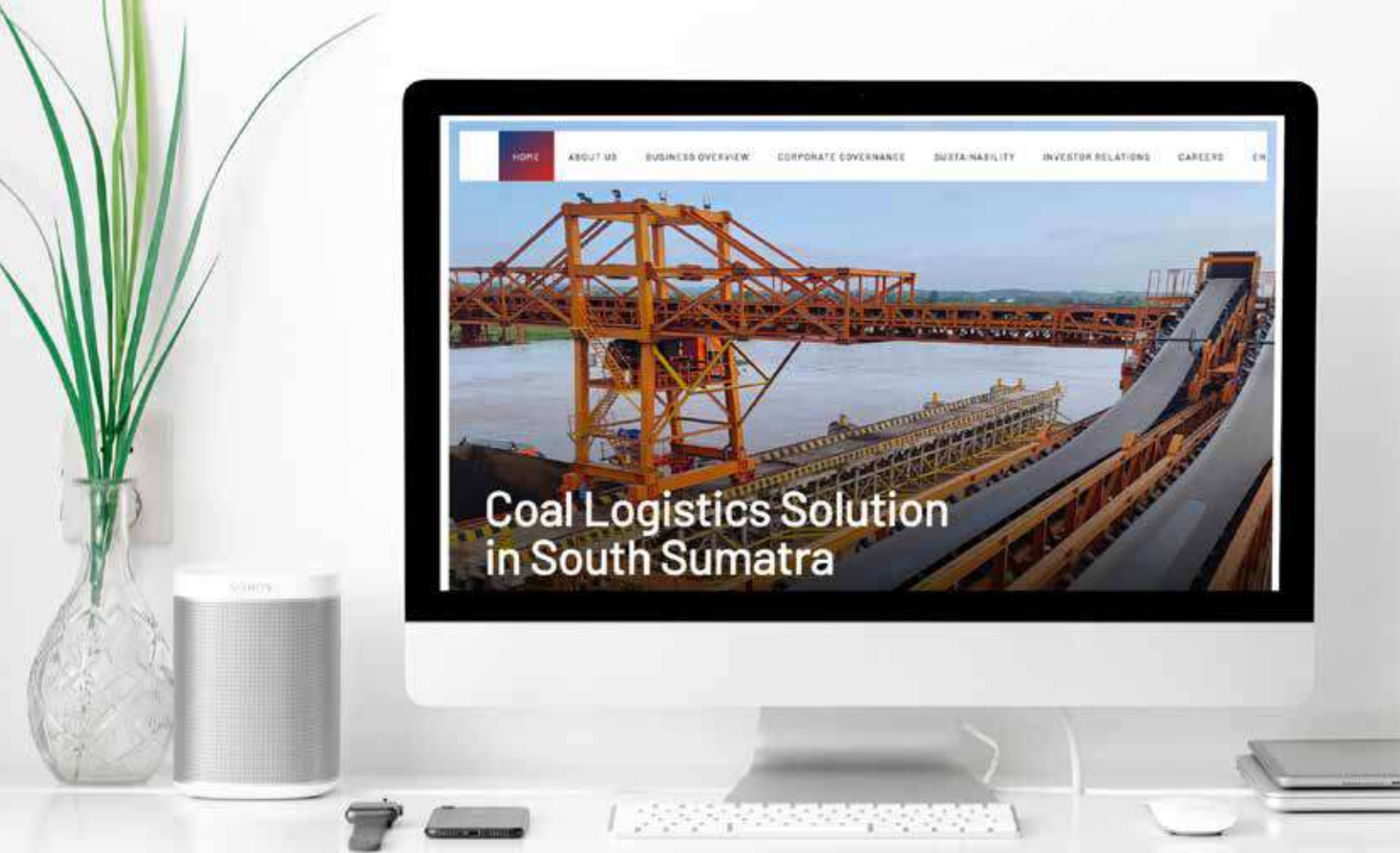


Alamat Site

Dusun VII Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan

Informasi Situs Perusahaan

Information on The Company Website



RMK Energy menjunjung tinggi prinsip transparansi sebagai bentuk nyata dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan memiliki situs web resmi RMK Energy dengan alamat www.rmkenery.com sebagai sarana untuk menyediakan keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Situs web tersebut disajikan dalam 2 (dua) bahasa, mengacu pada Peraturan OJK No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. RMK Energy menyadari, komitmen Perseroan untuk menyediakan keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan merupakan bagian penting dalam pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

RMK Energy upholds the principle of transparency in implementing Good Corporate Governance (GCG). In this regard, the Company has developed an official website www.rmkenery.com as an information disclosure platform for the stakeholders. Referring to OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Website, the official website contains information in 2 (two) languages, Indonesian and English. RMK Energy understands that the availability of adequate information on the Company's business is a crucial part of fulfilling its responsibilities to stakeholders.

Informasi Situs Perusahaan Information on The Company Website

Adapun informasi yang disajikan pada situs resmi RMK Energy adalah sebagai berikut: Details regarding the information available on RMK Energy's official website are as follows:

Menu	Ketersediaan di Situs Web / Availability on the Website	Keterangan / Description
Tentang Kami / About Us	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menus: <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan / Introduction • Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values • Visi & Misi / Vision & Mission • Tim Manajemen / Management Team • Struktur Organisasi / Organization Structure • Struktur Perusahaan / Corporate Structure • Pencapaian Perusahaan / Corporate Milestones
Tinjauan Bisnis / Business Overview	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menus: <ul style="list-style-type: none"> • Stasiun Bongkar Muat Kereta / Train Loading and Unloading Stations • Manajemen Pelabuhan / Port Management • Coal Offtake and joint Operation • Pertambangan batubara / Coal Mining
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menus: <ul style="list-style-type: none"> • RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS • Pedoman & Praktik GCG / GCG Manual and Practices • Kebijakan Perusahaan / Policies
Keberlanjutan / Sustainability	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menus: <ul style="list-style-type: none"> • Keberlanjutan / Sustainability • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility • Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan / Health Safety and Environment
Karir / Careers	✓	Terdapat informasi mengenai kesempatan pekerjaan. / Information related to career opportunities
Hubungan Investor / Investor Relations	✓	Terdapat sub menu: / Includes the following sub-menus: <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa RMKE? / Why RMKE? • Prospektus / Prospectus • Kinerja Perusahaan / Company Performance • Informasi Saham / Share Information • Laporan Keuangan / Financial Statement • Laporan Tahunan / Annual Report • Laporan Operasional Bulanan / Monthly Operational Report • Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information • Informasi Deviden / Dividend Information • Presentasi / Presentation • Siaran Pers / Press Release • Berita / News • Ulasan Analis / Analyst Coverage



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support Units

04







Sumber Daya Manusia

Human Resources



RMKE memahami, Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berperan penting bagi kemajuan Perseroan. Keberadaan SDM unggul dan memiliki karakter kuat, seperti disiplin, jujur, etos kerja, serta berintegritas menjadi modal utama bagi Perseroan dalam meraih pertumbuhan berkualitas.

RMKE is aware that superior Human Resources (HR) are vital in the Company's progress. Superior HR with strong character, such as discipline, honesty, work ethic, and integrity is the main capital for the Company in achieving quality growth.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

RMKE memahami, Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berperan penting bagi kemajuan Perseroan. Keberadaan SDM unggul dan memiliki karakter kuat, seperti disiplin, jujur, etos kerja, serta berintegritas menjadi modal utama bagi Perseroan dalam meraih pertumbuhan berkualitas. Memahami pentingnya memiliki SDM yang unggul dan berkarakter kuat, RMKE berkomitmen menerapkan pengelolaan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkesinambungan.

COMMITMENT AND POLICIES ON HR MANAGEMENT

RMKE is aware that superior Human Resources (HR) are vital in the Company's progress. Superior HR with strong character, such as discipline, honesty, work ethic, and integrity is the main capital for the Company in achieving quality growth. As such, RMKE is committed to implementing HR management and development consistently and continuously.



Pengelolaan SDM yang dijalankan oleh Perseroan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pemberian upah yang layak, jaminan kesehatan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang layak, dan jaminan persamaan hak yang bebas dari praktik diskriminatif. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan SDM, RMKE secara berkala melakukan evaluasi pengelolaan dan pengembangan SDM sesuai dengan rencana dan perkembangan usaha Perseroan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Dengan upaya ini, Perseroan dapat mengidentifikasi kemajuan kinerja karyawan.

KOMPOSISI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8]

Perseroan mengelompokkan karyawan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian. Informasi mengenai demografi karyawan disajikan pada Laporan ini dalam bagian Profil Perusahaan sub-bagian Komposisi Karyawan.

PIHAK PENGELOLA SDM

Perseroan telah memiliki Divisi *Human Resources* yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan SDM. Secara struktural Divisi ini bertanggung jawab kepada Manajer *Human Resources and General Affair* (HRGA). Profil Manajer HRGA adalah sebagai berikut:

Profil Kepala Divisi Manajer Human Resources and General Affair (HRGA)

Nama / Name	FERRY HARTONO
Jabatan / Position	Manajer HRGA / HRGA Manager
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	46 tahun / 46 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Education	SMA KATOLIK WR SOEPRATMAN / WR SOEPRATMAN CATHOLIC HIGH SCHOOL
Riwayat Pekerjaan / Career Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Logistics & Procurement PT BUMA (1999-2019) / Logistics & Procurement Manager at PT BUMA (1999-2019) • Manager SCM PT ADARO (2019-2020) / SCM Manager at PT ADARO (2019-2020)

HR management carried out by the Company is based on applicable laws and regulations, including those relating to the provision of appropriate wages, sufficient health insurance, provision of a decent work environment, and guarantee of equal rights free from discriminatory practices. To determine the effectiveness of HR management, RMKE periodically evaluates HR management and development in accordance with the Company's business plans and developments in the short, medium, and long term. With this effort, the Company can identify the progress of employee performance.

EMPLOYEE COMPOSITION [GRI 2-7, 2-8]

The Company classifies employees based on gender, management level, age, education level, and employment status. Information on employee demographics is presented in this Report in the Company Profile section, Employee Composition sub-section.

HR MANAGER

The Company has a Human Resources Division that is responsible for HR management and development. Structurally, this Division is responsible to the Human Resources and General Affairs (HRGA) Manager. Profile of the HRGA Manager is as follows:

Profile of Head of Human Resources and General Affair (HRGA) Division



Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi Human Resources

Sebagai pejabat yang memimpin unit pengelola SDM Perseroan, Kepala Divisi Human Resources memiliki tugas dan tanggung jawab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengelola perencanaan sumber daya manusia dan berbagai macam prosedur yang berkaitan dengan SDM di dalam perusahaan
2. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian HR.
3. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan tujuan bagian HR, tujuan serta sistem atau prosedur pelaksanaannya.
4. Mengimplementasikan serta mengevaluasi dalam penyusunan skala upah Perusahaan.
5. Membuat dan merevisi *job description* masing-masing bagian.
6. Pengembangan, analisa serta pembaruan program evaluasi Perusahaan.
7. Pengelolaan standar operasional perusahaan beserta segala prosedur yang terkait dengan SDM.
8. Pengawasan pada proses rekrutmen setiap bagian, termasuk pembuatan dan penempatan iklan peluang kerja.
9. Pengawasan pada proses pengakhiran hubungan kerja karyawan.
10. Merekomendasikan kebijakan baru, pendekatan baru, serta prosedur baru yang bertujuan mengembangkan Perusahaan.
11. Merancang dan membuat struktur organisasi SDM yang efektif dan efisien.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengelolaan dan pengembangan SDM dalam rangka mewujudkan pengelolaan SDM yang optimal. *Roadmap* tersebut dijadikan sebagai strategi yang terukur mengenai fokus pengelolaan dan pengembangan SDM secara jangka panjang, dan selaras berdasarkan perencanaan manajemen *Human Resources*. Penyusunan *roadmap* didasari oleh berbagai pertimbangan aspek internal dan eksternal, yang meliputi kebutuhan keorganisasian hingga proyeksi perkembangan industri di tahun mendatang.

Berdasarkan RESNTRA Tahun 1(2021), Tahun 2 (2022), Tahun 3 (2023), Tahun 4 (2024), Tahun 5 (2025), maka kebutuhan dengan Roadmap Pengelolaan SDM RMKE Tbk tahun 2021-2025 dapat dilihat pada bagan dibawah berikut:

Duties and Responsibilities of the Head of Human Resources Division

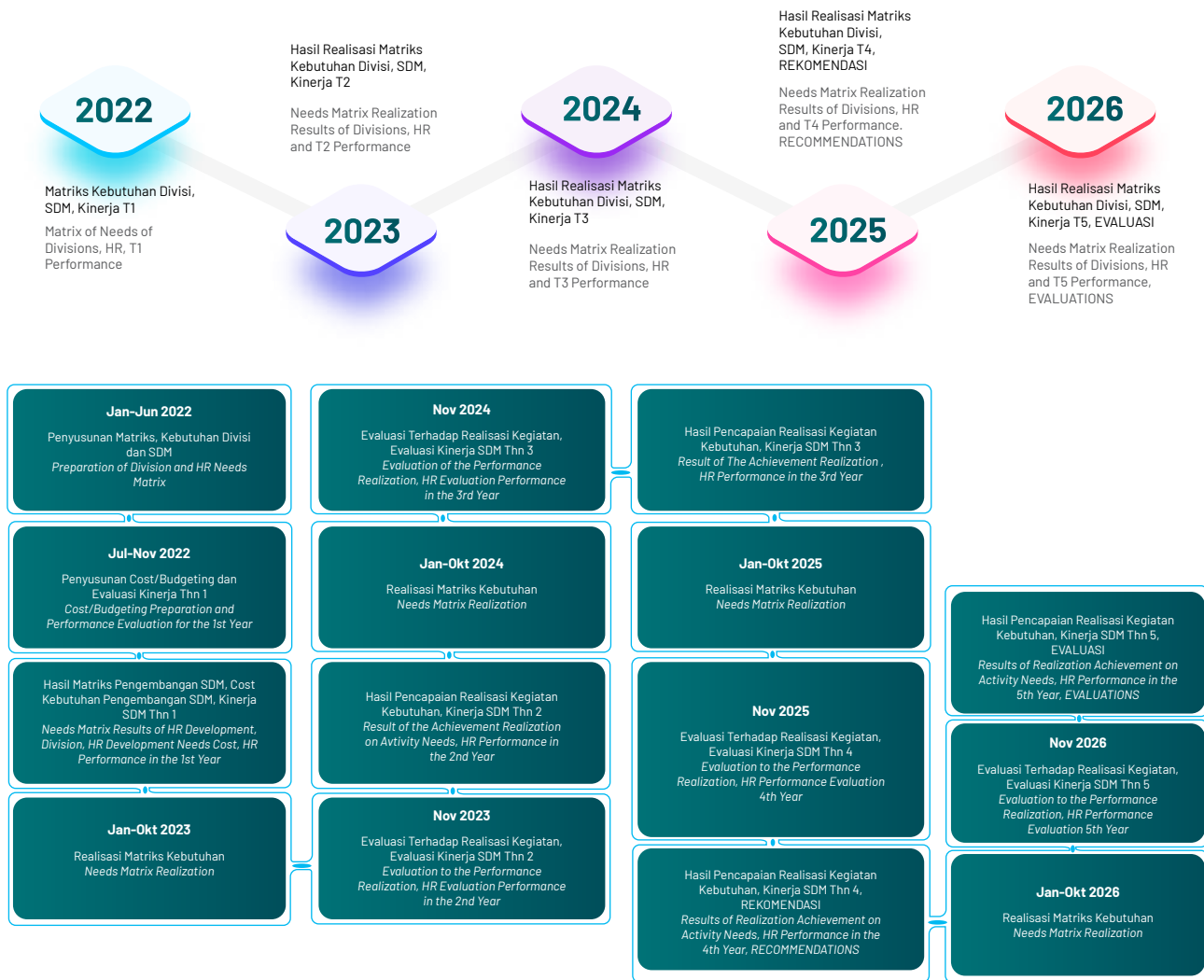
As an official who leads the Company's HR management unit, the Head of Human Resources Division has duties and responsibilities, with the following details:

1. Develop and manage human resource planning and various procedures related to HR within the Company.
2. Plan, organize, and monitor the activities and actions of the HR department.
3. Be responsible for the development and planning of HR department goals, objectives and systems or procedures for their implementation.
4. Implement and evaluate in the preparation of the Company's wage scale.
5. Create and revise job descriptions for each department.
6. Develop, analyze, and update the Company's evaluation program.
7. Manage the Company's operational standards and all procedures related to HR.
8. Oversee the recruitment process for each department, including the creation and placement of job opportunity advertisements.
9. Oversee the process of terminating employee employment.
10. Recommend new policies, new approaches, and new procedures aimed at developing the Company.
11. Design and create an effective and efficient HR organizational structure.

HR MANAGEMENT ROADMAP

The Company has prepared a roadmap for HR management and development to realize optimal HR management. The roadmap is used as a measurable strategy regarding the focus of long-term HR management and development, and is aligned with Human Resources management planning. The preparation of the roadmap is based on various considerations of internal and external aspects, including organizational needs and projections of industrial development in the coming year.

Based on RESNTRA Year 1(2021), Year 2 (2022), Year 3 (2023), Year 4 (2024), Year 5 (2025), the needs of the RMKE Tbk HR Management Roadmap for 2021-2025 can be seen in the chart below:

Bagan Alur ROADMAP Pengelolaan SDM RMK Energy Tbk Tahun 2022-2026
ROADMAP of RMK Energy Tbk HR Management for 2022-2026


RENSTRA 1 (Tahun 2022 / in 2022)	Semester 1 (Januari 2022 – Juni 2022) a. Penyusunan kebutuhan pengembangan di bidang divisi b. Penyusunan kebutuhan pendukung peningkatan kinerja SDM	1st Semester (January 2022 – June 2022) a. Preparation of development needs in the division b. Preparation of supporting requirements for improving HR performance
	Perlakuan: Menyusun matriks kebutuhan dan program peningkatan SDM.	Treatment: Develop a matrix of needs and human resource improvement programs.
RENSTRA 2 (Tahun 2023 / in 2023)	Semester 2 (Juli 2022 – Desember 2022) a. Menyusun Rencana Biaya Kebutuhan b. Assesment/Evkin Kinerja SDM Tahun 2022	2nd Semester (July 2022 – December 2022) a. Preparation of Cost Plan for Needs b. HR Performance Assessment/Evkin in 2022
	Perlakuan: Menyusun cost/budgeting terhadap kebutuhan yang dituangkan dalam matriks, kinerja SDM.	Treatment: Prepare cost/budgeting for the needs as outlined in the matrix, HR performance
RENSTRA 2 (Tahun 2023 / in 2023)	Semester 1 (Januari 2023 – Juni 2023) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan).	1st Semester (January 2023 – June 2023) Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed)
	Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM.	Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of human resources.
RENSTRA 2 (Tahun 2023 / in 2023)	Semester 2 (Juli 2023 – Desember 2023) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM	2nd Semester (July 2023 – December 2023) a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation
	Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.



RENSTRA 3 (Tahun 2024 / in 2024)	Semester 1 (Januari 2024 – Juni 2024) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan)	1st Semester (January 2024 – June 2024) Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed)
	Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2024 – Desember 2024) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM	2nd Semester (July 2024 – December 2024) a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation
	Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
RENSTRA 4 (Tahun 2025 / in 2025)	Semester 1 (Januari 2025 – Juni 2025) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan)	1st Semester (January 2025 – June 2025) Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed)
	Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2025 – Desember 2025) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM	2nd Semester (July 2025 – December 2025) a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation
	Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
RENSTRA 5 (Tahun 2026 / in 2026)	Semester 1 (Januari 2026 – Juni 2026) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan)	1st Semester (January 2026 – June 2026) Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed)
	Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2026 – Desember 2026) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM	2nd Semester (July 2026 – December 2026) a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation
	Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT TURNOVER [GRI 401-1]

Perseroan secara berkala melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM, baik dalam jangka dan jangka panjang. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan, sekaligus berpedoman pada peraturan perundang-undang yang berlaku. Perseroan senantiasa memastikan proses rekrutmen yang dijalankan bebas dari praktik diskriminasi, serta bersifat terbuka tanpa pembatasan terkait latar belakang identitas karyawan, baik identitas jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik. Selain itu, proses rekrutmen juga mengacu pada kebijakan pengelolaan SDM Perseroan tahun 2024, yang menerapkan sistem evaluasi secara menyeluruh guna menyusun langkah perbaikan ke depan.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah 208 karyawan baru. Jumlah tersebut terbagi atas sejumlah 1 karyawan *fresh graduate* serta 207 karyawan *pro-hire*. Sementara itu, sebanyak 67 karyawan yang tidak lagi bergabung bersama Perseroan per tahun 2024, sehingga tingkat *turnover* karyawan untuk tahun 2024 adalah sebesar 5,78%.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE [GRI 401-1]

The Company periodically conducts recruitment to meet HR needs, both for short-term and long-term. In conducting recruitment, the Company applies the principles of equality and fairness, while also adhering to applicable laws and regulations. The Company always ensures that the recruitment process is free from discriminatory practices, and is open without restrictions related to employee identity background, including gender, ethnicity, religion, and physical limitations. In addition, the recruitment process also refers to the Company's 2024 HR management policy, which implements a comprehensive evaluation system to prepare future improvement steps.

Throughout 2024, the Company hired 208 new employees, consisting of 1 fresh graduate employee and 207 pro-hire employees. Meanwhile, 67 employees resigned from the Company as of 2024, so that the employee turnover rate for 2024 is 5.78%.

Perincian jumlah rekrutmen karyawan RMKE di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the number of RMKE employee recruitments in 2024 are as follows:

No	Uraian / Description	New Hire (Fresh Graduate)	New Hire (Fresh Graduate)	Mengundurkan Diri / Resign	Total
1	HRGA	-	11	8	3
2	Legal	-	4	2	2
3	Operational	-	129	29	100
4	Plan / Maintenance	-	49	16	33
5	Sipil / Civil	-	1	1	-
6	Logistik / Logistics	-	8	7	1
7	Purchasing	-	1	-	1
8	HSE	1	4	4	1
9	Finance	-	-	-	-
10	Accounting	-	-	-	-
11	Internal Audit	-	-	-	-
Jumlah / Total		1	207	67	141
			208	67	

Tingkat turnover karyawan RMK Energy di tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The detailed employee turnover rate of RMK Energy in 2024 can be seen in the following table:

	Turnover 2023	Total	Percentage / Percentage (%)
Recruitment		208	17,93%
Resign		67	5,78%
Exisiting		1.160	100%

*Jumlah MPRF yang masuk Jan - Des 24 : 252 / Total MPRFs entered Jan - Dec 24 : 252
*MPP 2024 : 746

PERSAMAAN HAK KARYAWAN [OJK F.21]

Dalam melakukan pengelolaan SDM, RMKE memberi perhatian khusus terhadap pemenuhan terhadap hak-hak karyawan secara menyeluruh. Hal ini dilakukan sebagai upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan profesional. Di samping itu, untuk menjamin interaksi kerja antar-karyawan berjalan tanpa praktik diskriminatif antara sesama karyawan, Perseroan telah memiliki kode etik yang mengatur hak dan kewajiban karyawan. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. Perseroan telah memastikan bahwa tiap-tiap karyawan telah memperoleh kesempatan kerja serta peluang karier yang setara, tanpa perbedaan terkait latar belakang identitas karyawan, mencakup identitas jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik.

EQUAL RIGHTS FOR ALL EMPLOYEES [OJK F.21]

In managing its HR, RMKE pays special attention to the fulfillment of employee rights comprehensively. This is done as an effort by the Company to create a conducive, comfortable, and professional work environment. In addition, to ensure that work interactions between employees run without discriminatory practices between fellow employees, the Company has a code of conduct that governs employee rights and obligations. The Company is also committed to creating harmonious industrial relations between the Company and its employees. The Company has ensured that each employee has received equal employment opportunities and career opportunities regardless of identity background, including gender identity, ethnicity, religion, and physical limitations.



PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN [GRI 404-3]

Perseroan memiliki sistem yang memungkinkan bagi seluruh (100%) karyawan untuk memperoleh kesempatan pengembangan karier secara terbuka dan objektif sesuai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan kariernya di lingkungan Perseroan. Hal ini sejalan dengan komitmen RMKE untuk mengembangkan organisasi Perseroan secara berkelanjutan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 401-2]

Perseroan menjamin terciptanya pemenuhan kesejahteraan karyawan, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung produktivitas karyawan. Perseroan memastikan tiap-tiap karyawan telah mendapat besaran remunerasi secara layak, sesuai ketentuan yang berlaku mencakup ketentuan terkait besaran Upah Minimum Provinsi (UMP). Untuk karyawan tetap, Perseroan memberikan hak untuk mendapatkan remunerasi meliputi gaji pokok, tunjangan, serta benefit khusus. Karyawan tetap pada tingkat manajerial tertentu memperoleh komponen remunerasi tambahan berupa bonus.

Di samping gaji pokok, sejumlah fasilitas serta pemenuhan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarga karyawan terdiri atas komponen sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

Mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan juga memberikan cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama 90 hari dan pelaksanaan cuti untuk mendampingi pasangan melahirkan bagi karyawan pria selama 2 hari kerja. [GRI 401-3] Pada tahun pelaporan, terdapat 4 karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan dan sebesar 100% mengambil cuti tersebut. Sebesar 100% karyawan tetap bekerja di Perusahaan setelah masa cuti berakhir.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT [GRI 404-3]

The Company has a system that allows all employees to obtain career development opportunities openly and objectively according to their abilities and competencies. This is done so that each employee has the same opportunity to develop their career within the Company, in line with RMKE's commitment to developing the Company's organization sustainably.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE [GRI 401-2]

The Company ensures that employee welfare is fulfilled as it is one of the factors that can support employee productivity. The Company ensures that each employee has received a decent amount of remuneration in accordance with applicable provisions including provisions related to the amount of the Provincial Minimum Wage (UMP). For permanent employees, the Company provides the right to receive remuneration including basic salary, allowances, and special benefits. Permanent employees at certain managerial levels receive additional remuneration components in the form of bonuses.

In addition to basic salary, a number of facilities and welfare fulfillment for employees and their families consist of the following components:

- Social Security for Workers (BPJS Ketenagakerjaan)
- Health Insurance
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Annual Leave

Referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company also provides maternity leave for female employees for 90 days and the implementation of leave to accompany their partners giving birth for male employees for 2 working days. [GRI 401-3] In the reporting year, there were 4 employees who were entitled to maternity leave and 100% took the leave. 100% of employees stayed with the Company after the leave period ended.

Cuti Melahirkan / Maternity Leave	Perempuan / Female			Laki-Laki / Male		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees eligible for maternity leave	4	2	2	-	-	-
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Kembali / Total employees who returned to work in the reporting period after maternity leave	4	2	2	-	-	-

Cuti Melahirkan / Maternity Leave	Perempuan / Female			Laki-Laki / Male		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who returned to work after maternity leave ended and are still working after 12 months	4	2	2	-	-	-
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan / Rate of employees who took maternity leave who returned to work and were retained	100%	100%	100%	-	-	-

PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan berupaya memberikan kesejahteraan dan membantu finansial karyawan di masa purna bakti melalui program dana pensiun bagi seluruh karyawan dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah. Adapun besarnya iuran karyawan untuk program tersebut sebesar 2% dari Perusahaan & 1% potongan gaji dari karyawan.

RETIREMENT [GRI 201-3]

The Company seeks to provide welfare and financial assistance to employees during retirement through a pension fund program for all employees in the form of BPJS Ketenagakerjaan which is required by the Government. The amount of employee contributions for this program is 2% from the Company and 1% salary deduction from employees.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [OJK F.22]

Pengelolaan SDM yang dijalankan oleh Perseroan berorientasi pada peningkatan SDM, yang dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karier. Program pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan sesuai kebutuhan organisasi Perseroan terhadap kapabilitas dan kompetensi karyawan, baik dilakukan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [OJK F.22]

The HR management carried out by the Company is oriented towards improving HR, which is carried out through education, training, and career development. The employee competency development program is implemented according to the Company's organizational needs for employee capabilities and competencies, both internally and through collaboration with external parties.

Hingga akhir tahun 2024, terdapat sejumlah 12 pelatihan yang telah diikuti oleh 229 karyawan Perseroan. Perincian mengenai pelatihan-pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

As of the end of 2024, there were 12 trainings that have been attended by 229 the Company's employees. Details of the training are as follows:

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pelatihan / Training Programs
1	Training Induction Karyawan Baru DT/FD / Induction Training for DT/FD New Employees	Mulai 3 Mei-29 Desember 2024 (terbagi dalam beberapa batch) / Starting from May 3- December 29, 2024 (divided into several batches)	124 orang / 124 people	Pengenalan alat DT/FD kepada Driver (karyawan baru) serta ruang lingkup pekerjaannya / Introduction of DT/FD tools to Drivers (new employees) and their scope of work
2	Refresment Training Pasca Accident / Post-Accident Refreshment Training	Mulai 25 April-10 Desember 2024 (terbagi dalam beberapa batch) / Starting from April 25-December 10, 2024 (divided into several batches)	19 orang / 19 people	Refrement Training Pasca Accident alat DT/FD kepada Driver DT/FD, WL, & Washing man / Post Accident Refreshment Training on DT/FD tools for DT/FD Drivers, WL, & Washing man
3	Training Skill Up Operator	13 & 15 Oktober 2024 / October 13 & 15, 2024	3 orang / 3 people	Up Grade Skill untuk Operator Forklift & Unloading Checker / Skill Up Grade for Forklift Operators & Unloading Checkers
4	Training Karyawan Baru Non Operator / Non- Operator New Employee Training	13 Agustus 2024 / August 13, 2024	4 orang / 4 people	Induction untuk Loading/Unloading Checker / Induction for Loading/ Unloading Checkers



No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pelatihan / Training Programs
5	Training Basic Engine & Basic Electric	Mulai 21 Januari-19 Desember 2024 (terbagi dalam beberapa batch) / Starting from January 21-December 19, 2024 (divided into several batches)	126 orang / 126 people	Basic Engine & Basic Electric diberikan kepada Mechanic, Electric (berbagai grade), Tire Man, Tools Keeper, Workshop Cleaner, & Washing Man / Basic Engine & Basic Electric are given to Mechanics, Electricians (various grades), Tire Man, Tools Keeper, Workshop Cleaner, & Washing Man
6	Training SPRY	5-6 Desember 2024 / December 5-6, 2024	2 orang / 2 people	Software yang digunakan oleh tim Technical Service / Software used by the Technical Service team
7	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) – BNSP / Water Pollution Control Manager (PPPA) – BNSP	24-27 April 2024 / April 24-27, 2024	1 orang / 1 person	Sertifikasi kompetensi personal pengendalian pencemaran air / Certification of personal competency in water pollution control
8	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) – BNSP / Air Pollution Control Manager (PPPU) – BNSP	24-27 April 2024 / April 24-27, 2024	2 orang / 2 people	Sertifikasi kompetensi personal pengendalian pencemaran udara / Certification of personal competency in air pollution control
9	Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Air (POPA) – BNSP / Water Pollution Control Installation Operational Manager (POPA) – BNSP	24-27 April 2024 / April 24-27, 2024	1 orang / 1 person	Sertifikasi kompetensi personal instalasi pengendalian pencemaran air / Certification of personal competency in water pollution control installation
10	Penanggungjawab Pengelola Limbah B3 (PPLB3) – BNSP / Water Pollution Control Installation Operational Manager (POPA) – BNSP	24-27 April 2024 / April 24-27, 2024	2 orang / 2 people	Sertifikasi kompetensi personal pengendalian pengelolaan limbah B3 / Certification of personal competency in B3 waste management control
11	Operasional Pengelola Limbah B3 (OPLB3) – BNSP / B3 Waste Management Operational Manager (OPLB3) – BNSP	24-27 April 2024 / April 24-27, 2024	1 orang / 1 person	Sertifikasi kompetensi personal pengelolaan pengelolaan limbah B3 / Certification of personal competency in B3 waste management
12	Penanggungjawab Operational Pencemaran Udara (POPU) – BNSP / Air Pollution Operational Manager (POPU) – BNSP	24-27 April 2024 / April 24-27, 2024	1 orang / 1 person	Sertifikasi kompetensi personal operational pencemaran udara / Certification of personal competency in air pollution operational

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2024

Di tahun 2024 Perseroan telah menganggarkan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp 61.760.000,. Biaya tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp23.835.230,-. Mengacu pada hasil analisis kebutuhan masing-masing unit bisnis, program pengembangan SDM di tahun 2024 ditujukan pada pemenuhan kompetensi karyawan melalui program pelatihan berdasarkan kebutuhan, baik *softskill* maupun *hardskill*.

COMPETENCY DEVELOPMENT COST IN 2024

In 2024, the Company has budgeted Rp61,760,000 for competency development, increased compared to the previous year which amounted to Rp23,835,230. Referring to the results of the analysis of the needs of each business unit, the HR development program in 2024 is aimed at fulfilling employee competencies through training programs based on needs, both soft skills and hard skills.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025 [OJK F.22]

Untuk mendukung pengelolaan SDM berjalan optimal, Perseroan telah menyusun rencana program pengembangan kompetensi SDM untuk tahun 2025 yang difokuskan pada pemenuhan kompetensi baik *softskill* maupun *hardskill* karyawan. Program pengembangan kompetensi SDM dijalankan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis agar tepat sasaran guna memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan. Perseroan telah menyusun rencana pengembangan kompetensi SDM tahun 2025, diantaranya:

1. Pelatihan Hard Skill

Perincian jenis-jenis pelatihan hard skill bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Hard Skill											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	PPPA	PPPU	POPA	POPU	PPLB3	OPLB3	Pasca Accident / Post-Accident	Operator Driver	Skill Up	SPRY	Basic Engine/ Maintenance/ Electrical	Unloading Stockpile
Sr Staff (SPV & Up)	1	1			2					2		
Staff/Officer/ Foreman						1					5	
Non Staff		1	1	1			19	124	3		64	4
Total	1	2	1	1	2	1	19	124	3	2	69	4

2. Pelatihan Soft Skill

Perincian jenis-jenis pelatihan soft skill bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Hard Skill							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	Integritas Bisnis / Business Integrity	Kerjasama Tim / Teamwork	Kemampuan Komunikasi / Communication Skills	Penyelesaian Masalah / Problem Solving	Kesadaran HSE / HSE Awareness	Kreativitas / Creativity	Kemampuan Kepemimpinan / Leadership Skills	Perilaku / Behavior
Sr Staff (SPV & Up)	2	3	2	2		4	4	
Officer/ Staff/ Foreman		3		4	4			4
Non Staff								
Total	2	3	2	6	4	4	4	4

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2025 [OJK F.22]

To support optimal HR management, the Company has prepared a HR competency development program plan for 2025 which focuses on fulfilling employee competencies, both soft skills and hard skills. The HR competency development program is carried out according to the needs of each business unit so that it is right on target in order to maximize employee performance and productivity. The Company has prepared HR competency development plans for 2025 as follows:

1. Hard Skill Training

Details of the types of hard skill training for the Company's employees along with the number of participants according to the 2025 HR development plan are as follows:

1. Soft Skill Training

Details of the types of soft skill training for the Company's employees along with the number of participants according to the 2024 HR development plan are as follows:



Teknologi Informasi

Information Technology



Penyusunan roadmap TI didasari atas pertimbangan kebutuhan usaha pada masa mendatang, sekaligus selaras dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan, meliputi penyediaan dukungan bagi aspek efisiensi pengelolaan Perseroan hingga hubungan industrial antara pihak manajemen dan karyawan.

The preparation of the IT roadmap is based on considerations of future business needs, as well as in line with the policies in force in the Company, including providing support for aspects of the Company's management efficiency to industrial relations between management and employees.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Di era modern saat ini Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan, dan berinteraksi dengan pelanggan. Penggunaan TI tidak hanya mempermudah kinerja karyawan tetapi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada kinerja operasional Perseroan. Memahami pentingnya peran TI bagi keberlanjutan usaha, RMKE secara aktif melakukan pengelolaan dan pengembangan TI secara optimal. Secara berkala Perseroan memperhatikan kelayakan baik dari segi infrastruktur, aplikasi/piranti lunak, keamanan sistem

IT MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

In today's modern era, Information Technology (IT) has become a necessity for the Company to improve efficiency, expand network, and interact with customers. The use of IT not only facilitates employee performance but also becomes an inseparable part of the Company's operational performance. Understanding the importance of the role of IT for business sustainability, RMKE actively manages and develops IT optimally. The Company periodically pays attention to the feasibility of infrastructure, applications/



jaringan, hingga Sumber Daya Manusia pengelola TI, sehingga fungsi TI dapat berjalan dengan optimal.

software, network system security, and IT Human Resources, so that IT functions can run optimally.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Perseroan menyusun *roadmap* pengembangan TI untuk menjadi dasar acuan dalam penerapan strategi pengelolaan TI secara jangka panjang. Penyusunan *roadmap* TI didasari atas pertimbangan kebutuhan usaha pada masa mendatang, sekaligus selaras dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan, meliputi penyediaan dukungan bagi aspek efisiensi pengelolaan Perseroan hingga hubungan industrial antara pihak manajemen dan karyawan.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

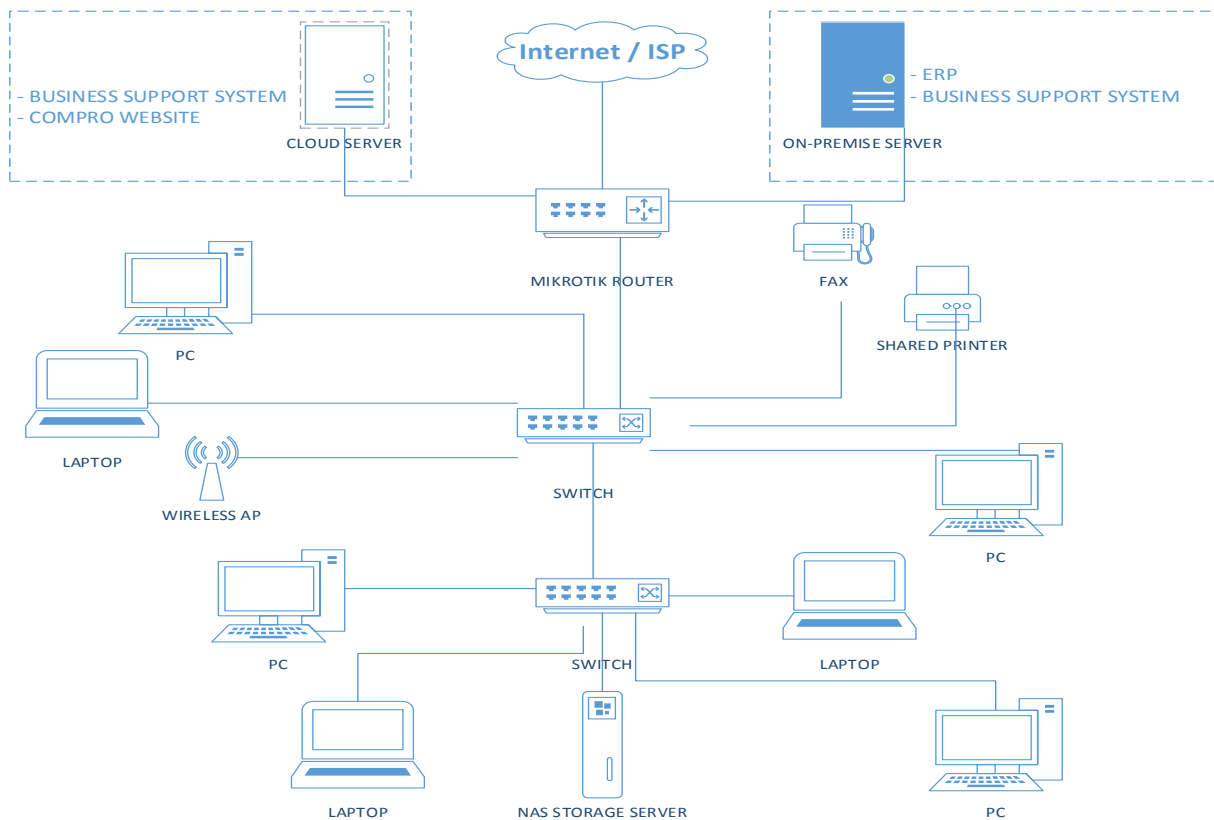
The Company prepares an IT development roadmap to be the basis for reference in implementing long-term IT management strategies. The preparation of the IT roadmap is based on considerations of future business needs, as well as in line with the policies in force in the Company, including providing support for aspects of the Company's management efficiency to industrial relations between management and employees.

ARSITEKTUR TI PERUSAHAAN

Perseroan telah menjalankan fungsi Teknologi Informasi sesuai arsitektur TI yang dijelaskan sebagai berikut:

IT ARCHITECTURE

The Company has implemented the Information Technology function in accordance with the IT architecture described as follows:





PIHAK PENGELOLA TI

Pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi dijalankan oleh unit kerja khusus yaitu Divisi TI. Secara struktural Divisi TI bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Finance, HR, & Support* Perseroan. Melalui divisi tersebut, Teknologi Informasi Perseroan dikelola oleh IT Coordinator dengan profil sebagai berikut:

Profil Kepala Divisi TI

Nama	FENDY RHOMANSYAH
Jabatan	IT Corporate Coordinator
Kewarganegaraan	Indonesia / Indonesian
Usia	32 tahun / 32 years old
Domisili	Tangerang Selatan / South Tangerang
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> S1 Sistem Informasi, di STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 / Bachelor's Degree in Information Systems from STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 D3 Manajemen Informasi, di AMIK BSI, 2015 / Diploma of Information Management from AMIK BSI, 2015
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> IT Coordinator, PT RMK Energy Tbk (2022) IT Programmer, PT RMK Energy Tbk (2018-2021) Full Stack Developer, PT Salvus Inti (2017-2018) Full Stack Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) Web Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016)

IT MANAGER

The management and development of Information Technology is carried out by a special work unit, namely the IT Division. Structurally, the IT Division is directly responsible to the Company's Director of Finance, HR, & Support. Through this division, the Company's Information Technology is managed by an IT Coordinator with the following profile:

Profile of Head of IT Division

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA DIVISI TI

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi TI Perseroan diantaranya:

1. Mengawasi dan memastikan seluruh hardware, software, ERP, *system support* maupun jaringan dapat digunakan dengan baik.
2. Mengawasi dan mengontrol pembelian dan perbaikan aset IT.
3. Mengawasi dan mengontrol arus aset IT.
4. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian IT.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HEAD OF IT DIVISION

The duties and responsibilities of the Head of IT Division are as follows:

1. Oversee and ensure that all hardware, software, ERP, support systems and networks can be used properly.
2. Oversee and control the purchase and repair of IT assets.
3. Oversee and control the flow of IT assets.
4. Plan, organize, and monitor the activities and actions of the IT department.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Perseroan telah melaksanakan sejumlah program pengembangan di bidang Teknologi Informasi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disusun. Berikut program pengembangan TI di tahun 2024:

1. Re-Implementasi SAP *Business One* 2024 dengan penambahan *Add-On Material Request* dan *Intercompany* untuk mendukung transaksi antar perusahaan dalam Group (Go Live di Q2 2024).
2. *Development Fuel Management, Asset Maintenance* dan *e-Procurement* dengan platform *Mendix* (Start di Q3 2024).
3. *Development HRIS* dengan Platform *Sunfish* (Start di Q3 2024).

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Perseroan telah mengeluarkan biaya pengembangan TI untuk tahun 2024 sebesar Rp 2.610.200.000,-. Biaya tersebut meningkat/menurun dibandingkan tahun 2023 sejumlah Rp2.024.250.000,-. Realisasi anggaran tersebut memiliki sejumlah fokus program pengembangan utama, berupa pengembangan Business Support Apps & ERP, pengembangan infrastruktur IT di perusahaan, serta penambahan dan pembaruan asset IT.

RENCANA PENGELOLAAN TI TAHUN 2025

Perseroan telah menyusun rencana pengelolaan Teknologi Informasi untuk tahun 2025, dengan perincian sebagai berikut:

1. Implementasi *Fuel Management, Asset Maintenance* dan *e-Procurement* dengan platform *Mendix* (Go Live di Q2 2024).
2. *Development HRIS* dengan Platform *Sunfish* (Continue).
3. *Re-design Network Infrastructure*.

IT DEVELOPMENT IN 2024

The Company has implemented a number of Information Technology development programs in accordance with the Company's Work Plan and Budget that have been prepared. IT development programs in 2024 are as follows:

1. Re-Implementation of SAP *Business One* 2024 with the addition of *Add-On Material Request* and *Intercompany* to support transactions between companies within the Group (Went Live in Q2 2024).
2. Development of *Fuel Management, Asset Maintenance* and *e-Procurement* with the *Mendix* platform (Started in Q3 2024).
3. Development of *HRIS* with the *Sunfish* Platform (Started in Q3 2024).

IT DEVELOPMENT COST IN 2024

The Company incurred Rp2,610,200,000 for IT development in 2024, an increase compared to 2023 amounting to Rp2,024,250,000. The main focus of the development program includes Business Support Apps & ERP development, IT infrastructure development in the Company, and the addition and renewal of IT assets.

IT MANAGEMENT PLAN FOR 2025

The Company has prepared an Information Technology management plan for 2025, with the following details:

1. Implementation of *Fuel Management, Asset Maintenance*, and *e-Procurement* with *Mendix* platform (Went Live in Q2 2024).
2. Development of *HRIS* with *Sunfish* Platform (Continue).
3. *Re-design Network Infrastructure*.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

05







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pada kegiatan operasionalnya, RMK Energy memiliki 2 (dua) segmen operasi yang terdiri dari penjualan batubara dan jasa logistik batubara. Segmen operasi penjualan batubara per 31 Desember 2024 membukukan kontribusi terhadap pendapatan secara dominan dengan persentase mencapai 69,52%.

In its operations, RMK Energy has 2 (two) operation segments consisting of coal sales and coal logistic services. The coal sales segment as of December 31, 2024, dominantly contributed 69.52% of the income.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika, baik dari sisi global maupun domestik yang tinggi. Kendati demikian, Kementerian Keuangan menyatakan, perekonomian Indonesia membukukan pertumbuhan yang kuat dan stabil. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 melambat mencapai 5,03%, dari tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih.

MACROECONOMIC OVERVIEW

2024 is a year full of challenges and dynamics, be it from a high global or domestic perspective. However, the Ministry of Finance stated that the Indonesian economy recorded strong and stable growth. Indonesia's economic growth in 2024 slowed to 5.03% from the 5.05% growth rate in 2023. The increased investment and manufacturing activities as well as the support from maintaining domestic demand and recovering global demand encouraged this achievement.



Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh secara keseluruhan mencapai 4,94% sepanjang tahun 2024. Sementara itu, konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) pada kuartal IV 2024 tumbuh 6,06% dan 12,48% sepanjang tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh aktivitas terkait penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada serentak 2024, serta berbagai ajang olahraga.

Sepanjang tahun 2024, konsumsi Pemerintah tumbuh 6,61% dengan pertumbuhan 4,17% pada kuartal IV. Kinerja yang sangat baik tersebut tercermin dari peran belanja negara yang semakin optimal sebagai shock absorber untuk menjaga konsumsi masyarakat, menjaga stabilitas ekonomi, dan mendukung agenda pembangunan.

Stabilitas ekonomi-politik serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter, rupanya mampu meningkatkan kepercayaan investor dan realisasi investasi di berbagai sektor, termasuk hilirisasi. Hal ini dapat dilihat dari realisasi PMA dan PMDN yang tumbuh 20,82% dengan total nilai Rp1.714 triliun. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan.

Keberlanjutan upaya penguatan fundamental ekonomi terus dilakukan oleh pemerintah, antara lain melalui transformasi ekonomi, penguatan ketahanan pangan, pengembangan energi terbarukan, hilirisasi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta perbaikan iklim investasi dan bisnis. Pemerintah juga terus memperkuat kolaborasi, koordinasi, dan sinergi untuk mengoptimalkan dampak kebijakan bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, melalui kolaborasi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan.

In terms of expenditure, household consumption grew overall to 4.94% throughout 2024. Meanwhile, consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPR) in the fourth quarter of 2024 grew 6.06% and 12.48% throughout 2024. This increase was driven by activities related to the implementation of the 2024 simultaneous General Election and Regional Elections, as well as various sporting events.

Throughout 2024, government consumption grew 6.61% with a growth of 4.17% in the fourth quarter. Such excellent performance was reflected in the increasingly optimal role of state spending as a shock absorber to maintain public consumption, maintain economic stability, and support the development agenda.

Economic-political stability and support for fiscal and monetary policies seem to be able to increase investor confidence and investment realization in various sectors, including downstreaming. This can be seen from the PMA and PMDN realization which grew by 20.82% with a total value of Rp1,714 trillion, exceeding the target set.

The government keeps up with making continuous efforts to fortify economic fundamentals, including through economic transformation, strengthening food security, developing renewable energy, downstreaming, increasing workforce productivity, as well as improving the investment and business climate. The government also carries on to strengthen collaboration, coordination, and synergy to optimize the impact of policies on the economy and public welfare, through the collaboration of fiscal, monetary, and financial sector policies.



TINJAUAN INDUSTRI

Produksi batubara di dalam negeri pada 2024 tercatat mencapai 831,05 juta ton. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan, jumlah tersebut melebihi target, yakni sebesar 117,05% dari 710 juta ton.

Adapun sebanyak 233 juta ton sudah disalurkan ke pangsa industri domestik (DMO) dan 48 juta ton untuk stok batubara domestik. Indonesia telah mengeksport 555 juta ton batubara atau setara dengan sekitar 33-35 persen dari total konsumsi dunia.

Produksi batu bara yang melebihi target ini seiring dengan realitas bahwa komoditas tersebut masih mendominasi bauran energi di Indonesia. Bauran energi didominasi oleh sumber energi batu bara yang mencapai 39,48% per semester I/2024. Selain itu, pemanfaatan minyak mencapai 29,9% dalam bauran energi nasional, sedangkan untuk gas masih mencapai 16,69%. Sementara itu, pemanfaatan EBT baru mencapai 13,93%.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Pada kegiatan operasionalnya, RMK Energy memiliki 2 (dua) segmen operasi yang terdiri dari penjualan batubara dan jasa logistik batubara. Segmen operasi penjualan batubara per 31 Desember 2024 membukukan kontribusi terhadap pendapatan secara dominan dengan persentase mencapai 69,52%. Sementara segmen jasa logistik batubara dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 30,48%. Kedua segmen tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2023, kontribusi segmen penjualan batubara menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,35% dan meningkat kontribusi jasa logistik batubara yang sebanyak 0,35%.

Kapasitas usaha RMK Energy hingga 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Kapasitas Usaha

Per 31 Desember 2024 pada segmen jasa logistik, pendapatan Perseroan dihasilkan melalui penyediaan jasa pelabuhan dan jasa angkut batubara melalui jalur kereta di Sumatra Selatan.

Kapasitas usaha RMK Energy di tahun 2024 dapat diukur melalui penjabaran infrastruktur operasional serta anak usaha sebagai berikut:

1. Pelabuhan Kramasan

Port Kramasan merupakan satu-satunya pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api. Hal tersebut diyakini dapat memberikan keunggulan

INDUSTRIAL OVERVIEW

Domestic coal production in 2024 was recorded at 831.05 million tons. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) affirmed that this amount exceeded the target, which was 117.05% of 710 million tons.

233 million tons have been distributed to the domestic industry share (DMO) and 48 million tons to domestic coal stocks. Indonesia has exported 555 million tons of coal or equivalent to around 33-35 percent of total world consumption.

This coal production exceeding the target is in line with the fact that this commodity still dominates the energy mix in Indonesia. The energy mix is dominated by coal energy sources which reached 39.48% in the first semester of 2024. In addition, the use of oil reached 29.9% in the national energy mix, while gas still reached 16.69%. Meanwhile, the use of renewable energy has only reached 13.93%.

OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

In its operations, RMK Energy has 2 (two) operation segments consisting of coal sales and coal logistic services. The coal sales segment as of December 31, 2024, dominantly contributed 69.52% of the income. Meanwhile, the coal logistic services segment contributed 30.14% of the income. Both of the income sources decreased compared to 2023, where the coal sales segment contribution decreased by 0.35% and the coal logistic services contribution rose by 0.35%.

RMK Energy's business capacity as of December 31, 2024, is described as follows:

Business Capacity

As of December 31, 2024, the Company's income in the logistic services segment is generated through harbor services and coal transporting services by train in South Sumatra.

RMK Energy's business capacity in 2024 can be measured through the operational infrastructure and subsidiaries, described as follows:

1. Kramasan Port

Kramasan Port is the sole private harbor connected to railways in Indonesia. Keramasan Port is believed to provide competitive excellence in transporting duration

kompetitif pada waktu tempuh dan efisiensi biaya angkut. *Port* Kramasan beroperasi secara terintegrasi dengan fasilitas pembongkaran KA milik Perseroan di Stasiun Simpang, yang berjarak 7 km dari *port*.

Port Kramasan dengan luas area 43 hektar, memiliki 3 *line barge loading conveyor* dengan kapasitas *loading rate* 5.000 ton/jam sehingga dapat mengakomodasi 8 tongkang ukuran 330 feet per hari. *Port* Kramasan memiliki *stockpile* batubara yang luas dan dapat menampung hingga 1.000.000 ton batubara. Area *stockpile* batubara dapat terus dikembangkan untuk mengantisipasi kenaikan volume di masa depan.

and cost efficiency. Kramasan *Port* operations are integrated with the Company's train unloading facility in Simpang Station, which is only 7 km away from the *port*.

Kramasan *Port* has an area of 43 hectares and a 3-line barge loading conveyor with a loading rate capacity of 5,000 tons/hour, thereby accommodating 8 330-foot barge ships per day. Kramasan *Port* has a wide coal stockpile that can contain up to 1,000,000 tons of coal. The coal stockpile area can be developed to anticipate volume increases in the future.

2. Container Yard (CY) 1, 2, 3 – Stasiun Bongkar Simpang

RMK Energy memiliki *Container Yard* (CY) di stasiun Simpang, Palembang yang dapat melayani hingga 15 KA per hari. CY Perseroan memiliki 4 *track* untuk bongkar secara simultan menggunakan *gantry crane*. Dari CY, kemudian batubara diangkut menggunakan truk melewati *hauling road* sepanjang 7 km menuju *port* Kramasan. Pada CY, proses bongkar batubara membutuhkan total waktu 215 menit per KA.

Perseroan saat ini menyiapkan fasilitas pembongkaran *bottom dump* dengan *underground conveyor* yang menggunakan *hopper wagon*. Proses *bottom dump* ini dapat mempercepat proses pembongkaran menjadi hanya 120 menit per KA, sehingga jumlah KA yang dapat dibongkar menjadi lebih banyak.

2. Container Yard (CY) 1, 2, 3 – Simpang Unloading Station

RMK Energy has a *Container Yard* (CY) in Simpang Station, Palembang, which serves up to 15 trains per day. The Company's CY has 5 tracks to simultaneously unload using a gantry crane and reach stacker. From CY, the coal is then transported using a truck through a 7-km hauling road toward Kramasan *Port*. In CY, the coal unloading process takes 215 minutes per train in total.

The Company is currently preparing a bottom dump unloading facility with an underground conveyor that uses a hopper wagon. This bottom dump process may speed up the unloading process to only 120 minutes per train, thereby increasing the number of trains that can be unloaded.

3. Stasiun Muat Gunung Megang

RMK Energy memiliki stasiun muat Gunung Megang yang berada di dalam area konsesi PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE). Stasiun muat Gunung Megang merupakan satu-satunya stasiun muat batubara yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim.

Stasiun muat ini dilengkapi dengan *Train Loading System* (TLS). Stasiun Muat Gunung Megang akan digunakan untuk mengangkut batubara TBBE menuju stasiun bongkar Simpang. Selain itu, stasiun muat Gunung Megang ini dapat dimanfaatkan oleh produsen batubara lain di sekitar area stasiun muat Gunung Megang.

3. Gunung Megang Loading Station

RMK Energy has Gunung Megang Loading Station within the concession area of PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE). Gunung Megang loading station is the sole coal loading station located in the Muara Enim Regency.

The loading station is equipped with a *Train Loading System* (TLS). Gunung Megang Loading Station will be used to transport TBBE coal to the Simpang unloading station. Additionally, Gunung Megang loading station can be utilized by other coal producers located near Gunung Megang loading station.

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) merupakan entitas anak Perseroan. TBBE mengoperasikan lini bisnis pertambangan batubara di Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Pada tahun 2019, Perseroan mengakuisisi perusahaan tambang batubara TBBE. Tambang TBBE memiliki cadangan terbukti 24,5 metric ton dengan GAR 3.300-3.800 kcal/kg. Kandungan batubara di TBBE terletak jauh dari transportasi sungai, sehingga dengan adanya jalur kereta api yang dimiliki Perseroan, batubara TBBE akan dengan mudah dikeluarkan ke pelabuhan milik Perseroan untuk kemudian dijual.

Tambang batubara TBBE beroperasi mulai beroperasi pada tahun 2022, dan diestimasikan akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan dengan rata-rata 20% dari total pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2024, volume angkutan batubara terealisasi sebanyak 9,0 juta ton atau meningkat sebesar 19,33% dibanding pada tahun 2022 sebanyak 7,6 juta ton.

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pada tahun 2024 perolehan pendapatan operasional RMK Energy adalah sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Pendapatan Segmen / Segment Income				
Penjualan Batubara / Coal Sales	1.710,80	1.783,64	(72,84)	(4,08%)
Pendapatan Segmen / Services Income	750,24	769,47	(19,23)	(2,50%)
Unloading, loading dan crushing / Unloading, loading, and crushing	550,94	506,68	44,26	8,74%
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer / Vehicle, heavy equipment, and container rent	37,22	75,60	(38,38)	(50,77%)
Transportasi / Transportation	142,08	172,48	(30,40)	(17,63%)
Penunjang Pelabuhan / Port Support	19,99	14,72	5,27	35,80%
Jumlah / Total	2.461,04	2.553,11	(92,07)	(3,61%)
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to Total Income				
Penjualan Batubara / Coal Sales	69,52%	69,86%		
Pendapatan Jasa / Services Income	30,48%	30,14%		

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) is the Company's subsidiary entity. TBBE operates a coal mining business line in Gunung Megang, Muara Enim Regency, South Sumatra.

In 2019, the Company acquisitioned the TBBE coal mine. TBBE mine has reserves of 75 metric tons with a GAR of 3,000-3,400 kcal/kg. TBBE coal composition is located far from the river transport. Therefore, using the Company's railway, TBBE coal can be easily issued to the Company's port to be sold.

TBBE coal mine began operating in 2022, and it is estimated to contribute an average of 20% of the Company's total revenue.

In 2024, the coal mining transporting volume realization amount to 9.0 million tons or an increase of 19.33% compared to 2022 at 7.6 million tons.

OPERATING INCOME

In 2024, RMK Energy obtained operating income with the following details:

(In billions of Rupiah)

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan perolehan pendapatan pada segmen operasi penjualan batubara sejumlah Rp1,71 triliun. Nilai ini mengalami penurunan dengan persentase sebesar 4,08% dibanding realisasi tahun 2023 sejumlah Rp1,78 triliun. Jumlah pendapatan pada segmen penjualan batubara berkontribusi sebesar 69,52% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2024. Sedangkan, pendapatan pada segmen operasi jasa logistik batubara sejumlah Rp750,24 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,50% jika dibanding realisasi tahun 2023 sejumlah Rp769,47 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen jasa logistik batubara berkontribusi sebesar 30,48% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2024.

In 2024, the Company recorded income in the coal sales operating segment of Rp1.71 trillion. This value decreased by 4.08% compared to the realization in 2023 at Rp1.78 trillion. The coal sales segment income contributed 69.52% of the Company's total revenue in 2024. Meanwhile, the coal logistic services operating segment amounted to Rp750.24 billion, decreasing by 2.50% compared to the realization in 2023 at Rp769.47 billion. The coal logistics segment income contributed 30.48% to the Company's total income in 2024.

PROFITABILITAS

Profitabilitas RMK Energy mengacu pada kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode pencatatan tertentu. Pada tahun 2024, RMK Energy mencatatkan besaran laba usaha per segmen dengan perincian sebagai berikut:

PROFITABILITY

Profitability refers to the Company's profit generation ability in its operational activities throughout a certain period. In 2024, RMK Energy recorded business income per segment with the following details:

(Dalam miliar Rupiah)

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Laba Usaha Segmen / Segment Operating Income				
Penjualan Batubara / Coal Sales	116,89	127,24	(10,35)	(8,13%)
Pendapatan Jasa / Services income	263,75	293,14	(29,39)	(10,03%)
Jumlah / Total	380,64	420,39	(39,74)	(9,46%)
Persentase terhadap Total Laba / Percentage to Total Profit				
Penjualan Batubara / Coal Sales	30,71%	30,27%	0,44%	1,46%
Pendapatan Jasa / Services income	69,29%	69,73%	(0,44%)	(0,63%)

Per 31 Desember 2024, laba usaha pada segmen penjualan batubara Perseroan tercatat sejumlah Rp116,69 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,13% dibandingkan perolehan tahun 2023 yang sejumlah Rp127,24 miliar. Laba usaha pada segmen penjualan batubara telah berkontribusi sebesar 30,71% terhadap total pendapatan Perseroan. Sedangkan laba usaha pada segmen jasa logistik batubara sejumlah Rp263,75 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 10,03% dibandingkan perolehan tahun 2023 yang mencapai Rp293,14 miliar. Besaran laba usaha pada segmen jasa logistik baru bara telah berkontribusi sebesar 69,29% terhadap total pendapatan Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company's coal sales segment income amounted to Rp116.69 billion or an 8.13% decrease compared to that of 2023 at Rp127.24 billion. The coal sales operating income contributed 30.71% to the Company's total revenue. Meanwhile, the coal logistics segment amounted to Rp263.75 billion, or a 10.03% decrease compared to the income in 2023 at Rp293.14 billion. The operating income in the coal logistics segment contributed 69.29% to the Company's total revenue.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam miliar Rupiah)

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Financial Position Statements

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets	1.211,52	1.208,75	2,77	0,23%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.159,89	1.038,95	120,94	11,64%
Jumlah / Total	2.371,41	2.247,69	123,72	5,50%
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	578,78	655,89	(77,11)	(11,76%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	63,46	106,97	(43,51)	(40,67%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	642,24	762,86	(120,62)	(15,81%)
Ekuitas / Equity	1.729,17	1.484,83	244,34	16,46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.371,41	2.247,69	123,72	5,50%

Perseroan di tahun 2024 berhasil membukukan perolehan nilai aset sejumlah Rp1,21 triliun, nilai liabilitas sejumlah Rp642,24 miliar, dan nilai ekuitas sejumlah Rp1,73 triliun. Perincian mengenai komponen-komponen pembentuk aset, liabilitas, serta ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company managed to record asset value gains of Rp1.21 trillion, liabilities of Rp642.24 billion, and equity of Rp1.73 trillion. Details of the Company's assets, liabilities, and equity components are as follows:

ASET

(Dalam miliar Rupiah)

ASSETS

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Bank / Cash on Hand and Cash in Banks	43,67	15,37	28,30	184,10%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash and time deposit	91,23	151,54	(60,31)	(39,80%)
Piutang Usaha / Trade Accounts Receivable				
- Pihak Berelasi / Related Parties	18,33	3,39	14,94	440,78%
- Pihak Ketiga / Third Parties	195,40	284,61	(89,21)	(31,35%)
Piutang Lain-Lain / Other Receivables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	480,28	309,93	176,97	58,35%
- Pihak Ketiga / Third Parties	2,61	1,18	1,43	120,81%
Persediaan / Inventory	32,76	72,97	(40,21)	(55,10%)
Uang Muka Jangka Pendek dan Biaya Dibayar Di Muka / Short-Term Advances and Prepaid Expenses	174,08	138,08	29,37	20,30%
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	172,62	231,55	(58,93)	(25,45%)
Aset lancar lainnya / Other current assets	0,55	1,24	0,43	355,91%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.211,52	1.209	2,77	0,23%

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Uang Muka Jangka Panjang / Long-Term Advances	15,03	1,74	13,29	764,04%
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	14,08	13,91	0,17	1,21%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate	85,16	82,28	2,88	3,50%
Aset Pajak Tanggungan / Deferred Tax Assets	21,14	11,49	9,65	84,02%
Aset Tetap – Bersih / Fixed Assets – Net	848,83	788,48	60,35	7,65%
Aset Hak Guna – Bersih / Right-of-Use Assets – Net	2,79	3,58	(0,79)	(21,98%)
Properti Pertambangan – Bersih / Mining Properties – Net	169,79	134,41	35,38	26,32%
Aset Pengampunan Pajak – Bersih / Tax Amnesty Assets – Net	3,05	3,05	0,00	0,09%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.159,89	1.038,95	120,95	11,64%
Jumlah Aset / Total Assets	2.371,41	2.247,69	123,72	5,50%

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan perolehan jumlah aset sejumlah Rp2,37 triliun, nilai ini meningkat dengan persentase sebesar 5,50% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp2,25 triliun. Peningkatan nilai aset terutama dikarenakan oleh penurunan deposito sebesar Rp60,32 miliar, penurunan piutang usaha sebesar Rp74,27 miliar, penurunan persediaan sebesar Rp40,21 miliar serta terdapat peningkatan piutang lain-lain sebesar Rp178,41 miliar, peningkatan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp29,37 miliar dan peningkatan dari Aset tetap bersih sebesar Rp60,35 miliar.

Aset Lancar

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan perolehan Aset Lancar sejumlah Rp1,22 triliun. Nilai ini meningkat dengan persentase sebesar 0,23% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,21 triliun. Penurunan deposito sebesar Rp60,32 miliar, penurunan piutang usaha sebesar Rp74,27 miliar, penurunan persediaan sebesar Rp40,21 miliar serta terdapat peningkatan piutang lain-lain sebesar Rp178,41 miliar, peningkatan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp29,37 miliar.

Berikut komponen utama aset lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Kas dan Bank Kas

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai kas dan bank sejumlah Rp43,67 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 184,10% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp67,17 miliar.

In 2024, the Company recorded total assets of Rp2.37 trillion, increasing by 5.50% compared to the assets in the previous year at Rp2.25 trillion. The increase in asset value was mainly due to a decrease in deposits of Rp60.32 billion, a decrease in accounts receivable of Rp74.27 billion, a decrease in inventory of Rp40.21 billion, and an increase in other receivables of Rp178.41 billion, an increase in down payments and prepaid expenses of Rp29.37 billion and an increase in net fixed assets of Rp60.35 billion.

Current Asset

In 2024, the Company recorded current assets of Rp1.22 trillion, increasing by 0.23% compared to the previous year at Rp1.21 billion. A decrease in deposits of Rp60.32 billion, a decrease in accounts receivable of Rp74.27 billion, a decrease in inventory of Rp40.21 billion, and an increase in other receivables of Rp178.41 billion, an increase in down payments and prepaid expenses of Rp29.37 billion.

The following are the Company's main components of current assets as of December 31, 2024:

Cash on Hand and Cash in Banks

As of December 31, 2024, the Company recorded cash in hand and cash in banks of Rp43.67 billion, increasing by 184.10% compared to that of the previous year at Rp67.17 billion.

Piutang Usaha

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai piutang usaha sejumlah Rp213,73 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 25,79% atau Rp74,27 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp288 miliar. Penurunan nilai Piutang usaha terutama dikarenakan oleh meningkatnya piutang usaha pihak berelasi sejumlah Rp14,94 miliar, dan menurunnya piutang pihak ketiga sejumlah Rp89,21 miliar.

Piutang Lain-Lain

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai piutang lain-lain sejumlah Rp482,88 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 58,59% atau Rp178,39 dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp304,49 miliar. Peningkatan nilai piutang lain-lain terutama dikarenakan oleh meningkatnya piutang pihak berelasi sejumlah Rp176,97 miliar, dan meningkatnya piutang pihak ketiga sejumlah Rp1,43 miliar.

Persediaan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai persediaan sejumlah Rp32,76 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 55,10% atau Rp40,21 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp72,97 miliar. Penurunan nilai persediaan terutama dikarenakan oleh menurunnya nilai persediaan batubara sebesar Rp49,94 miliar dan meningkatnya persediaan suku cadang sebesar Rp9,74 miliar.

Pajak Dibayar di Muka

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai pajak dibayar di muka sejumlah Rp172,62 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 25,45% atau Rp58,93 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp231,55 miliar. Penurunan nilai pajak dibayar dimuka terutama dikarenakan oleh disebabkan oleh penurunan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai sejumlah Rp72,57 miliar dan peningkatan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp13,64 miliar.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan perolehan aset tidak lancar sejumlah Rp1,16 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 11,64% atau setara dengan Rp120,95 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,04 triliun. Peningkatan nilai aset tidak lancar terutama dikarenakan oleh peningkatan dari aset tetap bersih sebesar Rp60,35 miliar dan peningkatan dari properti pertambangan sebesar Rp35,38 miliar.

Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Company recorded trade receivables of Rp213.73 billion, decreasing by 25.79% or Rp74.27 billion compared to the receivables in the previous year at Rp288 billion. The decrease in the value of trade receivables was mainly due to an increase in trade receivables from related parties of Rp14.94 billion, and a decrease in third-party receivables of Rp89.21 billion.

Other Receivables

As of December 31, 2024, the Company recorded other receivables of Rp482.88 billion, increasing by 58.59% or Rp178.39 billion compared to the receivables in the previous year at Rp304.49 billion. The increase in the value of other receivables was mainly due to an increase in related party receivables of Rp176.97 billion, and an increase in third party receivables of Rp1.43 billion.

Inventory

As of December 31, 2024, the Company recorded an inventory value of Rp32.76 billion, decreasing by 55.10% or Rp40.21 billion compared to the inventory in the previous year at Rp72.97 trillion. The decrease in inventory value was mainly due to a decrease in the value of coal inventory by Rp49.94 billion and an increase in spare parts inventory by Rp9.74 billion.

Prepaid Taxes

As of December 31, 2024, the Company recorded prepaid taxes of Rp172.62 billion. The value decreased by 25.45% or Rp58.93 billion compared to the taxes in the previous year of Rp231.55 billion. The decrease in the value of prepaid taxes was mainly due to a decrease in prepaid taxes on value-added tax of Rp72.57 billion and an increase in income tax article 22 of Rp13.64 billion.

Non-Current Assets

In 2024, the Company recorded non-current assets of Rp1.16 trillion, increasing by 11.64% or Rp120.95 billion compared to the assets in the previous year at Rp1.04 trillion. The increase in the value of non-current assets was mainly due to an increase in net fixed assets of Rp60.35 billion and an increase in mining properties of Rp35.38 billion.

Berikut komponen utama aset tidak lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Uang Muka Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai uang muka jangka panjang sejumlah Rp15,03 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 764,04% atau setara dengan Rp13,29 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,74 miliar. Peningkatan nilai Uang Muka Jangka Panjang terutama dikarenakan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp13,29 miliar.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejumlah Rp14,08 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 1,21% atau setara dengan Rp0,17 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp13,91 miliar. Peningkatan nilai Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya terutama dikarenakan oleh peningkatan nilai deposito sejumlah Rp0,17 miliar.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai investasi pada entitas anak sejumlah Rp85,16 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 3,50% atau setara dengan Rp2,88 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp82,28 miliar. Peningkatan nilai Investasi pada Entitas Asosiasi terutama dikarenakan oleh pendapatan laba dari entitas asosiasi sebesar Rp2,88 miliar.

Aset Tetap – Bersih

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai aset tetap bersih sejumlah Rp848,83 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 7,65% atau setara dengan Rp60,35 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp788,48 miliar. Peningkatan nilai aset tetap – bersih terutama dikarenakan oleh penambahan aset tetap sebesar Rp138,77 miliar dan penyusutan sebesar Rp78,42 miliar.

Properti Pertambangan – Bersih

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai properti pertambangan bersih sejumlah Rp169,79 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 26,32% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp134,41 miliar atau setara dengan Rp35,38 miliar. Peningkatan nilai Properti Pertambangan – Bersih terutama dikarenakan oleh penambahan Properti Pertambangan sebesar Rp37,29 miliar dan penyusutan sebesar Rp1,9 miliar.

The following are the main components of non-current assets recorded as of December 31, 2024:

Long-Term Advances

As of December 31, 2024, the Company recorded long-term advances of Rp15.03 billion, increasing by 764.04% or Rp13.29 billion compared to the advances in the previous year at Rp1.74 billion. The increase in the value of Long-Term Advances was mainly due to an increase in advances for the purchase of fixed assets of Rp13.29 billion.

Restricted Time Deposits

As of December 31, 2024, the Company recorded restricted time deposits of Rp14.08 billion, increasing by 1.21% or Rp0.17 billion compared to the deposit in the previous year at Rp13.91 trillion. The increase in the value of Restricted Time Deposits was mainly due to an increase in the value of deposits of Rp0.17 billion.

Investment in Associate

As of December 31, 2024, the Company recorded investment in associate of Rp85.16 billion, increasing by 3.50% or Rp2.88 billion compared to the previous year at Rp82.28 billion. The increase in the value of Investment in Associated Entities was mainly due to profit income from associated entities of Rp2.88 billion.

Fixed Assets – Net

As of December 31, 2024, the Company recorded net fixed assets of Rp848.83 billion, increasing by 7.65% or Rp60.35 billion compared to the previous year at Rp788.48 billion. The increase in the value of Fixed Assets – Net was mainly due to the addition of fixed assets of Rp138.77 billion and depreciation of Rp78.42 billion.

Mining Properties – Net

As of December 31, 2024, the Company recorded mining properties of Rp169.79 billion, increasing by 26.32% compared to the previous year at Rp134.41 billion or equal to Rp35.38 billion. The increase in the value of Mining Properties – Net was mainly due to the addition of Mining Properties of Rp37.29 billion and depreciation of Rp1.9 billion.

LIABILITAS

(Dalam miliar Rupiah)

LIABILITIES

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	330,98	343,53	(12,55)	(3,65%)
Utang Usaha / Trade Payables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	47,50	120,10	(72,60)	(60,45%)
- Pihak Ketiga / Third Parties	100,11	71,87	28,24	39,29%
Utang Lain-Lain / Other Payables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	-	0,002	(0,00)	(100,00%)
- Pihak Ketiga / Third Parties	0,47	5,26	(4,79)	(91,14%)
Utang Pajak / Other Payables	18,16	25,79	(7,63)	(29,60%)
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	14,12	16,38	(2,26)	(13,82%)
Pendapatan Diterima Di Muka / Unearned Revenues	1,76	4,72	(2,96)	(62,64%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Utang Bank / Bank Loans	56,45	64,22	(7,76)	(12,09%)
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	8,55	3,39	5,16	152,12%
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	0,69	0,64	0,05	8,52%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	578,78	655,89	(77,11)	(11,76%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Provisi rehabilitasi tambang, penutup tambang dan pembongkaran / Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning	6,61	5,79	0,82	14,20%
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities				
Utang Bank / Bank Loans	36,03	92,48	(56,46)	(61,04%)
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	13,22	1,13	12,09	1.069,99%
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	1,69	2,37	(0,68)	(28,81%)
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Employee Benefit Obligations	5,91	5,19	0,72	13,87%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	63,46	106,97	(43,51)	(40,67%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	642,24	762,86	(120,62)	(15,81%)

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan perolehan nilai liabilitas sejumlah Rp642,24 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 15,81% atau setara dengan Rp120,62 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp762,86 miliar. Penurunan nilai liabilitas terutama dikarenakan oleh penurunan utang bank sebesar Rp76,76 miliar dan penurunan utang usaha sebesar Rp44,36 miliar.

In 2024, the Company recorded a liability value of Rp642.24 billion, decreasing by 15.81% or Rp120.62 billion compared to the previous year's acquisition of Rp762.86 billion. The decrease in the value of liabilities was mainly due to a decrease in bank debt of Rp76.76 billion and a decrease in trade debt of Rp44.36 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp578,78 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 11,76% atau setara dengan Rp77,11 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp655,89 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar Rp44,36 miliar dan penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp20,31 miliar.

Berikut komponen utama liabilitas jangka pendek yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Utang Bank Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai utang bank jangka pendek sejumlah Rp330,98 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 3,65% atau setara dengan Rp12,55 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp343,53 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran di tahun berjalan.

Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai utang usaha sejumlah Rp147,61 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 23,11% atau setara dengan Rp44,36 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp191,97 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha dari pihak berelasi.

Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sejumlah Rp56,45 miliar. Penurunan sebesar 12,09% atau setara dengan Rp7,76 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp64,21 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran di tahun berjalan.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp63,46 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 40,67% atau setara dengan Rp43,51 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp106,97 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Pembayaran utang bank jangka Panjang pada tahun berjalan.

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded current liabilities of Rp578.78 billion, decreasing by 11.76% or Rp77.11 billion compared to the previous year's liabilities of Rp655.89 billion. The decrease was mainly due to a decrease in trade debt of Rp44.36 billion and a decrease in short-term bank debt of Rp20.31 billion.

The main components of current liabilities recorded by the Company as of December 31, 2024, are as follows:

Short-Term Bank Loans

As of December 31, 2024, the Company recorded a short-term bank loan of Rp330.98 billion, increasing by 3.65% or Rp12.55 billion compared to the previous year's loan of Rp343.53 billion. The decrease was due to payments in the current year.

Trade Payables

Trade payables consist of trade payables from related parties and third parties. As of December 31, 2024, the Company records trade payables of Rp147.61 billion, decreasing by 23.11% or Rp44.36 billion compared to the previous year's payables of Rp191.97 billion. The decrease was due to a decrease in trade debt from related parties.

Long-Term Bank Loans with One Year Maturities

As of December 31, 2024, the Company posted a bank loan with one-year maturities of Rp56.45 billion, decreasing by 12.09% or Rp7.76 billion compared to the previous year's loan of Rp64.21 billion. The decrease was due to payments in the current year.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current liabilities of Rp63.46 billion, decreasing by 40.67% or Rp43.51 billion compared to the previous year's liabilities of Rp106.96 billion. The decrease was due to long-term bank debt payments in the current year.

Berikut komponen utama liabilitas jangka panjang yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Utang Bank

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai utang bank sejumlah Rp36,03 miliar. Nilai ini menurun sebesar 61,04% atau setara dengan Rp56,46 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp92,49 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang jangka Panjang pada tahun berjalan.

The following are the main components of non-current liabilities recorded by the Company as of December 31, 2024:

Bank Loan

As of December 31, 2024, the Company recorded a bank loan value of Rp36.03 billion, decreasing by 61.04% or Rp56.46 billion compared to that of the previous year at Rp92.49 billion. The decrease was due to long-term debt payments in the current year.

EKUITAS

(Dalam miliar Rupiah)

EQUITY

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Percentage / Percentage (%)
Ekuitas / Equity				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per lembar saham / Share capital – Rp100 par value per share				
Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 / Authorized capital – 14,000,000,000 shares on December 31, 2023 and 2022				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 / Issued and fully paid capital – 4,375,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022	437,50	437,50	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	125,58	125,58	0,00	0,00%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	87,50	87,50	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	1.070,11	812,48	257,64	31,71%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the Company	1.720,69	1.463,05	257,64	17,61%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	8,48	21,78	(13,30)	(61,07%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.729,17	1.484,83	244,34	16,46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.371,41	2.247,69	123,72	5,50%

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan perolehan ekuitas sejumlah Rp1,73 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 16,46% atau setara dengan Rp244,34 miliar dibandingkan perolehan tahun 2023 sejumlah Rp1,48 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp257,64 miliar.

In 2024, the Company recorded equity of Rp1.73 trillion, increasing by 16.46% or Rp244.34 compared to that of 2023 at Rp1.48 trillion. The increase was due to the current year's profit of Rp257.64 billion.

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam miliar Rupiah)

PROFIT LOSS STATEMENT

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Percentage / Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	2.461,04	2.553,11	(92,07)	(3,61%)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(2.000,57)	(2.063,97)	63,40	(3,07%)
Laba Bruto / Gross Profit	460,47	489,14	(28,67)	(5,86%)
Beban Umum dan Administrasi / Selling, General and Administrative Expenses	(79,83)	(68,75)	(11,08)	16,12%

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Cadangan penurunan nilai piutang / Provision for impairment losses	(0,37)	(4,79)	4,42	(92,22%)
Beban Keuangan / Finance Costs	(33,92)	(21,65)	(12,27)	56,68%
Penghasilan Keuangan / Finance Income	6,31	0,98	5,33	543,49%
Pendapatan (Beban) – Bersih / Revenue (Expenses) – Net	(0,67)	0,85	(1,52)	(178,99%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	351,98	395,77	(43,79)	(11,06%)
Beban Pajak Penghasilan – Bersih / Income Tax Expense – Net	(77,23)	(86,83)	9,60	(11,05%)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan / Profit (Loss) for the Year	274,75	308,94	(34,19)	(11,07%)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Item that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali atas kewajiban / Remeasurement of defined benefit obligation	0,03	0,18	(0,15)	(82,04%)
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax Expenses	(0,01)	(0,04)	0,03	(76,82%)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri / Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period: Exchange differences on translation of accounts of foreign operations	0,19	0,05	0,14	288,10%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit (Loss) for the Year	274,97	308,79	(33,82)	(10,95%)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Company	288,04	302,86	(14,82)	(4,89%)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(13,30)	6,08	(19,38)	(318,67%)
Jumlah / Total	274,75	308,94	(34,19)	(11,07%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Company	288,26	302,71	(14,45)	(4,77%)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(13,30)	6,08	(19,38)	(318,67%)
Jumlah / Total	274,97	308,79	(33,82)	(10,95%)
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) / Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah)	65,84	69,22	(3,38)	(4,88%)

Pendapatan

Per 31 Desember 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sejumlah Rp2,45 triliun. Nilai ini menurun sebesar 3,61% atau setara dengan Rp92,07 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp2,55 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga jual dari segmen Batubara meskipun terdapat kenaikan jumlah volume penjualan serta penurunan kuantitas dari jasa sewa kendaraan, alat berat, kontainer dan jasa transportasi.

Revenue

As of December 31, 2024, the Company recorded revenues of Rp2.45 trillion, decreasing by 3.61% or the equivalent of Rp92.07 billion compared to the previous year's acquisition of Rp2.55 trillion. The decrease was due to a decline in selling prices from the Coal segment despite an increase in sales volume and a decrease in the quantity of vehicle rental services, heavy equipment, containers, and transportation services.

Beban Pokok Pendapatan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sejumlah Rp2 triliun. Nilai ini menurun sebesar 3,07% atau setara dengan Rp63,40 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp2,06 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya beban pokok penjualan batu bara sejumlah Rp39,27 miliar dan menurunnya beban pokok pendapatan jasa sejumlah Rp24,13 miliar.

Laba Kotor

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba kotor jumlah Rp489,14 miliar. Nilai ini menurun sebesar 5,86% atau setara dengan Rp28,67 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp489,14 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai beban umum dan administrasi sejumlah Rp79,83 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 16,12% atau setara dengan Rp11,08 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp68,75 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya professional dan beban transportasi dan perjalanan.

Laba/Rugi Komprehensif

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sejumlah Rp274,75 miliar. Nilai ini menurun sebesar 11,07% atau setara dengan Rp34,19 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp308,79 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pendapatan Perseroan dari penjualan batubara dan pendapatan jasa sewa di tahun 2024.

Laba Bersih per Saham Dasar

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba bersih per saham sejumlah Rp65,84 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,88% dibandingkan perolehan tahun 2023 sejumlah Rp69,22 miliar.

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Percentage / Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	424,58	187,44	243,78	134,83%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by Investing Activities	(306,07)	(399,80)	211,71	(40,89%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	(102,67)	93,02	(320,31)	(147,17%)

Cost of Revenue

As of December 31, 2024, the Company recorded a cost of revenue of Rp2 trillion, decreasing by 3.07% or Rp63.40 billion compared to the previous year's acquisition of Rp2.06 trillion. The decrease was influenced by a decline in the cost of sales of coal by Rp39.27 billion and a decline in the cost of service revenue by Rp24.13 billion.

Gross Profit

As of December 31, 2024, the Company recorded a gross profit of Rp489.14 billion, decreasing by 5.86% or Rp28.67 billion compared to that of the previous year at Rp489.14 billion.

General and Administrative Expenses

As of December 31, 2024, the Company recorded general and administrative expenses of Rp79.83 billion, increasing by 16.12% or Rp11.08 billion compared to the previous year at Rp68.75 billion. The increase was due to increased professional fees and transportation and travel expenses.

Comprehensive Profit/Loss

As of December 31, 2024, the Company recorded comprehensive profit (loss) for the year of Rp274.75 billion, decreasing by 11.07% or Rp34.19 billion compared to the previous year's acquisition of Rp308.79 billion. The decrease was mainly due to a decline in the Company's revenue from coal sales and rental service income in 2024.

Basic Earnings per Share

As of December 31, 2024, the Company recorded a basic earning per share of Rp65.84 billion, decreasing by 4.88% compared to the previous year's acquisition of Rp69.22 billion.

CASH FLOW STATEMENTS

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage (%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Banks	15,84	(119,34)	135,18	(113,27%)
Kas dan Bank dari Akuisisi Entitas Anak / Cash and Banks from Acquisition of Subsidiaries	-	-		
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the Beginning of the Year	(54,43)	64,91	(119,34)	(183,85%)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the End of the Year	(38,59)	(54,43)	15,84	(29,10%)
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Terdiri dari: / Cash on Hand and Cash in Banks at the End of the Year include:				
Kas di Bank / Cash on Hand and Cash in Banks	43,67	67,17	(23,50)	(34,99%)
Cerukan / Bank Overdraft	(82,25)	(2,206)	(80,05)	(3.628,64%)
Jumlah / Total	(38,59)	64,91	(103,50)	(159,45%)

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan perolehan saldo kas dan bank akhir tahun sejumlah Rp38,59 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 29,10% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah minus Rp54,43 miliar.

Berikut komponen laporan arus kas yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan membukukan kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp424,58 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 134,83% dibandingkan perolehan tahun 2023 sejumlah Rp180,80 miliar. Peningkatan nilai tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp79,45 miliar dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok, atas barang dan jasa sebesar Rp169,01 miliar.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2023 Perseroan mencatatkan kas dari aktivitas investasi sejumlah minus Rp306,07 miliar. Nilai ini menurun sebesar 40,89% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah minus Rp517,78 miliar. Peningkatan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp97,75 miliar dan kenaikan dari pencairan deposito sebesar Rp439,04 miliar.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan membukukan kas dari aktivitas pendanaan sejumlah minus Rp102,67 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 147,17% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp217,64 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek sebesar Rp318,34 miliar.

In 2024, the Company recorded cash on hand and cash in banks at the end of the year of Rp38.59 billion, decreasing by 29.10% compared to the previous year's acquisition of Rp54.43 billion.

The following are the components of the cash flow report recorded by the Company as of December 31, 2024:

Cash from Operating Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded cash from operating activities of Rp424.58 billion, increasing by 134.83% compared to that in 2023 at Rp180.80 billion. The increase in value was mainly due to cash receipts from customers growing by Rp79.45 billion and a decrease in cash payments to suppliers for goods and services of Rp169.01 billion.

Cash for Investing Activities

As of December 31, 2024, the Company recorded cash from investment activities of minus Rp306.07 billion, decreasing by 40.89% compared to the previous year's acquisition of Rp517.78 billion. The increase in value was mainly due to a decrease in the acquisition of fixed assets of Rp97.75 billion and the disbursement of deposits which grew by Rp439.04 billion.

Cash from Funding Activities

As of December 31, 2024, the Company recorded cash from financing activities of minus Rp102.67 billion, decreasing by 147.17% compared to the previous year's acquisition of Rp217.64 billion. The decrease was due to a decline in long-term and short-term loans of Rp318.34 billion.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	2024		2023	
	Nominal	Persentase / Percentage (%)	Nominal	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities	642,24	27,08%	762,86	33,94%
Ekuitas / Equity	1.729,17	72,92%	1.484,83	66,06%
Aset / Assets	2.371,41	100,00%	2.247,69	100,00%

Mengacu pada tabel di atas, Perseroan memiliki struktur modal yang sehat. Struktur modal Perseroan mengacu pada penggabungan antara nilai modal sendiri (ekuitas) serta nilai utang (liabilitas). Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan struktur modal yang terdiri dari liabilitas sejumlah Rp642,24 miliar, dan ekuitas sejumlah Rp1,73 triliun. Dengan demikian, Perseroan mencatatkan nilai aset pada tahun 2024 sejumlah Rp2,37 triliun.

Pada tahun 2024, perubahan persentase struktur modal dipengaruhi oleh peningkatan perolehan ekuitas sebesar 72,92% dibanding tahun sebelumnya sebesar 66,06%. Sementara liabilitas mengalami penurunan sebesar 27,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 33,94%.

Kelangsungan usaha dipengaruhi oleh struktur modal. Keberadaan struktur modal berpengaruh terhadap besaran pemberian manfaat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. RMK Energy memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan menjaga dan memberikan kestabilan serta proporsional keuangan Perseroan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, Perseroan memiliki kebijakan struktur modal. Kebijakan tersebut sebagai upaya agar Perseroan dalam jangka panjang tetap mampu memberikan hasil yang baik dan optimal untuk mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan.

Secara konsisten Manajemen RMK Energy menjalankan kebijakan dengan menjaga struktur modal yang dimiliki sesuai dengan ketentuan rasio yang telah ditentukan. Di tahun 2024, manajemen melaksanakan kebijakan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*) tidak melebihi 2x. Hal ini berhasil dijalankan dengan realisasi DER di tahun 2024 adalah sebesar 0,37x.

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024		2023	
	Nominal	Persentase / Percentage (%)	Nominal	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities	642,24	27,08%	762,86	33,94%
Ekuitas / Equity	1.729,17	72,92%	1.484,83	66,06%
Aset / Assets	2.371,41	100,00%	2.247,69	100,00%

Referring to the aforementioned table, the Company has a sound capital structure. The Company's capital structure refers to the combination of the value of own capital (equity) and the value of debt (liabilities). As of December 31, 2024, the Company recorded a capital structure consisting of liabilities of Rp642.24 billion and equity of Rp1.73 trillion. Therefore, the Company recorded an asset value of Rp2.37 trillion in 2024.

In 2024, changes in the percentage of capital structure were contributed by a decrease in equity acquisition of 72.92% compared to the previous year of 66.06%. Meanwhile, the decrease in liabilities was 27.08% compared to the previous year at 33.94%.

Business continuity is influenced by capital structure. The existence of the capital structure influences the number of benefits provided to the Company's shareholders and stakeholders. RMK Energy has a policy on capital structure to maintain and provide stability and proportion to the Company's finances.

Management Policy on Capital Structure

To measure the Company's ability to maintain business continuity, the Company has a capital structure policy. This policy is an effort to ensure that the Company remains able to provide good and optimal results to distribute economic value to stakeholders in the long term.

RMK Energy Management consistently applies the policy of maintaining its capital structure in line with predetermined ratio provisions. In 2024, the management started to implement a policy to ensure that the Debt to Equity Ratio (DER) does not surpass 2x. This policy was successfully put into practice, and the DER for 2024 was recorded at an amount of 0.37x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan terhadap rasio jumlah utang terhadap aset (*Debt to Assets/DAR*) serta rasio jumlah utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*). Sementara itu, tingkat kolektabilitas piutang dihitung sebagai upaya mengukur kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan.

Selama tahun 2024, rasio jumlah utang Perseroan terhadap aset adalah sebesar 0,24x sedangkan rasio nilai utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,37x. Terdapat penurunan besaran rasio dibanding tahun 2023, dengan masing-masing perolehan tahun sebelumnya sebesar 0,34x dan 0,51x. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang yang terjaga dan terkendali pada tahun 2024.

Sedangkan tingkat kolektabilitas Perseroan di tahun 2024 mencatatkan waktu penagihan dengan rata-rata perputaran piutang selama 37,21 hari, waktu ini lebih cepat dibandingkan perolehan pada tahun sebelumnya selama 34,05 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan kolektabilitas yang terjaga dan terkendali.

RASIO-RASIO PENTING PERUSAHAAN

Untuk tahun 2024, rasio-rasio penting Perseroan mencakup rasio likuiditas dan solvabilitas. Berikut rasio-rasio penting Perseroan, beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian / Description	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) to Total Assets	12,15	13,47	23,20
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Equity	16,66	20,40	32,24
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit (Loss) to Sales	11,70	11,86	14,23
Rasio Lancar / Current Ratio	2,09	1,84	2,34
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,37	0,51	0,39
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Aset Liabilities to Total Assets	0,27	0,34	0,28

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian informasi mengenai ikatan material investasi barang modal tidak disajikan di dalam laporan ini.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's ability to pay debts is measured by calculating the total Debt to Assets Ratio (DAR) and the total Debt to Equity Ratio (DER). Meanwhile, the collectability level of receivables is calculated as an effort to measure the Company's ability to collect receivables during the calculation period.

Throughout 2024, the ratio of the Company's total debt to assets is 0.24x while the ratio of the value of debt to equity is 0.37x. This acquisition shows a decrease in the ratio compared to the previous year, with the previous year's gains being 0.34x and 0.51x respectively. This shows that the Company has the ability to pay debts that are maintained and controlled in 2024.

In 2024, the Company recorded a collection time with an average receivable turnover of 37.21 days, this time was shorter than the previous year's record of 34.05 days. This shows that the Company has maintained and controlled collectability capabilities.

KEY RATIOS OF THE COMPANY

The Company's important ratios, which include liquidity and solvency ratios for 2024, along with their comparisons for the last 3 (three) years can be seen in the following table:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company did not enter into material commitments for capital goods investment. Therefore, information regarding material commitments for investment in capital goods is not presented in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat informasi dan fakta material yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Pada penyelenggaraan RUPS, Perseroan menetapkan target kinerja yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Target-target yang termuat dalam RKAP 2024 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS. Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2024 dengan realisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	Target RKAP 2024 / 2024 RKAP Target	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Pemenuhan / Fulfillment (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenues	3.567,11	2.461,04	68,99%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.951,69	2.000,57	67,78%
Laba Kotor / Gross Profit	615,42	460,47	74,82%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	66,32	79,83	120,37%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	427,28	274,75	64,30%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	427,28	274,97	64,35%
Liabilitas / Liabilities	773,15	642,24	83,07%
Ekuitas / Equity	1.881,22	1.729,17	91,92%
Aset / Assets	2.654,37	2.371,41	89,34%

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

In 2024, there was no material information or facts that had a significant effect on the Company that occurred after the date of the accountant's report.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2024

In holding the GMS, the Company sets performance targets presented in the 2024 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). The targets contained in the 2024 RKAP have received overall approval from shareholders through the holding of the GMS. Comparison details between the targets in the 2024 RKAP and the realization as of December 31, 2024, are as follows:

(In billions of rupiah)

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2025

Diproyeksikan dalam 56 tahun mendatang cadangan batubara akan tetap tersedia. Badan Geologi Kementerian ESDM menyatakan, cadangan batubara Indonesia mencapai 26,2 miliar ton, dengan produksi batubara sebesar 461 juta ton per tahun.

Melansir data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batubara Indonesia mengalami peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Untuk tahun 2024, tercatat produksi batubara sebesar 836 juta ton, jauh melampaui dari target yang sebesar 710 juta ton. Untuk kebutuhan dalam negeri, mencapai 233 juta ton dan sementara untuk ekspor sebanyak 555 juta ton.

Diproyeksikan produksi Batubara masih akan mengalami peningkatan secara signifikan. Adapun target produksi batubara pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 735 juta ton.

BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIES FOR 2025

It is projected that coal reserves will remain available for the next 56 years. The Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources stated that coal reserves in Indonesia reached 26.2 billion tons, with coal production of 461 million tons per year.

Indonesia's coal production has consistently increased every year, as per data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). For 2024, coal production was recorded at 836 million tons, far exceeding the target of 710 million tons. For domestic needs, it reached 233 million tons, while it was 555 million tons for exports.

It is projected that coal production will still experience a significant increase. The target for coal production in 2025 is set at 2025 million tons.

Merujuk pada asumsi-asumsi tersebut, RMK Energy optimis dapat meraih pertumbuhan laba yang lebih baik di tahun 2025. Terlebih, RMK Energy menyediakan solusi logistik batubara yang lebih efisien, dengan menggunakan moda kereta. Dengan moda transportasi angkutan kereta batubara, dapat meningkatkan jumlah produksi dan menghemat waktu, sehingga menguntungkan bagi Perseroan. Untuk tahun 2025 RMK Energy menargetkan pertumbuhan volume angkutan batubara melalui jalur kereta sebesar 20,6% menjadi 11,18 juta ton batubara, meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebanyak 9,27 juta ton.

Sementara itu, untuk stasiun muat Gunung Megang ditargetkan memuat sebanyak 2,61 juta ton meningkat sebesar 190% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 0,9 juta ton.

Perseroan berupaya meningkatkan perolehan laba dengan cara menambah kapasitas stasiun bongkar dan stasiun muat baik di *port*, stasiun bongkar dan stasiun muat. Hal ini dilakukan dalam rangkaantisipasi terhadap kenaikan volume batubara yang keluar dari Sumatra Selatan di masa mendatang.

Perseroan meyakini, pada tahun 2025 RMK Energy dapat memperkuat kapabilitasnya sehingga dapat meningkatkan produksi. Terlebih lagi didukung dengan adanya peningkatan permintaan batubara baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun pasar ekspor di tahun 2025, Perseroan optimis mampu meraih kinerja positif.

Based on these assumptions, RMK Energy is optimistic about achieving better profit growth in 2025. Moreover, RMK Energy provides a more efficient coal logistics solution by using trains for transportation. With coal trains, production can be increased while saving time, making it profitable for the Company. For 2025, RMK Energy aims to increase the volume of coal transportation through rail by 20.6% to a total of 11.18 million tons of coal, an increase compared to the 2024 realization of 9.27 million tons.

Meanwhile, the Gunung Megang loading station is targeted to load 2.61 million tons, an increase of 190% compared to the realization in 2024 of 0.9 million tons.

To boost its profits, the Company consistently expands the capacity of its loading and unloading stations at ports, unloading stations, and loading stations in anticipation of an increase in the volume of coal production in South Sumatra in the future.

The Company believes that RMK Energy can enhance its capabilities by 2025, resulting in increased production. In addition, due to the rising demand for coal in both domestic and export markets in 2025, the Company believes that it can achieve positive performance.

TARGET TAHUN 2024

(Dalam miliar Rupiah)

2024 TARGET

(In billions of Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Target RKAP 2025 / 2025 RKAP Target	Proyeksi Pertumbuhan / Growth Projection (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.461,04	3.881,52	57,72%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.000,57	3.221,86	61,05%
Laba Kotor / Gross Profit	460,47	659,66	43,26%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	79,83	72,35	-9,37%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	274,75	446,51	62,52%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	274,97	446,51	62,39%
Liabilitas / Liabilities	642,24	851,64	32,60%
Ekuitas / Equity	1.729,17	2.120,73	22,64%
Aset / Assets	2.371,41	2.972,37	25,34%

ASPEK PEMASARAN

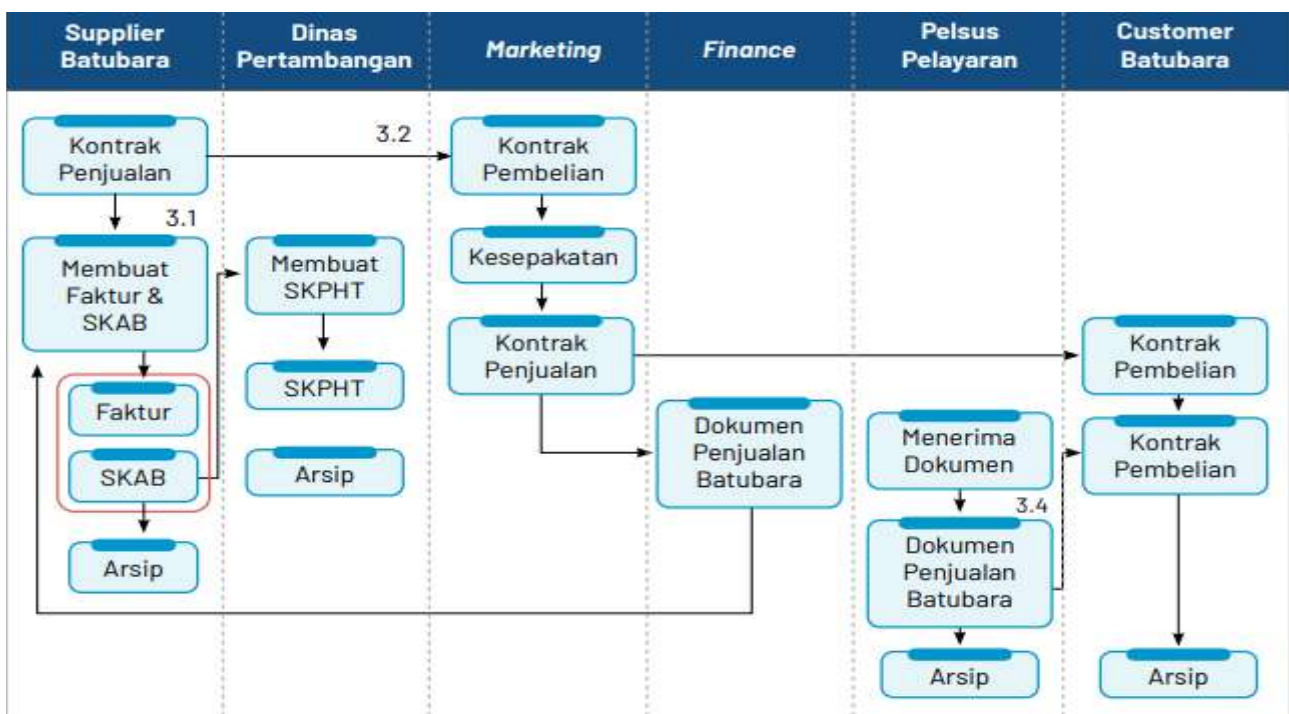
Perseroan mengimplementasikan aspek pemasaran dengan mengedepankan pengembangan kualitas hubungan dengan para pembeli (*buyer*) dan penjual (*trader*) batubara pada lingkup regional. Tim khusus bidang penjualan menjalankan tugasnya di bawah koordinasi dan kewenangan dari Direktur bidang pemasaran, termasuk melakukan pengembangan jaringan kerja. Melalui upaya ini Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan laba tetapi juga mengupayakan penyediaan batubara berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

RMK Energy memiliki alur penjualan dan pemasaran yang telah disesuaikan dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Berikut alur penjualan dan pemasaran Perseroan:

MARKETING ASPECT

The Company implements the marketing aspect by prioritizing the development of strong relationships with coal buyers and traders on a regional level. The sales team carries out its duties under the coordination of the Marketing Director, including developing work networks. This effort is not only aimed at increasing the Company's profits, but also shows the Company's commitment to provide high-quality coal at competitive prices.

RMK Energy has a sales and marketing channel that has been adjusted to the Company's short-term and long-term plans. The following is the Company's sales and marketing flow:



Keterangan:

- SKPHT : Surat Keterangan Pengiriman Hasil Tambang
- SKAB : Surat Keterangan Asli Barang

Information:

- SKPHT : Certificate of Delivery of Mining Products
- SKAB : Original Goods Certificate

Kegiatan operasional RMK Energy berjalan atas dasar kebijakan pemasaran sesuai dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal Perseroan, yang meliputi dinamika situasi pasar dan industri batubara nasional. Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menerapkan strategi-strategi pemasaran yang solutif dalam mengatasi dinamika dan perkembangan situasi yang terjadi. Strategi Perseroan secara diwujudkan melalui sejumlah agenda pemasaran sebagai berikut:

RMK Energy's operational activities are implemented while aligning with both external and internal factors of the Company, including the market situation and the national coal industry landscape. Throughout 2024, the Company implemented several adaptable marketing strategies that cater to the dynamic and ever-changing market conditions. The Company's marketing strategy is implemented through a series of marketing agendas, which are listed below:

1. Memanfaatkan momentum sebaik mungkin dengan memaksimalkan harga jual yang dapat diserap oleh pasar secara kompetitif baik untuk penjualan spot maupun penjualan jangka panjang.
2. Meningkatkan volume penjualan kepada pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.
3. Tetap melakukan efisiensi biaya-biaya sebagai antisipasi apabila pasar melemah karena kondisi geopolitik dan dinamika pasar.
4. Diversifikasi pasar internasional namun tepat sasaran dengan berfokus pada penjualan langsung terhadap *end user* dan dengan strategi kontrak penjualan jangka panjang.
5. Tetap mempertahankan pasokan domestik.
6. *Balancing* atau menjaga keseimbangan portofolio.

1. Seizing the momentum by maximizing the sales price that can be absorbed by the market competitively for spot sales or long-term sales.
2. Increasing the sales volume to customers with good track records.
3. Continuing to do cost efficiency in anticipation of market weakening due to the geopolitical condition and market dynamic.
4. Carrying out effective international market diversification focusing on direct sales to end users and long-term sales contract strategy.
5. Maintaining domestic supplies.
6. Balancing portfolios.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan dapat diukur dari volume penjualan masing-masing segmen usaha dengan perbandingan terhadap perolehan di tahun sebelumnya. Segmen usaha Perseroan, yaitu penjualan batubara dan jasa logistik batubara. Adapun pangsa pasar Perseroan di tahun 2024 dan 2023 diuraikan pada tabel berikut:

MARKET SHARE

The Company's market share can be measured from the sales volume of each business segment with a comparison to the results of the previous year. The Company's business segments are coal sales and coal logistics services. The following details the Company's market share in 2024 and 2023:

Segmen Pendapatan Jasa

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Services Income Segment

In Metric Tons (MT)

	Pelanggan / Customer	Volume Masuk / Incoming Volume	Volume Keluar / Outcoming Volume
2024			
	PT Usaha Maju Makmur	1.237.584	1.202.559
	PT Bara Alam Utama	1.420.048	1.582.927
	PT Truba Bara Banyu Enim	905.237	1.018.972
	PT Budi Gema Gempita	1.993.305	1.989.035
	Lain-lain <10% / Others <10%	3.428.461	3.232.127
	Jumlah / Total	8.984.635	9.025.619
2023			
	PT Usaha Maju Makmur	1.830.722	1.858.596
	PT Bara Alam Utama	1.707.606	1.698.979
	PT Truba Bara Banyu Enim	1.049.377	987.164
	PT Budi Gema Gempita	1.201.397	1.184.801
	Lain-lain <10% / Others <10%	1.809.435	1.833.892
	Jumlah / Total	7.598.538	7.563.431

Mengacu pada data di atas, pada periode tahun 2024 terdapat penurunan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen jasa logistik batubara. Hal ini terlihat dari penurunan volume batubara keluar dan masuk dengan jumlah kumulatif 2.848.285 MT atau setara dengan persentase peningkatan sebesar 18,79%.

Referring to the data above, there was a decrease in RMK Energy's market share for the coal logistics services segment. This is evident in the decrease in the volume of incoming coal with a cumulative total of 2,848,285 MT or equivalent to a percentage increase of 18.78%.

Berikut perincian volume penjualan pada segmen penjualan batubara dari masing-masing pelanggan di tahun 2023 dan 2024:

The following details the sales volume in the coal sales segment from each customer in 2023 and 2024:

Segmen Penjualan Batubara

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Coal Sales Segment

In Metric Tons (MT)

Pelanggan / Customer	Volume Masuk / Incoming Volume	Volume Keluar / Outcoming Volume
2024		
Hua Qin International Trading	528.282	18,83
Bary Commodities Pte. Ltd.	408.575	14,56
Century Commodities Solution Pte. Ltd.	275.185	9,81
PT Oktasan Barunapersada	610.506	21,76
Yongtai Energy Pte. Ltd.	138.928	4,95
PT Kasih Coal Resources	195.175	6,96
Lain-lain (masing-masing <10%) / Others (<10% each)	649.575	23,15
Jumlah / Total	2.806.226	100,00
2023		
Fueltrade Resources International Pte. Ltd	419.074	16,53
Century Commodities Solution Pte. Ltd.	355.086	14,01
Brilliant Commodity Limited	339.118	13,38
PT Oktasan Barunapersada	283.266	11,17
Glencore International AG	207.200	8,17
Lain-lain (masing-masing <10%) / Others (<10% each)	931.095	36,73
Jumlah / Total	2.534.839	100,00

Merujuk pada tabel di atas, terdapat peningkatan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen penjualan batubara pada periode tahun 2024. Hal ini terlihat dari peningkatan volume penjualan batubara, yaitu mencapai 271.387MT, dengan peningkatan sebesar 10,71% dari perolehan tahun sebelumnya sebanyak 2.543.839 MT.

Based on the data above, it is evident that there was an increase in RMK Energy’s market share for the coal sales segment in the 2024 period. This is reflected by the increase in coal sales volume which reached 271,387 MT, an increase of 2.05% from the previous year’s acquisition of 2,543,839 MT.

KEBIJAKAN DIVIDEN

RMK Energy mengimplementasikan kebijakan dividen kepada para pemegang saham sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada para pemegang saham. Perseroan membagikan dividen kepada pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan dilakukan satu kali dalam setahun.

DIVIDEND POLICY

RMK Energy implements a dividend policy to shareholders as part of its accountability to shareholders. The Company distributes dividends to shareholders in accordance with the Company’s Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nominal dividen yang akan dibagikan ditentukan oleh perolehan keuntungan Perseroan pada tahun buku, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal yang berbeda sesuai Anggaran Dasar.

The amount of dividends to be distributed is determined by the Company’s profits in the fiscal year, without neglecting the level of financial soundness and without prejudice to the rights of the GMS to determine different matters according to the Articles of Association.

Pembayaran dividen RMK Energy dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, kebutuhan kas, peluang bisnis;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

RMK Energy's dividend payout will depend on several factors, including:

- Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, business prospects, cash requirements, business opportunities;
- Compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Pembagian Dividen

Berdasarkan akta No. 45 dari Notaris Rusnaldy, S.H., tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp30.625.000.000,- kepada para pemegang saham.

Dividend Distribution

Based on Deed No. 45 of Notary Rusnaldy, S.H., dated June 28, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp30,625,000,000 to the shareholders.

Tahun Fiskal / Fiscal Year	Laba Bersih / Net Profit	Total Dividen / Total Dividend	Dividen Per Saham / Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Dividen / Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran / Payment Date
2023	Rp274.748.639.603,-	Rp30.625.000.000,-	Rp7	11%	30 Juli 2024 / July 30, 2024

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On November 26, 2021, the Company received an effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from Indonesia Financial Services Authority (OJK) to carry out a public share offering amounting to 875,000,000 shares or 20% of issued and fully deposited shares with the nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp206 per share. The surplus differences between the offering price per share with the nominal value per share are described as "Additional Paid-up Capital" after subtracted by share emission price, presented in the equity in the consolidated financial position statements.

Merujuk pada surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11- 2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

Referring to the Indonesian Stock Exchange listing announcement letter No. S-08987/BEI.PP1/11- 2021, the Company listed all its shares amounting to 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2021, RMK Energy secara efektif mencatatkan saham dengan kode RMKE pada Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan melepas 875 juta lembar saham yang kemudian mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp180.250.000.000,-.

On December 7, 2021, RMK Energy effectively listed its shares with the ticker code "RMKE" in Indonesian Stock Exchange, after the Initial Public Offering (IPO), releasing 875 million share notes, which then represented 20% of the fully paid-up and deposited capital. The shares offered are new shares released from the Company's portfolio, which grants the same and equal rights to the owners. The Company recorded an emission value of Rp180,250,000,000.- from the initial public offering.



Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil IPO secara periodik kepada pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah Rp176,43 miliar. Hingga 31 Desember 2024, dana hasil penawaran umum tersebut seluruhnya telah digunakan untuk dana hasil penawaran umum tersebut seluruhnya telah digunakan untuk pembayaran upgrade conveyor line 2, pembayaran pokok hutang ke PT Bintang Timur Kapital dan pembayaran modal kerja.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada tahun 2024 tidak terdapat Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material dengan benturan kepentingan yang dilaksanakan oleh RMK Energy.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

Based on the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Fund Realization Report of the Public Offering Results, dated December 22, 2015, the Company shall take responsibility for the IPO funds periodically to the shareholders through the Annual GMS. The obligation to submit funds uses realization report will be carried out with all the realized public offering funds.

The total funds of public offering after redacted by costs, commissions, and spending related to the offering process is Rp176.43 billion. As of December 31, 2024, the public offering funds are entirely used for the conveyor line 2 upgrade, payment of principal debt to PT Bintang Timur Kapital, and payment of working capital.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there was no Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2024, there were no material transactions with conflicts of interest carried out by RMK Energy.

Related parties are persons or entities related to the entity preparing the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) The person or close family member is related to the reporting entity if they:
 - i. has control or joint-control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity;
 - iii. are the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
- b) Entities are related to the reporting entity if they fulfill one of these criteria:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. One entity is a jointly associated entity of another entity (or a jointly associated entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - vi. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);
 - vii. Persons identified in letter (a) have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group of which the entity is part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Relationship and Transaction Nature of Related Parties

The relationship and transaction nature of the Company's related parties in 2024 are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relation	Sifat Transaksi / Transaction
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi / Associated entity	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka / Other receivables, trade payables, and Unearned revenue
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha / Trade receivables, other receivables, and trade payables
PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Pendapatan dan piutang usaha / Revenue and trade receivables
PT Bahtera Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT RMK Investama	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT Wahana Sukses Sejati	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain / Other receivables
Tn./ Mr. Tony Saputra	Pihak pengendali utama / Ultimate controlling party	Piutang lain-lain dan utang usaha / Other receivables and trade payables
PT RMK Mekanika Investama	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Karya Senja Sejahtera	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Rantaimulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT RMK Powerindo	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain / Other receivables

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relation	Sifat Transaksi / Transaction
PT Royaltama Marina Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain, utang usaha / Other receivables, trade payables
PT Dinamika Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Utang usaha / Trade payables
PT Central Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Royaltama Mulia Transportindo	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Royaltama Mulia Tambang	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Nusantara Bara Tambang	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain / Other receivables
Ny./Mrs. Suriani	Pemegang saham, manajemen kunci / Shareholder, key management	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham / Compensation and remuneration, share capital
Tn./Mr. Vincent Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci / Shareholder, key management	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham / Compensation and remuneration, share capital
Tn./Mr. William Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci / Entitas afiliasi / Affiliated entity	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham / Compensation and remuneration, share capital

Nilai Transaksi

(Dalam miliar Rupiah)

Transaction Value

(In billions of Rupiah)

Jenis Transaksi / Transaction Type	Pihak Berelasi / Related Party	2024	2023
Aset / Assets			
Piutang Usaha / Trade Receivables	PT Karya Senja Sejahtera	13,99	-
	PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	1,58	1,58
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	1,30	-
	PT Bahtera Mulia Kencana	1,12	0,49
	PT Gardatama Mulia Kencana	0,34	1,33
Jumlah / Total		18,33	3,40
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets (%)		0,76%	0,15%
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	PT Rantai Mulia Kencana	324,88	206,58
	PT RMK Investama	68,89	-
	PT Bahtera Mulia Kencana	44,30	54,83
	PT Wahana Sukses Sejati	9,72	8,62
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	8,62	5,16
	PT RMK Powerindo	4,43	4,43
	PT RMK Mekanika Investama	4,16	2,83
	PT Royaltama Marina Kencana	-	15,45
	Tn. Tony Saputra	1,98	-
	Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total) / Others (each below dibawah 5% dari total)	1,58	-
Jumlah / Total		480,28	303,28
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets (%)		19,83%	13,49%

Jenis Transaksi / Transaction Type		Pihak Berelasi / Related Party	2024	2023
Liabilitas / Liabilities				
Utang Usaha / Trade Payables	PT Bahtera Mustika Mulia		38,29	57,31
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo		8,48	39,02
	PT Dinamika Mulia Kencana		0,73	23,04
	PT Dinamika Mulia Kencana		-	0,73
	Lain-lain (dibawah 5% dari total) / Others (each below dibawah 5% dari total)		-	0,001
Jumlah / Total			47,50	120,10
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities (%)			6,85%	18,31%
Utang Lain-Lain / Other Payables	Tn. Tony Saputra		-	0,002
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo		-	0,002
	Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)		0,00%	0,00%
Jumlah / Total			0,51	0,58
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities (%)			0,07%	0,08%
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenue	PT Central Mulia Kencana		13,23	12,62
	PT Royaltama Mulia Transportindo		1,30	-
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk		0,78	0,49
	PT Beltindo Mulia Kencana		0,32	-
	PT Karya Senja Sejahtera		-	1,58
Jumlah / Total			15,63	14,68
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan / Percentage to Total Revenue (%)			0,64%	0,08%

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dipastikan oleh Manajemen Perseroan telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang disepakati kedua pihak. Proses transaksi pihak berelasi yang dijalankan didasari oleh persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Utang/piutang non-usaha kepada pihak berelasi terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

Mengacu pada hal tersebut, Manajemen RMK Energy melalui Direksi menyatakan bahwa semua transaksi yang dilakukan tetap dalam kewajaran serta prosedur yang memadai sesuai ketentuan, mencakup PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Fairness of Transaction

All transactions with related parties are ensured to have been carried out by RMK Energy Management, following the policies and terms agreed by both parties. Related parties' transaction is conducted in accordance with the terms agreed by both parties, where the terms differ from other transactions involving non-related parties.

Non-trade payables/receivables to related parties are mainly sourced from fees paid in advance between related parties. These accounts are in Rupiah and are not subjected to interest and shall be paid at any time upon request.

Referring to it, RMK Energy Management through the Board of Directors stated that all transactions carried out in fairness within adequate procedures in accordance with the provisions, including PSAK Number 7 on Disclosures of Related Parties.

Dewan Komisaris didukung Komite Audit juga telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi. Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan di tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku secara umum, antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan/undang-undang dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan oleh pihak regulator atau otoritas terkait, yang secara seluruhnya bertujuan untuk mendukung stabilitas serta pemulihan situasi perekonomian/industri secara umum.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

1. PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
2. PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
3. PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
4. PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.

Manajemen RMK Energy telah melakukan analisis terhadap standar-standar keuangan di atas serta penerapan dan dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perseroan. Penerapan atas PSAK dan ISAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Direksi dan Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan analisis terhadap kinerja operasional Perseroan untuk mengetahui pertumbuhan usaha secara keseluruhan. Melalui upaya ini Perseroan dapat mengetahui setiap aspek yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan sehingga ke depannya Perseroan mampu beroperasi dengan sehat dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners supported by the Audit Committee has carried out a supervisory role in the implementation of transactions with affiliated parties. The Board of Commissioners and the Company's Audit Committee have ensured that affiliated transactions carried out in 2024 have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others by complying with the arms-length principle.

AMENDMENTS IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2024, there were no amendments of laws and regulations with significant impact on the Company by related regulators or authorities that generally aim to promote stability and recover the economic/industrial situations.

AMENDMENTS IN ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT INFLUENCE

1. PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
2. PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenant.
3. PSAK 207 (Amendment), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Financing Arrangements.
4. PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback.

RMK Energy Management carried out an analysis of the listed accounting standards and their implementation as well as the impact on the Company's accounting policies. Implementation of new/revised PSAK and ISAK does not change the Company and its subsidiaries' accounting policies and does not induce any material impact on the reported sums in the current or previous periods.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

To ensure long-term business sustainability, the Company's management periodically and continuously carries out comprehensive analysis and discussion of all aspects that are considered to have a significant impact on the continuity of the Company's business. By making these efforts, the Company can maintain business growth, ensuring that it can operate healthily in the long term.

Untuk memitigasi setiap risiko yang berpotensi terjadi merugikan Perseroan, Manajemen Perseroan melakukan identifikasi sekaligus meninjau risiko-risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi aktivitas bisnis dan operasional Perseroan di tahun mendatang. Di sepanjang tahun 2024 terdapat risiko-risiko yang dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

To mitigate any risks that could potentially harm the Company, the Company's Management identifies and reviews risks that may potentially affect the Company's business and operational activities in the upcoming year. Throughout 2024, some risks could affect the Company's business continuity, namely:

Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description
Risiko Suku Bunga / Interest Risk	<p>Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. / Interest risk is the risk of value or future cash flows of a financial instrument to fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and consumer financing debt.</p> <p>Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang. / To minimize interest risk, management reviews various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.</p>
Risiko Kredit / Credit Risk	<p>Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuannya untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. / Credit risk is the risk of another party not being able to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.</p>
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	<p>Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitasnya keuangan. / Liquidity risk occurs when the group faces difficulties to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.</p>
Risiko terkait Fluktuasi Harga Batubara / Coal Price Fluctuation Risk	<p>Hasil operasi tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya di mana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia. / The Company's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.</p> <p>Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya di mana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersediaan pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara. / The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from other coal producer competitors, as well as the availability of raw materials. alternative fuel. All of these factors can have a sizeable impact on the selling price of coal.</p> <p>Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek. / Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a large/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Company's business activities, financial condition and prospects.</p>
Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan / Customer contract termination risk	<p>Pendapatan usaha diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharainya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha. / The Company's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Company's business activities.</p> <p>Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka risiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak. / The risk of contract termination or payment failure is not too significant because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.</p>



Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description
<p>Kegiatan usaha Perseroan tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku / Company business activities depending on the ability to gain, maintain, and renew all permits and agreement stipulated in the prevailing laws and regulations</p>	<p>Selain dari Izin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Perseroan membutuhkan berbagai macam izin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Izin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, serta penunjangnya antara lain termasuk izin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Perseroan memiliki kewajiban untuk memperbaharui izin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan izin-izin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usaha, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek akan terkena dampak yang merugikan secara material. / In addition to the coal transportation and trading business license, the Company requires various kinds of permits and approvals to carry out its operations. Permits and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling business, its supports include permits related to investment business, employment, and permits for the activities carried out. The Company has an obligation to renew its permits and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Company will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Company is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, the Company's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be adversely affected in materials.</p> <p>Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga izin yang diperlukan dapat diperbaharui. / To mitigate these risks, the Company will fulfill the requirements required by the relevant government agencies, provide periodic reports, and maintain good relations with the relevant government agencies, so that the required permits can be renewed.</p>
<p>Kondisi Cuaca, Bencana Alam dan Kecelakaan dapat Mempengaruhi Kegiatan Operasional / Weather Condition, Natural Disaster and Accident that May Affect Operations</p>	<p>Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk risiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya. / Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on decreasing the quantity of coal logistics services obtained by the Company. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency, it will not maximize the production of coal mines. The Company's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena.</p> <p>Perseroan memitigasi risiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi. / The Company mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Company's business group.</p>
<p>Risiko terkait Perubahan Teknologi / Technology-Related Risk</p>	<p>Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan, pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batubara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan dikemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan. / Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Company's coal for end users who are coal-fired power plants, which will ultimately affect the results of operations, and the Company's financial condition.</p>
<p>Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Operational Cost Increase Risk</p>	<p>Risiko peningkatan bahan bakar solar merupakan risiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut. / The risk of increasing diesel fuel is a crucial risk as the production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.</p>
<p>Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global / Macro or Global Economic Condition Risk</p>	<p>Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia dan global, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan. / Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including for the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are experiencing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on financial performance.</p>
<p>Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum / Risks Related to Legal Cases or Lawsuits</p>	<p>Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. / The Company may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or investigations conducted by the Government and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings.</p>
<p>Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali / Risk of Natural Disasters and Uncontrollable Events</p>	<p>Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional. / If in the future the Group is involved in a material and protracted dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and consume the time and attention of Group management, resulting in their diverting their attention from the Group's business activities and operations.</p>
<p>Risiko Kebijakan Pemerintah / Government Policy Risk</p>	<p>Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi di mana aset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan. Kejadian di luar kendali seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum. / One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.</p> <p>Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi pemerintah dapat mempengaruhi dalam menjalankan kegiatan usaha. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Perseroan. / Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the Government's strategic policies in each industrial sector driving the Group.</p>

Setelah melakukan analisis dan pembahasan komprehensif secara terperinci, Manajemen Perseroan telah menyusun sekaligus mengimplementasikan sejumlah strategi bisnis dalam rangka menjaga ketahanan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan usaha di hulu

Perseroan mengembangkan kegiatan usaha dengan mengoperasikan stasiun muat kereta api khusus batubara di area konsesi tambang batubara milik anak perusahaan di Gunung Megang, di mana stasiun muat ini akan melayani muatan batubara Anak Perusahaan dan tambang-tambang lain di sekitar stasiun muat tersebut. Perseroan mendapatkan dua manfaat, dimana ini akan meningkatkan kuantitas jasa logistik batubara Perseroan dan Perseroan akan mendapatkan pasokan batubara yang terjamin dengan biaya yang lebih kompetitif.

2. Meningkatkan kapasitas stasiun bongkar

Melanjutkan investasi pada *upgrade* teknologi untuk mendukung operasional seperti bongkaran kereta api dengan sistem *Bottom Dump*.

3. Menjaga dan meningkatkan kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan tanggung jawab sosial

Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan, menjalankan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja, menjaga kelestarian lingkungan, dan melakukan kegiatan-kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial, akan memberikan reputasi baik di mata *stakeholder*, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif Perseroan.

4. Membangun Profil Produksi Jangka Panjang Perseroan yang Berkelanjutan

Perseroan akan terus mengevaluasi kemungkinan peluang investasi dalam logistik, perdagangan dan pertambangan batubara yang menunjang kinerja jangka panjang Perseroan.

After carrying out a comprehensive analysis and discussion in detail, the Company's Management has prepared and implemented a number of business strategies in order to maintain business resilience in the short and long term. The business strategy is as follows:

1. Increasing upstream business activities

The Company develops business activities by operating a special coal loading train in the coal mine concession areas owned by a subsidiary in Gunung Megang, where the loading train will load Subsidiaries and other surrounding mines' coals. The Company will gain two benefits, which will increase the Company's coal logistic services quantity and gain guaranteed coal supplies with more competitive prices.

2. Enhancing the unloading station capacity

Continued the investment in technology upgrades to support operations such as train unloading with the *Bottom Dump* system

3. Maintaining and improving quality, good corporate governance, occupational health and safety, the environment, and social responsibility

The Company continues to maintain and improve the products and services quality it provides, implement accountable good corporate governance, fulfill the occupational health and safety standards, preserve biodiversity, and carry out corporate social responsibility agendas, and maintain a good reputation in the eyes of stakeholders, thereby adding competitive excellence of the Company.

4. Creating a Sustainable Corporate Long Term Production Profile

The Company will continue to evaluate investment opportunities in the logistics, coal trade, and mining that support the Company's performance in the long term.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

06





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman untuk memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi berbagai perubahan dinamika bisnis. Perseroan terus-menerus mengembangkan sekaligus memperkuat struktur dan hubungan tata kelola yang baik dengan pemangku kepentingan.

GCG principles serves as a guideline to strengthen the Company's foundation in facing various changes in business dynamics. Thus, the Company continuously develops and strengthens good governance structures and relationships with stakeholders.

LATAR BELAKANG DAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

Untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara kuat dan terarah sesuai arah dengan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, RMK Energy menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan dengan mengacu pada peraturan perundang-undang serta standar *best practices*. Penerapan prinsip-prinsip GCG diyakini dapat mendorong terciptanya pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif. Di samping itu, penerapan GCG dapat membantu Perseroan meningkatkan nilai dan kepercayaan terhadap para *stakeholder* dan *shareholders*.

BASIS AND COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

In supporting the Company's strong and targeted business growth for the achievement of the vision and mission set by the Company, RMK Energy implements Good Corporate Governance (GCG) principles consistently, systematically, and sustainably by referring to laws and regulations and best practice standards. The implementation of GCG principles is expected to encourage the creation of professional, efficient and effective management of the Company while increasing value and trust towards stakeholders and shareholders.



Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman untuk memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi berbagai perubahan dinamika bisnis. Perseroan terus-menerus mengembangkan sekaligus memperkuat struktur dan hubungan tata kelola yang baik dengan pemangku kepentingan.

Untuk mendukung terwujudnya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, Perseroan memastikan seluruh karyawan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Melalui penerapan prinsip GCG secara berkesinambungan, sistematis, dan menyeluruh, Perseroan dapat mencapai *sustainability* dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholder*.

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG

Perseroan memiliki tujuan dalam menerapkan GCG di dalam seluruh aktivitas usaha dan operasionalnya, yaitu sebagai berikut:

- *Pertama*, penerapan prinsip-prinsip GCG RMK Energy merupakan bagian dari keseluruhan upaya untuk menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara jangka panjang.
- *Kedua*, penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan langkah strategis yang ditempuh guna mewujudkan pengelolaan bisnis dan operasional yang profesional melalui fundamental yang kuat, sebagai nilai tambah Perseroan di tengah persaingan serta dinamika usaha yang dihadapi.
- *Ketiga*, penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan dihadapkan dapat secara efektif mendorong Perseroan untuk menjalankan pengelolaan sumber daya usaha secara lebih efisien, di antaranya dengan upaya pencegahan praktik penyimpangan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh.

GCG principles serves as a guideline to strengthen the Company's foundation in facing various changes in business dynamics. Thus, the Company continuously develops and strengthens good governance structures and relationships with stakeholders.

For a comprehensive GCG implementation, the Company ensures that all employees implement GCG principles. Through continuous, systematic, and comprehensive implementation of GCG principles, the Company shall realize its sustainability while paying attention to the interests of stakeholders.

GOALS AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

By implementing GCG in all its business and operational activities, the Company sets the following objective:

- First, RMK Energy's GCG principles implementation is part of a broad measure to maintain harmonious relations between the Company and stakeholders in the long term.
- Second, the implementation of GCG principles is a strategic measure taken to realize professional business and operational management through strong fundamentals, as an added value for the Company amidst the competition and business dynamics faced.
- Third, the implementation of GCG principles shall effectively encourage the Company to perform business resource management more efficiently, including through efforts to prevent irregularities and comprehensive risk management.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi hingga pengembangan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan optimalisasi penerapan GCG secara menyeluruh. Dengan demikian Perseroan dapat terus menghadirkan timbal balik positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di sisi lain, Perseroan juga mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan mempertimbangkan sejumlah standar *best practices*, baik yang berlaku pada lingkup nasional maupun internasional.

Implementasi GCG Perseroan didasari oleh peraturan/undang-undang serta pedoman *best practices* penerapan GCG, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Surat Edaran OJK;
4. Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKKG);
5. Kriteria dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

PRINSIP-PRINSIP GCG

The Company periodically evaluates its continuous development in optimizing overall GCG implementation. Thus, the Company is able to keep presenting positive feedback for all stakeholders.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG principles based on applicable laws and regulations as well as a number of best practice standards, both applicable at national and international levels.

The Company's GCG implementation is based on the following regulations/laws and best practices guidelines for GCG implementation:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations;
3. OJK Circular Letters;
4. General Guidelines for GCG by the National Committee for Governance Policy (KNKKG);
5. Criteria in the ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

GCG PRINCIPLES



Secara mendasar, dalam kegiatan bisnisnya, Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip umum GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran, yang diuraikan sebagai berikut:

1. TRANSPARANSI

Definisi : Mengacu pada aspek keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan/penyediaan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku.

Implementasi : Perseroan melaksanakan pengungkapan informasi yang relevan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup informasi-informasi material yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan. Pelaksanaan prinsip ini di antaranya menjamin Perseroan untuk menyediakan serta mengelola akses informasi perusahaan melalui situs web resmi (www.rmkenergy.com).

2. AKUNTABILITAS

Definisi : Mengacu pada kejelasan fungsi dan pelaksanaan masing-masing organ dalam struktur tata kelola, guna mendukung kegiatan pengelolaan yang efektif dan efisien.

Implementasi : Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas melalui komitmen untuk mengembangkan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan. Pengembangan struktur yang dilakukan Perseroan mencakup pembentukan sejumlah organ pendukung, serta menerbitkan pedoman kerja bagi masing-masing organ. Di samping itu, Perseroan secara periodik melaksanakan proses monitoring terhadap perkembangan regulasi yang berlaku, yang secara mendasar menjadi acuan dalam penyempurnaan penerapan GCG.

3. PERTANGGUNGJAWABAN

Definisi : Prinsip yang mengatur aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang serta standar yang berlaku, seiring pemenuhan tanggung jawab terhadap hak-hak pemangku kepentingan.

Implementasi : Perseroan menjalankan pemenuhan terhadap prinsip pertanggungjawaban dengan mendorong kualitas fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan pengelolaan yang dijalankan senantiasa

Fundamentally, in its business activities, the Company applies 5 (five) general principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are described as follows:

1. TRANSPARENCY

Definition: Refers to the aspect of transparency in the decision-making process and openness in disclosing/providing relevant information to stakeholders, in accordance with applicable regulations/laws.

Implementation: The Company discloses relevant information in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, including material information that is considered important to stakeholders. The implementation of this principle includes ensuring that the Company provides and manages access to company information through the official website (www.rmkenergy.com).

2. ACCOUNTABILITY

Definition: Refers to the clarity of the function and implementation of each organ in the governance structure, in order to support effective and efficient management activities.

Implementation: The Company implements the principle of accountability through a commitment to develop the structure and working mechanism of the governance implemented. The development of the structure carried out by the Company includes the formation of a number of supporting organs, as well as issuing work guidelines for each organ. In addition, the Company periodically carries out a monitoring process on the development of applicable regulations, which basically become a reference in improving the implementation of GCG.

3. RESPONSIBILITY

Definition: A principle that regulates aspects of the Company's management compliance with applicable regulations/laws and standards, along with the fulfillment of responsibilities towards stakeholder rights.

Implementation: The Company meets the principle of accountability by encouraging the quality of the supervisory function, especially related to the fulfillment of aspects of compliance with applicable laws and regulations. The Company ensures that the management carried out is always compliant, including

comply, mencakup pelaksanaan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan baik pada lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat secara efektif dilaksanakan.

4. KEMANDIRIAN

Definisi : Prinsip yang menjamin terjaganya aspek independensi dalam pengelolaan Perseroan, guna mendorong pelaksanaan aktivitas bisnis yang profesional. Penerapan prinsip ini secara mendasar menjaga perusahaan untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan, di samping kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang bersifat eksternal.

Implementasi : Perseroan mendorong terciptanya budaya perseroan (*corporate culture*) di antaranya melalui internalisasi nilai-nilai profesionalitas, pemenuhan kualitas operasional, hingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan sebagai nilai tambah secara jangka panjang. Perseroan memastikan tiap-tiap Insan Perseroan dapat bekerja sesuai pedoman dalam kode etik, di samping secara berkala memastikan tiap-tiap organ dalam struktur tata kelola dapat bekerja secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan mendorong terpenuhinya kecukupan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan serta menjalankan proses evaluasi sebagai dasar penyempurnaan ke depan.

5. KEWAJARAN

Definisi : Mengacu pada aspek kesetaraan, keseimbangan, serta keadilan oleh perusahaan dalam pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Prinsip ini menjamin adanya perlakuan yang setara, tanpa praktik diskriminatif, bagi seluruh unsur pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, hingga mitra kerja.

Implementasi : Perseroan melaksanakan sejumlah langkah yang diperlukan bagi terciptanya pemberlakuan hak yang setara bagi pemangku kepentingan, di antaranya melalui dukungan terhadap lingkungan sistem dan lingkungan kerja yang adil dan kondusif bagi karyawan. Perseroan menjamin pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional terbebas dari praktik diskriminatif secara menyeluruh, mencakup pelaksanaan rekrutmen serta pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka.

the implementation of the fulfillment of stakeholder rights both in the internal and external scope of the Company. In addition, the Company ensures that the Social and Environmental Responsibility program can be implemented effectively.

4. INDEPENDENCE

Definition: A principle that ensures the maintenance of the independence aspect in the management of the Company, in order to encourage the implementation of professional business activities. The application of this principle fundamentally ensures that the company always prioritizes the interests of the Company, in addition to personal interests or other external interests.

Implementation: The Company encourages the creation of a corporate culture, including through internalization of professional values, fulfillment of operational quality, and building stakeholder trust as long-term added value. The Company ensures that each Company Personnel can work according to the guidelines in the code of conduct, in addition to periodically ensuring that each organ in the governance structure can work effectively according to applicable provisions. Moreover, the Company encourages the fulfillment of adequate structures and work mechanisms in the governance that is implemented and carries out an evaluation process as a basis for future improvements.

5. FAIRNESS

Definition: Refers to the aspects of equality, balance, and fairness by the company in the management carried out, especially related to interactions with stakeholders. This principle ensures equal treatment, without discriminatory practices, for all stakeholder elements including shareholders, employees, and work partners.

Implementation: The Company implements a number of steps necessary to create equal rights for stakeholders, including through support for a fair and conducive work environment and system for employees. The Company guarantees that the implementation of business and operational activities is free from discriminatory practices in its entirety, including the implementation of recruitment and the implementation of the procurement process for goods and services openly.

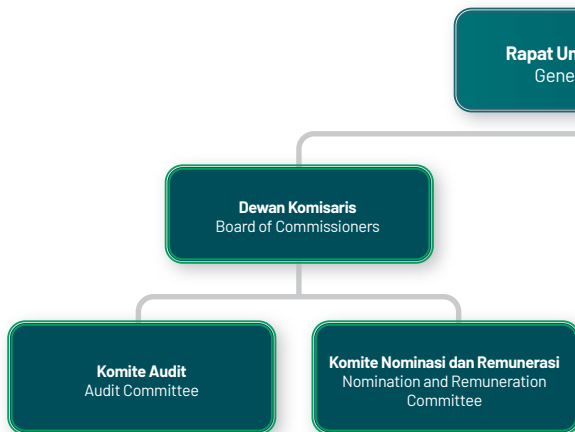
PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2024

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan penilaian GCG. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan pedoman *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

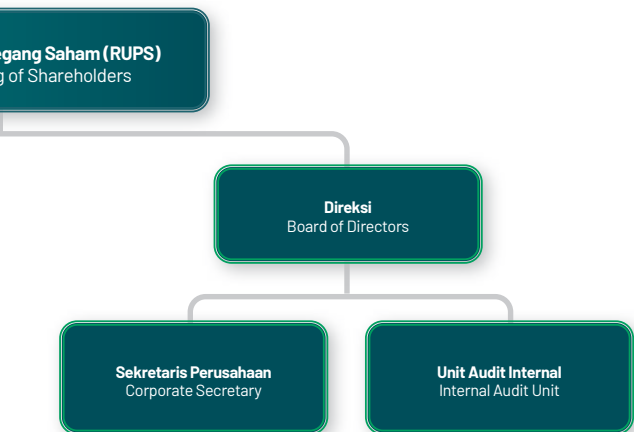
GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2024

To improve the quality of GCG implementation, in 2024, the Company has not conducted a GCG assessment. However, the Company is fully committed to implementing GCG principles in accordance with best practice guidelines and applicable laws and regulations while still considering the interests of stakeholders.

STRUKTUR GCG PERSEROAN [GRI 2-9]



GCG STRUCTURE [GRI 2-9]



Struktur tata kelola Perusahaan meliputi atas 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Penjabaran mengenai masing-masing organ dalam struktur tata kelola RMK Energy adalah sebagai berikut:

The Company's GCG structure includes 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The description of each organ in the RMK Energy governance structure is as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, sekaligus merupakan forum bagi pemegang saham untuk melaksanakan pembahasan hingga pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. RUPS sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola, memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan perlakuan yang setara kepada para pemegang saham, mencakup hak-hak yang sama dalam kepemilikan saham, hak suara, panggilan RUPST, perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusive, dan pemberian akses informasi penting.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure, as well as a forum for shareholders to hold discussions and make important decisions related to the Company. The GMS as the highest organ in the governance structure has authority that is not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company provides equal treatment to shareholders, including equal rights in share ownership, voting rights, summons to the AGM, protection for minority shareholders from abusive actions, and provision of access to important information.

Kewenangan RUPS dijalankan melalui penyelenggaraan RUPS baik secara fisik maupun sirkuler, dengan mengedepankan pemenuhan hak pemegang saham, didasarkan semata-mata demi tercapainya kepentingan Perseroan. Kewenangan RUPS dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The authority of the GMS is exercised through GMS holding physically and/or circularly, by prioritizing the fulfillment of shareholder rights, based solely on achieving the interests of the Company. The authority of the GMS is exercised in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.

Melalui penyelenggaraan RUPS, pemegang saham dapat melakukan pembahasan hingga pengambilan keputusan mengenai sejumlah hal penting terkait Perseroan. Hal penting tersebut di antaranya mencakup mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, hingga menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham RMK Energy per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. PT RMK Investama	(76,80%);
2. Tony Saputra	(1,60%)
3. Suriani	(0,96%)
4. Vincent Saputra	(0,32%)
5. William Saputra	(0,32%)
6. Masyarakat	(20,00%)

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Mengacu pada peraturan/undang-undang yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
2. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan, sesuai batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
6. Menerima informasi terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu;
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai porsi kepemilikan saham dalam Perseroan;
8. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam forum RUPS.

In the GMS, shareholders can discuss and make decisions on a number of important matters related to the Company. These important matters include appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors, ratifying changes to the Company's Articles of Association, approving annual reports, and determining the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

Information on Shareholders

The composition of RMK Energy shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

1. PT RMK Investama	(76.80%);
2. Tony Saputra	(1.60%)
3. Suriani	(0.96%)
4. Vincent Saputra	(0.32%)
5. William Saputra	(0.32%)
6. Public	(20.00%)

Shareholders' Rights and Responsibilities

Referring to the applicable regulations/laws, including Law No. 40 on Limited Liability Companies, shareholders through the holding of a GMS have the following rights and responsibilities:

1. In the GMS forum, shareholders have the right to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company;
2. Grant approval for the Company's corporate actions, in accordance with the limits of authority stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws/regulations;
3. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
5. Appoint a public accountant as an external auditor to carry out an audit of the Company's financial statements;
6. Receive information related to the Company accurately and in a timely manner;
7. Receive dividends or profit sharing in other forms according to the portion of share ownership in the Company;
8. Raise opinions and questions and voting in the GMS forum.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Perseroan menjalankan mekanisme pelaksanaan RUPS sesuai ketentuan yang termuat dalam Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Lebih lanjut, mekanisme pelaksanaan RUPS yang dijalankan Perseroan dapat dilihat melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan kepada OJK;
2. Pengumuman RUPS;
3. Pemanggilan RUPS
4. Pelaksanaan RUPS;
5. Penyampaian Risalah RUPS.

Perseroan melakukan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Apabila terdapat perubahan mata acara, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Kemudian, Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya memuat ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS, serta tanggal pemanggilan RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

Pelaksanaan RUPS dilakukan pada lokasi Perseroan, atau pada provinsi lokasi bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan saham. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan. Jika Komisaris Utama Perseroan berhalangan hadir, pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika karena sebab apapun Direktur Utama juga berhalangan hadir, RUPS tetap diselenggarakan dengan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditandatangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.

GMS MECHANISM

The Company holds GMS in accordance with the provisions in OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. Further information on the Company's GMS mechanism is described as follows:

1. Notification to OJK;
2. GMS Announcement;
3. GMS Notice
4. GMS Implementation;
5. Submission of GMS Minutes.

The Company shall notify the agenda of the GMS to the OJK, which shall be submitted by the Board of Directors no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS. If there are changes to the agenda, the Board of Directors must submit the changes to the OJK no later than the time of the GMS notice. Then, the Board of Directors must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the GMS summons. The announcement shall at least contain provisions regarding shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose meeting agenda items, the date of the GMS, and the date of the GMS summons. The GMS summons shall be carried out no later than 21 (twenty one) days before the date of the GMS.

The GMS is held at the Company's location, or in the province where the Company listed its shares. The GMS is chaired by the Company's President Commissioner. If the Company's President Commissioner is absent, the GMS is chaired by the President Director. If for any reason the President Director is also absent, the GMS is still held and chaired by one of the members of the Board of Directors.

The Company is obliged to make minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. The summary of the minutes of the GMS is signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder as decided by the participants of the GMS. Announcement of the summary of the minutes of the GMS is made no later than 2 (two) days after the GMS is held.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali. Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam RUPST dan RUPSLB tahun 2024, Perseroan menggunakan pihak independen, yakni Notaris dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

GMS IN 2024

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The holding of the Annual General Meeting of Shareholders has been carried out based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. In the 2024 AGMS and EGMS, the Company appointed an independent party, namely a Notary to count the GMS votes.

Dinamika RUPST / AGMS Dynamics	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Rencana RUPS: 15 Mei 2024 / Notification of GMS Plan: May 15, 2024 • Pengumuman RUPS: 22 Mei 2024 / GMS Announcement: May 22, 2024 • Pemanggilan RUPS: 6 Juni 2024 / GMS Notice: June 6, 2024 • Pelaksanaan RUPS: 28 Juni 2024 / GMS Resolution: June 28, 2024 • Hasil dan Keputusan Akta No. 46 / Resolution Deed No. 46
Tempat / Venue	Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Kehadiran / Attendance	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Tony Saputra, Komisaris Utama / Mr. Tony Saputra, President Commissioner 2. Bapak F. Saud Tamba Tua, Komisaris Independen / Mr. F. Saud Tamba Tua, Independent Commissioner 3. Rokhmad Sunanto, Komisaris Independen / Rokhmad Sunanto, Independent Commissioner <p>Direksi / Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Vincent Saputra, Direktur Utama / Mr. Vincent Saputra, President Director 2. Bapak William Saputra, Direktur / Mr. William Saputra, Director 3. Bapak Sugiyanto, Direktur / Mr. Sugiyanto, Director
Agenda/ Pembahasan / Agenda/Discussion	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023; / Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, as well as granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they carried out in the 2023 fiscal year; 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023; / Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2023 fiscal year; 3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; / Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2024, and granting of authority to determine the honorarium of Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements; 4. Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; / Determination of honorarium, salary and allowances other for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; 5. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. / Change in the Company's Board of Directors composition.
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	<p>Mata Acara Rapat 1 / Meeting Agenda 1</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut. / Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, and provide full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.</p> <hr/> <p>Status: telah terealisasi / Status: Realized</p> <p>Mata Acara Rapat 2 / Meeting Agenda 2</p> <p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: / Approved the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. sebesar Rp30.625.000.000,00 (tiga puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta rupiah), atau sebesar 10,11% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,00 (tujuh rupiah); / a total of Rp30,625,000,000.00 (thirty billion six hundred and twenty five million rupiah), or 10.11% of the Company's net profit for the 2023 fiscal year will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp7.00 (seven rupiah); b. sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. / the remainder is entered and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital. <hr/> <p>Status: telah terealisasi / Status: Realized</p>

	<p>Mata Acara Rapat 3 / Meeting Agenda 3 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. / Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, as consideration and evaluation for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm further, by taking into account the recommendations of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment including dismissal or appointment of a replacement.</p>
	<p>Status: telah terealisasi / Status: Realized</p>
	<p>Mata Acara Rapat 4 / Meeting Agenda 4 Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Determined the remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 fiscal year, in an amount equal to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, or if there is an increase in the salary or honorarium, the amount of the increase shall not exceed 15% of the amount of salary or honorarium given to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, and granted authority to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</p>
	<p>Status: telah terealisasi / Status: Realized</p>
	<p>Mata Acara Rapat 5 / Meeting Agenda 5 Menyetujui untuk: / Approved to:</p> <p>a. mengangkat Nyonya JENNIFER ANGELINE DJAMIN sebagai Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. / Appoint Mrs. JENNIFER ANGELINE DJAMIN as Director of the Company; effective as of the closing of this Meeting.</p> <p>b. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), menjadi sebagai berikut: / Determine the composition of the members of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 (two thousand twenty six), as follows:</p> <p>Direksi: / Board of Directors: Direktur Utama: Tuan VINCENT SAPUTRA; / President Director: Mr. VINCENT SAPUTRA; Direktur: Tuan WILLIAM SAPUTRA; / Director: Mr. WILLIAM SAPUTRA; Direktur: Tuan SUGIYANTO; / Director: Mr. SUGIYANTO; Direktur: Nyonya JENNIFER ANGELINE DJAMIN. / Director: Mrs. JENNIFER ANGELINE DJAMIN.</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/make decisions regarding the composition of the Company's Board of Directors in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, and to carry out all and any actions necessary in connection with said decisions in accordance with applicable laws and regulations.</p>
	<p>Status: telah terealisasi / Status: Realized</p>

PENYELENGGARAAN RUPS 1(SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2023 Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali.

GMS HELD 1(ONE) YEAR PRIOR

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

Dinamika RUPST / AGMS Dynamics	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Rencana RUPS / Notification of GMS Plans: 5 Mei 2023 / May 5, 2023 • Pengumuman RUPS / GMS Announcement: 12 Mei 2023 / May 12, 2023 • Pemanggilan RUPS / GMS Summons: 29 Mei 2023 / May 29, 2023 • Pelaksanaan RUPS / GMS Convention: 20 Juni 2023 / June 20, 2023 • Hasil dan Keputusan / Results and Resolutions: Akta No. 25 / Deed No. 25
Tempat / Venue	Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Kehadiran / Attendance	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suriani, Komisaris Utama / President Commissioner 2. Bapak F. Saud Tamba Tua, Komisaris Independen / Independent Commissioner 3. Rokhmad Sunanto, Komisaris Independen / Independent Commissioner <p>Direksi / Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Tony Saputra, Direktur Utama / President Director 2. Bapak Vincent Saputra, Direktur / Director 3. Bapak William Saputra, Direktur / Director



<p>Agenda/ Pembahasan / Agenda/Discussion</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022; / Approval and obtaining the ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report, and Company Financial Report for the 2022 financial year, as well as granting a provision of settlement and fully discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and the Company's Board of Commissioners for the management and supervision activities they conducted throughout the financial year 2022. 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022; / Establishing the utilization of the Company's Net Profit for the 2022 financial year; 3. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; / Appointing Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, and granting authority to determine the honorarium for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, among other prerequisites; 4. Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023. / Determining honorarium, salaries, and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2023 financial year
<p>Hasil Keputusan RUPST / AGMS Resolutions</p>	<p>Mata Acara Rapat 1 / First Meeting Agenda Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut. / Approving and ratifying the Company's Annual Report for the 2022 financial year, which comprises the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the Company's Financial Report for the 2022 financial year, as well as granting the provision of settlement and fully discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they carry out, provided that said actions are duly reflected in the Company's Annual Report.</p> <p>Mata Acara Rapat 2 / Second Meeting Agenda Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022, sebagai berikut: / Approved the use of the Company's net profit for the 2022 financial year, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar Rp30.625.000.000,00 (tiga puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta rupiah), atau sebesar 7,87% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,00 (tujuh rupiah); / In the amount of Rp30,625,000,000.00 (thirty billion six hundred and twenty five million rupiah), or 7.87% of the Company's net profit for the 2022 financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders, each share will be entitled to a cash dividend of Rp7.00 (seven rupiah); b. Sebesar Rp82.500.000.000,00 (delapan puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; / An amount of Rp82,500,000,000.00 (eighty-two billion five hundred million rupiah) will be set aside and written down as a reserve fund; c. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. / The remaining amount will be allocated as retained earnings, which will serve as an addition to the working capital of the Company. <p>Mata Acara Rapat 3 / Third Meeting Agenda Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. / Granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2023, due to ongoing consideration and evaluation for further appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations from the Audit Committee in order to determine the honorarium of said Public Accountant, together with the conditions of further appointment, including dismissal or replacement.</p> <p>Mata Acara Rapat 4 / Fourth Meeting Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2022, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2022, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Determining the remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for Members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2023 financial year in the same amount as the salary or honorarium given in the 2022 financial year, or if there is an increase in the salary or honorarium, then the amount of the increase shall not exceed 15% of the total salary or honorarium given in the amount of salary or honorarium in the 2022 financial year, and giving the authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
<p>Realisasi / Realization</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized</p>

Dinamika RUPSLB 1 / Dynamics of EGMS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Rencana RUPS: 31 Januari 2023 / Submission of the GMS Plan: January 31, 2023 • Pengumuman RUPS: 7 Februari 2023 / The Announcement of GMS: February 7, 2023 • Pemanggilan RUPS: 22 Februari 2023 / GMS Invitation: February 22, 2023 • Pelaksanaan RUPS: 16 Maret 2023 / The Implementation of GMS: March 16, 2023 • Hasil dan Keputusan Akta No. 3 / Results and Decisions of the Deed No. 3
Tempat / Venue	Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Kehadiran / Attendance	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suriani, Komisaris Utama / President Commissioner 2. Bapak F. Saud Tamba Tua, Komisaris Independen / Independent Commissioner <p>Direksi / Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Tony Saputra, Direktur Utama / President Director 2. Bapak Vincent Saputra, Direktur / Director 3. Bapak William Saputra, Direktur / Director
Agenda/ Pembahasan / Agenda/Discussion	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan; / Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners 2. Persetujuan Pemberian Pinjaman dari Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang meliputi: / Approval of Loan Granting from Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, comprising the following: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, termasuk namun tidak terbatas pada aset Perseroan yang dijaminkan kepada Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan fasilitas kredit dinyatakan lunas termasuk penambahan limit, perpanjangan jangka waktu, perubahan syarat dan ketentuan kredit. / Provide assurance on the assets of the Company to the Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, including but not limited to the Company's assets, which are pledged as collateral to the Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, until the credit facility is fully repaid, which may involve additional charges, term extensions, modifications to terms, and credit terms. b. Perseroan memberikan jaminan perusahaan (<i>Corporate Guarantee dan Cashflow Deficit Guarantee</i>) untuk anak perusahaan yaitu Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kencana. / The Company provides corporate guarantee (<i>Corporate Guarantee and Cashflow Deficit Guarantee</i>) to its subsidiary, PT Royaltama Mulia Kencana Limited Liability Company. c. Menyetujui segala tindakan Direksi sehubungan dengan perbuatan hukum untuk membuka hubungan kredit dengan Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani Perjanjian Kredit, Accessoir dan segala sesuatu yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan. / Approve all actions taken by the Board of Directors in connection with legal activity to establish a credit relationship with the Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, execute the Credit Agreement, Accessoir, and everything else related to the credit facilities received by the Company. 3. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat 5 mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan. / Changes to the Company's Articles of Association Article 17 paragraph 5, regarding the announcement of the Company's financial report.
Hasil Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	<p>Mata Acara Rapat 1 / First Meeting Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tuan ROKHMAD SUNANTO sebagai Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; / Mr. ROKHMAD SUNANTO as the Independent Commissioner, effective immediately following the conclusion of this meeting. b. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), menjadi sebagai berikut: / To determine the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 (two thousand twenty six), as follows: <p>Dewan Komisaris : / Board of Commissioners :</p> Komisaris Utama / President Commissioner : Nyonya SURIANI; / Mrs.SURIANI Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan FREDERIKUS SAUD TAMBA TUA / Mr. FREDERIKUS SAUD TAMBA TUA Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan ROKHMAD SUNANTO / Mr. ROKHMAD SUNANTO c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku; / Granting the authority and power to the Company's Board of Directors, with the right to substitute, to express/state the decision made regarding the composition of the Company's Board of Commissioners in a notarial deed, and to subsequently notify the appropriate authorities, as well as carry out all necessary action to implement said decision in accordance with applicable laws and regulations; <p>Mata Acara Rapat 2 / Second Meeting Agenda</p> Menyetujui atas pinjaman dari Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang meliputi: / Approval of a loan from the Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which comprises: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, termasuk namun tidak terbatas pada aset Perseroan yang dijaminkan kepada Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan fasilitas kredit dinyatakan lunas termasuk penambahan limit, perpanjangan jangka waktu, perubahan syarat dan ketentuan kredit; / The Company shall provide a guarantee for its assets to the Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This guarantee shall extend to the Company's assets pledged as collateral to the Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk until the credit facility completes its repayment, including any additional limits, extensions of terms, changes to terms, and credit terms. b. Perseroan memberikan jaminan perusahaan (<i>Corporate Guarantee dan Cashflow Deficit Guarantee</i>) untuk anak perusahaan yaitu Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kencana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kencana dari Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ The Company provides corporate guarantees (<i>Corporate Guarantee and Cashflow Deficit Guarantee</i>) for its subsidiary, namely PT Royaltama Mulia Kencana Limited Liability Company, in connection with the loan facility obtained by PT Royaltama Mulia Kencana Limited Liability Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Limited Liability Company. c. Menyetujui segala tindakan Direksi sehubungan dengan perbuatan hukum untuk membuka hubungan kredit dengan Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani Perjanjian Kredit, Accessoir dan segala sesuatu yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan. / Authorize all actions of the Board of Directors in relation to legal actions associated with credit relationships with the Limited Liability Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, such as signing a Credit Agreement, Accessoir, and all other documents related to the credit facilities obtained by the Company.



	<p>Mata Acara Rapat 3 / Third Meeting Agenda</p> <p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; / Approving the changes made to the Company's Articles of Association, namely the amendment of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, as presented at the Meeting;</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Agreeing to grant the authority and power to the Company's Directors, either individually or collectively with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/inscribing the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or re-draft the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or whole Article 17 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with applicable statutory provisions, and to submit request for approval and/or submit notification of the Meeting's decisions and/or changes to the Company's Articles of Association, to the authorized agency, and take all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>												
<p>Realisasi / Realization</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized</p>												
<p>Dinamika RUPSLB 2 / Dynamics of EGMS 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Rencana RUPS: 20 Oktober 2023 / Submission of the GMS Plan: October 20, 2023 • Pengumuman RUPS: 27 Oktober 2023 / The Announcement of GMS: October 27, 2023 • Pemanggilan RUPS: 13 November 2023 / GMS Invitation: November 13, 2023 • Pelaksanaan RUPS: 5 Desember 2023 / The Implementation of GMS: December 5, 2023 • Hasil dan Keputusan Akta No. 29 / Results and Decisions of the Deed No. 29 												
<p>Tempat / Venue</p>	<p>Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610</p>												
<p>Kehadiran / Attendance</p>	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners 1. Bapak F. Saud Tamba Tua, Komisaris Independen / Independent Commissioner</p> <p>Direksi / Board of Directors 1. Bapak Vincent Saputra, Direktur / Director 2. Bapak William Saputra, Direktur / Director</p>												
<p>Agenda/ Pembahasan / Agenda/Discussion</p>	<p>1. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / Changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors. 2. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. / The Amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association, regarding Aims and Objectives and Business Activities.</p>												
<p>Hasil Keputusan RUPST / AGMS Resolutions</p>	<p>Mata Acara Rapat 1 / First Meeting Agenda</p> <p>a. Menyetujui untuk: / Agree to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberhentikan dengan hormat Ibu SURIANI selaku Komisaris Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; / Respectfully dismiss Mrs. SURIANI from her position as President Commissioner, in recognition of her service and accomplishments during her tenure in the Company; - Memberhentikan dengan hormat Bapak TONY SAPUTRA selaku Direktur Utama Perseroan dan selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan; / Respectfully dismiss Mr. TONY SAPUTRA as President Director of the Company and subsequently him appoint as President Commissioner of the Company; - Memberhentikan dengan hormat Bapak VINCENT SAPUTRA selaku Direktur Perseroan dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan; / Respectfully dismiss Mr. Vincent Saputra as Director of the Company and subsequently appoint him as President Director of the Company; - Mengangkat Bapak SUGIYANTO sebagai Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; / Appointed Mr. SUGIYANTO as Director of the Company, effective immediately after the conclusion of this Meeting; <p>c. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut: / Determine the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors, from the conclusion of said Meeting until conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows:</p> <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama / President Commissioner</td> <td>: Bapak / Mr. TONY SAPUTRA;</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td> <td>: Bapak / Mr. FREDERIKUS SAUD TAMBA TUA;</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td> <td>: Bapak / Mr. ROKHMAD SUNANTO;</td> </tr> </table> <p>Direksi: / Board of Directors</p> <table border="0"> <tr> <td>Direktur Utama / President Director</td> <td>: Bapak / Mr. VINCENT SAPUTRA;</td> </tr> <tr> <td>Direktur / Director</td> <td>: Bapak / Mr. WILLIAM SAPUTRA;</td> </tr> <tr> <td>Direktur / Director</td> <td>: Bapak / Mr. SUGIYANTO;;</td> </tr> </table> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting the authority and power to the Company's Directors, with the right of substitution, to express/state decisions regarding the composition of the Members of the Company's Board of Commissioners and Directors with respect to the deed carried out in front of the Notary, and to subsequently inform the appropriate authorities, while also undertaking any and all actions required to implement the decision in compliance with the applicable laws and regulations.</p>	Komisaris Utama / President Commissioner	: Bapak / Mr. TONY SAPUTRA;	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Bapak / Mr. FREDERIKUS SAUD TAMBA TUA;	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Bapak / Mr. ROKHMAD SUNANTO;	Direktur Utama / President Director	: Bapak / Mr. VINCENT SAPUTRA;	Direktur / Director	: Bapak / Mr. WILLIAM SAPUTRA;	Direktur / Director	: Bapak / Mr. SUGIYANTO;;
Komisaris Utama / President Commissioner	: Bapak / Mr. TONY SAPUTRA;												
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Bapak / Mr. FREDERIKUS SAUD TAMBA TUA;												
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Bapak / Mr. ROKHMAD SUNANTO;												
Direktur Utama / President Director	: Bapak / Mr. VINCENT SAPUTRA;												
Direktur / Director	: Bapak / Mr. WILLIAM SAPUTRA;												
Direktur / Director	: Bapak / Mr. SUGIYANTO;;												

	<p>Mata Acara Rapat 2 / Second Meeting Agenda</p> <p>a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; / Approve the changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims, objectives, and business activities, as presented at the Meeting;</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting the authority and power to the Company's Directors, either individually or collectively, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/inscribing the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or re-arrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and in accordance with the provisions of applicable laws, and then to submit a request for approval and/or provide notification of the Meeting's decision and/or changes to the Company's Articles of Association to the authorized parties, as well as carrying out all any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap penyelenggaraan pengelolaan Perseroan. Secara mendasar, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dijalankan guna memastikan Direksi beserta jajaran terkait senantiasa dapat melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai arah kebijakan yang ditetapkan. Dewan Komisaris juga menjalankan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Direksi dalam keseluruhan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dijalankan melalui hubungan kerja dengan Direksi di antaranya dengan penyelenggaraan rapat gabungan secara periodik.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Pedoman kerja tersebut disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang [OJK E.1]

Mengacu pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan serta mengawasi aktivitas pengelolaan oleh Direksi. Hal tersebut dilaksanakan guna memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan ataupun maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ in the Company's governance structure that has collective duties and responsibilities to carry out the function of supervision and providing advice on the implementation of the Company's management. Basically, the supervisory function by the Board of Commissioners is carried out to ensure that the Board of Directors and related staff can always carry out the management of the Company in accordance with the established policy direction. The Board of Commissioners also supervises the implementation of GCG principles by the Board of Directors in all business and operational activities of the Company. The supervisory and advisory functions by the Board of Commissioners is held through a working relationship with the Board of Directors, including periodic joint meetings.

Board of Commissioners Manual

The Company has a Board Manual to support the performance of the Board of Commissioners. The Board Manual is prepared in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Duties, Responsibilities, and Authorities [OJK E.1]

Referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has the duty to oversee the implementation of the Company's strategy and supervise management activities by the Board of Directors. This is to ensure transparency and accountability in the Company management. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise and take responsibility in supervising management policies, general management for the Company and the Company's business, and advise the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, in accordance with applicable regulations/laws and the Company's Articles of Association.
3. Perform the duties and responsibilities of supervision and advisory in good faith, with full responsibility and caution.
4. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of supervisory and advisory duties and responsibilities.
5. Evaluate of the performance of committees assisting the supervisory and advisory duties and responsibilities.

In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. Take management actions for the Company under certain circumstances for a certain period of time, based on the Company's Articles of Association or GMS resolutions.

Board of Commissioners Criteria

The Company has established criteria for members of the Board of Commissioners by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 with the following details:

1. Has good morals, ethics and integrity and be capable of carrying out legal acts;
2. In the 5 (five) years prior to appointment and during term of office:
 - a. never declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. never been an incumbent member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners:
 - i. who never held an Annual GMS;
 - ii. whose accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and

- iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- iii. who has caused a company that has obtained permits, approvals or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill their obligations to submit Annual Reports and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
- 3. Is committed to comply with laws and regulations; and
- 4. Possess the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 16 Maret 2023 / Meeting Resolution Deed No. 3 dated March 16, 2023.	2023-2026

Board of Commissioners Membership Composition

In 2024, there were no changes to the Company's Board of Commissioners membership composition, making the 2024 membership composition as follows:

Profil Dewan Komisaris

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Profile

The profile of each member of the Company's Board of Commissioners has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang anggota. Hal ini mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris disyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, atau 1 (satu) orang dalam hal Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Komisaris Independen merupakan fungsi spesifik dalam komposisi Dewan Komisaris dengan persyaratan independensi tertentu, yang diatur sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku.

Independent Commissioner

The Company's Board of Commissioners comprises of 2 (two) members. This complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners must be at least 30% of the total Board members, or 1(one) person if the Board only consists of 2(two) members. Independent Commissioner is a specific function in the Board of Commissioners with special requirements of independence in accordance with the provisions of applicable regulations/laws.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut kriteria Komisaris Independen:

Independent Commissioner Criteria

The Company's Independent Commissioners have met the criteria set in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies with the following details:



1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. Has no authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Has no direct or indirect shareholding of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sebagai emiten terbuka yang mematuhi peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memastikan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki telah secara menyeluruh memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence Statement of Independent Commissioner

As a public issuer compliant to the laws and regulations, the Company has ensured that the Independent Commissioners have met all independence criteria in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Untuk dapat mencapai target, Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan, salah satunya melalui forum rapat yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dalam pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dan/atau komite dan unit kerja lain yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam rapat.

Board of Commissioners Meeting

In realizing its objectives, the Board of Commissioners' supervisory duty is implemented through meeting forum held at least once in 2 (two) months. In the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors and/or committees and other work units that can support decision-making in the meeting.

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris turut hadir dalam pelaksanaan RUPS. Per 31 Desember 2024 Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat, 6 (enam) kali diadakan secara internal dengan Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi.

In 2024, the Board of Commissioners also attended the GMS. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners has held 10 (ten) meetings consisting of 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100 %
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100 %
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100 %

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Setiap tahun Dewan Komisaris penilaian kinerja komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan terhadap masing-masing anggota maupun komite secara kolektif, yang mencakup antara lain perihal aspek kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, aspek integritas, serta kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dan hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* dan mengacu pada penilaian jumlah kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, aspek integritas, serta kualitas saran/rekomendasi yang diberikan. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dan hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Untuk meningkatkan kapabilitas, Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pelatihan baik dalam bentuk workshop, seminar, dan lainnya. Pada tahun 2024, Perusahaan belum terdapat kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (*Board Manual*) Dewan Komisaris. Ketentuan lain yang menyatakan masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir adalah apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners annually assesses the performance of committees under the Board of Commissioners. The assessment is performed on each member and the committee collectively, which includes, among others, attendance at meetings, ability to work together and communicate actively with fellow members, integrity, and quality of advice/recommendations given to the Board of Commissioners. The performance assessment is carried out through an evaluation method determined by the Board of Commissioners and the results of the assessment will serve as reference for future improvements.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners' assessment is carried out through self-assessment and refers to the total meetings attendance, ability to work together and communicate actively with fellow members, integrity aspects, and the quality of advice/recommendations provided as determined by the Board of Commissioners. The results of the assessment serve as considerations for future improvements.

Board of Commissioners Training in 2024

In improving their capabilities, the Company encourages the Board of Commissioners members to participate in various trainings in the form of workshops, seminars, etc. In 2024, the Board of Commissioners has not taken part in any training or competency development activities.

Mechanism for Resignation and Dismissal of The Board of Commissioners Members

The mechanism for resignation and dismissal of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' terms is considered to have ended if the member concerned:

1. Resigns;
2. Passes away;
3. Reaches the end of their term;

4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, antara lain jika Anggota Dewan Komisaris tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DIREKSI

Direksi merupakan organ dalam tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan pengelolaan Perseroan, sekaligus memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan baik secara internal maupun eksternal. Terkait hal tersebut, Direksi berkewajiban untuk menjalankan pengelolaan dengan baik dan rasa tanggung jawab semata-mata demi kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan tanggung jawab, meski pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota tersebut tetap merupakan tanggung jawab kolektif bersama anggota yang lain. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undang yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

4. Is dismissed based on GMS resolution, among others if the Board Member is unable to perform their duties properly, does not comply with the laws and/or provisions of the articles of association, is involved in actions detrimental to the Company and/or the state due to negligence or error by the Member, or is found guilty by court ruling with permanent legal force;
5. No longer meets the requirements as a Board Member based on applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ in the Company's governance with duties and responsibilities to carry out the management of the Company, as well as the authority to represent the Company both internally and externally. In this regard, the Board of Directors must run the management properly with responsibility solely for the benefit of the Company. In managing the Company, each member Board Member can make decisions according to their respective duties and responsibilities, despite the implementation of duties by each member remains a collective responsibility with other members. The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board of Directors Manual

The Company has a Board Manual prepared in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

Based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, however with the limitation that:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis. b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang – barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan – perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris. d. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris. e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan. f. mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. Receiving or providing medium/long term loans, in values exceeding the limits determined from time to time by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions. b. Binding the Company as a guarantor which has financial consequences exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners. c. Selling or in any way transferring or releasing immovable property, including rights to land or the Company's companies at a value determined from time to time by the Board of Commissioners. d. Pledging or in other ways guaranteeing the Company's assets with a value determined from time to time by the Board of Commissioners. e. Taking part or participating, or releasing part or all of the participation or the Company. f. Establishing a new company that is not for the purpose of credit rescue in accordance with applicable laws and regulations, with a value determined from time to time by the Board of Commissioners. |
|---|---|

Kriteria Direksi

Perseroan telah menetapkan kriteria bagi anggota Direksi yang mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Board of Directors Criteria

The Company's Board of Directors criteria refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 with the following details:

1. Has good morals, ethics and integrity and be capable of carrying out legal acts;
2. In the 5 (five) years prior to appointment and during term of office has:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. never been an incumbent member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners:
 - i. who has never held an Annual GMS;
 - ii. whose accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- iii. has caused a company that has obtained permits, approvals or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill their obligations to submit Annual Reports and/or Financial Reports to the Financial Services Authority.
- 3. Is committed to comply with laws and regulations; and
- 4. Possess the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024 terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Berikut komposisi anggota Direksi Perseroan tahun 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
William Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Sugiyanto	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026
Jennifer Angeline Djamin	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 Juni 2024 / Deed of Shareholders Resolution No. 46 dated June 28, 2024	2024-2026

Board of Directors Membership Composition

In 2024, there were changes to the Company's Board of Directors membership composition, making the 2024 membership composition as follows:

Profil Direksi

Profil masing-masing anggota Direksi Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Direksi.

Board of Directors Profile

The profile of each member of the Company's Board of Directors has been presented in the Company Profile section, Board of Directors' Profile sub-section.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Direksi

Perseroan hingga 31 Desember 2024 belum membentuk komite khusus untuk mendukung tugas Direksi. Dengan demikian, informasi mengenai penilaian kinerja komite Direksi tahun buku 2024 tidak disajikan pada bagian ini.

Performance Assessment of Board of Directors Committees

The Company has not established a dedicated committee to support the Board of Directors' duties as of December 31, 2024. Therefore, information on performance assessment of the Board of Directors' committee for the 2024 fiscal year is not available to be disclosed in this section.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulannya. Sepanjang tahun 2024 Direksi turut hadir dalam pelaksanaan RUPS. Di samping itu, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 16 (enam belas) kali rapat, 12 (dua belas) kali diadakan secara internal dengan anggota Direksi dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meetings is held at least once a month. Throughout 2024, the Board of Directors also attended the GMS. In addition, the Board of Directors held 16 (sixteen) meetings comprising of 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2024
Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	12	12	100 %
William Saputra	Direktur / Director	12	12	100 %
Sugiyanto	Direktur / Director	12	12	100 %
Jennifer Angeline Djamin	Direktur / Director	12	6	50 %

Pelatihan Direksi Tahun 2024

Pengembangan kompetensi diyakini dapat meningkatkan kapabilitas individu. Untuk itu, Perseroan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan berupa workshop, seminar, dan lainnya. Upaya pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat menghadirkan dukungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan, secara kuat dan berkelanjutan. Pada tahun 2024 belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Direksi.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris menggelar rapat gabungan. Pada forum, Dewan Komisaris akan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi mengenai pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Selain itu, forum ini juga menjadi wadah bagi Direksi dan Dewan Komisaris membahas sejumlah isu penting yang berkaitan dengan Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaksanakan rapat gabungan sejumlah 4 (empat) kali. Perincian mengenai jumlah rapat dan persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Training in 2024

The Company believes that competency development shall improve individual capabilities. Therefore, the Company encourages the Board of Directors members to participate in various training in the form of workshops, seminars, etc. These measures are expected to support the Company's sustainable and resilient growth going forward. However, the Board has yet to take the opportunity in attending competency development during 2024.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners holds joint meetings. In the forum, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management while discussing a number of important issues related to the Company with the Board of Directors.

In 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings. Details regarding the number of meetings and the attendance rate of the Board Members are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%



Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Direksi / Board of Directors				
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
William Saputra	Direktur / Director	4	4	100%
Sugiyanto	Direktur / Director	4	4	100%
Jennifer Angeline Djamin	Direktur / Director	4	2	50%

INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman, baik dari latar belakang usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, hingga bidang kompetensi. Perseroan berupaya memenuhi aspek keberagaman dengan tujuan untuk menjaga kualitas pengambilan keputusan manajemen, agar dapat senantiasa didasarkan oleh pertimbangan dan perspektif yang luas.

Perincian mengenai aspek keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

INFORMATION ON DIVERSITY IN THE BOARD MEMBERSHIP COMPOSITION

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition has diverse composition in terms of age background, gender, work experience, and field of competence. Through this diverse composition, the Company shall ensure the quality of every decision made for Company management will always be made based on various considerations and perspectives.

Details regarding the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition can be seen in the table below:

Nama / Name	Jenis Kelamin / Gender	Jabatan / Position	Pendidikan / Educational Background	Usia / Age
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Tony Saputra	Laki-laki / Male	Komisaris Utama / President Commissioner	Jurusan Electrical Engineering, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya / Electrical Engineering, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	63 tahun / 63 years old
F. Saud Tamba Tua	Laki-laki / Male	Komisaris Independen / Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut / Indonesian Naval Forces Command and Staff College Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Indonesian National Armed Forces Command and Staff College Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Management Education, State University of Jakarta 	63 tahun / 63 years old
Rokhmad Sunanto	Laki-laki / Male	Komisaris Independen / Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta / Police Academic College, Jakarta Magister Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung / Master of Management, Winaya Mukti University, Bandung Magister Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta / Master of Law, Winaya Mukti University, Jakarta Doktor, Universitas Jayabaya, Jakarta / Doctorate, University of Jayabaya, Jakarta 	61 tahun / 61 years old
Direksi / Board of Directors				
Vincent Saputra	Laki-laki / Male	Direktur Utama / President Director	<ul style="list-style-type: none"> Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles. / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York. / Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York 	35 tahun / 35 years old
William Saputra	Laki-laki / Male	Direktur / Director	Bachelor of Science, Program Studi Industrial Engineering, Universitas Washington, Seattle, WA / Bachelor of Science, Department of Industrial Engineering, University of Washington, Seattle, WA.	33 tahun / 33 years old

Nama / Name	Jenis Kelamin / Gender	Jabatan / Position	Pendidikan / Educational Background	Usia / Age
Sugiyanto	Laki-laki / Male	Direktur / Director	Sarjana Akuntansi STIE YKPN, Yogyakarta / Bachelor's Degree in Accounting, STIE YKPN, Yogyakarta	55 tahun / 55 years old
Jennifer Angeline Djamin	Wanita / Female	Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Tarumanagara Master Degree of Accounting, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya 	47 tahun / 47 years old

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga periode pelaporan Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga informasi mengenai kinerja komite di bawah Direksi tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas yang diberikan serta kehadiran dalam rapat. Pada tahun 2024 Sekretaris Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik, sehingga Direksi memberikan penilaian "Baik" pada kinerjanya di tahun buku.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [GRI 2-18]

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Penilaian dilakukan terhadap masing-masing anggota, yang mencakup antara lain perihal aspek kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, aspek integritas, serta kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dan hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan.

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Perseroan memiliki kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi pada prinsipnya menjalankan tugas nominasi dengan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, serta rekomendasi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penyusunan dan analisis terhadap kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the reporting period, the Company had no committee under the Board of Directors, thus information on the performance of the committees under the Board of Directors cannot be disclosed in this Annual Report. In carrying out its duties, the Company's Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary who are assessed by referring to the implementation of duties and meeting attendance. In 2024, the Board of Directors regards that the Corporate Secretary has demonstrated an "optimal" performance.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

The Board of Commissioners annually assesses the Board of Directors performance. The assessment is performed on each Board member which includes, among others, attendance at meetings, ability to work together and communicate actively with fellow members, integrity, and quality of advice/recommendations given to the Board of Commissioners. The performance assessment is carried out through an evaluation method determined by the Board of Commissioners and the results of the assessment will serve as reference for future improvements.

POLICY ON BOARD MEMBER NOMINATION [GRI 2-10]

The Company has a policy for nominating Board Members that refers to applicable laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners in performing their nomination function. The Nomination and Remuneration Committee provides advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members, as well as recommendations regarding the policies and criteria required. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in preparing and analyzing the nomination criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors member candidates.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Perseroan menetapkan mekanisme yang berbeda bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk remunerasi Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Dewan Komisaris Perseroan. Sementara remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui keputusan Pemegang Saham. Penerapan mekanisme ini diyakini dapat mencegah terjadinya konflik kepentingan, di antaranya dengan mencegah Dewan Komisaris untuk memiliki kewenangan menentukan remunerasi secara mandiri. Terkait ketentuan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS.

Pada tahun 2024 struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas gaji dan tunjangan. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3.153.926.973,-, sedangkan besaran remunerasi bagi Direksi adalah sebesar Rp6.558.761.057,-.

BOARD MEMBER REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE [GRI 2-19, 2-20]

The Company has different mechanisms for each Board Member's remuneration. The remuneration of the Board of Directors is based on Shareholders resolution that is implemented through the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Commissioners' remuneration is determined only through Shareholders resolution. This mechanism aims to prevent conflicts of interest, including by preventing the Board of Commissioners from having the authority to determine remuneration independently. Provisions on the amount of salary and allowances for all Board Members is determined through the GMS.

In 2024, the remuneration structure for the Company's Board Members consists of salary and allowances in which the Board of Commissioners receives a total of Rp3,153,926,973 while the Board of Directors receives Rp6,558,761,057.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Jabatan / Position	Jumlah (Orang) / Total People	Remunerasi / Remuneration (Rp)	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Natural Form (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	3.153.926.973	-
Direksi / Board of Directors	4	6.558.761.057	Kendaraan / Vehicle

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2024

Jumlah Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) Tahun secara Tunai / Annual Remuneration Per Person in Cash	Jumlah Direksi / Number of Directors	Jumlah Komisaris / Number of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah)	1	1
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) up to Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah)	3	-
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) / Above Rp500,000,000.00 (five-hundred million Rupiah) up to Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah)	-	1
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah / Below Rp500,000,000.00 (five-hundred million Rupiah)	-	1

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2024

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan penyampaian laporan kepada RUPS. Komposisi Komite Audit sekurangnya terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Independen dan/atau 2 (dua) orang anggota ahli dari eksternal Perseroan. Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk melaksanakan tugas kerja Komite Audit, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan berdasarkan kepada sejumlah dasar hukum, sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/SKD/RMKE/072021 tentang Pembentukan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai pedoman kerja, yang mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021. Piagam Komite Audit Perseroan memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dengan perincian sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Audit Committee under its direct responsibility in the Corporate Governance to support the supervisory function of the Board of Commissioners through submission of reports to the GMS. The Audit Committee consists of at least 1(one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members not originating from the Company. The Audit Committee's duties are regulated in the Audit Committee Charter and the applicable laws and regulations.

Legal Basis of Establishment

The Company established the Audit Committee in accordance with the legal basis as follows:

1. OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on Audit Committee Establishment and Charter.
2. Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (the Company) on authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Board of Commissioners Decree No.01/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021 on Establishment of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter serves as the Committee's work guideline, which refers to the Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021. The Company's Audit Committee Charter contains provisions on the organization, duties, responsibilities, authorities, and provisions for holding Audit Committee meetings.

Audit Committee Duties And Responsibilities

Referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an independent opinion on dissenting opinions between the management and the accountant on the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit, atas biaya Perusahaan; dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan uraian ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS;

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and payment for services;
5. Reviewing the audit conducted by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Audit Committee Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee is authorized to:

1. Access the required documents, data and information of the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than the audit committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ experts and/or consultants to assist the Audit Committee, at the expense of the Company; and
5. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Term of Office

The Audit Committee's term of office has been regulated in the Audit Committee Charter with the following provisions:

1. For Independent Commissioner cum Audit Committee member, their term follows the term as an Independent Commissioner through the GMS;

2. Untuk anggota Komite Audit yang bukan Komisaris Independen, masa kerjanya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya.

2. For Audit Committee members who are not Independent Commissioners, their term may not be longer than the Board of Commissioners' term and may be reappointed only for the next 1(one) term.

Profil Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profile of each member of the Company's Audit Committee for 2024 is as follows:

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Perseroan, F. Saud Tamba Tua, telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Head of the Audit Committee

The profile of the Head of the Company's Audit Committee, F. Saud Tamba Tua is available in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members



AGUSTINUS ESTANTO
Anggota Komite Audit
 Audit Committee Members

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia / Age	39 tahun / 39 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode / Term of Office	2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S2 Manajemen, Universitas Tarumanagara (2015-2016) / Master's Degree in Management, Universitas Tarumanagara (2015-2016) Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2009-2010) / Professional Education in Accounting, Universitas Tarumanagara (2009-2010) S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2003-2008) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Tarumanagara (2003-2008)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Professional Background and Information on Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit PT RMK Energy (2021-Sekarang) / Audit Committee at PT RMK Energy (2021-Present) PT Rantaimulia Kencana (2019-2022) Deloitte (2012-2019) BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2009-2011)



RAMA ARI SHANDI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia / Age	29 tahun / 29 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/02/2025 tanggal 4 Maret 2025 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/02/2025 dated March 4, 2025
Periode / Term of Office	2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S2 Magister Akuntansi, Universitas Hassanudin (2024) / Masters in Accounting from Universitas Hassanudin (2024) S1 Ekonomi, Universitas Fajar (2018) / Bachelors in Economics from Universitas Fajar (2018)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Professional Background and Information on Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit PT RMK Energy Tbk (2025-sekarang) / Audit Committee at PT RMK Energy Tbk (2025-present) Internal Audit di PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (2023-2025) / Internal Audit at PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (2023-2025) Internal Audit di GMG Group (2022-2023) / Internal Audit at GMG Group (2022-2023) Auditor di Parker Russell International (2020-2022) / Auditor at Parker Russell International (2020-2022) Auditor KAP Haryono Junianto dan Asmoro (2018-2020)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam menjalankan tugasnya Komite Audit bertindak secara independen. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan, Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara independen.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Perseroan menetapkan kebijakan pelaksanaan rapat Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dengan rincian sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Audit Committee Independence Statement

Referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Guidelines, the Audit Committee shall act independently in performing their duties. Thus, the Company always ensures the independence of the Head and members of the Company's Audit Committee in carrying out their duties and obligations.

Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

The Company's policy for holding Audit Committee meetings is based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 with the following details:

1. The Audit Committee shall hold meetings regularly at least once in 3 (three) months.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. 3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 4. Keputusan rapat Komite Audit dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir. 5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. 6. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. 7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 2. The Audit Committee meeting may be held if attended by more than 1/2 (half) of the total members. 3. The decisions in the Audit Committee meeting shall be made in an amicable manner. 4. The decisions of the Audit Committee meeting are considered valid if approved by more than 1/2 (half) of the number of the Audit Committee members present. 5. The Audit Committee meeting is chaired by the Head of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee, if the Head of the Audit Committee is absent. 6. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting agenda to attend the Audit Committee meeting. Each Audit Committee meeting should be recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, which are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners. 7. Every meeting of the Audit Committee should be recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinion, which are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners. |
|---|--|

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

In 2024, the Company's Audit Committee held 4 (four) work meetings with the following details of meeting attendance:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
F. Saud Tamba Tua	Ketua / Head	4	4	100%
Agustinus Estanto	Anggota / Member	4	4	100%
Rama Ari Shandi	Anggota / Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Audit Perseroan

Untuk mewujudkan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan, Perseroan mendorong Komite Audit untuk melakukan pengembangan kompetensi, melalui pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Audit

Audit Committee Training

To realize sustainable and Good Corporate Governance, the Company encourages the Audit Committee to take part in competency development, through internal or external training. In 2024, the Audit Committee has not participated in any training or competency development activities.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2024 telah menjalankan kerja dengan baik, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Activities in 2024

The Company's Audit Committee has performed its duties and responsibilities well throughout 2024. The Audit Committee's duties that has been implemented in 2024 include:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan rapat kerja internal sejumlah 4 kali, serta pelaksanaan rapat kerja dengan manajemen Perseroan sejumlah 1 kali. Adapun, pelaksanaan rapat-rapat kerja tersebut telah dihadiri seluruhnya oleh anggota Komite Audit dengan persentase kehadiran 100%. Pembahasan dalam rapat-rapat kerja tersebut meliputi pembahasan terkait Laporan Keuangan Perseroan, pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal Perseroan, serta pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan. 2. Pelaksanaan proses evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan. 3. Pelaksanaan <i>monitoring</i> informasi keuangan dalam Laporan Keuangan per kuartal, serta Laporan Keuangan melalui pembasahan dengan manajemen Perseroan. 4. Pelaksanaan <i>monitoring</i> pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit tahun 2024, melalui kajian terhadap rencana kerja Audit Internal, pemantauan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal, serta evaluasi atas hasil audit selama tahun 2024. 5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan; 6. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit per triwulan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Holding of 4 internal meetings and 1 meetings with the Company's management. These meetings have been attended by all members of the Audit Committee with an attendance rate of 100%. Discussions in the meetings include those related to the Company's Financial Statements, internal control and implementation of the Company's internal audit, as well as audits by the Public Accounting Firm appointed by the Company. 2. Evaluation on financial statements preparation. 3. Monitoring of the financial information presented in the quarterly financial statements and the financial statements through discussion with the Company's management. 4. Monitoring of the internal control and internal audit in 2024 through Internal Audit work plan review, work plan implementation, and evaluation of the audit results throughout 2024. 5. Preparation of annual report of the Audit Committee activities, presented in the Company's annual report. 6. Submission of quarterly report of Audit Committee activities. |
|--|---|

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas nominasi dan remunerasi manajemen Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang ketua yang merupakan Komisaris Independen serta anggota lain yang dapat berasal dari eksternal ataupun internal Perseroan. Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari 1 (satu) orang sebagai ketua selaku Komisaris Independen serta 2 (dua) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang dari eksternal Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasari pada pedoman hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To support the Company's nomination and remuneration duties, the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee comprises of at least 3 (three) members, with 1 (one) head who is an Independent Commissioner and other members who may be internal or external of the Company. The Company has 3 (three) people in its Nomination and Remuneration Committee consisting of 1 (one) person as Head and Independent Commissioner and 2 (two) members consisting of 1 (one) commissioner and 1 (one) person from outside the Company.

Legal Basis of Establishment

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the following legal framework:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Komisaris No.01/SKDK/RMKE/03/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi dengan perincian sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (the Company) on authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Commissioner Decree No.01/SKDK/RMKE/03/2024 on Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities of nomination function and remuneration function with the following details:

Duties and Responsibilities related to Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process;
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Assist the Board of Commissioners in preparing procedures and analyzing nomination criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become committee members in accordance with the upcoming provisions of the POJK.

Duties and Responsibilities related to Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Remuneration Policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - c. Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industri. 4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. 5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. 6. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. 7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite. 8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 3. Ensure the remuneration applicable in the industry is in accordance with the Company's business activities of the same type and the Company's business scale in the industry. 4. Ensure the duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are aligned to the achievement of the Company's objectives and performance. 5. Ensure the performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and the balance of allowances between fixed and variable. 6. Ensure the structure, policies and amount of Remuneration to be evaluated by the Committee at once a year. 7. Committee members are required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data and information, both from internal and external parties and are only used for the purposes of carrying out the Committee's duties. 8. The Committee must prepare and submit a report on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners. |
|--|--|

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, F. Saud Tamba Tua, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profile of each member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2024 is as follows:

Head of Committee

The profile of the Head of the Nomination and Remuneration Committee, F. Saud Tamba Tua is available in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section.

Anggota

Member

TONY SAPUTRA

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Tony Saputra, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan ./ The profile of the Nomination and Remuneration Committee Member, Tony Saputra is in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section.


RIZKA FADILAH

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Members

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia / Age	31 tahun / 31 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SKDK/RMKE/2021 tanggal 15 Juli 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode / Term of Office	2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Universitas Pamulang, Tangerang Selatan (2012-2016)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Professional Background and Information on Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • PT RMK Energy (2017-Sekarang / Present) • PT Amarta Mustikateknik, Jakarta (2015-2017) • PT Securindo Packatama Indonesia, Jakarta (2012-2014)

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memastikan bahwa Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara independen, sebagaimana persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dengan perincian sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

The Company has ensured that the Head and members of the Nomination and Remuneration Committee are capable of carrying out their duties and obligations independently, as required by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Company's Nomination and Remuneration Committee meeting policy refers to the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 with the following details:

1. The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least once in 4 (four) months;
2. Nomination and Remuneration Committee meetings may only be held if:
 - a. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and

- b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua komite;
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;
6. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan;
7. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

- b. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee is the head of the committee;
3. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings shall be made in an amicable manner;
4. If decision is made through voting and it results in equal votes, the decision shall be made through mechanism regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Any dissenting opinion must be included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinion;
6. The Nomination and Remuneration Committee meeting resolutions must be stated in the minutes of the meeting and documented by the Company;
7. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held a total of 4 (four) meetings with the following details of meeting attendance:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
F. Saud Tamba Tua	Ketua / Head	4	4	100%
Suriani	Anggota / Member	4	4	100%
Rizka Fadilah	Anggota / Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Sebagai bentuk wujud nyata menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mendorong Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti berbagai program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Training

As a concrete manifestation in implementing GCG principles, the Company encourages the Nomination and Remuneration Committee to participate in various training programs, both internal and external. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in any training or competency development activities.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2024 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, dengan perincian sebagai berikut:

Activities of The Nomination and Remuneration Committee In 2024

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities has been well implemented during 2024 with the following details:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure for all Board Members;

- b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk menunjang kinerja Direksi, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan koordinasi arus informasi dan pelaksanaan komunikasi yang baik antara lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Di samping itu, untuk mewujudkan terlaksananya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi yang mencakup aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan membentuk Sekretaris Perseroan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) pasal 12 ayat 3 tentang wewenang Direksi Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
3. Surat Keputusan No. 02/SKD/RMKE/07/2021

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 serta Surat Keputusan Direksi No. No.02/SKD/RMKE/072021, Sekretaris perusahaan memiliki sejumlah bidang tugas dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

- b. Policy on remuneration for all Board Members; and
- c. The amount of remuneration for all Board Members.

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

CORPORATE SECRETARY

To support the performance of the Board of Directors, the Company has a Corporate Secretary who is responsible for coordinating the flow of information and implementing good communication between the Company's internal and external scopes. In addition, to realize the implementation of Good Corporate Governance, the Corporate Secretary carries out functions that include aspects of the Company's management compliance with applicable laws and regulations.

Legal Basis of Appointment

The Company appoints a Corporate Secretary with reference to the following legal basis:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
2. Article 12 paragraph 3 of the Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (the Company) on authority of the Company's Board of Directors to appoint and dismiss the Corporate Secretary.
3. Decree No. 02/SKD/RMKE/07/2021

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Board of Directors Decree No. No. 02/SKD/RMKE/072021 regulates the following scope of duties for Corporate Secretaries:

1. Keep up with the Capital Market, development especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as:
 - a. Disclosing information to the public, including the information available on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan Stakeholders.</p> | <ul style="list-style-type: none"> c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders; d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and e. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. <p>4. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority and the Stakeholders.</p> |
|--|--|

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut profil Sekretaris Perusahaan tahun 2024:

Corporate Secretary Profile

The profile of Corporate Secretary in 2024 is as follows:



MUHTAR
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia / Age	49 tahun / 49 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 02/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 / Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021
Periode / Term of Office	2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1998) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1998)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Professional Background and Information on Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • PT RMK Energy, Corporate Secretary, Jakarta (2021 - Sekarang / Present) • RMK Group, Accounting Finance and Tax General Manager, Jakarta (2018-Sekarang / Present) • PT. Accurate Consultant Engineering, Accounting Finance and Tax Senior Manager, Jakarta, Indonesia (2017-2018) • Accounting Services (2013-2016) • PT. Lippo Karawaci Tbk., Accounting Manager, Tangerang, Indonesia (20105-2012) • PT. Dwi Satrya Utama, Manager Internal Audit, Jakarta, Indonesia (2003-2004) • Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young), Senior Auditor, Jakarta, Indonesia (2000-2003) • Amir Abadi Jusuf & Aryanto, Junior Auditor, Jakarta, Indonesia (1999-2000) • PT. Asuransi Central Asia, Accounting Staff, Jakarta, Indonesia (1999)

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai wujud terciptanya Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi Sekretaris di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Sekretaris.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas yang diberikan secara baik. Berikut perincian mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024:

1. Mengikuti perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku, di samping memastikan aspek kepatuhan Perseroan sesuai ketentuan OJK serta regulator lain, serta menyampaikan informasi tersebut sebagai masukan kepada Direksi;
2. Bertanggung jawab atas pendokumentasian keputusan pemegang saham sirkuler pengganti RUPS tahun 2024;
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi juga rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat;
4. Melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik, sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku;
5. Mengelola administrasi mencakup pendistribusian surat resmi yang ditujukan bagi Perseroan atau kepada divisi/unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
6. Menjalankan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lain.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagai organ dengan fungsi khusus untuk menjalankan peran pemeriksaan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tujuan untuk memberikan keyakinan serta konsultasi yang bersifat objektif, sebagai bagian dari keseluruhan upaya peningkatan kualitas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan.

Corporate Secretary Training

The Company encourages the Corporate Secretary to take part in competency development in realizing sustainability and Good Corporate Governance. The Corporate Secretary's competency development includes participation in training programs held internally or through cooperation with external parties. However, the Corporate Secretary has yet to utilize the opportunity to take part in training activities or other competency developments.

Corporate Secretary Activities in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary's duties and responsibilities has been well implemented according to their scope with the following details:

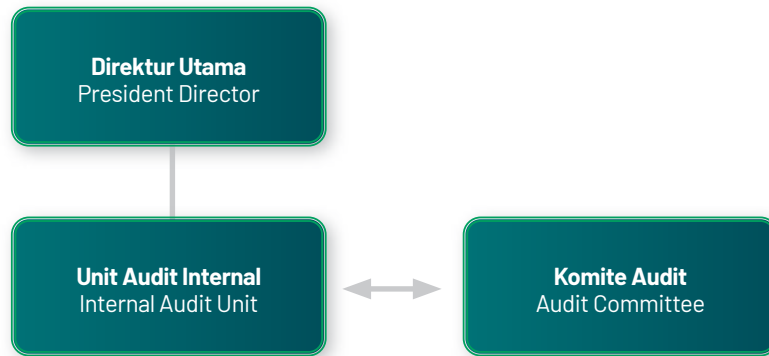
1. Keeping up with the development of regulations/laws in force, in addition to ensuring compliance aspects of the Company in accordance with the provisions of the OJK and other regulators, as well as conveying this information as input to the Board of Directors;
2. Bearing responsibility for documenting circular shareholder resolutions in lieu of the 2024 GMS;
3. Organizing and attending Board of Directors meetings as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners joint meetings, and preparing minutes of meetings;
4. Carrying out Company information disclosure to the public, in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations;
5. Managing administration including distribution of official letters addressed to the Company or to related work divisions/units to be followed up;
6. Carrying out the role as a liaison between the Company and shareholders, investors, regulators and other stakeholders.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit is an organ with a special function to audit the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and good corporate governance. The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities with the aim of providing assurance and objective consultation, as part of the overall effort to improve the quality of the Company's business and operational management.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu juga memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit yang merupakan komite di bawah Dewan Komisaris. Berikut struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan:



Internal Audit Unit Structure and Position

In terms of structure, the Internal Audit Unit is directly responsible to the Company's President Director, in addition its work relationship with the Audit Committee, a committee under the Board of Commissioners. The following is the structure and position of the Internal Audit Unit:

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan membentuk Unit Audit Internal dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Legal Basis of Establishment

Establishment of the Company's Internal Audit Unit has the following legal basis:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.
2. Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021 on Internal Audit Unit Establishment.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan, yaitu Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021, yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal Perseroan menjadi pedoman kerja yang memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Unit Audit Internal. Pedoman ini merupakan manifestasi atas komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter based on the Board of Directors Decree No. 01/SKD/RMKE/072021, which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Preparation of the Establishment and Guidelines for the tion of the Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit Charter is a work guideline that contains provisions regarding the organization, duties, responsibilities, authorities, and provisions for implementing Internal Audit Unit meetings. This guideline is a manifestation of the Company's commitment to implementing good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities based on the provisions of applicable laws and regulations include:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the fields of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Drawing up reports on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;
9. Carrying out special audit if necessary.

Internal Audit Unit Authority

The Company's Internal Audit Unit has the authority to:

1. Access all information of the Company in relation to its duties and function;
2. Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, the Board of Directors, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the external auditor activities

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Head of Internal Audit Unit Profile

The profile of the Head of Internal Audit Unit for 2024 is as follows:



IMAM YUDI SETIAWAN
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia / Age	32 tahun / 32 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/03/2025 tanggal 4 Maret 2025. / Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/03/2025 dated March 4, 2025
Periode / Term of Office	2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi, STIE Perbanas (2014) / Bachelors in Accounting from STIE Perbanas (2014)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Professional Background and Information on Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Internal Auditor PT RMK Energy (2024-sekarang) / Internal Auditor at PT RMK Energy (2024-present) Supervisor Accounting GCK Consulting (2023-2024) Auditor di Deloitte (2020-2023) / Auditor at Deloitte (2020-2023) Auditor di Tanubtata Sutanto Fahmi dan Rekan (2016-2019) / Auditor at Tanubtata Sutanto Fahmi dan Rekan (2016-2019) Auditor di Hendrawinata dan Rekan (2015-2016) / Auditor at Hendrawinata dan Rekan (2015-2016) Auditor di Paul Hadiwinata dan Rekan (2014-2015) / Auditor at Paul Hadiwinata dan Rekan (2014-2015)

Pelatihan Unit Audit Internal

Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi bagi tiap-tiap personil Unit Audit Internal untuk mewujudkan terciptanya Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Training

The Company encourages all Internal Audit Unit personnel to take part in competency development in realizing sustainability and Good Corporate Governance. The Internal Audit Unit competency development includes participation in training programs held internally or through cooperation with external parties. However, the Internal Audit Unit has yet to utilize the opportunity to take part in training activities or other competency developments.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2024

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugasnya secara baik di sepanjang tahun 2024. Berikut perincian mengenai pelaksanaan tugas Unit Audit Internal:

Internal Audit Activities in 2024

The Company's Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities well in accordance with its scope throughout 2024 with the following details:

No	Obyek Audit / Audit Object	Persentase (%) / Percentage (%)
1	Audit atas Business Processes PR - PO / Audit of PR - PO Business Processes	100 %
2	Audit atas Compliance internal dan eksternal Perusahaan / Audit of the Company's internal and external compliance	100 %
3	Audit atas Business Processes Perencanaan - Pelaporan / Audit of Planning - Reporting Business Processes	100 %
4	Penyimpangan prosedur kerja / Deviation from work procedures	100 %
5	Alur Proses MR s.d Good Receipt / MR to Good Receipt Process Flow	90 %

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan berupaya untuk menciptakan bisnis yang bersih dan berintegritas. Oleh karenanya, Perseroan menunjuk Auditor Eksternal untuk melakukan audit dan memberikan opini terhadap penyajian Laporan Keuangan serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan audit menjadi fungsi pengawasan yang bersifat independen terhadap keuangan Perseroan. Auditor Eksternal dapat dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan atau adanya pengaruh apa pun yang bisa mengganggu objektivitas audit yang diberikan.

EXTERNAL AUDITOR

The Company strives to create a clean and honest business. Therefore, the Company appoints an External Auditor to conduct an audit and provide an opinion on the presentation of the Financial Statements and their compliance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). This audit is an independent supervisory function of the Company's finances. The External Auditor is guaranteed to have no conflict of interest or any influence that could interfere with the objectivity of the audit.

Pada tahun 2024, pelaksanaan Audit Eksternal dilakukan oleh Perseroan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Auditor Eksternal Perseroan. Berikut informasi mengenai Auditor Eksternal selama 5 (lima) tahun:

In 2024, External Audit was carried out by Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra as the Company's appointed External Auditor. Further information on the Company's External Auditor for the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Audit / Year of Audit	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant	Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Rendered	Biaya / Fee (Rp)
2024	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-	480.000.000
2023	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-	480.000.000
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Ali Hery	-	450.000.000
2021	Morhan & Rekan	David Kurniawan, CPA	-	325.000.000
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Mulyadi	-	427.500.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan akuntabel demi mewujudkan pengendalian yang kuat terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Melalui upaya tersebut Perseroan dapat mengamankan aset finansial dan operasional yang dimiliki.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is committed to run its business in accordance with applicable laws and regulations accountably while realizing robust control over business and operations. This commitment is realized through the implementation of the Internal Control System that enables the Company to secure its financial and operational assets.



Pada praktiknya, implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka pengendalian internal terpadu oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang meliputi 5 (lima) komponen pelaksanaan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*monitoring*). Kelima komponen tersebut membantu memperkuat fundamental Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di lingkungan Perseroan, sehingga terciptanya pengelolaan Perseroan yang mengedepankan akuntabilitas.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Untuk memastikan implementasi Sistem Pengendalian Internal berjalan pada seluruh aspek, pada tahun 2024 Manajemen Perseroan telah melaksanakan proses evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan metode *self-assessment* dengan indikator yang mencakup pemenuhan terhadap komponen-komponen utama pada Sistem Pengendalian Internal Perseroan. (mohon konfirmasi data). Di samping itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan aspek struktur dan *soft-structure* sebagai upaya penguatan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan.

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan senantiasa memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan dan peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal. Dewan Komisaris dan Direksi menilai Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan oleh Perseroan sudah berjalan efektif selama tahun 2024 dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal yang berjalan efektif, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, dan finansial.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Perseroan menjaga dan melindungi aktivitas bisnisnya agar terhindar dari berbagai risiko. Untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi, Perseroan menjalankan manajemen risiko secara kuat dan menyeluruh. Pengelolaan manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dan dengan dukungan peran pengawasan oleh Dewan Komisaris. Manajemen risiko di Perseroan dijalankan secara menyeluruh dan sesuai standar *best practices* Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In practice, the Company's Internal Control System refers to the the integrated internal control framework by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), which includes 5 (five) components, namely control environment, risk assessment, control procedures, information and communication, and monitoring. These five components further strengthen the fundamentals of the Internal Control System in the Company creating a management that upholds accountability.

Internal Control System Evaluation in 2024

As a measure to ensure that Internal Control System is implemented in all aspects, the Company's Management has evaluated its Internal Control System through self-assessment with various indicators includeing fulfillment of the Internal Control System main components during 2024. In addition, the Company continues to develop structural and soft-structure aspects in strengthening its Internal Control System.

Internal Control System Adequacy Statement

The Company's management always ensures that the Internal Control System runs effectively and in accordance with the Company's needs. In 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed and evaluated the Internal Control System in which the assessment results conclude that the Company's Internal Control System is running effectively and is adequate during 2024. Effective internal control functions can be seen in the Company's internal audit, risk management, compliance, and financial functions.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

The Company ensures and safeguards its business from various risks through strong and comprehensive risk management. The Company's risk management is carried out by the Board of Directors and Internal Audit Unit supervised by the Board of Commissioners. Risk management at the Company is implemented comprehensively and in accordance with the best practices of Good Corporate Governance.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan merujuk pada 4 (empat) proses pelaksanaan utama, yaitu:

- Pertama, pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan, serta *self-monitoring* yang dilakukan oleh Direksi.
- Kedua, untuk mendorong akuntabilitas tata kelola Perseroan menjalankan proses evaluasi, pemutakhiran, hingga pengembangan kebijakan serta peraturan.
- Ketiga, Perseroan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, serta pemantauan terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Keempat, Perseroan menjalankan penerapan sistem informasi manajemen terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

Risk Management System

The Company's risk management system in the Company refers to 4 (four) main implementation processes, namely:

- First, the Company shall implement the supervisory function of the Board of Commissioners on all business and operational activities, along with self-monitoring by the Board of Directors.
- Second, the Company shall carry out evaluate, update, and develop internal policies and regulations to encourage accountability for the governance that is implemented.
- Third, the Company shall identify, measure, and monitor the potential risks faced by the Company.
- Fourth, the Company shall implement a management information system on all implementation of the internal control system.

Profil Risiko Perusahaan

Sepanjang tahun 2024 berikut profil risiko yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan dan operasional Perseroan:

Corporate Risk Profile

The following describes the risk profile that pose significant impact on the Company's financial and operational conditions during 2024:

Risiko Keuangan / Financial Risk

	<p>Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. / Interest rate risk is the risk of the value or future cash flows of a financial instrument fluctuating due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and consumer financing debt.</p>
<p>Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk</p>	<p>Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga. / The Group's interest rate risk primarily arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at various variable interest rates expose the Group to fair value risk of interest rate risk.</p> <p>Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang. / To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt</p>
<p>Risiko Kredit / Credit Risk</p>	<p>Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. / Credit risk is the risk of another party not being able to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.</p> <p>Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. / The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.</p> <p>Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut. / The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each type of financial asset in the consolidated statement of financial position. The Group does not have specific guarantees for these financial assets.</p>
<p>Risiko Likuiditas / Liquidity Risk</p>	<p>Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. / Liquidity risk occurs when the group faces difficulties meeting its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.</p>

Risiko Keuangan / Financial Risk

Risiko Operasional / Operational Risk

	<p>Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batu bara didasari atau dipengaruhi oleh harga batu bara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batu bara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batu bara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya di mana batu bara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia. / The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, demand and consumption patterns for coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.</p>
<p>Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batu Bara / Risks Related to Coal Price Fluctuations</p>	<p>Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersediaan pasokan dari pesaing produsen batu bara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batu bara. / The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from other coal producer competitors, as well as the availability of coal. alternative fuel. All of these factors can have a significant impact on the selling price of coal.</p> <p>Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batu bara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batu bara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup. / Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.</p>
<p>Risiko Dihentikannya atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak dengan para Pelanggan / Risk of Contracts Termination or Non-Renewal with Customers</p>	<p>Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batu bara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharainya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup. / Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities.</p> <p>Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batu bara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak. / The risk of contract termination or payment failure is quite low because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall price of coal production. In addition, due to the limited of other logistics service options, the risk of not renewing the contract will be very low. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.</p>
<p>Risiko terkait Kemampuan untuk Memperoleh, Mempertahankan dan Memperbaharui Segala Perizinan dan Persetujuan yang Diatur dalam Perundangundangan yang Berlaku / Risks Related to Ability to Obtain, Maintain, and Renew All Permits and Approval Regulated in Applicable Laws</p>	<p>Selain dari Izin Usaha perdagangan dan pengangkutan batu bara, Grup membutuhkan berbagai macam izin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Izin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari Pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batu bara, penunjangnya antara lain termasuk izin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perizinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui izin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan izin-izin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material. / Apart from the coal trading and transportation business license, the Group requires a variety of permits and approvals to operate. Permits and approvals based on laws and regulations from the Government to carry out coal buying and selling businesses, their supports include, among others, permits related to investment business, employment, and licensing of activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected.</p> <p>Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga izin yang diperlukan dapat diperbaharui. / In order to mitigate these risks, the Group complies with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with the relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.</p>

Risiko Keuangan / Financial Risk

<p>Risiko terkait Kondisi Cuaca, Bencana Alam dan Kecelakaan dapat Mempengaruhi Kegiatan Operasional / Risks Related to Weather Conditions, Natural Disasters and Accidents Affecting the Operations</p>	<p>Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batu bara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk risiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya. / Weather conditions also have a significant influence on the coal production process, which may result in a decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency, it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena.</p> <p>Grup memitigasi risiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batu bara yang di produksi oleh grup usaha Grup. / The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and carrying coal produced by the Group's business groups.</p>
<p>Risiko terkait Perubahan Teknologi / Risks Related to Technological Changes</p>	<p>Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (<i>renewable energy</i>), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batu bara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup. / Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants using petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future by technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's financial condition.</p>
<p>Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Risk of Increased Operational Costs</p>	<p>Risiko peningkatan bahan bakar solar merupakan risiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut / The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices</p>
<p>Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global / Macro or Global Economic Condition Risk</p>	<p>Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup. / Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including for the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are experiencing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on the Group's financial performance.</p>
<p>Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum / Lawsuit Risks</p>	<p>Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup. / The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or investigations conducted by the Government and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and protracted dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and consume the time and attention of Group management, resulting in their diverting their attention from the Group's business activities and operations.</p>
<p>Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali / Risk of Natural Disasters and Events Out of Control</p>	<p>Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi di mana aset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Grup secara umum. / One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.</p>
<p>Risiko Kebijakan Perubahan Pemerintah / Risks Related to Government Policy Changes</p>	<p>Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis Pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Grup. / Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the Government's strategic policies in each industrial sector driving the Group.</p>

Evaluasi Manajemen Risiko Tahun 2024

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko guna memastikan bahwa pengelolaan risiko di Perseroan telah dijalankan secara efektif dan menyeluruh. Pada tahun 2024 Manajemen Perseroan telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko. Dari hasil evaluasi tersebut disimpulkan bahwa Manajemen mampu melakukan identifikasi profil-profil risiko yang dihadapi, serta menyusun langkah mitigasi yang diperlukan guna meminimalisasi dampak buruk yang mungkin ditimbulkan khususnya bagi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Untuk dapat mewujudkan sistem manajemen risiko yang baik dimasa mendatang, Perseroan berkomitmen serta konsisten untuk terus meningkatkan dan melakukan langkah-langkah pengembangan secara menyeluruh.

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Manajemen Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap sistem manajemen risiko. Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan dalam sistem manajemen risiko, dan secara baik telah dilaksanakan serta sesuai dengan kebutuhan dan dinamika usaha yang dihadapi.

PERKARA PENTING TAHUN 2024

Selama tahun 2024 Perseroan tidak dihadapkan dengan perkara hukum, baik pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, maupun Badan Arbitrase Nasional.

SANKSI ADMINISTRATIF

Komitmen Perseroan untuk melakukan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif dari pihak manapun yang ditujukan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2024.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk keterbukaan kepada publik serta pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan serta Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, RMK Energy menyediakan akses informasi dan data yang berhubungan dengan Perseroan untuk para pemangku kepentingan, antara lain melalui penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta informasi-informasi lain. Semua informasi tersebut dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi Perseroan di www.rmkenery.com serta situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Risk Management Evaluation in 2024

The Company periodically evaluates risk management to ensure that risk management has been carried out effectively and comprehensively. In 2024, the Company's management has evaluated the implementation of risk management in which the results conclude that the Management was able to identify the risk profiles faced, as well as develop the necessary mitigation measure to minimize the adverse impacts that might arise, especially on the Company's financial and operational performance. Further enhancing risk management system in the future, the Company remains committed and consistent in keep improving and taking comprehensive development measures.

Risk Management System Adequacy Statement

In 2024, the Company's Management has reviewed its risk management system. Through this process, the Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the Company has sufficient risk management system, and has been implemented properly and in accordance with the needs and dynamics of the business faced.

LEGAL CASES IN 2024

During 2024, the Company did not face any legal cases, either at the District Court, High Court, Supreme Court, or National Arbitration Board.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company's commitment to complying with applicable provisions and regulations is proven by the absence of administrative sanctions from any party directed at the Company throughout 2024.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

As a form public disclosure and in compliance with OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Companies and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, RMK Energy provides access to information and data related to the Company for the stakeholders, including through the submission of Financial Statements, Annual Reports and Sustainability Reports and other information. All of this information can be easily accessed through the Company's official website at www.rmkenery.com and the official website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id.

Perseroan juga menyediakan akses informasi dan data perusahaan melalui jalur komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan PT RMK Energy Tbk

Wisma RMK Lantai 2

Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.

Telepon : (021) 582 2555

Email : corsec@rmkenergy.com

KODE ETIK

Memahami pentingnya membangun perilaku kerja yang profesional, RMK Energy memiliki kode etik yang dijadikan sebagai pedoman standar etika yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Kode etik menjadi pedoman penting untuk mengatur hubungan kerja antara karyawan dengan sejumlah unsur, baik yang bersifat internal maupun eksternal Perseroan. Melalui penerapan kode etik ini, Perseroan dapat menghadirkan budaya baik di lingkungan Perseroan, mendorong terwujudnya kualitas pengelolaan bisnis dan operasional yang baik, menjaga reputasi baik Perseroan, serta mewujudkan pertumbuhan usaha yang kuat secara berkelanjutan.

Pokok-pokok kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan.
3. Etika Perusahaan dengan konsumen.
4. Etika Perusahaan dengan Pelanggan dan Mitra Kerja.
5. Etika Perusahaan dengan pesaing.
6. Tanggung jawab kepada Pemerintah.
7. Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
8. Tanggung jawab dalam berinovasi.

Sosialisasi Kode Etik

Dalam rangka menghadirkan pemahaman yang baik terhadap pokok-pokok kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan, RMK Energy melakukan internalisasi pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan melalui proses sosialisasi, antara lain dengan menggunakan portal internal, sosial media dan situs resmi Perseroan. Di samping itu, sejak awal masuk bekerja, karyawan mendapatkan sosialisasi kode etik Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah menjalankan sosialisasi kode etik secara menyeluruh kepada seluruh Insan Perseroan.

The Company also provides access to its information and data through communication channels with the Corporate Secretary with the following details:

Corporate Secretary of PT RMK Energy Tbk

Wisma RMK Lantai 2

Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.

Telepon : (021) 582 2555

Email : corsec@rmkenergy.com

CODE OF CONDUCT

Professional work attitude is essential at the Company. RMK Energy has a code of conduct as a guideline for ethical standards that apply to all Company Personnel. The code of conduct is a key guideline regulating work relationships between employees and various elements, both internal and external to the Company. By implementing this code, the Company can realize a positive corporate culture encouraging appropriate business and operational management quality while maintaining the Company's reputation and realizing strong business growth in a sustainable manner.

The main subjects of the Company's code of conduct are as follows:

1. Compliance with laws and regulations.
2. Company Ethics with Company Personnel.
3. Company Ethics with consumers.
4. Company Ethics with Customers and Partners.
5. Company Ethics with competitors.
6. Responsibility to the Government.
7. Responsibility to society and the environment.
8. Responsibility for innovation.

Code of Conduct Dissemination

In effort to ensure good understanding of the Company's code of conduct, RMK Energy internalizes the main subjects of the code of conduct to all employees through various dissemination platforms, including the Company's internal portals, social media, and official website. Code of conduct dissemination is also carried out as early as the first moment employees begin to work at the Company. This shows the Company's efforts in realizing comprehensive code of conduct dissemination to all Company Personnel.



Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa kode etik telah diketahui dan berlaku bagi seluruh karyawan, dan tanpa terkecuali.

NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai nilai-nilai dan budaya Perusahaan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan.

INFORMASI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (MSOP)

Karyawan merupakan elemen penting yang menjadi perhatian Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk bertanggung jawab terhadap karyawan. Perseroan memberikan perhatian kepada kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi dan mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Terkait pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen, hingga 31 Desember 2024 Perseroan belum menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Management and Employee Stock Option Program/MSOP & ESOP*). Dengan demikian, informasi mengenai program tersebut tidak disajikan pada bagian ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai upaya untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan, sekaligus untuk memitigasi konflik kepentingan [GRI 2-15]. Implementasi WBS mengacu pada serangkaian mekanisme yang dijalankan. Hal ini dilakukan untuk menampung sekaligus memproses laporan dugaan pelanggaran yang terjadi pada lingkup internal perusahaan. Perseroan telah mengembangkan keberadaan WBS melalui penyediaan saluran pelaporan dan kebijakan internal sebagai dasar hukum prosedur pelaporan hingga perlindungan bagi pelapor. Melalui langkah tersebut diharapkan penerapan WBS dapat berjalan optimal dan efektif sehingga mampu mendukung terciptanya pengelolaan yang profesional dan terpercaya, hingga mendorong pertumbuhan bisnis yang kuat secara jangka panjang. Adapun penanggung jawab Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan adalah Direktur Utama yang dibantu oleh Unit Internal Audit.

Code of Conduct Enforcement

The Company ensures that the Code of Conduct is enforced to all employees without exemptions

CORPORATE VALUES AND CULTURE

Information on the Company's values and culture has been presented in the Company Profile section, Corporate Values and Culture sub-section.

INFORMATION ON MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)

The Company is aware on the importance of its employees. Therefore, the Company is responsible for all stakeholders, including its employees by providing employee welfare as a form of appreciation and support for the creation of sustainable business growth. Regarding long-term compensation in the form of management/employee stock option plan (MSOP/ESOP), the Company has no MSOP/ESOP as of December 31, 2024. Thus, information regarding the program is unavailable for disclosure in this section.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a Whistleblowing System (WBS) as a measure to monitor its business and operational management as well as mitigate conflict of interest [GRI 2-15]. The WBS covers a series of mechanisms to handle and process reports of alleged violations at the Company's internal scope. WBS at the Company facilitates a reporting channel and internal policy as legal basis for reporting procedures and whistleblower protection. These measures shall support an optimal and effective WBS in realizing professional and trusted management, so as to encourage resilient business growth in the long term. The Party in Charge of WBS in the Company is the President Director who is assisted by the Internal Audit Unit.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memfasilitasi seluruh karyawan yang ingin menyampaikan pengaduan melalui penyediaan kotak saran, formulir, serta akses nomor whatsapp, email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran. Pelapor diwajibkan menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan bagi Pelapor

Untuk melindungi dan memberikan rasa aman kepada pelapor, RMK Energy memberikan perlindungan kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Unit Audit Internal menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan guna memastikan kebenaran pengaduan tersebut. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan. Apabila pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Hingga akhir tahun 2024 Perseroan tidak menerima pengaduan laporan pelanggaran.

Whistleblowing Procedure

The Company facilitates all employees who wish to submit complaints by providing a suggestion box, form, and whatsapp contact access for submitting reports of violations. Whistleblowers are required to provide detailed information in supporting their claims, including indications, facts of violation, name of the reported party, how the violation was committed, and the time and place of the violation. This is done to ensure that the report is made in good faith and can be accounted for.

Whistleblower Protection

RMK Energy provides protection to the whistleblowers from threats/actions arising from the violation report, while maintaining the confidentiality of their identity and providing proper protection to the whistleblowers and/or witness of violations and criminal acts that occur within the company. Whistleblower protection also applies to the Party in Charge of WBS, parties conducting investigations, and parties providing information related to the complaint.

Whistleblowing System Handling and Party in Charge of the Whistleblowing System

The Internal Audit Unit follows up on every complaint of violation received by the Company to ensure its validity. If it is proven to be true, the Board of Directors will determine sanctions for the perpetrator of the violation based on input from the audit group in accordance with company regulations. If the violation is proven to have been committed by a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the shareholders will decide on the sanctions through the GMS.

Whistleblowing System Report

As of the end of 2024, the Company had no complaints submitted via the WBS.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Dalam operasional bisnisnya, Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat mencegah terjadinya praktik korupsi dan gratifikasi. Perseroan berupaya menerapkan kegiatan bisnis yang bebas dari praktik-praktik menyimpang termasuk tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi. Untuk itu, Perseroan menjalankan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melakukan pencegahan praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi melalui pemberlakuan kode etik bagi seluruh karyawan. Di samping itu, Perseroan juga menjalankan fungsi pengawasan serta mekanisme yang dapat memproses indikasi penyimpangan dengan ketentuan pemberian sanksi secara tegas.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Untuk memperkuat budaya anti korupsi dan anti gratifikasi, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi anti korupsi dan anti gratifikasi secara rutin kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SOPRMKE-SCM-001, Perseroan telah memiliki mekanisme pengadaan barang dan jasa. Mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan akan disajikan pada Laporan Keberlanjutan, sub-bagian Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan memiliki Kebijakan Pencegahan Insider Trading untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh "Orang Dalam" Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan. Penerapan kebijakan ini bertujuan menghindari adanya benturan kepentingan serta mengatur perdagangan efek berbentuk saham.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY

In its business operations, the Company is strongly committed to implementing GCG principles consistently and sustainably to prevent corruption and gratuity practices. The Company strives to implement business activities that are free from deviant practices including corruption and acceptance of gratuity. Thus, the Company always comply with applicable laws and regulations.

The Company prevents corrupt practices and the acceptance of gratuity by implementing a code of conduct for all employees. In addition, the Company also carries out a supervisory function and a mechanism that can process indications of deviation with provisions for imposing strict sanctions.

Anti-Corruption and Anti-Gratuity Training/Dissemination

Encouraging anti-corruption and anti-gratuity, all of the Company's employees have regularly received anti-corruption and anti-gratuity trainings through various internal media.

PROCUREMENT MECHANISM

The Company's mechanism for procurement of goods and services is based on Decree No. SOPRMKE-SCM-001. Detailed information on this matter will be presented in the Sustainability Report, Procurement Policies and Practices sub-section.

INSIDER TRADING POLICY

The Company has an Insider Trading Policy to avoid any trading of securities in the form of shares, either on the Company's shares or on the shares of other companies that transact with the Company through Insiders or parties who have special relationships with the Company. This policy also aims to avoid conflicts of interest and regulate trading of securities in the form of shares.

PEDOMAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG Perseroan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

PUBLIC COMPANIES GOVERNANCE GUIDELINES

The Company's implementation of GCG principles has referred to the provisions of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance in Public Companies. OJK is a government institution responsible for carrying out integrated supervision of all operations within the financial services and capital markets sectors.

Prinsip / Principles	Prinsip / Principles	Penerapan / Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: The Role of the Public Company-Shareholder Relationship in Ensuring Shareholder Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Principle 1: Enhance the value of conducting the General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for collecting votes (<i>voting</i>) in a private and transparent manner, while still prioritizing the independence and interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company has established technical procedures for collecting votes in accordance with the regulations of the General Meeting of Shareholders. Keterangan: Terpenuhi (<i>complied</i>) / Annotation: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the Annual GMS.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2: Enhance the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / A summary of the GMS minutes is accessible on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Possessing a communication policy for a Public Company towards shareholders or investors.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3: Strengthen the members and composition of the Board of Commissioners	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web / Disclosing the communication policy of the Public Company on the website.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3: Strengthen the members and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the Company's condition.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied

Prinsip / Principles	Prinsip / Principles	Penerapan / Implementations
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4. Increasing the quality of tasks and responsibility of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has its own assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members convicted of financial crimes.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Reinforce membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and its effectiveness in decision-making.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance, or possess the expertise and/or knowledge in the field of accounting	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6: Improve the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Directors who are implicated in financial crimes are subject to a resignation policy.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied

Prinsip / Principles	Prinsip / Principles	Penerapan / Implementations
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder's Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improve aspects of corporate governance through stakeholder participation	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . / Establish an insider trading prevention policy.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Implement a policy against corruption and fraud.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Establish a policy regarding Supplier and Capacity Building in regards to Selection of Vendor.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor / Establish a Procedure for Responding to Creditor Rights	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> / Establish a policy regarding the whistleblowing system	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / Establish a policy for providing long-term incentives for Directors and Employees	<p>Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. / In determining the long-term incentives received by the Directors and all employees, the Company provides Old-Age Security, which shall be modified in accordance with statutory provisions.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>complied</i>) / Annotation: Complied</p>
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi / Aspect E: Enhancing the transparency of information		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Enhance the transparency of information	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi / Extend the application of information technology, not only from the website, as a means of disclosing information	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied
	2. Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Annual Report of the Company reveals the beneficial owner of a minimum of 5% of the Company's share, other than the Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

07







Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan ini setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang terjadi mulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

The Company annually prepares and publishes a Sustainability Report integrated with the Annual Report to convey information related to the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2024.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27][OJK A.1][OJK F.1]

RMKE berkomitmen untuk tidak hanya berfokus pada perolehan laba tetapi juga memberikan perhatian besar terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan praktik tata kelola yang bertanggung jawab. Berangkat dari hal itu, Perseroan mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan dengan pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang mengusung prinsip-prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)*. Komitmen ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan

SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27][OJK A.1][OJK F.1]

RMKE is committed not only to pursuing profitability but also to prioritizing environmental stewardship, social welfare, and responsible governance practices. Guided by this principle, the Company supports the realization of sustainable development through the implementation of sustainability performance based on *Environmental, Social, and Governance (ESG)* principles. This commitment reflects the Company's compliance with prevailing regulations, particularly Financial Services Authority Regulation (POJK)



Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perusahaan melakukan sejumlah mitigasi untuk menekan dampak buruk yang terjadi akibat kegiatan operasional. Perseroan menanamkan komitmen budaya keberlanjutan pada seluruh Insan Perseroan, salah satunya mendorong penerapan efisiensi penggunaan energi dan pelestarian lingkungan. Hal ini juga bentuk upaya Perseroan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Perseroan juga melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Standar Penyusunan Laporan

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024. Laporan ini memiliki bagian-bagian yang saling melengkapi dan terintegrasi satu sama lain. Penyusunan laporan ini didasari prinsip transparansi, yang merupakan manifestasi nyata dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara kuat dijalankan oleh Perseroan.

Penyusunan laporan ini disusun berdasarkan pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Pada laporan ini tersaji ketentuan-ketentuan khusus terkait penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik. Laporan ini juga disusun dengan mengacu pada standar penerapan yang berlaku secara internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) oleh *Global*

No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company implements various mitigation measures to minimize the adverse impacts of its operational activities. RMKE fosters a culture of sustainability among all employees, including initiatives to promote energy efficiency and environmental conservation. These efforts also contribute to the Company's commitment to reducing greenhouse gas emissions. Furthermore, RMKE actively engages in community empowerment programs to maintain harmonious relationships with local communities.

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Report Preparation Standards

In compliance with the laws and regulations, the Company issues a Sustainability Report in an integrated manner with the Company's 2024 Annual Report. This report contains complementary and integrated sections prepared based on the principle of transparency in reference to Good Corporate Governance implementation at the Company.

This report refers to the guidelines of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 with specific provisions in preparing sustainable financial statements for public companies. The internationally acclaimed *Global Reporting Initiative* (GRI) by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) also serves as a reference to provide added value in the overall presentation of the report.

Sustainability Standards Board (GSSB), yang diharapkan mampu menghadirkan nilai tambah dalam keseluruhan penyajian laporan.

Periode dan Siklus Laporan [GRI 2-3]

Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan ini setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang terjadi mulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, informasi yang tersaji pada laporan ini dilengkapi dengan topik pengungkapan yang disajikan melalui data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sehingga informasi tersaji secara komprehensif untuk para pemangku kepentingan. Pada Laporan ini tidak terdapat informasi yang disajikan kembali. [GRI 2-4] Dengan demikian laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menyeluruh bagi pemangku kepentingan dalam menelusuri komitmen dan peran aktif Perseroan terhadap upaya-upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sepanjang tahun 2024.

Prinsip dan Tahapan Penyusunan Laporan

Mengacu pada pedoman standar GRI, Laporan Keberlanjutan ini disusun melalui proses penghimpunan sejumlah topik material antar unit terkait dalam struktur internal Perseroan. Kemudian ditelaah berdasarkan pemahaman mendasar mengenai pemangku kepentingan Perseroan. Secara mendasar, Perseroan membagi pemangku kepentingan menjadi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal meliputi seluruh karyawan Perseroan, sedangkan pemangku kepentingan terdiri atas pelanggan, mitra kerja, regulator, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional.

Laporan Keberlanjutan ini telah disesuaikan dengan 4 (empat) prinsip dasar, yaitu *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan), *Materiality* (Materialitas), *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan), dan *Completeness* (Kelengkapan).

Secara teknis, Laporan Keberlanjutan ini disusun melalui penerapan 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi

Perseroan melakukan proses identifikasi terhadap sejumlah aspek yang dinilai bersifat material, serta menetapkan *boundary* atas masing-masing aspek yang telah teridentifikasi.

Reporting Period and Cycle [GRI 2-3]

The Company annually prepares and publishes this integrated Sustainability Report alongside its Annual Report. The Sustainability Report discloses the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2024, in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. To ensure comprehensive stakeholder disclosure, the report includes comparative data spanning the last three (3) years, covering key sustainability topics. This report contains no restated information. [GRI 2-4] By providing transparent and consistent disclosures, the report serves as a complete reference for stakeholders to assess the Company's commitment and active role in advancing Sustainable Development Goals (SDGs) throughout 2024.

Report Preparation Principles and Stages

Referring to the GRI standards, this Sustainability Report is prepared by compiling a number of material topics between related units in the Company's internal structure and reviewed based on a fundamental understanding of the Company's stakeholders. The Company classifies its stakeholders into internal and external stakeholders. Internal stakeholders include all employees of the Company, while external stakeholders consist of customers, business partners, regulators, and communities around operational locations.

This Sustainability Report has been adjusted to 4 (four) basic principles, namely *Stakeholders Inclusiveness*, *Materiality*, *Sustainability Context*, and *Completeness*.

Technically, this Sustainability Report is prepared through the implementation of the following 4 (four) stages:

1. Identification

The Company identifies a number of material aspects and set the boundaries of each identified aspect.

2. Menentukan Prioritas

Perseroan melaksanakan penyusunan serta penetapan prioritas terhadap aspek-aspek yang teridentifikasi.

3. Validasi Perseroan

Perseroan melaksanakan proses validasi atas aspek-aspek material yang teridentifikasi, sebagai upaya penjagaan yang berkaitan dengan kualitas laporan.

4. Review Perseroan

Perseroan melalui unit-unit terkait, melakukan proses peninjauan terhadap laporan yang telah disusun dan kemudian dipublikasikan. Hasilnya akan menjadi acuan bagi Perseroan sebagai langkah pengembangan laporan di tahun selanjutnya.

2. Priority Setting

The Company prepares and set the priorities of the identified aspects.

3. Company Validation

The Company validates the identified material aspects to maintain the quality of the report.

4. Company Review

The Company, through its relevant units, reviews the report that has been prepared and subsequently published, the results of which shall serve as a reference for the Company in preparing report for the upcoming year.

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan

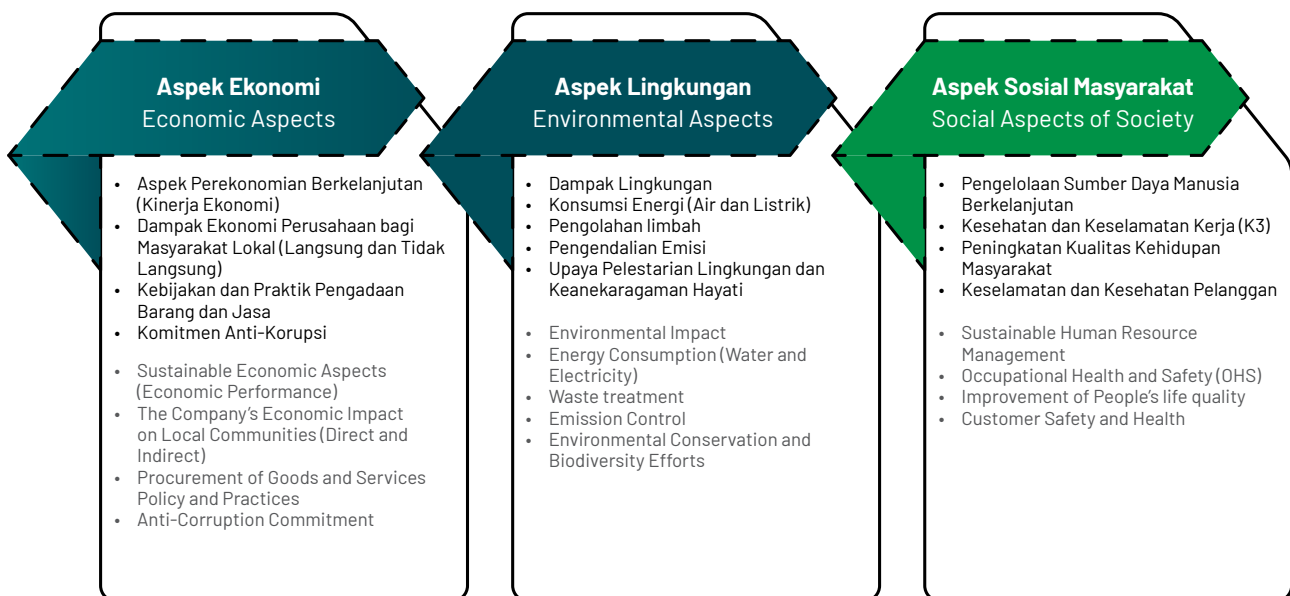
Laporan ini menyajikan data yang spesifik mengenai kondisi Perseroan dengan mengacu kepada seluruh aktivitas operasional PT RMK Energy Tbk selama tahun 2023/24 yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) aspek kinerja keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial masyarakat, dan aspek tata kelola. Berikut rincian terkait aspek keberlanjutan:

List of Material Topics and Report Boundaries

This report presents specific data regarding the Company's condition by referring to all operational activities of PT RMK Energy Tbk during 2024 which are grouped into 4 (four) aspects of sustainability performance, namely economic aspect, environmental aspect, social aspect, and governance aspect with the following details:

Laporan ini secara lebih lanjut akan menguraikan ketiga aspek pada kinerja keberlanjutan Perseroan, dengan perincian topik material sebagai berikut:

Further information on the three aspects of the Company's sustainability performance along with the material topics are as follows:





Analisis Isu atau Topik Material [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Berdasarkan pada proses prinsip dan tahapan penyusunan diatas, diperoleh sejumlah topik material, boundary, dan disclosure sesuai standar GRI, dengan pemaparan sebagai berikut:

Analysis of Material Issues or Topics [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Based on the aforementioned principles and stages of preparation, a number of material topics, boundaries, and disclosures in reference to the GRI standards with the following details:

	Topik Material / Material Topics	Alasan Material / Reason for Topic Materiality	Indeks Disclosure / Disclosure Index	Boundary	
				Internal Perseroan / The Company	Eksternal Perseroan / The Company's External
Aspek Ekonomi / Economic Aspect					
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	201-1, 201-3, 201-4	√	
2	Keberadaan Pasar / Market Presence	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	202-1, 202-2		√
3	Praktik Pengadaan Barang dan Jasa / Goods and Services Procurement Practices	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	204-1	√	
4	Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	205-1, 205-2, 205-3	√	√
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect					
5	Energi / Energy	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	302-1, 302-2, 302-3	√	
6	Air / Water	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	303-1, 303-2, 303-3, 303-5	√	
7	Emisi / Emission	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	305-1, 305-5	√	
8	Pengelolaan Limbah / Waste Management	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	306-2, 306-3	√	
9	Upaya Melestarikan Lingkungan / Efforts of Environmental Conservation	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	304	√	√
Aspek Sosial Masyarakat / Social Aspect					
10	Ketenagakerjaan / Labor	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	401-1, 401-2, 401-3	√	
11	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	
12	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	404-2, 404-3	√	
13	Pekerja Anak / Child Labor	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	408-1	√	
14	Kerja Paksa / Forced or Compulsory Labor	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	409-1	√	
15	Masyarakat Lokal / Local Communities	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	413-1, 413-2		√
16	Pelayanan Pelanggan / Customer Service	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact on stakeholders.	416-1, 416-2		√

Assurance Pihak Eksternal [GRI 2-5][OJK G.1]

Informasi yang tersaji pada laporan ini disusun berdasarkan data dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Perseroan senantiasa memastikan substansi informasi dalam laporan ini dan melakukan proses peninjauan ulang serta evaluasi secara berkala sebagai bentuk jaminan bahwa laporan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sesuai dengan pedoman standar GRI, pada periode pelaporan, Perseroan belum menggunakan pihak eksternal sebagai penjamin substansi dari Laporan Keberlanjutan ini. Kendati demikian, Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pihak eksternal di masa mendatang guna meningkatkan kualitas laporan secara berkesinambungan.

Kualitas Laporan

Perseroan menjamin bahwa laporan memiliki kualitas yang baik. Perseroan telah melaksanakan sejumlah upaya dalam memastikan kualitas substansi laporan, melalui proses-proses sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan penelaahan atas data dan informasi yang disajikan, serta dilakukan validasi oleh kontributor data melalui fungsi-fungsi terkait dalam Perseroan;
2. Persetujuan isi laporan oleh pihak manajemen, dalam hal ini Direktur Utama Perseroan;
3. Perseroan melakukan proses audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023, yang dilakukan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan akuntan Theodorus Bambang Dwi K.A. bertindak sebagai auditor.

Umpan Balik dan Kontak Perseroan [OJK G.2]

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan agar dapat memberikan nilai positif kepada para pemangku kepentingan. Didasari hal itu, Perseroan menyediakan akses secara terbuka bagi pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik, baik berupa masukan, kritik, hingga gagasan terkait substansi Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Umpan balik dapat disampaikan melalui:

Sekretaris Perusahaan

Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon : (021) 582-2555
Email : corsec@rmkenergy.com
Website : www.rmkenegy.com

External Party Assurance [GRI 2-5][OJK G.1]

The information has been verified based on applicable guidelines. The Company always ensures the report contents is reviewed and evaluated periodically to guarantee that the report can be accounted. During the reporting period, the Company has not used external parties as assurer this Sustainability Report's contents. However, the Company will consider using external parties in the future to keep improving reporting quality in accordance with the GRI standards.

Report Quality

The Company guarantees that the report is of good quality by going through a number of preparation processes as described in the following:

1. The Company reviews the data and information presented, and validates it by data contributors through related functions within the Company;
2. Approval of the report contents by management, in this case the Company's President Director;
3. The Company conducted an audit process on the Company's 2023 Financial Report, which was conducted by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, with accountant Theodorus Bambang Dwi KA as auditor.

Company Feedback and Contact [OJK G.2]

The Company strives to improve the quality of the Sustainability Report in realizing positive value to stakeholders. In this regard, the Company provides open access for stakeholders to provide feedback, either in the form of input, criticism, or ideas related to the 2024 Sustainability Report content. Feedback can be submitted via:

Corporate Secretary

Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Phone : (021) 582-2555
Email : corsec@rmkenergy.com
Website : www.rmkenegy.com



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Komitmen Tata Kelola [OJK E.1, E.2, E.3]

RMK Energi dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan terus memperkuat prinsip-prinsip GCG dan menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai landasan kuat dalam menjalankan praktik bisnis yang akuntabilitas, transparansi, adil, dan bertanggung jawab. Perseroan meyakini, melalui upaya tersebut, RMK Energy dapat mewujudkan kinerja yang prima dan berkelanjutan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang baik akan menghasilkan dampak baik untuk keberlangsungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan, RMK Energy telah menerapkan tata kelola berkelanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Perseroan menerapkan tata kelola berkelanjutan secara menyeluruh seiring dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Untuk meningkatkan kualitas sekaligus menyempurnakan implementasi GCG, RMK Energy secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

Lebih lanjut, Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Oleh karena itu informasi terkait tata kelola keberlanjutan juga diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sehingga uraian-uraian tersebut tidak disajikan kembali untuk menghindari pengulangan. Beberapa uraian tersebut mencakup pembahasan mengenai pelaksanaan tugas serta program pengembangan kompetensi oleh manajemen Perseroan yang sebelumnya telah disajikan pada Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Dewan Komisaris dan Direksi. [OJK E.1, E.2] Di samping itu, informasi terkait mekanisme Perseroan dalam mengelola risiko dan hal kritis juga telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Manajemen Risiko. [GRI 2-16] [OJK E.3]

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki pejabat atau unit kerja yang secara khusus bertanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan, sehingga penanggung jawab kinerja keberlanjutan diemban oleh Direktur Utama. Di masa mendatang Perseroan bertekad untuk melakukan pengembangan struktur tata kelola demi mengoptimalkan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Governance Commitment [OJK E.1, E.2, E.3]

RMK Energi in carrying out its business activities always prioritizes the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a strong foundation for an accountable, transparent, fair, and responsible business. The Company believes that these measures shall realize excellent and sustainable performance while maintaining stakeholders trust and bringing a positive impact on the sustainability of the Company's business growth in the long term.

In implementing sustainability performance, RMK Energy has implemented sustainable governance in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company implements sustainable governance comprehensively along with the fulfillment of social and environmental responsibilities that cover economic, social, and environmental aspects. To improve the quality and enhance GCG implementation, RMK Energy periodically evaluates GCG implementation within the Company.

As an integrated part of the Annual Report, information on sustainability governance in this report is also described in the Annual Report's Good Corporate Governance Chapter and is not restated here to avoid repetition. Some of the descriptions include discussions on the implementation of duties and competency development programs by the Company's management which have previously been presented in the Annual Report Good Corporate Governance section, Board of Commissioners and Board of Directors subsection. [OJK E.1, E.2] In addition, information related to the Company's mechanisms in managing risks and critical matters has also been presented in the Annual Report, Corporate Governance section, Risk Management subsection. [GRI 2-16] [OJK E.3]

Person in Charge of Sustainability Implementation [GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

As of December 31, 2024, the Company has no dedicated official or work unit responsible for sustainability performance, making the President Director as the person in charge of sustainability performance. In the future, the Company is determined to develop a governance structure to optimize the sustainability performance by referring in

pelaksanaan kinerja keberlanjutan dengan mengacu pada prinsip-prinsip kinerja keberlanjutan sesuai ketentuan dan standar terbaik yang berlaku. Direktur Utama di tahun 2024 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait kinerja keberlanjutan secara optimal, dibantu oleh unit-unit di bawah Direksi.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Penerapan tata kelola berkelanjutan yang dijalankan oleh RMK Energy berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan peraturan perundang-undang dan praktik *best practices*. Perseroan memastikan pelaksanaan kinerja dapat mencapai nilai tambah dan kebermanfaatannya bagi pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilaksanakan melalui penyusunan dan pemberlakuan sejumlah aturan secara internal yang mencakup pedoman kerja masing-masing organ tata kelola, penerapan kode etik bagi seluruh karyawan, hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional. Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang relevan, sesuai pendekatan *AA100 Stakeholder Engagement*, yang secara lebih lanjut mengacu pada 6(enam) aspek identifikasi. Uraian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Merupakan aspek ketergantungan Perusahaan kepada individu ataupun organisasi, serta sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Merupakan aspek tanggung jawab meliputi tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perusahaan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tention (T)*
Merupakan aspek terkait individu atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perusahaan meliputi perhatian terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Merupakan aspek yang berkenaan dengan seseorang atau organisasi yang memberi pengaruh terhadap Perusahaan, atau pengaruh terhadap strategi/ kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Merupakan aspek yang terkait pada seseorang atau organisasi dengan pandangan yang berbeda, sehingga menghadirkan potensi dan pengaruh terhadap situasi serta mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

accordance with applicable provisions and best standards. During 2024, the President Director has carried out their duties and responsibilities related to sustainability performance optimally, assisted by units under the Board of Directors.

Prevention Approach or Principle

Sustainable governance at RMK Energy refers to GCG principles based on laws and regulations and best practices. The Company ensures this effort can bring added value and benefits for stakeholders through the preparation and implementation of a number of internal regulations such as work guidelines for each governance organ, code of conduct enactment for all employees, and implementation of social and environmental responsibility (*Corporate Social Responsibility/CSR*) programs.

Stakeholder Engagement [GRI 2-29][OJK E.4]

The Company actively engages with stakeholders impacting its operations. The Company identifies relevant stakeholder in accordance with the *AA100 Stakeholder Engagement* approach, which further refers to 6 (six) aspects of identification. The description of this is as follows:

1. *Dependency (D)*
Is the Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility*
Is the Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension (T)*
Is an aspect related to an individual or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
Is an aspect related to an individual or organization that influences the Company or influences other stakeholders' strategies/policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Is an aspect related to an individual or organization who has a different view that could potentially prompt situations and encourage actions that previously did not exist.

6. Proximity(P)

Merupakan aspek terkait dengan seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perusahaan.

6. Proximity(P)

Is an aspect related to an individual or organization with geographical and operational proximity to the Company.

Berdasarkan keenam aspek tersebut, identifikasi pemangku kepentingan serta pelibatan yang dilakukan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Based on those six aspects, the stakeholder identification and engagement carried out by the Company are described in the following table:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	Dasar Penetapan / Basis Of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topics	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Ups
Pemegang Saham / Stakeholders	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meetings of Shareholders	Setiap kuartal / Quarterly Setiap tahun / Annually Sesuai kebutuhan / As needed	1. Kinerja Perusahaan / Company Performance 2. Dividen / Dividend 3. Pengembangan usaha / Business Development 4. Tata kelola perusahaan / Corporate Governance	1. Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 / Publishing the 2022 Annual Report and Sustainability Report 2. Paparan Publik / Public Expose
Pelanggan / Customers	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities. D, R, T, I, P	Peninjauan lokasi operasional / Operational sites review Layanan call center / Call center service Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survei	Sesuai Kebutuhan / As needed Setiap tahun / Annually	1. Kualitas layanan / Service quality 2. Aspek operasional / Operational aspect 3. Aspek finansial / Financial aspect 4. Hubungan komersial / Commercial relations	Peningkatan kinerja operasional / Improvements on operational performance
Karyawan / Employees	Pemangku kepentingan dengan peran terhadap jalannya seluruh aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with role in carrying out all the Company's operational activities. D, R, T, I, P	Forum komunikasi internal / Internal Communication Forum	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Ketenagakerjaan / Labor 2. Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait kepegawaian / Dissemination of policies and strategies 3. Program dan fasilitas kesehatan / Healthcare facilities and programs	1. Penyusunan strategi Human Capital Management / Human Capital Management strategy preparation 2. Pemetaan program pelatihan dan sertifikasi / Training and certification program mapping 3. Pemberian fasilitas kesehatan / Availability of healthcare facilities
Vendor/ Pemasok/ Konsultan/ Mitra Kerja / Vendors/ Suppliers/ Consultants/ Business Partners	Pemangku kepentingan dengan peran dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam jalannya kegiatan operasional Perseroan. / Stakeholder with a role in providing the required goods and services for the Company's operational activities. D, R, T, P	Pelaksanaan Koordinasi / Implementation of Coordination Kunjungan ke lokasi operasional Perusahaan / Visits to the Company's operational sites	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Hubungan komersial / Commercial relations 2. Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment 3. Proses pengadaan barang dan jasa / Procurement process	1. Penguatan sistem komunikasi / Strengthening of communication system 2. Pelaksanaan prosedur pengadaan barang dan jasa / Implementation of the procurement procedure
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pemangku kepentingan dengan kewenangan dalam membuat serta memberlakukan peraturan/ undang-undang yang wajib dipatuhi oleh Perusahaan. / Stakeholder with the authority to issue and enforce laws and regulations for the Company to comply. D, R, T, I, DP, P	Keterbukaan Informasi Perusahaan / Disclosure of Corporate Information Pelaporan investasi, ketenagakerjaan, kinerja Perusahaan / Reports on Investments, labor, and Company performance	Update sesuai aksi korporasi / Update per corporate actions Secara periodik / Periodically	1. Pemenuhan regulasi / Regulation fulfillment 2. Penyerapan tenaga kerja lokal / Recruitment of local workforce	1. Pemantauan terhadap aspek kepatuhan / Monitoring on compliance aspects 2. Pembayaran pajak secara tepat waktu / Timely tax payment 3. Peninjauan secara berkala kebijakan Perusahaan terhadap perkembangan peraturan/ undang-undang yang berlaku / Regular review on the Company policy to the applicable laws and regulations

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	Dasar Penetapan / Basis Of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topics	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Ups
Masyarakat / Public	Pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk terkena dampak atau pun memberikan dampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. / Stakeholder with potentials to be significantly impacted or impacting the Company's business continuity	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Implementation of Social and Environmental Responsibility program Interaksi langsung / Direct interaction Rekrutmen tenaga kerja / Recruitment of workers	Periodik setiap tahun buku / Periodically, per fiscal year Sesuai kebutuhan / As needed	Pemberdayaan masyarakat / Community empowerment	1. Program pendidikan / Education program 2. Dukungan kegiatan budaya dan keagamaan / Supports on cultural and religious activities 3. Pembangunan infrastruktur lokal / Development of local infrastructures
	D, R, T, I, DP, P				

Bantuan Dari Pemerintah [GRI 201-4]

Pada tahun 2024 Perseroan tidak menerima bantuan apapun dari pemerintah.

Assistance from Government [GRI 201-4]

In 2024, the Company did not receive any assistance from the government.

KINERJA KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI

Komitmen Membangun Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) pada triwulan II tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional yang kuat, juga ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik yang stabil.

Situasi ekonomi nasional yang tumbuh kuat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Di tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif mencapai Rp2.461 miliar. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan menjaga performa kinerja ekonomi agar dapat mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik untuk saat ini dan masa depan.

Nilai Ekonomi Perusahaan

Nilai ekonomi Perseroan mengacu pada keseluruhan nilai perekonomian yang dihasilkan dan didistribusikan sesuai aktivitas operasional yang dijalankan pada tiap tahunnya. Nilai ekonomi yang dihasilkan terdiri atas keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh Perseroan. Nilai ekonomi yang didistribusikan terdiri atas keseluruhan kontribusi yang disalurkan kepada pemangku kepentingan, meliputi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, vendor, negara, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ECONOMIC ASPECT

Commitment to Creating Sustainability in Economic Aspect

Statistics Indonesia (BPS) reported that the Indonesian economy grew by 5.05% year-on-year (yoy) in the second quarter of 2024 indicating a strong national economic resilience supported by stable domestic economic activities.

This strong growth of the national economy impacted the Company's financial performance. In 2024, the Company managed to record positive growth reaching Rp2,461 billion. The Company is determined to keep improving and maintaining this economic performance to support its sustainability performance in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) for a better life today and tomorrow.

Economic Value

The Company's economic value refers to the total economic value generated and distributed according to operations carried out each year. The economic value generated consists of the total income earned by the Company while distributed economic value consists of the total contribution distributed to stakeholders, including shareholders, employees, business partners, vendors, the state, and the community around the operational area.

Nilai ekonomi Perseroan untuk tahun 2024 beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Nilai Ekonomi Perusahaan Tahun 2022-2024 [GRI 201-1]

(Dalam miliar Rupiah)

The Company's economic value for 2024 and its comparison over the last 3 (three) years:

Economic Value in 2022-2024 [GRI 201-1]

(In billions of Rupiah)

Nilai Ekonomi / Economic Value	Tahun / Year		
	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan bersih / Net income	2.461,04	2.553,11	2.733,61
Pendapatan keuangan / Financial income	6,31	0,98	0,24
Pendapatan lain-lain / Other income	-	0,85	11,34
Jumlah / Total	2.467,35	2.554,94	2.745,18
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	2.000,57	2.063,97	2.144,98
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	79,83	68,75	56,61
Cadangan penurunan nilai piutang / Provision for impairment losses of trade receivables	0,37	4,79	0,32
Beban keuangan / Financial expenses	33,92	21,65	28,30
Beban lain-lain / Other expenses	0,67	0	-
Pajak penghasilan / Income tax	77,23	86,83	111,20
Jumlah / Total	2.192,60	2.245,99	2.341,09

Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Tahun 2024 RMK Energy berhasil mencapai kinerja ekonomi sesuai yang ditargetkan. Berikut target dan realisasi kinerja ekonomi Perseroan di tahun 2024:

Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2022-2024

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
Penjualan Batubara / Coal Sales	Juta Ton / Million Ton	3,50	2,81	3,97	2,53	2,26	2,48
Jasa Pemuatan ke Tongkang / Tug Boat Loading Services	Juta Ton / Million Ton	9,95	9,03	11,17	7,56	7,82	7,82
Pendapatan / Income	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	3.567,11	2.461,04	3.963,78	2.553,11	2.476,56	2.733,61
Laba/Rugi / Profit/Loss	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	427,28	274,75	636,61	308,94	375,38	404,09

Production Performance, Revenue and Profit (Loss) [OJK F.2]

In 2024, RMK Energy successfully achieved the targeted economic performance with the following details of realization:

Realization of Company Performance in 2022-2024

Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan [OJK F.3]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, Perseroan berkomitmen kuat untuk menjaga pelestarian lingkungan dan mendukung program pemerintah mewujudkan nol emisi atau net zero emission (NZE). Untuk menekan pencemaran lingkungan akibat debu Batubara, Perseroan telah memasang

Realization of Investment in Eco-Friendly Projects [OJK F.3]

Engaging in the coal mining sector and holding company activities, the Company is strongly committed to preserving the environment and supporting the government's program to realize net zero emissions (NZE). Reducing environmental pollution due to coal dust, the Company has installed big gun sprinklers and water sprayers at stockpile, scrapper,

sprinkler big gun dan water sprayer pada lokasi stockpile, scrapper, dan conveyor belt untuk menyemprot coal dust suppressant chemical (bahan kimia untuk mengurangi efek debu) pada seluruh lini kegiatan operasional di RMK Energy di Musi 2.

Di samping itu, Perseroan menambahkan water canon dan frekuensi penyiraman jalan dengan water truck untuk mengurangi polusi debu. Perseroan juga menggunakan telescopic chute yang dipasang pada area conveyor belt untuk mengurangi dampak polusi debu saat loading ke tongkang.

Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 204-1]

Sebagai bentuk pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG), Perseroan menerapkan prinsip transparansi pada mekanisme pengadaan barang dan jasa, sehingga proses pengadaan barang dan jasa berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Melalui upaya ini Perseroan dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan ataupun penyimpangan selama proses pengadaan barang dan jasa, seperti praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Dalam rangka mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan selalu mengupayakan penggunaan pemasok lokal, yaitu pemasok yang beroperasi di area operasional Perseroan. Selain dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar, pelibatan pemasok lokal dapat menciptakan keseimbangan dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Berikut perincian mengenai biaya yang dikeluarkan pada tahun 2024 dalam penggunaan pemasok lokal beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Proporsi Jumlah Pengeluaran untuk Pemasok Tahun 2022-2024 [GRI 204-1]

(Dalam miliar Rupiah)

Pemasok / Supplier	Tahun / Year					
	2024		2023		2022	
	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage	Realisasi / Realization	Presentase / Percentage
Pemasok lokal / Local supplier	2.127,06	100%	2.255,46	100%	2.264,29	100%
Pemasok non-lokal / Non-local supplier	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2.127,06	100%	2.255,46	100%	2.264,29	100%

and conveyor belt locations to spray coal dust suppressant chemicals (chemicals to reduce dust effects) on all operational lines at RMK Energy in Musi 2.

In addition, the Company has additional water cannons and perform frequent watering of roads with water trucks to reduce dust pollution. The Company uses a telescopic chute which will be installed in the conveyor belt area to reduce the impact of dust pollution during barge loading.

Procurement Policies and Practices [GRI 204-1]

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company applies the principle of transparency in the procurement mechanism to ensure compliance with applicable procedures. Through this effort, the Company can prevent misuse or deviation during the procurement process, such as corrupt practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition.

To support public welfare around the operational area, the Company always strives to use local suppliers, namely suppliers operating in the Company's operational area. Besides supporting local welfare, engagement with local suppliers also create balanced and harmonious relationships with stakeholders. Details of the costs incurred in 2023 for local suppliers along with a comparison over the past 3 (three) years are as follows:

Proportion of Total Expenditure for Suppliers 2021-2023 [GRI 204-1]

(In billions of Rupiah)

Kebijakan dan Praktik Anti-Korupsi [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

RMK Energy memahami praktik korupsi dan suap dapat mendatangkan kerugian material maupun immaterial bagi Perseroan. Didasari pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen kuat untuk mencegah terjadinya praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi. Perseroan memberlakukan kode etik dan kebijakan pendukung lainnya kepada seluruh karyawan. Untuk mendukung terselenggaranya praktik bisnis yang bersih dan sehat, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan praktik penyimpangan, mencakup korupsi dan penerimaan gratifikasi. Apabila terjadi temuan atau indikasi praktik korupsi ataupun penerimaan gratifikasi lainnya Perseroan menjalankan mekanisme internal melalui sistem pelaporan kemudian pemberian sanksi bagi individu yang terbukti melakukan penyimpangan, dan memberikan perlindungan dan keamanan terhadap pelapor.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan anti-korupsi dan anti-suap serta menjaga keberlangsungan usaha, RMK Energy menanamkan budaya anti-korupsi dan anti-suap pada setiap Insan Perseroan. Secara rutin Perseroan melakukan sosialisasi terhadap kode etik dan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi sebagai upaya mewujudkan gerakan anti-korupsi atau gratifikasi di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi terhadap penerapan GCG dan kode etik kepada karyawan melalui media email.

ASPEK LINGKUNGAN

Komitmen dan Kebijakan

RMK Energy berkomitmen untuk menekan dampak negatif dan meminimalisir risiko yang terjadi terhadap lingkungan yang diakibatkan kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini merupakan upaya nyata dari pelaksanaan komitmen Perseroan untuk mewujudkan kegiatan bisnis yang mengedepankan pelestarian lingkungan.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait lingkungan hidup yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kinerja lingkungan. Pelaksanaan kinerja lingkungan yang dijalankan Perseroan berfokus pada pelaksanaan operasi berwawasan lingkungan, kebijakan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah.

Anti-Corruption Policies and Practices [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

RMK Energy is aware of the material and immaterial losses that arise from corruption and bribery practices at the Company. Thus, the Company is strongly committed to preventing corruption and the acceptance of gratuity by enforcing a code of conduct and other supporting policies for all employees. Realizing clean and sound business practices, the Company has a whistleblowing system that can be utilized by all stakeholders to report suspected irregularities, including corruption and the acceptance of gratuity. Findings or indications of corrupt practices or gratuity at the Company will go through an internal mechanism of reporting system, then sanctions are imposed to individuals proven to have committed irregularities while ensuring whistleblower protection and security.

To support the implementation of anti-corruption and anti-bribery policies and maintain business continuity, RMK Energy instills an anti-corruption and anti-bribery culture in every Company Personnel. The Company routinely conducts code of conduct and anti-corruption and anti-gratuity policies dissemination as an effort to realize the anti-corruption or gratuity movement within the Company. In 2024, the Company has conducted GCG implementation and code of conduct dissemination to employees via email.

ENVIRONMENTAL ASPECT

Commitment and Policy

RMK Energy is committed to reducing negative impacts and minimizing risks to the environment caused by its business. This is a concrete measure of the Company's commitment to realize business activities that prioritize environmental preservation.

The Company has an environmental policy that serves as a guideline in carrying out environmental performance focusing on environmentally conscious operations, energy efficiency, and waste management.

Sebagai langkah pencegahan terhadap dampak yang ditimbulkan, Perseroan melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko lingkungan yang berpotensi terjadi. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko berjalan secara baik, sehingga tidak terdapat risiko pencemaran lingkungan akibat operasionalnya. Hal ini dilakukan selain untuk mendukung pelestarian lingkungan, juga sebagai pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga langkah mitigasi yang dilakukan dapat memberikan hasil baik dan sesuai dengan parameter lingkungan yang berlaku.

As a preventive measure against environmental impacts, the Company maps potential environmental risks and always ensures an optimal risk management to mitigate risks of environmental pollution arising from its operations. This aims to support environmental conservation and comply with applicable laws and regulations, ensuring the mitigation measures taken can bring positive results and in accordance with applicable environmental parameters.

Kebisingan Lingkungan

Untuk mengetahui tingkat kebisingan, pada tahun 2024 Perseroan melakukan pengujian kebisingan lingkungan dengan hasil sebagai berikut:

Noise

To determine the noise level, in 2024 the Company conducted environmental noise testing with the following results:

Satuan / Unit	Lokasi / Location	Metode* / Method*	Baku Mutu / Quality Standards	Hasil Analisa / Results			
				Semester I		Semester II	
dB(A)	Areal Stockpile / Stockpile Area	SNI 8427:2017	70	Ls	55,5	Ls	55,8
				Lm	56,1	Lm	55,2
				Lsm	58,3	Lsm	57,8
dB(A)	Areal Perkantoran / Office Area	SNI 8427:2017	70	Ls	55,5	Ls	54,6
				Lm	57,1	Lm	55,7
				Lsm	58,9	Lsm	57,7
dB(A)	Desa Jangkit / Jangkit Villate	SNI 8427:2017	55	Ls	47,9	Ls	47,9
				Lm	44,7	Lm	45,1
				Lsm	48,6	Lsm	48,8
dB(A)	Crushing	SNI 8427:2017	70	Ls	56,6	Ls	56,8
				Lm	56,1	Lm	56,7
				Lsm	58,7	Lsm	59,1

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.5]

Perseroan menjalankan kinerja lingkungan yang berfokus pada pelaksanaan operasi berwawasan lingkungan, kebijakan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah. Perseroan telah menjalankan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah, yaitu pemakaian ulang (*reuse*), daur ulang (*reuse*), serta pengurangan penggunaan (*reduce*). Perseroan menerapkan budaya hemat dalam penggunaan kertas (*paperless*) melalui pengarsipan dokumen secara digital, melaksanakan aktivitas korespondensi internal melalui platform berbasis surat elektronik dan aplikasi seluler, serta penggunaan kertas 2 (dua) sisi untuk keperluan dokumen internal. Pemanfaatan teknologi digital yang dilakukan oleh Perseroan terbukti dapat mengurangi penggunaan kertas.

Use of Eco-Friendly Materials [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.5]

The Company's environmental performance focuses on environmentally conscious operations, energy efficiency, and waste management. The Company has implemented the 3R principle in waste management, namely reuse, recycling, and reducing use. The Company implements a paperless culture with digital document archiving, internal correspondence activities through e-mail-based platforms and mobile applications, and use of 2 (two)-sided paper for internal documents. This use of digital technology has shown significant reduction of paper use.

Berikut perincian tingkat konsumsi kertas untuk tahun 2024 beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Details of paper consumption in 2024 along with its comparison over the last 3 (three) years are as follows:

Konsumsi Kertas Tahun 2022-2024

Paper Consumption in 2022-2024

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Kertas / Paper	Rim / Ream	730	697	495

Konsumsi kertas di tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan teknologi digital pada kegiatan operasional Perseroan dan penerapan budaya efisiensi penggunaan kertas.

Paper consumption in 2024 decreased compared to the previous year. This was due to the use of digital technology in the Company's operational activities and efficient paper use.

Energi dan Air

Pengelolaan Energi [GRI 302-1]

Perseroan mengandalkan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Kendati demikian, Perseroan berupaya mewujudkan kinerja yang berkelanjutan dari aspek lingkungan hidup. Perseroan berusaha seoptimal mungkin untuk menekan penggunaan dan melakukan pengelolaan energi secara bijak pada aktivitas bisnisnya.

Energy and Water

Energy Management [GRI 302-1]

The Company relies on electricity and fuel oil (BBM) in its operations. Nevertheless, the Company strives to realize sustainable performance from an environmental aspect by optimally reducing the use and manage energy wisely in its business activities.

Perseroan melakukan pengelolaan energi yang berwawasan lingkungan dan berorientasi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, secara jangka panjang. Secara spesifik, pengelolaan energi yang dilaksanakan mencakup upaya penghematan penggunaan konsumsi listrik pada gedung kantor serta praktik efisiensi penggunaan BBM pada alat transportasi dan alat-alat berat operasional Perseroan. Perseroan juga melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar kendaraan yang dilakukan dengan cara melakukan perawatan mesin mobil kantor dan alat-alat berat operasional. Dengan melakukan perawatan mesin secara berkala, dapat menjaga performa dan kualitas mesin serta menghindarkan terjadinya pemborosan konsumsi bahan bakar. **[GRI 302-3] [OJK F.7]** Upaya-upaya yang dijalani Perseroan ini diharapkan mampu menghasilkan dampak signifikan bagi keseluruhan upaya pelestarian lingkungan hidup.

The Company carries out environmentally conscious energy management oriented towards reducing negative impacts on the environment in the long term. Specifically, this includes efforts to save electricity consumption in office buildings and efficient fuel use practices in transportation and operations of heavy equipment at the Company. The Company also carries out efficient use of vehicle fuel by carrying out maintenance on office car engines and operational heavy equipment. Regular engine maintenance can maintain engine performance and quality and avoid wasteful fuel consumption. **[GRI 302-3] [OJK F.7]** These efforts are expected to have a significant impact on overall environmental conservation.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir intensitas penggunaan energi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut: **[GRI 302-3]**

The intensity of energy use at the Company for the last 3 (three) years is as follows: **[GRI 302-3]**

Konsumsi Energi Tahun 2022-2024 [OJK F.6]

Energy Consumption in 2022-2024 [OJK F.6]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Listrik / Electricity	Kwh	704.444	687.488	630.000
BBM / Fuel	Liter	7.188.167	6.653.194	7.006.868

Terdapat peningkatan penggunaan listrik dan BBM yang disebabkan meningkatnya kegiatan operasional Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM demi menjaga pelestarian lingkungan.

There was an increase in the use of electricity and fuel due to the increase in the Company's operational activities. The Company continues to strive to make efficient use of electricity and fuel in order to maintain environmental sustainability.

Pengelolaan Air [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Perseroan membutuhkan air dalam kegiatan operasionalnya. Memahami pentingnya kebutuhan air bersih, Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan air dalam aktivitas operasionalnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Perseroan melakukan pengelolaan air secara bijak dan berorientasi pada pengurangan penggunaan terhadap air tanah secara langsung, yang secara jangka panjang dapat memberi dampak terjadinya pengurangan tingkat penurunan muka tanah. Selain itu, pengelolaan air dilakukan sesuai pemenuhan ketentuan mencakup analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).

Water Management [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Water is essential for the Company's operations. With this need of clean water, the Company is committed to managing water in its operations based on Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Management and Water Pollution Control. The Company manages water wisely towards reducing the use of direct groundwater, which in the long term can reduce the level of land subsidence. This water management has also met the provisions of environmental impact analysis (AMDAL).

Untuk keperluan pasokan air bersih, Perseroan menggunakan sumber air yang berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM). Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah mengkonsumsi air sebagai berikut: **[GRI 303-5]**

For its clean water supply, the Company uses water sources from the Drinking Water Company (PAM). The Company's water consumption for the last 3 (three) years is detailed as follows: **[GRI 303-5]**

Konsumsi Air Tahun 2022-2024 [OJK F.8]

Water Consumption in 2022-2024 [OJK F.8]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Air / Water	m ³	2.741	2.436	2.276

Konsumsi air pada tahun 2024 mengalami peningkatan dikarenakan kegiatan operasional Perseroan yang meningkat. Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan air untuk menjaga pelestarian lingkungan.

Water consumption in 2024 increased due to the Company's increased operational activities. The Company continues to strive to make efficient use of water to maintain environmental sustainability.



Pembuangan Air [GRI 303-4]

Air yang digunakan dalam aktivitas operasional Perseroan maupun hasil pembuangan air yang digunakan tidak memiliki dampak secara langsung yang dapat merugikan ataupun mengganggu kondisi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Per 31 Desember 2024 Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap volume pembuangan air pada lokasi operasional. Namun Perseroan berencana melaksanakan pengukuran terhadap volume pembuangan air demi mewujudkan kinerja operasional yang berwawasan lingkungan.

Pengujian Air Permukaan

Perseroan melakukan pengujian air permukaan pada tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

No	Parameter yang Dianalisa / Parameters Analyzed	Satuan / Unit	Baku Mutu PP RI No.22 Th.2021 Kelas II / Quality Standards of PP RI No.22 of 2021 Class II	Metode / Method	Semester I				Semester II			
					Sungai Musi / Musi River							
					Hulu / Upstream	Tengah / Midstream	Hilir / Downstream	Outfall	Hulu / Upstream	Tengah / Midstream	Hilir / Downstream	Outfall
Physical												
1	Temperature**	°C	Dev.3	SNI 06-6989.23:2005	27,7	27,7	27,6	27,4	27,3	27,2	27,3	27,4
2	TDS **	mg/L	1000	SNI 6989.27:2019	102	118	122	138	112	134	126	138
3	TSS **	mg/L	50	SNI 6989.3-2019	22,4	24,6	25,1	28,7	21,7	27,1	22,8	28,7
4	Colour	Pt Co.	11	LAB/IK/IKM-ENV/81	6	6	7	7	7	6	7	7
Chemical												
5	pH **	-	06-09	SNI 6989.11-2019	6,24	6,26	6,21	6,33	6,11	6,18	6,15	6,21
6	BOD **	mg/L	3	SNI 6989.72:2009	1,72	1,74	1,81	1,93	1,82	1,89	1,86	1,83
7	COD **	mg/L	25	SNI 6989.2:2019	6	6	7	7	7	7	7	7
8	DO **	mg/L	Minimum 4	SNI 06-6989.14-2004	6,47	6,51	6,48	6,51	6,22	6,38	6,33	6,33
9	Sulfate**	mg/L	300	SNI 6989.20:2019	48,2	48,8	49,1	56,3	48,2	46,4	52,1	52,4
10	Nitrate (NO ₃ -N)**	mg/L	10	SNI 6989.79:2011	5,14	5,52	5,56	5,78	5,14	5,62	5,62	5,62
11	Nitrite (NO ₂ -N)**	mg/L	0,06	SNI 06-6989.9-2004	0,041	0,042	0,042	0,048	0,041	0,047	0,047	0,043
12	Ammonia (NH ₃)**	mg/L	0,2	SNI 06-6989.30-2004	0,013	0,013	0,013	0,015	0,013	0,014	0,015	0,013
13	Oil & Gease	mg/L	1	ITEC.IK-7.2-1.17	0,11	0,11	0,11	0,18	0,11	0,12	0,12	0,17
14	Lead (Pb)	mg/L	0,03	SNI 6989.46:2009	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
15	Free Chlorine	mg/L	0,03	APHA 4500-CIG Ed. 23: 2017	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01
16	Boron (B)	mg/L	1	APHA 3111B, 2012	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
17	Seng(Zn)	mg/L	0,05	SNI 6989.84:2019	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020
18	Cadmium (Cd)	mg/L	0,01	SNI 06-6989.38-2005	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001
19	Sianida (CN)	mg/L	0,02	SNI 6989.77:2011	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004
20	Flourida**	mg/L	1,5	SNI 06-6989.29-2004	0,015	0,018	0,021	0,028	0,015	0,017	0,028	0,032
21	MBAS	mg/L	0,2	SNI 06-6989.51:2005	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16

Water Disposal [GRI 303-4]

Water used for the Company's operations and its water disposal do not have a direct impact that can harm or disrupt the condition of the environment and the surrounding community. As of December 31, 2024, the Company has not measured the volume of water discharge at operational locations. However, the Company plans to measure the volume of water discharge in order to realize environmentally friendly operational performance.

Surface Water Testing

The Company conducted surface water testing in 2024 with the following results:

No	Parameter yang Dianalisa / Parameters Analyzed	Satuan / Unit	Baku Mutu PP RI No.22 Th.2021 Kelas II / Quality Standards of PP RI No.22 of 2021 Class II	Metode / Method	Semester I				Semester II			
					Sungai Musi / Musi River							
					Hulu / Upstream	Tengah / Midstream	Hilir / Downstream	Outfall	Hulu / Upstream	Tengah / Midstream	Hilir / Downstream	Outfall
22	Tembaga (Cu)**	mg/L	0.02	SNI 6989.84:2019	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010
23	Sulfide (H ₂ S)	mg/L	0,002	SM APHA 4500S ₂ -F, 2017	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
24	Total Phosphate as P	mg/L	0,2	SNI 6989.31:2021	0,0082	0,0088	0,0088	0,0088	0,0082	0,0088	0,0086	0,0091
25	Cobalt	mg/L	0,2	SNI 6989.68:2019	<0,040	<0,040	<0,040	<0,040	<0,040	<0,040	<0,040	<0,040
26	Total Nitrogen	mg/L	15	ITEC.IK-7.2-1.11	0,95	0,96	1,03	1,46	0,95	0,82	1,08	1,78
27	Air Raksa (Hg)	mg/L	0,002	SNI 6989.78:2019	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004
28	Arsenic (AS)	mg/L	0,05	SM APHA 3030 B, 3114 B	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
29	Selenium (Se)	mg/L	0,05	SNI 6989.83:2018	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
30	Nikel Terlarut (Ni)	mg/L	0,05	SNI 6989.84:2019	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010	<0,010
31	Krom (VI)**	mg/L	0,05	ITEC.IK-7.2-1.11	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002
32	Fenol	mg/L	0,005	APHA 5530, 2012	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
33	Klorida (Cl-)**	mg/L	300	SNI 6989.19:2009	0,028	0,028	0,034	0,034	0,028	0,031	0,031	0,038
34	Besi (Fe)**	mg/L	0,3	SNI 6989.84:2019	<0,060	<0,060	<0,060	<0,060	<0,060	<0,060	<0,060	<0,060
35	Manganese (Mn)**	mg/L	0,1	SNI 6989.84:2019	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020	<0,020
Microbiological												
36	Total Coliform	MPN/100 ml	5000	APHA 9222.J 2017	200	240	210	200	200	180	200	180
37	Fecal Coliform		1000	APHA 9222.J 2017	21	29	29	35	38	28	38	42

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Wilayah Operasional yang berdekatan dengan Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1][OJK F.9, F.10]

Kegiatan operasional Perusahaan tidak berada di kawasan yang dilindungi atau berada di wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai prosedur dan berupaya untuk menekan dampak yang terjadi dari aktivitas operasionalnya.

Dampak Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]

Perseroan senantiasa memperhatikan keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Perseroan melakukan penanaman pohon disekitar wilayah operasional, untuk menjaga dan memelihara keanekaragaman hayati. Selain itu, Perseroan juga melakukan reklamasi dan penanaman kembali pada area bekas tambang.

BIODIVERSITY

Operations Near Biodiverse Area [GRI 304-1][OJK F.9, F.10]

The Company has no operations in conservation or biodiverse areas. Regardless, the Company strives to carry out operations in accordance with procedures and strives to minimize the impacts arising from its operations.

Operational Impacts on Biodiversity [GRI 304-2]

The Company always pays attention to biodiversity and sustainable management of natural resources to maintain ecosystem balance. The Company has planted various trees around the operational area to maintain and preserve biodiversity as well as reclamation and replanting in former mining areas.



EMISI

Pengendalian Emisi [GRI 305-5][OJK F.12]

Kegiatan operasional Perseroan menimbulkan dampak emisi dari perangkat atau alat operasional yang digunakan, seperti mesin operasional berbahan bakar minyak serta penggunaan mesin pendingin udara ber-freon di gedung kantor, penggunaan genset, mobil kantor, AC ruangan, alat-alat berat operasional, dan penggunaan listrik.

Menyadari dampak yang muncul dan mengurangi emisi gas rumah kaca, Perseroan menerapkan sejumlah kebijakan terkait pengurangan sekaligus pengendalian emisi. Perseroan menanamkan budaya hemat energi, antara lain mematikan pendingin udara dan listrik setelah selesai jam operasional kantor, efisiensi penggunaan bahan bakar, melakukan perawatan mesin kendaraan dan alat berat secara berkala, serta melakukan aktivitas penanaman pohon di sejumlah daerah dan lingkungan Perseroan.

Pengukuran Emisi [GRI 305-1][OJK F.11]

Perseroan melakukan pengukuran kualitas udara (tidak bergerak) dan kualitas udara (bergerak) di lokasi pertambangan pada tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

Pengukuran Kualitas Emisi Tidak Bergerak Tahun 2024

No	Paramater Yang Diukur / Measured Parameters	Satuan / Unit	Metode / Method	Baku Mutu PERMEN LH 11 Tahun 2021 / Quality Standards PERMEN LH 11 Tahun 2021	Hasil Analisa / Analysis Results									
					Semester I					Semester II				
					Genset GS94-16	Genset GS94-28	Genset GS94-42	Genset GS94-43	Genset GS94-52	Genset GS94-16	Genset GS94-28	Genset GS94-42	Genset GS94-43	Genset GS94-52
1	Partikulat / Particulates	mg/Nm ³	SNI 7117.17-2009	95	26,15	26,3	28,4	27,8	29,1	27,6	28,4	27,8	28,3	28,4
2	Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	LAB/IK/KIM-ENV/UE/03	160	56,24	57,23	41,2	42,4	47,3	56,8	62,12	38,4	43,1	47,2
3	Nitrogen Oxide (NO ₂)	mg/Nm ³	SNI 19-7117.5-2005	1850	132,7	137,6	122,6	125,2	123,5	122,4	134,1	121,4	123,7	118,4
4	Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ³	LAB/IK/KIM-ENV/UE/02	77	57,2	112	51,2	50,7	92,3	56,3	68,0	50,8	51,2	68,3
5	Opasitas / Opacity	%	SNI 19-7117.11-2005	-	13,6	11	10	10	10,5	12,8	12	12	11	11
6	Oksogen (O ₂)	%	LAB/IK/KIM-ENV/UE/05	-	14,14	13,02	15,2	15,4	14,22	15,2	15	15,7	15,6	15,6
7	Derajat Isokinetik / Isokinetic Degree	%	SNI 7117.17:2009	-	98,45	90,18	96,3	96,8	97,08	98,02	90,21	95,7	95,2	97,12

EMISSION

Emission Control [GRI 305-5][OJK F.12]

The Company generates emissions from its operational devices or tools, such as fuel-powered operational machines, freon-powered air conditioners in office buildings, generators, office cars, operational heavy equipment, and electricity.

Realizing such impacts and to minimize greenhouse gas emission, the Company has implemented a number of policies to reduce and control emissions. The Company has instilled an energy-saving culture, among others by turning off air conditioning and electricity after office hours, efficient use of fuel, regular maintenance of vehicle engines and heavy equipment, and tree planting in several areas including the Company's environment.

Emission Measurement [GRI 305-1][OJK F.11]

The Company conducted measurements of air quality (stationary) and air quality (flowing) at the mining site in 2024 with the following results:

Stationary Emission Quality Measurement in 2024

Pengukuran Kualitas Emisi Bergerak Tahun 2024

Data Kendaraan / Vehicle Data	Baku Mutu PERMEN 05 Tahun 2006 / Quality Standards PERMEN 05 Year 2006	Metode / Method	Semester I		Semester II	
			Dump Truck Hino	Excavator	Dump Truck Hino	Excavator
Opasitas / Opacity %HSU	40	SNI 19-7117.11-2005	24,7	25,2	22,8	24,2
Catatan / Notes			Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed

Mobile Emission Quality Measurement in 2024

Kualitas Udara Ambien
Ambient Air Quality

No	Paramater Yang Diukur / Measured Parameters	Satuan / Unit	Pengukuran / Measurement	Baku Mutu PP RI No. 22 Tahun 2021 / Quality Standards RI PP No. 22 Of 2021 (Lampiran VII)	Hasil Analisa / Analysis Results							
					Semester I				Semester II			
					Areal Srockpile / Stockpile Area	Areal Perkantoran / Office Area	Desa Jangkit / Jangkit Village	Crushing	Areal Srockpile / Stockpile Area	Areal Perkantoran / Office Area	Desa Jangkit / Jangkit Village	Crushing
1	Carbon Monoxide (CO)*	µg/Nm ³	1 Jam	10000	<1145	<1145	<1145	<1145	<1145	<1145	<1145	<1145
2	Sulfur Dioxide (SO ₂)*	µg/Nm ³	1 Jam	150	<23,30	<23,30	<23,30	<23,30	<23,30	<23,30	<23,30	<23,30
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)*	µg/Nm ³	1 Jam	200	<6,25	<6,25	<6,25	<6,25	<6,25	<6,25	<6,25	<6,25
4	Ozon (O3)*	µg/Nm ³	1 Jam	150	90,29	91,32	82,19	91,67	88,72	86,72	76,12	92,06
5	TSP*	µg/Nm ³	24 Jam	230	113,2	76,21	65,33	106	105,6	72,16	61,72	116
6	Hidrogen Sulfid (H2S)	ppm	1 Jam	0,02	0,0072	0,006	0,005	0,008	0,0086	0,0076	0,005	0,009
7	Timbal (Pb)	µg/Nm ³	1 Jam	2	0,012	0,02	0,078	0,02	0,019	0,02	0,072	0,08
8	PM 10 (Partide < 10 um)*	µg/Nm ³	24 Jam	75	56	41	36	58	51	46	35	62
9	PM 2,5 (Partide < 2,5 um)*	µg/Nm ³	24 Jam	55	23	24	19	27	22	26	20	28
10	Hidrokarbon (HC)	µg/Nm ³	3 Jam	160	33	31	19	43	31	29	18	42

LIMBAH
Pengelolaan Limbah [GRI 306-2][OJK F.13, F.14, F.15]

Pengelolaan limbah yang dijalankan Perseroan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 tahun 2014 Pengelolaan Limbah B3. Dengan menerapkan pengelolaan limbah yang tepat dan bijak diharapkan mampu menciptakan pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan hidup di sekitar area operasional.

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan metode pemisahan limbah sesuai dengan kategorinya, limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Perseroan menyediakan tempat sampah di seluruh unit operasi untuk limbah domestik non B3 yang bersumber dari aktivitas kantor, mencakup aktivitas kantin, area pantry, hingga limbah organik hasil pembersihan tanam.

Sedangkan untuk limbah B3, mekanisme pengelolaan limbah pada area operasional Perseroan dilakukan dengan cara mengumpulkan limbah di tempat pengumpulan sementara yang kemudian akan diambil oleh pihak ketiga untuk diolah dan dibuang secara aman dan tidak berdampak pada lingkungan.

WASTE
Waste Management [GRI 306-2][OJK F.13, F.14, F.15]

Waste management at the Company refers to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Law No. 18 of 2008 on Waste Management, and Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous Waste Management. Proper and wise waste management is expected to reduce the negative impacts on the environment around the operational area.

The Company's waste management classifies waste according to its category, Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 waste. The Company provides trash bins in all operating units for non-B3 domestic waste originating from office activities, including those from canteen and pantry areas, and organic waste from plants.

B3 waste management in the Company's operational areas is carried out by collecting waste at a temporary collection point which will then be taken by a third party to be processed and disposed of safely and without impacting the environment.

Perincian jumlah limbah berdasarkan jenisnya, beserta perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details of the amount of waste based on type, along with a comparison over the last 3 (three) years are as follows:

Limbah yang Dihasilkan [GRI 306-3]

Waste Generated [GRI 306-3]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Limbah B3 / B3 Waste	Ton	113	143	94

Dalam kegiatan operasionalnya Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga pada tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang terjadi. [OJK F.15]

In its operations, the Company applies the principle of prudence, ensuring no spills occurred in the reporting year. [OJK F.15]

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Perseroan terbuka terhadap kritik dan saran dari seluruh pemangku kepentingan sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan menyediakan akses komunikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, kritik, dan pengaduan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan aktivitas operasional Perseroan. Pengaduan dapat disampaikan melalui menghubungi nomor telepon, email, ataupun mendatangi kantor Sekretaris Perusahaan. Perseroan juga menyediakan lembar umpan balik yang dapat diisi pemangku kepentingan dan diberikan kepada Perseroan.

Environmental Complaint Mechanism [OJK F.16]

The Company is open to criticism and suggestions from all stakeholders as an effort to maintain environmental sustainability. The Company provides communication media that can be easily accessed by stakeholders who wish to submit suggestions, criticisms, and complaints related to environmental problems caused by the Company's operations. Complaints can be submitted by contacting the telephone number, email, or visiting the Corporate Secretary's office. The Company also provides a feedback sheet that can be filled in by stakeholders and given to the Company.

Setiap pengaduan lingkungan yang diterima akan diproses sesuai mekanisme internal dan ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku. Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan yang diterima Perseroan.

Every environmental complaint will be processed in accordance with the internal mechanism and provisions of applicable regulations/laws. As of December 31, 2024, there were no were complaints related to environmental issues received by the Company.

ASPEK SOSIAL

Ketenagakerjaan dan K3

Komitmen dan Kebijakan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi Perseroan karena mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan bisnis. Memahami hal itu, Perseroan berkomitmen menjalankan pemenuhan tanggung jawab terkait aspek ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai regulasi yang berlaku. Perseroan memastikan memberikan kesejahteraan karyawan melalui pemberian upah yang layak dan tunjangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi terwujudnya lingkungan kerja yang aman, layak dan kondusif. Upaya-upaya ini diyakini dapat mendorong penciptaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan serta meningkatkan produktivitas kinerja karyawan.

SOCIAL ASPECT

Labor and OHS

Commitment and Policy

Human Resources (HR) is a valuable asset for the Company for their contribution towards business progress. In this regard, the Company is committed to fulfilling its responsibilities related to labor and Occupational Health and Safety (OHS) aspect in accordance with applicable regulations. The Company ensures employee welfare by providing decent wages and benefits in accordance with laws and regulations and facilitating a safe, decent and conducive work environment. These efforts are expected to encourage the creation of harmonious industrial relations between the Company and employees and increase employee performance productivity.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM), dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal dan peraturan perundang-undangan di Indonesia serta ketentuan internal Perseroan. Prinsip-prinsip HAM dimasukkan dalam kebijakan Perseroan. dalam Perseroan senantiasa memberikan hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip HAM juga tercermin dalam komitmen Perseroan yang menjunjung tinggi prinsip keberagaman tanpa memandang diskriminasi. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan anti pelecehan sebagai upaya menentang perilaku pelecehan di lingkungan Perseroan. Komitmen Perseroan menerapkan prinsip HAM dan menentang perilaku pelecehan berdampak dengan tidak terdapatnya pelanggaran HAM dan perilaku pelecehan di lingkungan Perseroan.

Komposisi Karyawan

Profil karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian TUPB Perusahaan subbagian Komposisi Karyawan. **[OJK C.3]**

Keberagaman Komposisi Karyawan [GRI 405-1][OJK F.18]

Prinsip kesetaraan karyawan merupakan prinsip yang menjamin bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi. Prinsip ini merupakan bagian dari hak asasi manusia (HAM) yang dijamin dalam konstitusi dan perjanjian HAM. Didasari oleh prinsip tersebut, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keberagaman. Dalam proses rekrutmen, Perseroan senantiasa menjamin prinsip transparan, terbuka dan tanpa praktik diskriminatif kepada calon karyawan. Dengan upaya ini Perseroan dapat memiliki SDM dengan beragam pendidikan dan keahlian sehingga dapat memperkuat kinerja operasional Perseroan. Keberagaman juga memberi dampak positif dalam pengambilan keputusan di masing-masing level manajemen, sehingga diharapkan dapat menunjang kinerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Per 31 Desember 2024, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan sebanyak 1.160 karyawan, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.019 karyawan. Komposisi SDM dipastikan telah memenuhi aspek keberagaman dalam hal usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, dan kompetensi lainnya.

Human Rights Policy

The Company is committed to implementing a Human Rights (HAM) policy by referring to universally applicable provisions and laws and regulations in Indonesia as well as the Company's internal regulations. Human rights principles are included in the Company's policies. The Company always provides employee rights in accordance with applicable laws and regulations.

The human rights principle is also reflected in the Company's commitment to upholding the principle of diversity without regard to discrimination. In addition, the Company has an anti-harassment policy as an effort to oppose harassing behavior in the Company's environment. The Company's commitment to implementing human rights principles and opposing harassing behavior resulted in the absence of human rights violations and harassment in the Company's environment.

Employee Composition

The Company's employee profile based on gender, management level, age, education level, and employment status is available in the Company's Annual Report, TUPB section, Employee Composition subsection. **[OJK C.3]**

Diversity of Employee Composition [GRI 405-1][OJK F.18]

The Company upholds equality by ensuring that all employees are treated fairly and equally, without any discrimination. This principle is part of human rights (HAM) guaranteed in the constitution and human rights agreements. Furthermore, the Company upholds diversity in its employee composition. In the recruitment process, the Company always ensures transparency, openness and no discriminatory practices to prospective employees. Therefore, the Company can realize human resources with diverse education and expertise in strengthening operational performance. Diverse composition also has a positive impact on decision making at each level of management that is expected to support excellent performance in accordance with the Company's needs.

As of December 31, 2024, the Company has a total of 1,160 employees, an increase compared to 2023 at 1,019 employees. This HR composition is ensured to have met the diversity aspect in terms of age, gender, education level, and other competencies.



Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

Perseroan melakukan optimalisasi penyerapan tenaga kerja lokal sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat. Selama tahun 2024, Perseroan telah merekrut tenaga kerja lokal untuk aktivitas operasionalnya.

Rekrutmen dan Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Proses rekrutmen merupakan salah satu bentuk pelaksanaan terkait distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. Dalam menjalan proses rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui upaya ini, proses rekrutmen diharapkan dapat berjalan secara objektif dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan serta peluang dan kesempatan kepada masyarakat secara luas dan setara tanpa praktik diskriminatif. Untuk memastikan dan menghasilkan SDM yang berkompeten, secara berkala Manajemen Perseroan meninjau kebijakan terkait proses rekrutmen SDM.

Kebijakan Rekrutmen Karyawan di Bawah Umur [GRI 408-1]

Dalam proses rekrutmen Perseroan senantiasa menghindari praktik penggunaan tenaga kerja di bawah umur, sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi International Labor Organization (ILO) 138 tentang usia minimum pekerja. Perseroan menetapkan kebijakan ini kepada semua vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Bagi vendor yang melanggar kebijakan tersebut, Perseroan dapat memutuskan kerja sama. Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan praktik penggunaan tenaga kerja di bawah umur dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. [GRI 409-1][OJK F.19]

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan rekrutmen terhadap 208 karyawan baru, dengan persentase 17,93% dari keseluruhan jumlah karyawan. Berikut perincian jumlah karyawan yang direkrut oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	187	89,90%	129	91,49%	42	45,65%
Perempuan / Female	21	10,10%	12	8,51%	50	54,35%
Jumlah / Total	208	100%	141	100%	92	100%

Empowerment of Local Labor [GRI 202-2]

The Company optimizes the employment of local labor as an effort to encourage the improvement of local community welfare and to create a harmonious relationship between the Company and the community. During 2024, the Company has recruited a number of local labors for its operations.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

The recruitment process is a form of economic value distribution to stakeholders. In the recruitment process, the Company applies the principle of transparency and compliance with the provisions of applicable laws and regulations. Through this effort, the recruitment process is expected to be held objectively and provide benefits to stakeholders as well as opportunities and prospects to the community at large and equally without any discrimination. To ensure and realize competent human resources, the Company's Management periodically reviews policies related to the HR recruitment process.

Child Labor Policy [GRI 408-1]

The Company always avoids recruitment of child labor in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and the International Labor Organization (ILO) Convention 138 on minimum age of workers. The Company applies this commitment to all vendors cooperating with the Company. Vendors violating this policy will face termination of cooperation. As of December 31, 2024, the Company has not employed any child labor in carrying out its operations. [GRI 409-1][OJK F.19]

Total New Employees Recruited

In 2024, the Company recruited 208 new employees, with a percentage of 17.93% of the total number of employees. Details of the number of employees recruited by the Company during the last 3 (three) years are as follows:

Turnover Karyawan

Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif diyakini dapat menekan angka *turnover* karyawan. Atas dasar pemahaman tersebut, Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan pemenuhan terhadap kesejahteraan karyawan, membangun suasana kerja yang positif dan saling mendukung, mendukung karyawan untuk mengembangkan diri atau meningkatkan skill, menerapkan praktik anti diskriminasi, dan membangun kebersamaan. Upaya Perseroan tersebut berdampak positif yang tercermin dari menurunnya tingkat *turnover* karyawan yang berada di tingkat kewajaran, terjaga, dan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa faktor yang melatarbelakangi tingkat *turnover* karyawan diantaranya masa pensiun, pengunduran diri, hingga meninggal dunia. Pada tahun 2024, tingkat *turnover* karyawan sebesar 5,78%, atau sebanyak 67 karyawan.

Berikut perincian tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tingkat Turnover Karyawan Tahun 2022-2024

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	65	97,01%	89	91,75%	21	91,30%
Perempuan / Female	2	2,99%	8	8,25%	2	8,70%
Jumlah / Total	67	100%	97	100%	23	100%

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Perseroan melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada para karyawan guna mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan secara jangka panjang. Dengan memiliki SDM yang berkompeten dan unggul, Perseroan dapat meraih targetnya sehingga dapat menjaga performa keuangan.

Perseroan melaksanakan berbagai program dan pelatihan karyawan agar karyawan dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan dan pelatihan kompetensi karyawan. Informasi mengenai program pengembangan karyawan telah disajikan di bagian bab Tinjauan Pendukung Bisnis sub bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan 2024.

Employee Turnover

Employee turnover can be reduced with a comfortable and conducive work environment. Thus, the Company strives to always fulfill employee welfare, build a positive and mutually supportive work atmosphere, support employee development or skill improvement, implement anti-discrimination practices, and build harmonious relations. These efforts have had a positive impact as reflected in the decreasing employee turnover rate which is at a reasonable level, maintained, and in accordance with needs. Several factors affecting the employee turnover rate include retirement, resignation, and death. In 2024, the employee turnover rate was at 5.78%, or 67 employees.

Details of the Company's employee turnover rate over the last 3 (three) years are as follows:

Employee Turnover Rate in 2022-2024

Employee Competency Development Program [OJK F.22]

The Company puts its best efforts to realize employee competency development, encouraging sustainable business growth in the long term. Competent and excellent human resources are expected to support the Company's achievements, maintaining financial performance.

The Company implements various programs and training for employee competency development which were well-implemented during 2024. Information on employee development programs has been presented in the Business Support Overview chapter, Human Resources subsection in the 2024 Annual Report.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mendukung pelaksanaan pengembangan kompetensi, di tahun 2024 Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp61.760.000,- yang digunakan untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

Program Pengembangan Karier Karyawan [GRI 404-2] [OJK F.20]

Perseroan berkomitmen memberikan pemenuhan hak secara menyeluruh kepada karyawan, termasuk memberikan kesempatan yang adil dan terbuka kepada seluruh karyawan dalam melakukan pengembangan karier. Program pengembangan karier yang diterapkan mengacu pada perubahan status, posisi, atau jabatan bagi karyawan. Pengembangan program karier kepada karyawan dilakukan berdasarkan penilaian yang objektif, adil, bertanggung jawab, serta bebas praktik diskriminatif.

Pada tahun 2024 Perseroan telah menjalankan pelaksanaan program karier berdasarkan pada jumlah karyawan dan persentase. Berikut perincian data terkait pengembangan karier karyawan dengan perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Karyawan dengan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	25	86,21%	23	88,46%	17	89,47%
Perempuan / Female	4	13,79%	3	11,54%	2	10,53%
Jumlah / Total	29	100%	26	100%	19	100%

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [GRI 401-2]

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi karyawan sebagai bagian dari proses distribusi nilai ekonomi serta aktivitas operasional usaha. Perseroan memberikan remunerasi dan kesejahteraan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan karyawan terhadap Perseroan dan memacu produktivitas karyawan, sehingga pada akhirnya tercipta hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

Pemberian remunerasi dan pemenuhan kesejahteraan karyawan mengacu pada rasio gaji *entry-level* terhadap standar Upah Minimum Regional (UMR), dengan perincian sebagai berikut:

Training and Competency Development Costs

To support the implementation of competency development in 2024, the Company has budgeted a cost of Rp61,760,000 which was used for employee training and competency development programs.

Employee Career Development Program [GRI 404-2] [OJK F.20]

The Company is committed to providing full fulfillment of rights to employees, including providing fair and open opportunities to all employees of career development. The career development program include changes in status, position, or title for employees based on objective, fair, responsible assessments, and free from discriminatory practices.

In 2024, the Company has implemented a career development program based on the number of employees and percentage. Details related to employee career development with a comparison over the last 3 (three) years are as follows.

Employee Undergoing Career Development in 2022-2024

Employee Remuneration and Welfare [GRI 401-2]

The Company has an employee remuneration policy as part of the economic value distribution process and business operations. The Company provides remuneration and welfare objectively based on the results of each employee's performance evaluation. This effort is expected to increase employee satisfaction with the Company and spur employee productivity, and thus realizing harmonious and sustainable industrial relations.

The provision of remuneration and fulfillment of employee welfare refers to the ratio of entry-level salary to the Regional Minimum Wage (UMR) standard, with the following details:

Rasio Gaji Entry-Level terhadap UMR Tahun 2022-2024 [GRI 202-1]
Ratio of Entry-Level Salary to the Minimum Wage in 2022-2024 [GRI 202-1]

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2024	2023	2022
Rasio gaji karyawan <i>entry-level</i> terhadap UMR / Ratio of Entry-Level Salary to the Minimum Wage	110%	110%	110%

Diluar gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan lainnya kepada karyawan berupa uang makan/konsumsi, uang lembur, dan tunjangan kesehatan.

Apart from salary, the Company also provides other facilities and allowances to employees in the form of meal/consumption allowance, overtime pay, and healthcare.

Kesetaraan Gender [GRI 405-1][OJK F.18]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender sebagai upaya untuk memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki dan perempuan dalam bekerja. Kesetaraan gender diwujudkan oleh Perseroan dengan menerapkan kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin hak seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara serta tidak adanya diskriminasi satu sama lain.

Gender Equality [GRI 405-1][OJK F.18]

The Company upholds gender equality as an effort to provide equal employment opportunities for men and women. This is realized through policies and programs supporting gender equality in accordance with applicable laws and regulations. The Company guarantees the rights of all employees to be treated fairly and equally and without discrimination against each other.

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30, 407-1]

Untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan memiliki perjanjian hubungan kerja antara manajemen dengan karyawan. Perjanjian ini mengatur mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab kedua belah pihak yang dijalankan dengan prinsip sinergi, saling menghormati dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal penanganan perselisihan industrial, Perusahaan juga menerapkan prosedur yang sesuai yang memungkinkan perselisihan dapat terselesaikan dengan adil dan memadai. Di tahun 2024 seluruh karyawan (100%) telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perusahaan.

Freedom of Association [GRI 2-30, 407-1]

To maintain harmonious industrial relations, the Company has a collaborative labor agreement between management and employees. This agreement regulates the rights, obligations, and responsibilities of both parties which are carried out with synergy, mutual respect in achieving common goals. In handling industrial disputes, the Company implements appropriate procedures for fair and adequate resolutions. In 2024, all employees (100%) have signed a collaborative labor agreement with the Company.

Kebijakan Terkait Praktik Kerja Paksa [OJK F.19]

RMK Energy senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan jam kerja karyawan dan pemberian hak cuti dan hari libur sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan menentang praktik kerja paksa. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan batas usia minimal karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk upaya menentang praktik pekerja anak. Perseroan memperhatikan asas kemanusiaan, dan memastikan terlaksananya pemenuhan terhadap hak ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan.

Forced Labor Policy [OJK F.19]

RMK Energy always complies with applicable laws and regulations, including those relating to employee working hours and the granting of leave and holidays. This also serves as an effort to oppose forced labor practices. In addition, the Company also applies a minimum age limit for employees in accordance with applicable laws and regulations as a form of effort to combat child labor practices. The Company treats its employees humanely and ensures the fulfillment of employment rights for all.



Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [GRI 403-1, 403-9][OJK F.21]

Perseroan berkomitmen melakukan pemenuhan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta tidak adanya risiko lainnya. Pemenuhan aspek K3 ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan perencanaan dan evaluasi secara menyeluruh.

Perseroan telah menekankan standar “zero-fatality” pada seluruh karyawan (100%) di seluruh kegiatan produksi dengan menanamkan langkah-langkah pencegahan untuk menjamin keselamatan para karyawannya [GRI 403-4, 403-8]. Perseroan memiliki fasilitas operasional sesuai standar, dan peralatan dalam keadaan layak dan baik. Perseroan juga memberlakukan kebijakan patuh protokol kesehatan, seperti penggunaan alat deteksi suhu tubuh, sarana cuci tangan, dan melakukan sterilisasi disekitar lingkungan kerja. Di samping itu, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan untuk pemeriksaan kesehatan, melakukan pelatihan K3 secara berkala, mewajibkan karyawan menggunakan perlengkapan dan alat-alat sesuai standar keselamatan, dan melarang karyawan bekerja dalam kondisi fatigue/kelelahan. [GRI 403-3, 403-6, 403-7][OJK F.21]

Selama tahun 2024, Perseroan berupaya menekan angka penyakit akibat kerja dan berhasil mempertahankan zero accident dalam kegiatan operasionalnya. Berikut perincian terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir: [GRI 403-9, 403-10]

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024

Uraian / Description	Tahun / Year								
	2024			2023			2022		
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality
Insiden Kecelakaan / Accident	0	0%	0	0	0%	0	0%	0	0%

PT RMK Energy Tbk telah menerapkan *International Ship and Port Security (ISPS) Code* berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Dengan demikian Pelabuhan Musi 2 yang dioperasikan RMK Energy sudah memenuhi standar *International Ship and Port Security (ISPS) Code*, sehingga keselamatan kapal dan fasilitas pelabuhan sudah terjamin.

Occupational Health and Safety (OHS) Practices [GRI 403-1, 403-9][OJK F.21]

The Company is committed to fulfilling the Occupational Health and Safety (OHS) aspect in its operations to create a safe and healthy work environment and avoid other risks. Fulfillment of OHS aspect is carried out periodically and continuously in accordance with comprehensive planning and evaluation.

The Company has emphasized the “zero-fatality” standard to all employees in all production activities by implementing preventive measures to ensure the safety of its employees [GRI 403-4, 403-8]. The Company’s operational facilities is up to standards with equipment in good and proper condition. The Company also enforces compliance with health protocols, such as the use of body temperature detection devices, hand washing facilities, and sterilization around the work environment. In addition, the Company provides health facilities for all employees for health checks, conducts periodic OHS training, requires employees to use equipment and tools according to safety standards, and prohibits employees from working in conditions of fatigue. [GRI 403-3, 403-6, 403-7][OJK F.21]

During 2024, the Company seek to reduce work-related diseases and successfully maintained zero accidents in its operations. Details related to Occupational Health and Safety for the last 3 (three) years are as follows: [GRI 403-9, 403-10]

Work Accident Rate 2022-2024

Uraian / Description	Tahun / Year								
	2024			2023			2022		
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality
Incidences of Accidents / Accident	0	0%	0	0	0%	0	0%	0	0%

PT RMK Energy Tbk implements the *International Ship and Port Security (ISPS) Code* based on Law No. 17 of 2008 on Shipping. The Musi 2 Port operated by RMK Energy has met the *International Ship and Port Security (ISPS) Code* standards, guaranteeing the safety of ships and port facilities.

Perseroan telah menerapkan prosedur keamanan yang ketat di seluruh area fasilitas pelabuhan, seperti pemasangan CCTV, penerangan dan patroli keamanan. Selain itu Perseroan juga menetapkan area terbatas dengan tingkat keamanan lebih tinggi. Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan operasional sesuai dengan prosedur dan standar aturan yang berlaku sehingga menjamin keamanan kerja untuk para Insan Perseroan. **[OJK F.21]**

Identifikasi Bahaya Manajemen Risiko **[GRI 403-2]**

Perseroan telah melakukan identifikasi serta manajemen terhadap risiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Penjelasan terkait identifikasi bahaya risiko yang dimiliki Perseroan dapat dilihat dalam bab Tata Kelola Perusahaan bagian profil risiko perusahaan.

Pelatihan K3 **[GRI 403-5]**

Perseroan melakukan pelatihan K3 terhadap seluruh karyawannya guna mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil. Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan pelatihan K3 sebanyak 1(satu) kali.

SOSIAL KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Kebijakan **[GRI 413-1, 413-2][OJK F.23]**

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan Perseroan yang berperan penting dalam membantu mencapai tujuan Perseroan. Untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan sosial, Perseroan harus mengelola hubungan dengan masyarakat dengan bijaksana. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Melalui upaya tersebut, Perseroan dapat mengetahui keluhan dan kebutuhan masyarakat, sehingga program TJSL yang dijalankan dapat menjawab kebutuhan mereka, dan pada akhirnya dapat terbina hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat. Pada tahun 2024 tidak terdapat kegiatan operasi yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. **[GRI 413-2]**

Pelaksanaan program TJSL Perseroan mencakup pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan kerohanian/keagamaan. Diharapkan program TJSL ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

The Company implements strict security procedures throughout the port facility area, such as installing CCTV, lighting and security patrols. In addition, the Company has set restricted areas with higher levels of security. The Company always strives to run its operations in accordance with applicable procedures and standard regulations so as to ensure work security for the Company's personnel. **[OJK F.21]**

Hazard Identification Risk Management **[GRI 403-2]**

The Company has identified and managed risks that could threaten business continuity. Explanations related to the identification of the Company's risk hazards can be seen in the Good Corporate Governance chapter, risk profile section.

OHS Training **[GRI 403-5]**

The Company held OHS training for all its employees to realized zero work accidents. During 2024, the Company held 1(one) OHS training.

SOCIAL COMMUNITY

Commitment and Policy **[GRI 413-1, 413-2][OJK F.23]**

The public is a stakeholder with a crucial role in supporting the Company's goals. To realize a balance between business interests and social interests, the Company must manage its relations with the community wisely, among others by engaging with the public for the planning and implementation process of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. Through these efforts, the Company can gain information on complaints and needs of the community for the TJSL program to meet their needs and ultimately realize a harmonious relationship between the Company and the public. There were no operational activities that have the potential to have significant negative impacts on local communities throughout 2024. **[GRI 413-2]**

The Company's TJSL program includes the implementation of community empowerment activities for education, health, infrastructure, and spirituality/religion. This TJSL program is expected to improve community empowerment and the quality of education.



Pelaksanaan Kegiatan TJSL [GRI 413-1][OJK F.25]

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program TJSL melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut perincian kegiatan yang dilakukan Perseroan:

Implementation of TJSL Activities [GRI 413-1][OJK F.25]

During 2024, the Company has implemented the TJSL program through a number of social, economic and environmental activities with the following details:

No.	Aspek / Aspect	Nama Program / Program Name	Realisasi Anggaran / Budget Realization (Rp)
1.	Infrastruktur Dasar / Basic Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan jembatan Soak Batok. / Repair of Soak Batok Bridge. Serah terima gapura dan pagar lahan TPU. / Handover of TPU gate and fence. Dukungan prasarana untuk pendidikan dan sosial budaya. / Assistance for infrastructure for education and socio-culture. 	33.670.000
2.	Kesehatan / Health	<ul style="list-style-type: none"> Layanan pemeriksaan kesehatan rutin masyarakat sekitar. / Regular health check-up services for the surrounding community. Layanan posyandu sungai Jangkit. / Jangkit River integrated health post services. Bantuan masker. / Mask assistance. 	77.725.000
3.	Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana penunjang pendidikan SDN 152 Palembang. / Supporting facilities and infrastructure for education at SDN 152 Palembang. Dukungan untuk Dinas Pendidikan Kecamatan Muara Belida. / Assistance for the Muara Belida District Education Office. 	68.382.000
4.	Sosial Budaya / Social-Cultural	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan bencana sosial. / Social disaster assistance. Pembagian sembako rutin untuk masyarakat sekitar. / Routine distribution of basic necessities for the surrounding community. Dukungan untuk program stakeholders (LSM, Media, Instansi terkait). / Assistance for stakeholder programs (NGOs, Media, Related Agencies). Dukungan aktivitas keagamaan, olahraga dan keamanan. / Assistance for religious, sports and security activities. 	346.842.000

Biaya TJSL Tahun 2023 [OJK F.4]

Pada 2024 Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk program kemasyarakatan mencapai Rp526.619.000,-.

TJSL Costs in 2024 [OJK F.4]

In 2024, the Company has incurred Rp526,619,000,- on community programs.

PELAYANAN KEPADA PELANGGAN

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan memahami, pelanggan sebagai bagian dari pemangku kepentingan memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis jangka panjang Perseroan. Didasari pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan dan pemenuhan serta tanggung jawab terhadap pelanggan sesuai dengan regulasi, standar penerapan, hingga etika yang berlaku sebagai upaya mewujudkan hubungan harmonis kepada pelanggan.

CUSTOMER SERVICE

Commitment and Policy

The Company considers customers as stakeholder with significant impact on long-term business sustainability. Therefore, the Company is committed to providing services and fulfillment and responsibility to customers in accordance with regulations, standards, and ethics as an effort to realize harmonious relationships with customers.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah memiliki pelanggan sebanyak 40 pelanggan. Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan melakukan pengembangan inovasi secara terus-menerus terhadap produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu dan keamanan. [OJK F.26]

Throughout 2024, the Company has a total of 40 customers. Maintaining business continuity, the Company keeps innovating its products and services in accordance with quality and safety standards. [OJK F.26]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27]

Dalam rangka memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, RMK Energy memiliki kebijakan yang menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pelanggan, serta manajemen risiko yang ditinjau secara berkala. Dengan menerapkan upaya ini, di tahun 2024 tidak terdapat penarikan produk kembali dan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [OJK F.29]

Pemasaran Barang dan Jasa

Insiden terkait Barang dan Jasa [GRI 417-1, 417-3] [OJK F.28]

Perseroan memiliki kebijakan internal mengenai mekanisme barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan kebijakan ini dalam rangka meminimalisir insiden yang terjadi terkait barang dan jasa. Pada praktiknya, Perseroan selalu berhati-hati dan patuh terhadap peraturan yang berlaku demi mencegah adanya peringatan, teguran atau sanksi dari regulator terkait insiden barang dan jasa yang dapat mengancam reputasi atau menghadirkan risiko tertentu terhadap Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [GRI 2-26] [OJK F.24]

Untuk membangun interaksi yang baik dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan, Perseroan menyediakan akses informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan. Pelanggan dapat menyampaikan umpan balik berupa kritik dan saran ataupun pengaduan lainnya terkait barang dan jasa. Perseroan juga menyediakan akses berupa informasi alamat kantor, nomor telepon, hingga alamat surat elektronik sebagai berikut:

PT RMK Energy Tbk

Wisma RMK 2nd Floor

Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,

Jakarta Barat, Jakarta 11610

Email : rmk@ptrmk.com

Telp : (021)582-2555

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dalam bentuk apapun dari pelanggan yang diterima dan diproses melalui akses komunikasi yang telah disediakan oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Setiap tahun Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara mandiri maupun menggunakan pihak ketiga yang independen dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas survei yang dilaksanakan. Metode survei ini juga dijadikan Perseroan sebagai bahan evaluasi atas kinerja Perseroan.

Customer Health and Safety [GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27]

In order to meet the health and safety aspects of customers, RMK Energy has a policy that guarantees the health and safety of customers, as well as risk management that is reviewed periodically. Through these efforts, there were no product recalls and no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services in 2024. [OJK F.29]

Marketing of Goods and Services

Incidents related to Goods and Services [GRI 417-1, 417-3] [OJK F.28]

The Company has an internal policy regarding the mechanism of goods and services in accordance with applicable laws and regulations. This policy is enacted to minimize incidents related to goods and services. In practice, the Company is always careful and complies with applicable regulations to prevent warnings, reprimands or sanctions from regulators related to incidents of goods and services that can threaten the reputation or pose certain risks to the Company.

Customer Complaint Mechanism [GRI 2-26] [OJK F.24]

To build good interactions and maintain harmonious relationships with customers, the Company provides access to information and communication for customers to provide feedback in the form of criticism and suggestions or other complaints related to goods and services. The Company also provides access in the form of office address information, telephone numbers, and email addresses as follows:

During 2024, there were no complaints in any form from customers received and processed through the communication access provided by the Company.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Annually, the Company conducts a customer satisfaction survey independently or with an independent third party by prioritizing the principles of transparency and accountability. This survey also serves as an evaluation material for the Company's performance.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT RMK Energy Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT RMK Energy Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

Setuju / Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Unsure

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT RMK Energy Tbk:

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

Setuju / Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT RMK Energy Tbk:

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

Setuju / Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

Setuju / Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Setuju / Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?



Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : -----
 Email / E-mail : -----
 No. Telp / Phone : -----

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

(pilih salah satu / choose one)

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Mitra kerja / Business partner |
| <input type="checkbox"/> Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization | <input type="checkbox"/> Media massa / Mass media |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham / Shareholder | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan / Others, please describe |
| | ----- |
| | ----- |

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
 Please return this feedback form to:

PT RMK Energy Tbk
 Wisma RMK 2nd Floor,
 Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
 Kembangan, Jakarta Barat,
 Jakarta 11610, Indonesia

Telp : +6221-582-2555
www.rmkenergy.com



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [0JK G.3]

Selama tahun 2024, PT RMK Energy Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2024 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, RMK Energy telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT [0JK G.3]

In 2024, PT RMK Energy Tbk did not receive any specific response to the 2024 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, RMK Energy has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.



Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Index of POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks / Index Number	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	178
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environment Aspect	8
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	8
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Corporate Sustainability Vision, Mission, and Values	46
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, Address, Phone Number, Facsimile Number, Email, and Official Website	36
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (Total assets or assets capitalization, total obligation, number of employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational Area	66
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief products, services, and business activities description	37, 40
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association Membership	66
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the Company, for instance related to the opening or closing of branch, and ownership structure	37
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	24
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit duties responsible of the Sustainable Finances implementation.	135, 184
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of competency development of Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, executives, and/or work units responsible of the Sustainable Finances implementation.	184
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Description on the Public Company procedure in controlling sustainability risk	184
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Description of stakeholders (stakeholders' engagement and the Company's approach in engaging with the stakeholders in Sustainable Finances implementation through dialogues, surveys, seminars, etc.)	28
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Sustainability Finances implementation	188
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to promote sustainability culture in Public Company's internal scope	178

No. Indeks / Index Number	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC ASPECTS		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Production, portfolio, financing target, investment, revenue and profit loss target and performance comparison	188
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Production, portfolio, financing target, investment, financial instruments or projects aligning with Sustainable Finance implementation target and performance comparison	188
UMUM / GENERAL		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental Expenses	206
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECTS		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Environmentally Friendly materials usage	191
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECTS		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total energy usage and intensity	193
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Energy efficiency efforts and achievement including new renewable energy	192
ASPEK AIR / WATER ASPECTS		
F.8	Penggunaan air / Water usage	192
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area nearby or surrounding conservation or biodiverse area	194
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity Conservation	195
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total emission and emission intensity generated based on type	195-196
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Emission reduction efforts and achievements	195
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENTS ASPECT		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Waste and effluent generated based on type	197
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	197
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spillage	196
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Environmental complaint number and materials received and resolved	197
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / FSI, issuers, or public companies' commitment to providing equal products and/or services to consumers	32



No. Indeks / Index Number	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
ASPEK KETENAGAKERJAAN / MANPOWER ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal work opportunity	199
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child/underaged and forced labor	200
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	202
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	204, 205
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employees competency training and development	79, 81, 201
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local community	205
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaint	207
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Corporate Social and Environment Responsibility Activities	206
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT RESPONSIBILITY		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Sustainable finance products/service innovation and development	206
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services safety evaluation for customers	207
F.28	Dampak produk/jasa / Products/services impact	207
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of recalled products and recalling reason	207
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customers satisfaction survey on sustainable finance products and services	207
LAIN-LAIN / MISCELLANEOUS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party	183
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	208
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to the Annual Report feedback in the previous year	209
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 dan GRI / Disclosure index based on POJK 51/2017 and GRI	210

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Statement of use	PT RMK Energy Tbk telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. / PT RMK Energy Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024, to December 31, 2024.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 / General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktek Pelaporannya / The Organization And Its Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	36
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	36
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	180
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	180
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	183
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	36, 40
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	73
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	73
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	127
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	145
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	184
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	184
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impact	184
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	184
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	170
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	184
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	Belum dilakukan
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	139, 145	
2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	202	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	202	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	N/A	



Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	178
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	178
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	178
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes to Remediate Negative Impacts	178
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism for seeking advice and raising concerns	178, 207
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	178
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	45
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	185
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	203
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	3-1	Proses penetapan topik material / Process to determine material topics	182
	3-2	Daftar topik material / List of material topics	182
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	182
	Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	188
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	79
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	187
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Keberadaan Pasar / Market Presence		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	203
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management hired from the local community	200

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Praktik Pengadaan / Procurement Practices		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	189
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Anti Korupsi / Anti-Corruption		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operation assessed for risks related to corruption	190
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	190
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	190
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Energi / Energy		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	192
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	192
	302-3	Intensitas Energi / Energy intensity	192, 193
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Air dan Efluen / Water and Effluents		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource	193
GRI 303: Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	193
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	193
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	193
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Emisi / Emissions		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	196
	305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	196
	Limbah / Waste		
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant wasterelated impacts	197
	306-3	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	198



Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Kepegawaian / Employment		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New employee hires and employee turnover	76, 200
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	78, 202
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	78
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	204
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	205
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	204
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	204
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	205
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health	204
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	204
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	204
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	203, 204
	403-10	Penyakit akibat kerja / Work-related ill health	204
GRI 3: Topik Material 2021/ Material Topics 2021	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	202
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	78

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Pekerja Anak / Child Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	200
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016	Kerja Paksa / Forced Or Compulsory Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	200
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kerja Paksa / Forced Or Compulsory Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 / Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	205
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	205
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	182
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	205, 206
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	205

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT RMK Energy Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT RMK Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT RMK Energy Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

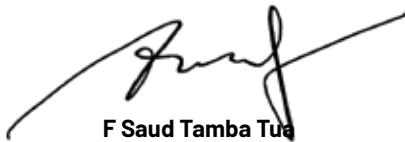
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025 / April, 2025

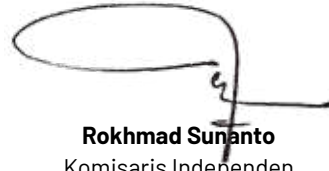
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Tony Saputra
Komisaris Utama
President Commissioner



F Saud Tamba Tua
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rokhmad Sunanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

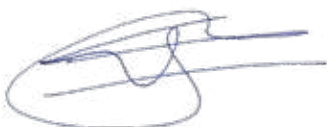
DIREKSI Board of Directors



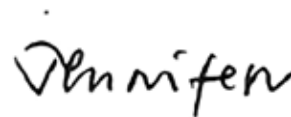
Vincent Saputra
Direktur Utama
President Director



William Saputra
Direktur
Director



Sugiyanto
Direktur
Director



Jennifer Angeline Djamin
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements

08





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT RMK ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DECEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RMK ENERGY AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama: Vincent Saputra
Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Utama/President Director</p> | <p>1. Name: Vincent Saputra
Office Address: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Domicile as stated in ID Card: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number: 021-5822555
Position: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama: Jennifer Angeline Djamin
Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Jl. Cahaya Blok D-6/23 RT 001 RW004, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Keuangan / Finance Director</p> | <p>2. Name: Jennifer Angeline Djamin
Office Address: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Domicile as stated in ID Card: Jl. Cahaya Blok D-6/23 RT 001 RW004, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number: 021-5822555
Position: Direktur Keuangan / Finance Director</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries;</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 5 Maret 2025 / Jakarta, March 5, 2025



(Vincent Saputra)
Direktur Utama/President Director

(Jennifer Angeline Djamin)
Direktur Keuangan / Finance Director

PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0049/2.0851/AU.1/02/1208-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT RMK Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 0049/2.0851/AU.1/02/1208-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RMK Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2**Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas piutang usaha**

Lihat Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 7 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp 213.729.450.740, yang mencakup kurang lebih sebesar 9,01% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp 220.984.533.667 dan penyisihan KKE sebesar Rp 7.255.082.927.

Sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model KKE yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Page 2**Allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade receivables**

Refer to Note 3j (Material Accounting Policy Information – Impairment of Financial Assets), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, the Group’s net trade receivables of Rp 213,729,450,740, which accounted for approximately 9.01% of the Group’s total assets, comprised of gross trade receivables of Rp 220,984,533,667 and an allowance for ECL of Rp 7,255,082,927.

In accordance with PSAK 109, “Financial Instruments”, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables.*
- *We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Halaman 3**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra



Theodorus Bambang Dwi K.A.

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1208
5 Maret 2025 / March 5, 2025

00049

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	43.665.540.502	15.365.974.635	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	91.230.363.518	151.538.130.583	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha - bersih	7			Trade receivables - net
Pihak berelasi	31	18.332.399.104	3.391.542.130	Related parties
Pihak ketiga		195.397.051.636	284.611.649.249	Third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
Pihak berelasi	31	480.277.967.451	303.298.518.415	Related parties
Pihak ketiga		2.605.598.378	1.177.247.103	Third parties
Persediaan	9	32.764.457.278	72.971.693.838	Inventories
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	10	174.079.639.009	144.713.636.015	Short-term advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	172.624.736.138	231.554.725.426	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3dd	547.097.857	124.167.390	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.211.524.850.871	1.208.747.284.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	10	15.034.252.182	1.743.214.048	Long-term advances
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	14.077.979.844	13.909.043.824	Restricted cash and time deposit
Investasi pada entitas asosiasi	13	85.162.711.323	82.284.142.545	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	19e	21.143.656.787	11.485.497.015	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	11	848.829.813.358	788.481.653.725	Property and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	11	2.793.153.287	3.581.779.177	Right-of-use asset - net
Properti pertambangan - bersih	12	169.792.833.273	134.409.712.412	Mining properties - net
Aset pengampunan pajak - bersih	19g	3.052.654.000	3.052.654.000	Tax amnesty assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.159.887.054.054	1.038.947.696.746	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.371.411.904.925	2.247.694.981.530	TOTAL ASSETS

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 (continued)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	330.980.020.050	343.525.059.260	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade payables
Pihak berelasi	31	47.495.257.350	120.103.258.980	Related parties
Pihak ketiga		100.111.162.236	71.866.034.647	Third parties
Utang lain-lain	18			Other payables
Pihak berelasi	31	-	2.272.024	Related parties
Pihak ketiga		466.280.305	5.257.524.654	Third parties
Utang pajak	19b	18.157.181.224	25.788.725.476	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	20	14.116.190.933	16.380.050.603	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	21	1.763.462.301	4.720.869.159	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	56.448.500.000	64.218.500.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	8.546.944.003	3.390.107.457	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11	694.516.163	640.370.682	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		578.779.514.565	655.892.772.942	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	3cc	6.612.111.421	5.794.000.000	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	15	36.033.625.000	92.482.125.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	13.220.861.469	1.129.227.198	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11	1.687.111.557	2.369.838.951	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	5.909.634.285	5.194.511.506	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		63.463.343.732	106.969.702.655	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		642.242.858.297	762.862.475.597	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per lembar saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham	23	437.500.000.000	437.500.000.000	Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	125.581.359.766	125.581.359.766	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi mata uang asing		189.298.527	(4.749.265)	Foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	87.500.000.000	87.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.069.920.126.176	812.477.993.415	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.720.690.784.469	1.463.054.603.916	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		8.478.262.159	21.777.902.017	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.729.169.046.628	1.484.832.505.933	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.371.411.904.925	2.247.694.981.530	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PENDAPATAN	25	2.461.044.384.744	2.553.106.269.942	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(2.000.572.484.930)	(2.063.968.408.865)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		460.471.899.814	489.137.861.077	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	27	(79.830.745.525)	(68.751.252.428)	General and administrative expenses
Cadangan penurunan nilai piutang	7	(372.658.074)	(4.791.439.246)	Provision for impairment losses of trade receivables
Beban keuangan	28a	(33.922.242.646)	(21.654.035.607)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28b	6.306.215.574	975.766.656	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	29	(671.411.992)	853.933.496	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		351.981.057.151	395.770.833.948	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19d	(77.232.417.548)	(86.831.469.252)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		274.748.639.603	308.939.364.696	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	22	32.325.816	(181.287.570)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		(9.272.516)	39.883.265	Related income tax expenses
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		194.047.792	(4.749.265)	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		217.101.092	(146.153.570)	Total comprehensive income - after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		274.965.740.695	308.793.211.126	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		288.044.079.457	302.855.653.539	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(13.295.439.858)	6.083.711.157	Non-controlling interests
		274.748.639.599	308.939.364.696	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		288.261.180.553	302.709.499.969	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(13.295.439.858)	6.083.711.157	Non-controlling interests
		274.965.740.695	308.793.211.126	
Laba per saham dasar	30	65,84	69,22	Basic and diluted earnings per share

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation adjustment	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	437.500.000.000	125.581.359.766	-	5.000.000.000	622.888.744.181	1.190.970.103.947	15.694.190.860	1.206.664.294.807	Balance as at December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	302.855.653.539	302.855.653.539	6.083.711.157	308.939.364.696	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(141.404.305)	(141.404.305)	-	(141.404.305)	Other comprehensive income
Selisih nilai transaksi mata uang asing	-	-	(4.749.265)	-	-	(4.749.265)	-	(4.749.265)	Foreign currency translation Transactions recognized directly in equity
Transaksi diakui langsung pada ekuitas	23	-	-	-	(30.625.000.000)	(30.625.000.000)	-	(30.625.000.000)	Dividend
Pencadangan saldo laba	23	-	-	82.500.000.000	(82.500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Desember 2023	437.500.000.000	125.581.359.766	(4.749.265)	87.500.000.000	812.477.993.415	1.463.054.603.916	21.777.902.017	1.484.832.505.933	Balance as at December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	288.044.079.457	288.044.079.457	(13.295.439.858)	274.748.639.599	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	23.053.304	23.053.304	-	23.053.304	Other comprehensive income
Selisih nilai transaksi mata uang asing	-	-	194.047.792	-	-	194.047.792	-	194.047.792	Foreign currency translation Transactions recognized directly in equity
Transaksi diakui langsung pada ekuitas	23	-	-	-	(30.625.000.000)	(30.625.000.000)	(4.200.000)	(30.629.200.000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024	437.500.000.000	125.581.359.766	189.298.527	87.500.000.000	1.069.920.126.176	1.720.690.784.469	8.478.262.159	1.729.169.046.628	Balance as at 31 December 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7, 21, 25	2.532.360.718.525	2.452.912.258.967	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, atas barang dan jasa		(1.993.414.512.515)	(2.162.419.738.125)	Cash paid to suppliers, for goods and services
Pembayaran kepada karyawan		(103.466.546.622)	(99.679.696.597)	Payment to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		435.479.659.388	190.812.824.245	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(109.217.242.112)	(134.941.796.678)	Income tax paid
Penerimaan perpajakan	19a	132.235.941.317	146.584.674.957	Tax refund received
Pembayaran beban keuangan		(33.922.242.646)	(21.654.035.607)	Finance cost paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		424.576.115.947	180.801.666.917	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	6, 10, 11	(114.318.982.355)	(212.065.762.449)	Acquisition of property and equipment
Penempatan uang muka pembelian aset		(13.291.038.134)	-	Placement of advance for purchase of assets
Penambahan properti pertambangan		(37.293.737.497)	(30.139.026.165)	Additions to mining properties
Penarikan investasi pada entitas asosiasi	13	15.480.000.000	10.320.000.000	Withdrawal of investment in associate
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	(392.232.714.358)	(151.538.130.583)	Placement of restricted cash and time deposits
Pihak berelasi				Related parties
Penerimaan		10.527.940.000	11.938.477.090	Receipt
Pembayaran		(197.714.353.871)	(129.921.043.530)	Payment
Pencairan deposito	5	452.540.481.423	13.500.000.000	Withdrawal of time deposit
Pembayaran dividen	23	(30.629.200.000)	(30.625.000.000)	Dividend payment
Penerimaan bunga		861.972.366	751.705.933	Interest received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(306.069.632.426)	(517.778.779.704)	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka panjang	15			Long-term bank loans
Penerimaan		-	279.353.554.123	Receipt
Pembayaran		(64.218.500.000)	(331.193.235.540)	Payment
Pinjaman jangka pendek	14			Short-term bank loans
Penerimaan		1.503.394.450.362	764.770.914.407	Receipt
Pembayaran		(1.535.621.427.801)	(491.041.518.606)	Payment
Pihak ketiga				Third parties
Penerimaan		-	1.059.303.301	Receipt
Pembayaran		(6.219.595.624)	(5.308.661.446)	Payment
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(102.665.073.063)	217.640.356.239	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		15.841.410.458	(119.336.756.548)	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(54.429.688.824)	64.907.067.724	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(38.588.278.366)	(54.429.688.824)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas di bank	5	43.665.540.502	15.365.974.635	Cash on hand and in banks
Cerukan	14	(82.253.818.868)	(69.795.663.459)	Bank overdraft
Jumlah		(38.588.278.366)	(54.429.688.824)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.29 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa *unloading, loading* dan *crushing* batubara, yang beroperasi pada wilayah Sumatera Selatan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih antara harga penawaran per saham setelah dikurangi biaya emisi saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai “Tambahan Modal Disetor”, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 60 of Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 5, 2023. Notification of amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to engage in trading, mining and transportation. The Company started its operations in March 2011. Currently, the main scope of the Company’s activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal service, which operates in the South Sumatra area.

The Company’s main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company’s immediate holding entity.

The Company’s ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domiciled in Jakarta. The controlling party of the Company is an individual namely, Tony Saputra.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The difference between the offering price per share and the par value per share net of share issuance costs is recorded as “Additional Paid-in Capital”, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company listed all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding share have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee As at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Desember/ December, 31 2024</u>	<u>31 Desember/ December, 31 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tony Saputra	Tony Saputra	President Commissioner
Komisaris Independen	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rokhmad Sunanto	Rokhmad Sunanto	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Vincent Saputra	Vincent Saputra	President Director
Direktur	William Saputra	William Saputra	Director
Direktur	Sugiyanto	Sugiyanto	Director
Direktur	Jennifer Angeline Djamin	-	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	Chairman
Anggota	Agustinus Estanto	Agustinus Estanto	Member
Anggota	Yesica Sekararum Pulungan	Yesica Sekararum Pulungan	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 21 Desember 2022, Unit Audit Internal dijabat oleh Didit Budi Permana.

Based on Directors' Decision Letter on December 21, 2022, the Internal Audit Unit position is held by Didit Budi Permana.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan dijabat oleh Muhtar.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.160 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 1.019 karyawan).

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have number of 1,160 employees, employees as at December 31, 2024 (2023: 1,019 employees).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at the end of the reporting period, details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan rupiah)/ Total Assets before elimination (in thousand Rupiah)	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	Jakarta	Jasa/ Services	2022	99,90%	99,90%	554.210.260	425.976.923
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	Jakarta	Perjualan batu bara dan jasa/ Coal trading and services	2020	99,90%	99,90%	613.483.698	818.013.194
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	Jakarta	Jasa/ Services	Tidak aktif/ dormant	99,90%	99,90%	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2008	62,00%	62,00%	239.822.800	198.315.983
Kepemilikan tidak langsung melalui RMKN/ Indirect ownership through RMKN							
Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)	Singapura/ Singapore	Perjualan batu bara dan jasa/ Coal trading and services	2024	100%	100%	98.769.138	31.123.478

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

Sesuai dengan Akta Notaris Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 4 Desember 2024 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK yaitu menyetujui peningkatan modal dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 360.000.000.000 terbagi dalam 3.600.000 bernilai nominal sebesar Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224719 Tahun 2024, tanggal 19 Desember 2024.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019, the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019 dated January 25, 2019.

In accordance with the Notarial Deed of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 dated December 4, 2024 regarding the amendment of RMUK's Articles of Association, which approving the increase in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 360,000,000,000 divided into 3,600,000 with a nominal value of Rp 100,000. The deed has been accepted and recorded in the database system of legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0224719 of 2024, dated December 19, 2024.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
(RMKN)**

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

- Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)

Pisteuo Commodities Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2021 dan berdomisili di Singapura. Pisteuo bergerak pada bidang perdagangan batubara.

Pada tahun 2022, Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, dan Ny. Glenny Soetanto melakukan pengalihan kepemilikan saham pada Pisteuo kepada RMKN, sehingga kepemilikan RMKN pada Pisteuo adalah 100%.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

**PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
(RMKN)**

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000. 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the shareholders through General Shareholders Meeting. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 31, 2019.

- Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)

Pisteuo Commodities Pte. Ltd. was established in 2021 and domiciled in Singapore. Pisteuo is engaged in coal trading.

In 2022, Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, and Mrs. Glenny Soetanto transferred their share ownership in Pisteuo to RMKN, so that the ownership of RMKN in Pisteuo is 100%.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019 dated November 28, 2019.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisi 62% saham TBBE. TBBE memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dari Bupati Muara Enim, berdasarkan Surat Keputusan No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 tanggal 25 Februari 2010. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Muara Enim dengan total area 10.220 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 20 tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2030. Berdasarkan Surat Keputusan No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 tanggal 22 November 2011 yang diterbitkan oleh Bupati Muara Enim, TBBE mendapat persetujuan untuk peningkatan IUP Eksplorasi Batubara menjadi IUP Operasi Produksi Batubara dengan jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing sepuluh tahun yang ditetapkan oleh Bupati.

Anggaran Dasar TBBE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 dari Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., tanggal 29 Agustus 2023, pemegang saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui masuknya PT RMK Investama sebagai pemegang saham baru dalam TBBE.
2. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik PT Gardatama Mulia Kencana sebanyak 132.314 saham TBBE dengan nilai nominal sebesar Rp 13.231.400.000 kepada PT RMK Investama.

Pemberitahuan perubahan Peralihan Saham telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0157801 tanggal 29 Agustus 2023.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

In 2021, the Company acquired 62% of TBBE shares. TBBE has obtained Exploration Mining Business License from Muara Enim Regent per Decision Letter No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 dated February 25, 2010. Mines are located in Kabupaten Muara Enim with total area of 10,220 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 20 years, which will expire on February 25, 2030. Based on Decree No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 dated November 22, 2011 issued by the Regent of Muara Enim, TBBE received approval to upgrade the Coal Exploration IUP to the Coal Production Operation IUP with a period of 20 years that can be extended twice every ten years as determined by the Regent.

TBBE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 58 of Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., dated August 29, 2023, the shareholder's have approved the following resolutions:

1. *Approved the entry of PT RMK Investama as a new shareholder in TBBE.*
2. *Approved the transfer/sale of 132,314 shares owned by PT Gardatama Mulia Kencana to PT RMK Investama with nominal value Rp 13,231,400,000.*

Notification of amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.09-0157801 dated August 29, 2023.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

TBBE berlokasi di Kecamatan Gunung Megang dan Benakat Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan kode wilayah KW.ME.01.ET.019. Total luas wilayah pertambangan +/- 10.220 Ha dengan rincian: +/- 504,334 Ha di Kawasan Hutan Produksi (HP) Benakat Semangus, +/- 2.315.384 Ha di areal Pencadangan HPHTI PT Musi Hutan Persada, +/- 7.401.278 Ha di Areal Penggunaan Lain (APL). Berdasarkan laporan estimasi cadangan batubara tanggal 17 November 2023 yang diterbitkan oleh Ir. Alnahwan S.T. (No. sertifikat kompetensi B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE diperkirakan memiliki cadangan batubara sebesar 75.000.000 ton.

TBBE is located in Gunung Megang and Benakat Districts, Muara Enim Regency, South Sumatra Province with the area code KW. ME.01.ET.019. Total mining area +/- 10,220 Ha with details: +/- 504,334 Ha in Benakat Semangus Production Forest Area, +/- 2,315,384 Ha in PT Musi Hutan Persada HPHTI Reserve Area, +/- 7,401,278 Ha in Other Use Area (APL). Based on coal estimate report dated November 17, 2023 from Ir. Alnahwan, S.T. (competency certificate number: B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE is estimated to have coal reserves of 75,000,000 tons.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised SFAS' does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- SFAS 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- SFAS 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and SFAS 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to SFAS 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, SFAS 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by SFAS 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- SFAS 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to SFAS 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in SFAS 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in SFAS 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in SFAS 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying SFAS 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with SFAS 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied SFAS 116.

c. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- SFAS 117, "Insurance Contracts"

SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- SFAS 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of SFAS 117 and SFAS 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- SFAS 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

- 2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows".

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- SFAS 413, "Impairment"

SFAS 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. SFAS 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK tersebut, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

e. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

The requirements of SFAS 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).

f. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Pisteuo yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Pisteuo whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada akhir periode pelaporan, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

As at the end of the reporting period, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan nonpengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reserve for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

Classification

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

When the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminan sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai utang bank jangka pendek pada liabilitas jangka pendek.

l. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar jika pembatasan kontrak diperpanjang lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

m. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loan under current liabilities.

l. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, if contractual restriction extends beyond 12 months after the end of reporting period.

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	Tarif / Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Alat berat	4 – 8	25% - 12,5%	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Konveyor dan <i>crusher</i>	16	6,25%	<i>Conveyor and crusher</i>
Mesin dan peralatan	4 – 8	25% - 12,5%	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Jalan dan jembatan	20	5%	<i>Roads and bridges</i>

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets under construction are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period profit or loss.

p. Biaya Pinjam

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara substansial atau dijual.

p. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun / Years

Aset hak guna – Tanah

10

ROU asset - Land

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

r. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan uran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- Penjualan Batubara;
- Jasa *unloading, loading* dan *crushing*;
- Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer;
- Jasa transportasi; dan
- Jasa penunjang Pelabuhan.

- *Sales of coal*
- *Unloading, loading and crushing services;*
- *Rent of vehicles, heavy equipment and containers;*
- *Transportation services; and*
- *Port support.*

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis sebagai berikut:

In determining revenue recognition, the Company performs the following transaction analysis:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
 - *The parties to the contract have approved the contract,*
 - *The Company can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
 - *The Company can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
 - *The contract has commercial substance, and*
 - *It is probable that the Company will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut :
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the standalone selling price.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and,
 - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa sewa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Berita acara atas penggunaan kendaraan, alat berat dan kontainer;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Jasa unloading, loading dan crushing, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa *unloading*, *loading* dan *crushing*, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties

Rent of vehicles, heavy equipment and containers

The Company generates revenue from rent of vehicles, heavy equipment and containers.

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of vehicle, heavy equipment and containers used;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company generates revenue from unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan"

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;*
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;*
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.*

Contract Balances

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers"

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditanggung sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap area of interest. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3r.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

x. Mining Properties

When further development costs property mining occurs after the start of production activities, then the cost it will function as a part from mining properties if any probable mass economic benefits additional front with respect to costs will flow to the Company and child entity. If not, the charge charged as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development, and payments to acquire rights over minerals and leases) amortized using method of units of production, by calculation separately for each area of interest. Unit base production results in an amortization charge proportionally based on reserve depletion proven and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3r.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Provisions and Contingencies

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

bb. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

bb. Stripping Asset Activity

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);
- Perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;*
- *it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walaupun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

cc. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Selama Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

cc. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

dd. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan jaminan yang diberikan Grup untuk sewa jangka pendek dan dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan oleh Grup.

dd. Other Current Asset

Other current assets represent security deposits provided by the Group for short-term leases and recorded at the amount paid by the Group.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari yang melibatkan estimasi.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *product domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

- Calculation of loss allowance on trade accounts receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade receivables is disclosed in Note 7.

- Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

- Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

- *Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases*

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

- Estimasi Cadangan batubara

- *Coal Reserve estimates*

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompoten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, factor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, Teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
 - Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
 - Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
 - Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.
- Biaya pembongkaran dan restorasi

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
 - *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
 - *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
 - *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*
- *Decommissioning and restoration*

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	273.667.898	377.682.889	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.468.953.319	11.369.801.715	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	561.220.938	649.389.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	503.619.465	1.560.043.700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	96.196.082	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	56.196.154	56.359.202	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	19.912.657	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	9.906.746	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.170.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	7.482.702	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Sub jumlah	<u>13.589.989.876</u>	<u>13.777.261.815</u>	Sub - total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.244.292.112	926.594.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	189.218.296	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	557.590.616	95.217.231	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	<u>29.801.882.728</u>	<u>1.211.029.931</u>	Sub-total
Sub jumlah kas di bank	<u>43.391.872.604</u>	<u>14.988.291.746</u>	Sub-total cash in bank
Jumlah	<u>43.665.540.502</u>	<u>15.365.974.635</u>	Total

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan bank	43.665.540.502	15.365.974.635	Cash on hand and in banks
Cerukan (Catatan 14)	<u>(82.253.818.868)</u>	<u>(69.795.663.459)</u>	Overdraft (Note 14)
Jumlah kas dan bank	<u>(38.588.278.366)</u>	<u>(54.429.688.824)</u>	Total cash on hand and cash in banks

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas Dolar Amerika Serikat di Bank Mandiri termasuk yang dijaminkan dalam perjanjian pinjaman kepada Bank Mandiri sampai dengan pelunasan pinjaman tersebut (Catatan 14).

As at December 31, 2024, the United States dollar cash balance at Bank Mandiri is included as collateral in the loan agreement with Bank Mandiri until the loan is fully settled (Note 14).

**6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSIT

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas di bank - Dolar AS			<i>Cash in bank - USD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.230.363.518	86.554.961.571	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.279.138.185	76.093.371.177	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.798.841.659	2.798.841.659	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	14.077.979.844	78.892.212.836	<i>Sub - total</i>
Jumlah	105.308.343.362	165.447.174.407	<i>Total</i>
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	91.230.363.518	151.538.130.583	<i>Less : current maturities</i>
Bagian jangka panjang desposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.077.979.844	13.909.043.824	<i>Non-current portion on restricted time deposit</i>
Tingkat suku bunga per tahun	4,63 - 4,90 %	2,75 - 5,50 %	<i>Interest rate per annum</i>

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset lancar mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun. Kas dan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Restricted cash and time deposits classified as current assets have terms of less than one year. Such restricted cash and time deposits are used as collateral for loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan reklamasi dan rencana paska tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

Restricted cash and time deposits classified as non – current assets have term of more than one year. These time deposit are used as reclamation guarantees and post-mining plan for the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatera Province.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

By customers

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	18.332.399.104	3.391.542.130	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kasih Coal Resources	43.734.773.023	-	<i>PT Kasih Coal Resources</i>
PT Oktasan Barunapersada	37.042.862.001	61.869.657.875	<i>PT Oktasan Barunapersada</i>
PT Budi Gema Gempita	17.705.574.135	13.014.100.095	<i>PT Budi Gema Gempita</i>
PT Banyan Koalindo Lestari	17.205.840.421	8.164.427.655	<i>PT Banyan Koalindo Lestari</i>
PT Triba Energi Persada	13.936.062.644	-	<i>PT Triba Energi Persada</i>
PT Manambang Muara Enim	11.869.480.393	7.362.665.608	<i>PT Manambang Muara Enim</i>
PT Dizamatra Powerindo	10.735.063.382	2.565.997.651	<i>PT Dizamatra Powerindo</i>
PT Usaha Maju Makmur	10.650.613.968	1.642.100.499	<i>PT Usaha Maju Makmur</i>
PT Golden Great Borneo	6.986.761.627	7.686.445.486	<i>PT Golden Great Borneo</i>
PT Bukit Bara Alam	6.864.104.910	10.444.680.216	<i>PT Bukit Bara Alam</i>
PT Mustika Indah Permai	4.525.876.597	7.107.013.399	<i>PT Mustika Indah Permai</i>
PT Bara Alam Utama	3.713.918.303	15.345.558.680	<i>PT Bara Alam Utama</i>
PT Sriwijaya Mandiri			<i>PT Sriwijaya Mandiri</i>
Sumatera Selatan	3.547.737.829	5.119.398.477	<i>Sumatera Selatan</i>
PT Kereta Api Logistik	1.929.307.975	13.594.875.873	<i>PT Kereta Api Logistik</i>
Yongtai Energy Pte. Ltd	-	44.562.723.034	<i>Yongtai Energy Pte. Ltd</i>
Bary Commodities Pte. Ltd.	-	42.026.849.219	<i>Bary Commodities Pte. Ltd.</i>
PT Weda Bay Energi	-	37.706.963.717	<i>PT Weda Bay Energi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	12.204.157.354	13.280.616.618	<i>Others (each below 5% from total)</i>
Sub jumlah	202.652.134.563	291.494.074.102	<i>Sub - total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.255.082.927)	(6.882.424.853)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Sub jumlah	195.397.051.636	284.611.649.249	<i>Sub - total</i>
Jumlah	213.729.450.740	288.003.191.379	Total

Berdasarkan mata uang

By currency

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	216.018.978.809	205.831.171.224	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.965.554.858	89.054.445.008	<i>United States Dollar</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.255.082.927)	(6.882.424.853)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah	213.729.450.740	288.003.191.379	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan umur

By aging

	31 Desember/ December 31, 2024						
	Jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	<= 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	>90 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,50%	0,06%	0,00%	28,51%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	94.424.115.111	48.728.484.983	19.941.094.577	33.343.042.956	24.547.796.040	220.984.533.667	Estimated total gross carrying amount at default
KKE sepanjang umur	-	(243.923.144)	(12.308.953)		(6.998.850.831)	(7.255.082.927)	Lifetime ECL
Jumlah						213.729.450.740	Total

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	<= 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	>90 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,14%	0,07%	2,88%	13,65%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	36.489.903.696	149.917.499.452	39.068.807.110	26.209.454.542	43.199.951.432	294.885.616.232	Estimated total gross carrying amount at default
KKE sepanjang umur	-	(205.183.042)	(26.056.431)	(754.528.750)	(5.896.656.630)	(6.882.424.853)	Lifetime ECL
Jumlah						288.003.191.379	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) adalah sebagai berikut:

Movements allowance for expected credit losses (ECL) are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	6.882.424.853	2.090.985.607	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	372.658.074	4.791.439.246	Provision during the year
Saldo akhir	7.255.082.927	6.882.424.853	Ending balance

Penyisihan atas KKE untuk piutang usaha telah diukur sejumlah KKE sepanjang umur. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tanggal periode pelaporan, tidak terdapat pemulihan dan/atau penghapusan atas KKE.

As at the date of the reporting period, there was no amount recovered or write-off for ECL.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As at the date of the reporting period, management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

As at the date of the reporting period, trade receivables of the Group are used as collateral for long-term bank loan (see Note 15).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	480.277.967.451	303.298.518.415	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	2.605.598.378	1.177.247.103	<i>Third parties</i>
Jumlah	482.883.565.829	304.475.765.518	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Perusahaan entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah KKE 12 bulan.

Dalam menentukan KKE, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Suku Cadang	21.902.337.810	12.165.375.239	<i>Spareparts</i>
Batubara (Catatan 26)	10.862.119.468	60.806.318.599	<i>Coal (Note 26)</i>
Jumlah	32.764.457.278	72.971.693.838	Total

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

For the purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other receivables as well as the loss upon default. Management determines the other receivables from related parties are subject to immaterial credit losses. Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other receivables.

As at the date of the reporting period, other receivables of the Group are not used as collateral.

9. INVENTORIES

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal periode pelaporan, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099 meliputi atas resiko gelombang besar, pemogokan & kerusakan berbahaya ditambah huru-hara, angin topan, badai, banjir & kerusakan akibat air, kebakaran, petir, ledakan, dampak pesawat terbang dan asap. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at the date of reporting period, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta, third party, against riots, strikes & malicious damage plus civil commotion, typhoon, storm, flood & water damage, fire, lightning, explosion, aircraft impact and smoke for a total coverage of Rp 78,463,689,099. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Uang muka jangka pendek</u>			<u>Short-term advances</u>
Uang muka kontraktor	78.922.346.793	11.516.100.994	Advance for contractor
Uang muka pembelian batubara	78.774.210.355	119.668.650.671	Advance for purchase of coal
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	11.924.597.224	11.790.346.287	Advance for purchase of assets and spareparts
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1.318.376.914	819.384.821	Others (below Rp 1 billion)
Sub jumlah	170.939.531.286	12.609.731.108	Sub total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Sewa dibayar di muka	1.893.633.092	102.685.197	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	1.246.474.631	816.468.045	Prepaid insurance
Sub jumlah	3.140.107.723	816.468.045	Sub total
Jumlah	174.079.639.009	13.426.199.153	Total
<u>Uang muka jangka panjang</u>			<u>Long-term advances</u>
Uang muka pembelian aset tetap	15.034.252.182	1.743.214.048	Advance for purchase of property and equipment
Jumlah	15.034.252.182	1.743.214.048	Total

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh RMKN, entitas anak Perusahaan, untuk pembelian batubara dari pihak ketiga.

Advances for the purchase of coal represent advance payments by RMKN, a subsidiary of the company, for the purchase of coal from third parties.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka oleh TBBE dan RMUK untuk pembelian aset tetap dari pihak ketiga.

Advances for the purchase of property and equipment represent advance payments by TBBE and RMUK for the purchase of property and equipment from third parties.

Uang muka pembelian suku cadang merupakan pembayaran uang muka oleh Perusahaan, entitas anak untuk pembelian suku cadang dari pihak ketiga.

Advances for purchase of inventory represent advance payments made Company for purchase inventory from third parties.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Uang muka kontraktor sebagian besar merupakan pembayaran uang muka TBBE kepada RMKO terkait aktivitas pertambangan.

Advance payments to contractors are mostly TBBE advance payments to RMKO related to mining activities

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

		31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<u>Keperilikan</u>						<u>Direct</u>	
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>	
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	Land	
Bangunan	63.771.270.081	-	-	-	63.771.270.081	Building	
Alat Berat	239.894.980.119	21.291.300.004	-	-	261.186.280.123	Heavy equipment	
Kendaraan	132.508.722.557	3.085.206.574	-	1.107.359.087	136.701.288.218	Vehicles	
Konveyor dan crusher	304.661.622.569	2.434.000.000	-	-	307.095.622.569	Conveyor and crusher	
Mesin dan peralatan	49.337.966.634	43.049.324	-	-	49.381.015.958	Machineries and equipment	
Peralatan kantor	4.203.970.864	535.629.064	-	-	4.739.599.928	Office equipment	
Jalan dan jembatan	119.551.454.310	86.376.250.000	-	-	205.927.704.310	Roads and bridges	
Aset dalam pembangunan	146.367.814.776	25.001.428.876	-	-	171.369.243.652	Assets under construction	
Sub-jumlah	1.128.031.867.164	138.766.863.842	-	1.107.359.087	1.267.906.090.093	Sub-total	
<u>Aset sewa</u>						<u>Assets under</u>	
<u>pembiayaan</u>						<u>lease</u>	
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	Vehicles	
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	Sub-total	
Jumlah biaya perolehan	1.129.139.226.251	138.766.863.842	-	-	1.267.906.090.093	Total acquisition cost	
Akumulasi						Accumulated	
Penyusutan						Depreciation	
<u>Keperilikan</u>						<u>Direct</u>	
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>	
Bangunan	7.232.254.240	3.188.563.504	-	-	10.420.817.744	Building	
Alat berat	148.497.237.703	22.929.135.507	-	-	171.426.373.210	Heavy equipment	
Kendaraan	84.252.916.605	10.541.987.299	-	688.302.645	95.483.206.549	Vehicles	
Konveyor dan crusher	58.544.202.990	25.786.787.725	-	-	84.330.990.715	Conveyor and crusher	
Mesin dan peralatan	23.697.433.668	8.906.933.024	-	-	32.604.366.692	Machineries and equipment	
Peralatan kantor	3.126.419.730	727.823.400	-	-	3.854.243.130	Office equipment	
Jalan dan jembatan	14.618.804.945	6.337.473.750	-	-	20.956.278.695	Road and bridge	
Sub-jumlah	339.969.269.881	78.418.704.208	-	688.302.645	419.076.276.735	Sub-total	
<u>Aset sewa</u>						<u>Assets under</u>	
<u>pembiayaan</u>						<u>lease</u>	
Kendaraan	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	Vehicles	
Sub-jumlah	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	Sub-total	
Jumlah akumulasi perolehan	340.657.572.526	78.418.704.208	-	-	419.076.276.735	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku						Net Book	
Bersih	788.481.653.725				848.829.813.358	Value	

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	Land
Bangunan	63.771.270.081	-	-	-	63.771.270.081	Building
Alat Berat	197.779.301.651	42.115.678.468	-	-	239.894.980.119	Heavy equipment
Kendaraan	131.652.240.238	856.482.319	-	-	132.508.722.557	Vehicles
Konveyor dan crusher	249.195.252.908	-	-	55.466.369.661	304.661.622.569	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	39.036.966.634	10.301.000.000	-	-	49.337.966.634	Machineries and equipment
Peralatan kantor	4.137.048.156	66.922.708	-	-	4.203.970.864	Office equipment
Jalan dan jembatan	115.351.454.310	-	-	4.200.000.000	119.551.454.310	Roads and bridges
Aset dalam pembangunan	42.805.785.757	163.228.398.680	-	(59.666.369.661)	146.367.814.776	Assets under construction
Sub-jumlah	911.463.384.989	216.568.482.175	-	-	1.128.031.867.164	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under lease</u>
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	Vehicles
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	912.570.744.076	216.568.482.175	-	-	1.129.139.226.251	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.043.690.735	3.188.563.505	-	-	7.232.254.240	Building
Alat berat	128.162.530.954	20.334.706.749	-	-	148.497.237.703	Heavy equipment
Kendaraan	73.248.345.485	11.004.571.120	-	-	84.252.916.605	Vehicles
Konveyor dan crusher	47.279.979.237	11.264.223.753	-	-	58.544.202.990	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	16.746.745.003	6.950.688.665	-	-	23.697.433.668	Machineries and equipment
Peralatan kantor	2.405.632.703	720.787.027	-	-	3.126.419.730	Office equipment
Jalan dan jembatan	8.641.232.230	5.977.572.715	-	-	14.618.804.945	Road and bridge
Sub-jumlah	280.528.156.347	59.441.113.534	-	-	339.969.269.881	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under lease</u>
Kendaraan	688.302.645	-	-	-	688.302.645	Vehicles
Sub-jumlah	688.302.645	-	-	-	688.302.645	Sub-total
Jumlah akumulasi perolehan	281.216.458.992	59.441.113.534	-	-	340.657.572.526	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>631.354.285.084</u>				<u>788.481.653.725</u>	Net Book Value

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban penyusutan pada periode-periode pelaporan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the reporting periods was charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	76.110.031.944	56.811.806.655	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.308.672.264	2.629.306.879	General and administrative expense (Note 27)
Jumlah	78.418.704.208	59.441.113.534	Total
Beban umum dan administrasi penyusutan aset hak guna	57.535.940	64.079.381	General and administrative depreciation expense of right of use assets
Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 27)	2.366.208.204	2.693.386.260	Total depreciation of property and equipment and right of use assets (Note 27)

Pada tanggal periode pelaporan, aset tetap di asuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 335.545.200.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at the date of the reporting period, property and equipment were insured against of fire, damage, theft and other risks with PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 335,545,200,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 berupa jalan dan jembatan, konveyor dan crusher serta bangunan yang diperkirakan selesai antara 2025-2026 dengan persentase penyelesaian antara 5% – 93,9%. Manajemen tidak melihat adanya kejadian yang dapat menghambat penyelesaian aset dalam pembangunan.

Assets under construction as at December 31, 2024 include road and bridges, conveyors and crushers and buildings which are estimated to be completed between 2025-2026 with percentage of completion between 5% - 93.9%. Management does not foresee any events that may prevent the completion of the assets under construction.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for long-term bank loan obtained by the Group (Note 15).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

All assets obtained under consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables (Note 16).

Pada tanggal periode pelaporan, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 101.326.037.678 (2023: Rp 87.636.784.922).

As at the date of the reporting period, certain property and equipment owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipment and office equipment, have been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted Rp 101,326,037,678 (2023: Rp 87,636,784,922).

Grup tidak mempunyai aset tetap yang tidak berfungsi sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024.

The Group has no temporarily non-functioning property and equipment, discontinued from active use, and classified as held for sale as at December 31, 2024.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property and equipment is not different from their fair values.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of property and equipment at the end of reporting period.

Aset hak-guna - bersih

Right-of-use asset - net

		31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	4.310.950.912	-	-	4.310.950.912	Land	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Tanah	729.171.735	788.625.890	-	1.517.797.625	Land	
Nilai Buku Bersih	3.581.779.177			2.793.153.287	Net book Value	
		31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	338.524.365	3.972.426.547	-	4.310.950.912	Land	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Tanah	103.278.620	729.171.735	103.278.620	729.171.735	Land	
Nilai Buku Bersih	235.245.745			3.581.779.177	Net Book Value	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 57.535.940 (2023: Rp 64.079.381).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 was charged to general and administrative expenses amounted to Rp 57,535,940 (2023: Rp 64,079,381).

Pada tanggal periode pelaporan 31 Desember 2024 and 2023, Grup telah mengkapitalisasi beban penyusutan pada aset dalam penyelesaian sebesar Rp 731.089.950 (2023: Rp 665.092.354), karena terdapat sebagian konstruksi yang dilakukan diatas aset hak guna tersebut.

As at the date of reporting period December 31, 2024 and 2023, Group has capitalized the depreciation expense to construction in progress, amounting to Rp 731,089,950 in 2024 (2023: Rp 665,092,354), because some of the construction was carried out on such right-of-use assets.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa	2.381.627.720	3.010.209.633	Lease liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(694.516.163)</u>	<u>(640.370.682)</u>	Current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.687.111.557</u>	<u>2.369.838.951</u>	Lease liability, net of current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liability is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	3.010.209.633	218.082.483	Beginning balance
Penambahan	-	3.990.554.123	Addition
Pengukuran kembali	256.030.582	85.151.043	Remeasurement
Penambahan bunga	33.245.503	17.163.262	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(917.857.998)</u>	<u>(1.300.741.278)</u>	Repayments
Saldo akhir	<u>2.381.627.720</u>	<u>3.010.209.633</u>	Ending Balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	855.191.331	851.691.331	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>1.710.382.662</u>	<u>2.485.073.993</u>	More than 1 year
Jumlah	2.565.573.993	3.336.765.324	Total
Biaya keuangan di masa depan	<u>(183.946.273)</u>	<u>(326.555.691)</u>	Future finance charges
Bersih	<u>2.381.627.720</u>	<u>3.010.209.633</u>	Net

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan RMUK:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Perkebunan Nusantara VII	Jalan Produksi/ <i>Production Road</i>	28 Februari/ <i>February 28, 2023 - 28 Februari/ February 28, 2028</i>
Prabu Herdi Yuned	Tanah/ <i>Land</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2023 - 1 Januari/ January 1, 2028</i>

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 2 Februari 2023, RMUK dan Prabu Herdi Yunedi sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan perubahan tarif sewa dan periode sewa.

On February 2, 2023, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to changes in lease rates and periods.

RMUK mengakui selisih antara jumlah tercatat liabilitas modifikasian dan liabilitas sewa sebelum modifikasi sebesar Rp 85.151.043 sebagai penyesuaian atas aset hak-guna.

RMUK recognized the difference between the carrying amount of the modification liability and the lease liability before modification amounting to Rp 85,151,043 as an adjustment to the right-of-use asset.

Pada tanggal 22 Desember 2023, RMUK dan PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan kompensasi sewa lahan.

On December 22, 2023, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to changes in rental rates.

Pada tanggal 2 April 2024, RMUK dan Prabu Herdi Yunedi sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan perubahan tarif sewa dan periode sewa.

On April 2, 2024, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to to changes in lease rates and periods.

RMUK mengakui selisih antara jumlah tercatat liabilitas modifikasian dan liabilitas sewa sebelum modifikasi sebesar Rp 256.030.582 sebagai penyesuaian atas aset hak-guna.

RMUK recognized the difference between the carrying amount of the modification liability and the lease liability before modification amounting to Rp 256,030,582 as an adjustment to the right-of-use asset.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pertambangan yang berproduksi	146.793.740.512	37.293.737.500	-	-	184.087.478.012	Mines under production
Akumulasi amortisasi	(12.384.028.103)	(1.910.616.636)	-	-	(14.294.644.739)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	134.409.712.409				169.792.833.273	Net book value
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pertambangan yang berproduksi	115.561.714.847	31.232.025.665	-	-	146.793.740.512	Mines under production
Akumulasi amortisasi	(10.726.717.221)	(1.657.310.879)	-	-	(12.384.028.100)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	104.834.997.626				134.409.712.412	Net book value

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan (catatan 26).

Amortization expense were charge to cost of revenue (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of mining properties at the end of reporting period.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 45% atau senilai Rp 86.000.000.000.

Sesuai dengan Akta Notaris atas Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 278 tanggal 29 Agustus 2023 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham BMM menyetujui penarikan Rp 57.333.000.000 atas modal ditempatkan dan modal disetor sehingga komposisi setelah penarikan berubah menjadi Rp 133.777.000.000 dalam bentuk 133.777.000 lembar saham. Akta Perubahan tersebut juga telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0069752.AH.01.02 pada tanggal 30 Agustus 2023.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>			<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>
Saldo awal	82.284.142.545	103.505.377.441	Beginning balance
Penarikan investasi	-	(25.800.000.000)	Withdrawal of investment
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan (Catatan 29)	2.878.568.778	4.578.765.104	Share net profit of associate (Note 29)
Saldo akhir	85.162.711.323	82.284.142.545	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	40.195.669.928	59.425.938.124	Current asset
Aset tidak lancar	144.901.163.780	158.063.628.200	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	846.030.766	34.635.582.889	Current liabilities
Pendapatan	24.527.905.875	27.359.797.838	Revenue
Laba(rugi) tahun berjalan	6.396.819.507	10.175.033.565	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	6.396.819.507	10.175.033.565	Total comprehensive income

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Represents investment of the Company in PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). As at December 31, 2024 and 2023, the composition of ownership of the Company is 45%, or amounting to Rp 86,000,000,000.

In accordance with the Notarial Deed of Decision of the Company's Shareholder's Decisions No. 278 dated August 29, 2023 made by a notary, Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders BMM agreed to the withdrawal of Rp 57,333,000,000 of the issued and paid-up capital, thus, the composition after such withdrawal became Rp 133,777,000,000 in the form of 133,777,000 shares. The Deed of Amendment also has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with its Decree No. AHU-0069752.AH.01.02 dated August 30, 2023.

Changes in investments in associates are as follows:

The summary of financial information below represents the amounts presented in the financial statements of the associate.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aktivitas bisnis utama PT Bahtera Mustika Mulia saat ini adalah memberikan jasa sewa konveyor kepada Grup.

The main business activity of PT Bahtera Mustika Mulia is providing conveyor rental services to the Group.

Grup memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan seorang direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi PT Bahtera Mustika Mulia.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint a director to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT Bahtera Mustika Mulia.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bahtera Mustika Mulia tanggal 4 November 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 4.999.999.999 kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Decision of the Shareholder of PT Bahtera Mustika Mulia dated November 4, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp 4,999,999,999 to the shareholders.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	243.253.818.868	209.795.663.459	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.726.201.182	133.729.395.801	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Saldo akhir	330.980.020.050	343.525.059.260	Ending balance

Rincian fasilitas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loan facilities are as follows:

Kreditor/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	No. Perjanjian/ Agreement No.	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Saldo terutang/ Outstanding as at	
					31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Central Asia Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit rekening koran (cerukan)/ Overdraft facility	No. 00304/ALKKOM/2022	30.000.000.000	29.592.981.077	29.864.618.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas Bank Garansi/ Bank Guarantee Facility	No. WCO.PLG/0007/NCL/2023	150.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja (cerukan)/ Working capital loan (overdraft facility)	No. WCO.PLG/0006/KMK/2023	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	Kredit rekening koran (cerukan)/ Overdraft facility	No. 02053/SLKKOM/2022	40.000.000.000	37.660.837.791	24.931.045.359
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	Time loan revolving	No. 02053/SLKKOM/2022	200.000.000.000	176.000.000.000	155.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMKN	Kredit talangan dana DHE SDA/ DHE SDA bridging loan	No. CM1.PLB/SPPK/921/2023	250.000.000.000	72.726.201.182	118.729.395.801
Jumlah/Total					330.980.020.050	343.525.059.260

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 00304 tanggal 12 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020, and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 00304 dated February 12, 2024, the Company obtained a Time loan revolving facility. The agreement will expire on May 2, 2025.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
2. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra; dan
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantaimulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1 kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, yang telah diperpanjang beberapa kali, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, perjanjian ini berakhir pada 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

Negative covenants

1. *Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital.*

In 2024 and 2023, the loan bears interest at annual rates of 8%.

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra; and*
- *Company guarantee in the name of PT Rantaimulia Kencana.*

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit from another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximum 1 time.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023, which have been amended several times, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri Tbk in the form of a Bank Guarantee Facility of Rp 150,000,000,000, the agreement expire on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan akan diikat fidusia sebesar Rp 15.000.000.000.
- Piutang akan diikat fidusia sebesar Rp 100.000.000.000.
- *Personal guarantee* dan *Letter of Undertaking (LoU)* dari Tn. Tony Saputra.
- *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara dan PT Rantaimulia Kencana.
- Agunan *property and equipment* akan dikaitkan dengan agunan fasilitas kredit investasi. Seluruh agunan *property and equipment* akan diikat *cross collateral* dengan klausula *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit di Perusahaan dan grup usaha.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%
- *DSC* minimum 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.
2. Memindah tanggakan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivative.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 The Company obtained Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 15,000,000,000. The interest rate on the loan facility is 8% per annum. This agreement expired on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

The loans are secured by:

- Stock will be tied by fiduciary in the amount of Rp 15,000,000,000.
- Receivables will be tied by a fiduciary in the amount of Rp 100,000,000,000.
- *Personal guarantee* and *Letter of Undertaking (LoU)* from Mr. Tony Saputra.
- *Corporate Guarantee* and *Cash Deficit Guarantee* from PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara and PT Rantaimulia Kencana.
- *Property and equipment collateral* will be linked to investment credit facility collateral. All property and equipment collateral will be bound by cross collateral with a cross default clause with all credit facilities at the Company and business groups.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio* below 200%
- *DSC* minimum 1 time;
- *Cashflow from operating* always positive.

Negative covenants:

1. Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%.
2. Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.
3. Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
4. Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
5. Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.
6. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
7. Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 27 tanggal 5 Februari 2024. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Mei 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2025.

Rincian dari BCA tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas Kredit *Time loan revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman *Time loan revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509, 11, 380 dan 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 3444, 3457 dan 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 07039 dan 0740 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
5. SHM nomor 2796, 2797, 2798 dan 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 1007, 2192, 03395 dan 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
9. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantaimulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN obtained loan facility from BCA based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021, which has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 27 dated February 2, 2024. The agreement expires on May 2, 2024, and has been extended up to May 2, 2025.

The detail credit facilities from BCA is as follows:

- *Overdraft Facility* with a credit limit of Rp 40,000,000,000.
- *Term Loan Revolving Credit Facility* with a credit limit of Rp 200,000,000,000.

The *Time loan revolving* loan facility can only be used to finance the purchase of coal from suppliers based on invoices or purchase contracts.

This credit facility is secured by:

1. SHGB number 1509, 11, 380 and 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
2. SHM number 3444, 3457 and 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
3. SHM number 07039 and 0740 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.
4. SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.
5. SHM number 2796, 2797, 2798 and 2819 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
6. SHM number 1007, 2192, 03395 and 00312 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
7. SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.
8. SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.
9. Corporate guarantee (CG) by PT Rantaimulia Kencana equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000.
2. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2023, RMKN menandatangani perjanjian kredit nomor CM1.PLB/SPPK/921/2023 dan perubahan perjanjian kredit No.CM1.PLB/SPPK/071/2024 tanggal 19 Januari 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, RMKN memperoleh fasilitas kredit talangan dana DHE SDA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 dan memiliki periode satu tahun dan dapat diperbarui setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak. Pinjaman ini dijamin dengan Reksus DHE SDA (*escrow*) atas nama RMKN dan dikenakan suku bunga pertahun sebesar 0,5% pertahun diatas tingkat suku bunga Giro Reksus DHE SDA (*escrow*), dibayar efektif setiap bulan.

Negative covenants:

1. Obtain a new loan from other banks, leasing agency, and other financial services greater than Rp 1,000,000,000.
2. Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.
3. Provide corporate guarantee for other companies
4. Changing institutional status and decreasing capital.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 18, 2023, RMKN signed a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/921/2023 and amended a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/071/2024 dated January 19, 2024. Based on this agreement, RMKN obtained a DHE SDA bridging loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 250,000,000,000 and has a period of one year and can be renewed every year based on the agreement of both parties. This loan is guaranteed by DHE SDA Reksus (*escrow*) in the name of RMKN and bears an annual interest rate of 0.5% per year above the DHE SDA Reksus Giro interest rate (*escrow*), payable effectively every month.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.482.125.000	156.700.625.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(56.448.500.000)</u>	<u>(64.218.500.000)</u>	Current maturities
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>36.033.625.000</u>	<u>92.482.125.000</u>	Long-term Bank Loan Net of Current Maturities

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loan facilities are as follows:

Kreditor/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	No. Perjanjian/ Agreement No.	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Saldo terutang/ Outstanding as at	
					31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility	No. WCO.PLG/0005/KI/2023	153.500.000.000	49.982.125.000	79.700.625.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMUK	Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility	No. WCO.PLG/0008/KI/2023	102.500.000.000	42.500.000.000	77.000.000.000
Jumlah/Total					<u>92.482.125.000</u>	<u>156.700.625.000</u>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 153.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
- Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11).
- Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
- Personal guarantee atas nama Tn.Tony Saputra.
- Personal guarantee dan Letter of under taking Company guarantee dari Tn. Tony Saputra.
- Company guarantee atas nama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- Debt equity ratio kurang dari 200%;
- DSC minimum 1 kali;
- Cashflow from operating selalu positif.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

- Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.
- Memindah tanggakan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 the Company obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 153,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically.

The entire loan facilities is secured by:

- Land, buildings, machine and equipment with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).
- Land of Hauling and complementary facilities are located at desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, South Sumatra (Note 11).
- Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block GIII No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
- Personal guarantee in the name of Mr. Tony Saputra.
- Personal guarantee and Letter of under taking Company guarantee from Mr. Tony Saputra
- Company guarantee in the name of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- Debt equity ratio below 200%;
- DSC minimum 1 time;
- Cashflow from operating always positive.

Negative covenants

- Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%
- Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.
- Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
- Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
- Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Biaya transaksi atas pinjaman ini senilai Rp 2.090.041.718. Biaya ini dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, RMUK memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 102.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
- b. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 20;
- c. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 21 sampai dengan bulan ke 32;
- d. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 33 sampai dengan bulan ke 37;
- e. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 38.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap fasilitas stasiun loading batubara yang terletak di Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Desa Gunung Megang, kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan dengan total hak tanggungan senilai Rp 128.125.000.000
- b. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
- c. *Company guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Rantaimulia Kencana, Perusahaan dan PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
- d. Seluruh agunan aset tetap akan diikat *cross collateral* dengan klausa *cross default* dengan seluruh fasilitas group usaha Perusahaan.

6. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
7. Make an agreement, other agreements/ documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.

Transaction costs on this loan is amounted to Rp 2,090,041,718. These cost are charged to profit and loss.

As at the date of the reporting period, the Company had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 RMUK obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 102,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. Rp 1,500,000,000 per month for 1st until 8th month;
- b. Rp 2,500,000,000 per month for 9th until 20th month;
- c. Rp 3,250,000,000 per month for 21st until 32nd month;
- d. Rp 3,800,000,000 per month for 33rd until 37th month;
- e. Rp 4,000,000,000 for 38th month.

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land, buildings, machinery and equipment including supporting facilities for the coal loading station located on Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Gunung Megang Village, Muara Enim district, South Sumatra with a total mortgage of Rp 128,125,000,000
- b. Personal guarantee in the name of Mr. Tony Saputra.
- c. Company guarantee and Cash Deficit Guarantee from PT Rantaimulia Kencana, the Company and PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
- d. All property and equipment collateral will be cross collateral bound with a cross default clause with all facilities of the Company business group.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Management believes that all compliance requirements are met as at the reporting date.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas.
2. Memindah tanggakan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Negative covenants

1. Make changes to the composition of the majority shareholders
2. Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.
3. Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
4. Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
5. Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.
6. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
7. Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.

Jumlah beban bunga untuk periode-periode pelaporan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 33.105.528.940 and Rp 20.874.830.028. Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mengkapitalisasi beban bunga ke asset dalam pembangunan sebesar nihil dan Rp 2.798.250.000.

Total interest expense for the reporting periods as 2024 and 2023 amounted to Rp 33,105,528,940 and Rp 20,874,830,028. In Dec 31, 2024 and 2023, the Group has capitalized interest expense to assets under construction amounting nil and Rp 2,798,250,000 respectively.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Mandiri Tunas Finance	20.631.010.546	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	647.521.316	2.655.430.048	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Toyota Astra Finance	279.995.703	813.307.070	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	209.277.907	687.100.611	PT BCA Finance
PT Hino Finance Indonesia	-	363.496.926	PT Hino Finance Indonesia
Jumlah	21.767.805.472	4.519.334.655	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.546.944.003)	(3.390.107.457)	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.220.861.469	1.129.227.198	Net of current portion

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT BCA Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar 7,14 % – 8,23% per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Surya Artha Nusantara Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,00 % per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Mandiri Tunas Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif 8,25 % per tahun.

PT BCA Finance

In 2022, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 7.09% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

In 2023, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 7.14 % – 8.23% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2022, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Surya Artha Nusantara Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.00% per annum.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2024, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Mandiri Tunas Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 8.25% per annum.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	47.495.257.350	120.103.258.980	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Banyan Koalindo Lestari	30.621.756.485	-	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Usaha Maju Makmur	6.099.136.142	-	PT Usaha Maju Makmur
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.934.439.680	9.491.216.460	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Neyva Putri Sriwijaya	5.892.754.921	-	PT Neyva Putri Sriwijaya
PT Gorby Putra Utama	5.536.826.390	12.617.404.864	PT Gorby Putra Utama
PT Trakindo Utama	4.217.975.450	-	PT Trakindo Utama
PT Jambi Sumber Bara Utama	4.059.902.880	-	PT Jambi Sumber Bara Utama
PT Indomobil Prima Niaga Medan	-	7.663.636.360	PT Indomobil Prima Niaga Medan
Lain-lain (dibawah Rp4 Miliar)	37.748.370.288	42.093.776.963	Others (below Rp4 Miliar)
Sub jumlah	100.111.162.236	71.866.034.647	Sub total
Jumlah	147.606.419.586	191.969.293.627	Total

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Generally, the *term of payment* agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	2.272.024	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Wijaya Energi	-	4.000.000.000	PT Sinar Wijaya Energi
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	466.280.305	1.257.524.654	Others (below Rp 1 billion)
Sub jumlah	466.280.305	5.257.524.654	Sub - total
Jumlah	466.280.305	5.259.796.678	Total

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The other payables bears no interest, has no collateral and are payable on demand.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	137.920.314.262	210.492.171.747	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Withholding Tax:</i>
Pasal 22	34.704.421.876	21.062.553.679	<i>Article 22</i>
Jumlah	172.624.736.138	231.554.725.426	Total

Pada tahun 2024, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2023. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp 132.235.941.317.

In 2024, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2023. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp 132,235,941,317.

Pada tahun 2023, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2022. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp 146.584.674.957.

In 2023, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2022. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp 146,584,674,957.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan badan :			<i>Corporate income tax :</i>
Pasal 25	3.970.292.026	5.748.177.250	<i>Article 25</i>
Pasal 29	5.842.746.591	12.509.500.232	<i>Article 29</i>
Pajak Luar Negri	2.032.974.455	-	<i>Overseas</i>
Pajak penghasilan lainnya :			<i>Other income tax :</i>
Pasal 4(2)	1.117.577.160	615.327.508	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	350.735.890	592.159.084	<i>Article 15</i>
Pasal 21	553.468.404	623.715.980	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.571.917.216	3.246.948.919	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.717.469.482	2.003.023.801	<i>Article 23</i>
Iuran pertambangan Negara	-	449.872.702	<i>Mining Contribution</i>
Jumlah	18.157.181.224	25.788.725.476	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang serta tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	351.981.057.151	395.770.833.948	<i>Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	57.127.182.440	130.401.619.899	<i>Income before tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	294.853.874.711	265.369.214.049	<i>Income before tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Penyusutan	3.048.378.056	(3.377.060.662)	<i>Depreciation</i>
Cadangan piutang usaha tak tertagih	372.658.074	4.791.439.246	<i>Allowance for uncollectible trade receivables</i>
Imbalan pasca kerja	303.351.369	435.449.968	<i>Post-employment benefits</i>
Pembayaran sewa	-	(140.460.833)	<i>Leases payment</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5.426.774.342)	(157.285.340)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain	2.424.450.979	5.646.653.500	<i>Other expense</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	295.575.938.847	272.567.949.928	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expenses:</i>
Perusahaan	65.026.706.546	59.964.948.984	<i>Company</i>
Entitas anak	21.873.143.289	30.115.984.102	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	86.899.849.835	90.080.933.086	<i>Total current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan	59.184.325.175	47.581.722.930	<i>Company</i>
Entitas anak	21.872.778.069	29.989.709.924	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	81.057.103.244	77.571.432.854	<i>Total prepaid tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan:			<i>Estimated income tax payable:</i>
Perusahaan	5.842.381.371	12.383.226.054	<i>Company</i>
Entitas anak	365.220	126.274.178	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	5.842.746.591	12.509.500.232	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The detail of income tax benefit (expense) of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(65.026.706.546)	(59.964.948.984)	Current
Tangguhan	819.365.250	2.188.357.065	Deferred
Sub-jumlah	(64.207.341.296)	(57.776.591.919)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(21.873.143.289)	(30.115.984.102)	Current
Tangguhan	8.848.067.037	1.061.106.769	Deferred
Sub-jumlah	(13.025.076.252)	(29.054.877.333)	Sub-total
Bersih	(77.232.417.548)	(86.831.469.252)	Net

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset / liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets / liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	1.438.806.133	81.984.776	-	1.520.790.909	Trade receivables
Aset tetap	7.581.003.703	670.643.172	-	8.251.646.875	Property and equipment
Imbalan kerja	963.096.264	66.737.301	(9.000.528)	1.020.833.037	Employee
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	-	8.614.781.999	-	8.614.781.999	Fiscal loss
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	Trade receivables
Reklamasi	1.274.680.000	179.984.513	-	1.454.664.513	Reclamation
Imbalan kerja	179.696.267	23.308.932	(271.988)	202.733.211	Employee benefits
Sewa	(27.112.687)	29.991.594	-	2.878.907	Rent
Jumlah	11.485.497.015	9.667.432.287	(9.272.516)	21.143.656.787	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss		Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income	
Perusahaan					
Piutang usaha	384.689.499	1.054.116.634	-	1.438.806.133	Trade receivables
Aset tetap	6.542.562.265	1.038.441.438	-	7.581.003.703	Property and equipment
Imbalan kerja	859.768.430	95.798.993	7.528.841	963.096.264	Employee
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	Trade receivables
Reklamsi	269.312.107	1.005.367.893	-	1.274.680.000	Reclamation
Imbalan kerja	78.676.349	68.665.495	32.354.424	179.696.267	Employee benefits
Sewa	(14.186.068)	(12.926.619)	-	(27.112.687)	Rent
Jumlah	8.196.149.917	3.249.463.834	39.883.265	11.485.497.015	Total

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

f. Tax Rate Changes

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 25% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.165.249.635. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,165,249,635 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan			Cost
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	Land
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Alat berat	(11.165.249.635)	(11.165.249.635)	Heavy equipment
Jumlah	3.052.654.000	3.052.654.000	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada beban depresiasi dialokasikan pada beban pokok penjualan karena aset yang dilaporkan dalam SPH tersebut telah disusutkan secara penuh.

In 2024 and 2023, no depreciation expense is allocated to the cost of revenue because the assets reported in the SPH have been fully depreciated.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jasa pertambangan	13.356.871.780	15.364.064.346	Mining Service
Jasa Management	499.189.791	-	Management Service
Jasa profesional	222.353.648	920.653.043	Professional fee
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	37.775.714	95.333.214	Others (bellow Rp 500 million)
Jumlah	14.116.190.933	16.380.050.603	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban jasa profesional yang masih harus dibayar terutama berkaitan dengan jasa surveyor batubara, hukum dan audit yang belum diterima tagihannya.

Accrued professional fees are mainly related to coal surveyor, legal, and audit services for which bills have not been received.

Beban yang masih harus dibayar lainnya terutama berhubungan dengan *coal getting, loading, penghancuran batubara, dan aktivitas pertambangan lainnya.*

Other accrued expenses are mainly related to coal getting, loading, crushing, and other mining activities.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

21. UNEARNED REVENUE

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Unearned revenue represents advance from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	511.650.000	545.760.000	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:			Third parties
Bary Commodities Pte. Ltd.	781.450.000	1.719.190.000	Bary Commodities Pte. Ltd.
PT Sinergi Indotama Exa	200.000.000	278.000.000	PT Sinergi Indotama Exa
PT Bara Manunggal Sakti	-	400.000.000	PT Bara Manunggal Sakti
PT Energi Sukses Andalan	-	950.000.000	PT Energi Sukses Andalan
PT Daerah Batu Bara Selatan	-	400.000.000	PT Daerah Batu Bara Selatan
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	270.362.301	427.919.159	Others (each below 5% of total)
Sub jumlah	1.251.812.301	4.175.109.159	Sub - total
Jumlah	1.763.462.301	4.720.869.159	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 58 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal periode pelaporan, Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan laporan aktuarial independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" sebagai berikut:

As at the date of the reporting period, the Group recognized an estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial report calculation carried out by KKA Riana & Rekan for 2024 and 2023, respectively, using "Project Unit Credit" method and the following assumption:

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/ per annum	6,75% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ 10% at 35 years then decrease linearly to 55 years	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ 10% at 35 years then decrease linearly to 55 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	1.394.202.130	1.078.645.827	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(642.308.686)	Past service cost
Beban bunga	282.498.526	311.228.715	Interest cost
Dampak mutasi karyawan	(929.252.061)	-	Impact of employee mutation
Jumlah	747.448.595	747.565.856	Total
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	217.879.819	(122.097.435)	Gain arising from adjustment
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(250.205.635)	303.385.005	Gain arising from changes in financial assumptions
Jumlah	715.122.779	928.853.426	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	5.194.511.506	4.265.658.080	Beginning balance
Beban tahun berjalan	747.448.595	747.565.856	Expense in current year
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(32.325.816)	181.287.570	Remeasurement of actuarial gain
Jumlah	5.909.634.285	5.194.511.506	Ending balance

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the employee benefits expense are charged to the general and administrative expense.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024				
Dampak Liabilitas Imbalan Pasti /				
Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(457.189.981)	516.377.549	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	550.935.233	(495.787.097)	Salary growth rate
31 Desember/ December 31, 2023				
Dampak Liabilitas Imbalan Pasti /				
Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(421.679.791)	476.039.213	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	500.272.881	(450.545.435)	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing 15,14 -15,61 tahun dan 15,08 – 16,68 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2024 and December 31, 2023 is 15.14 – 15.61 years and 15.08 – 16.68 years, respectively.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode selanjutnya)	232.727.710	239.251.798	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	2.261.227.673	1.353.206.954	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	6.331.167.198	14.423.407.027	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	44.860.493.801	56.818.835.803	Beyond 10 years

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	PT RMK Investama
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	Mr. Tony Saputra
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	Mrs. Suriani
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. William Saputra
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	875.000.000	20,00%	87.500.000.000	Public
Jumlah	4.375.000.000	100%	437.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 200 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed as follows:

- Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK Investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tn. Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Ny. Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tn. Vincent Saputra dan Tn. William Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

- Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.
- Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Mrs. Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. William Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Berdasarkan akta No. 25 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 82.500.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.625.000.000 kepada para pemegang saham.

Based on Notarial deed No. 25 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., dated June 20, 2023, the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 82,500,000,000 and distribution of cash dividends amounted Rp 30,625,000,000 to the shareholders.

Berdasarkan akta No. 45 dari Notaris Rusnaldy, S.H. tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 30.625.000.000 kepada para pemegang saham.

Based on Notarial deed No. 45 of Notary Rusnaldy, S.H., dated June 28, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp 30,625,000,000 to the shareholders.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pengampun pajak - entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	Tax amnesty assets - parent entity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	Difference arising from restructuring transaction among entities common control
Agio saham pada penawaran umum tahun 2021 - bersih	88.925.158.334	88.925.158.334	Premium on capital stock through a public offering in 2021 - net
Jumlah	125.581.359.766	125.581.359.766	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

On June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018/ June 30, 2018	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tuan Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Mr. Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

25. REVENUES

The details of net revenues based on business activity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penjualan Batubara	1.710.801.768.747	1.783.636.974.916	Coal sales
Pendapatan jasa Unloading, loading dan crushing	550.940.953.189	506.675.596.497	Services revenue Unloading, loading and crushing
Transportasi	142.083.698.108	172.479.616.780	Transportation
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	37.227.476.236	75.595.921.277	Rent of vehicles, heavy equipments and container
Penunjang pelabuhan	19.990.488.464	14.718.160.472	Supporting port
Jumlah pendapatan jasa	750.242.615.997	769.469.295.026	Total services revenue
Jumlah	2.461.044.384.744	2.553.106.269.942	Total

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	15.633.538.500	2.064.953.665	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	2.445.410.846.243	2.551.041.316.277	Third parties
Jumlah	2.461.044.384.744	2.553.106.269.942	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut:

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Hua Qin International Trading Pte. Ltd	333.192.115.690	-	Hua Qin International Trading Pte. Ltd
PT Oktasan Barunapersada	296.095.703.425	136.937.757.960	PT Oktasan Barunapersada
Bary Commodities Pte. Ltd.	246.182.670.967	133.972.329.907	Bary Commodities Pte. Ltd.
Century Commodities Solution Pte. Ltd	157.853.878.117	285.555.150.809	Century Commodities Solution Pte. Ltd
Brilliant Commodity Limited	-	315.703.191.552	Brilliant Commodity Limited
Fueltrade Resources International Pte. Ltd.	-	280.737.438.512	Fueltrade Resources International Pte. Ltd.
Jumlah	<u>1.033.324.368.199</u>	<u>1.152.905.868.740</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penjualan batubara			Sales of coal
Persediaan awal batu bara	60.806.318.599	37.749.451.365	Beginning balance of coal inventory
Pembelian batu bara	1.025.926.764.051	1.183.503.549.842	Purchases
Produksi Batubara	193.194.759.596	184.908.965.545	Coal Production
Pengangkutan	110.981.830.502	99.163.400.607	Transportation
Royalti	52.647.506.986	38.833.319.667	Royalty
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	52.669.580.592	41.277.828.294	Others (below Rp 10 billions)
Persediaan batu bara akhir periode (Catatan 9)	<u>(10.862.119.468)</u>	<u>(60.806.318.599)</u>	Coal inventory at the end of the period (Note 9)
Jumlah beban pokok pendapatan penjualan batubara	<u>1.485.364.640.858</u>	<u>1.524.630.196.721</u>	Total cost of revenue sales of coal
Jasa			Services
Sewa	139.189.726.046	134.988.190.774	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	115.939.741.383	160.284.135.577	Repairs and maintenance
Bahan bakar	91.064.252.342	89.886.391.453	Fuel
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	76.110.031.944	56.811.806.655	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Gaji dan tunjangan	67.985.524.070	70.199.972.527	Salary and allowances
Transportasi	14.525.889.680	15.672.512.608	Transportation
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	<u>10.392.678.607</u>	<u>11.495.202.550</u>	Others (below Rp 10 billions)
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	<u>515.207.844.072</u>	<u>539.338.212.144</u>	Total cost of revenue services revenue
Jumlah	<u>2.000.572.484.930</u>	<u>2.063.968.408.865</u>	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total purchase are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Banyan Koalindo Lestari	293.380.202.625	152.830.689.756	<i>PT Banyan Koalindo Lestari</i>
PT Gorby Putra Utama	242.652.214.484	285.358.109.449	<i>PT Gorby Putra Utama</i>
PT Bara Manunggal Sakti	-	46.464.025.014	<i>PT Bara Manunggal Sakti</i>
PT Bara Trade Internasional	-	44.333.580.484	<i>PT Bara Trade Internasional</i>
PT Mustika Indah Permai	57.619.775.392	43.305.824.109	<i>PT Mustika Indah Permai</i>
Jumlah	593.652.192.500	572.292.228.812	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	29.549.780.509	30.103.440.050	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa profesional	23.839.114.919	2.803.307.973	<i>Professional fees</i>
Sumbangan dan jamuan	6.366.229.989	6.716.138.779	<i>Donation and entertainment</i>
Transportasi dan perjalanan	3.419.398.620	3.048.457.391	<i>Transportation and traveling</i>
Penyusutan aset tetap dan hak guna aset (Catatan 11)	2.366.208.204	2.693.386.260	<i>Depreciation of property and equipment and right-of-use assets (Note 11)</i>
Listrik, air, telepon dan faksimili	2.223.230.029	2.875.642.172	<i>Electricity, water, phone and fax</i>
Lain-lain	12.066.783.255	20.510.879.803	<i>Others</i>
Jumlah	79.830.745.525	68.751.252.428	Total

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama berkaitan dengan beban sewa kendaraan, beban asuransi, dan beban sewa kantor terkait usaha pertambangan dan jasa-jasa pendukung lainnya.

Other general and administrative expenses are mainly related to vehicle rental expenses, insurance expenses, and office rental expenses related to mining businesses and other supporting services.

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance cost

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban bunga pinjaman	33.105.528.940	20.874.830.028	<i>Interest expense on loans</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	783.468.203	762.042.317	<i>Interest expense on finance lease</i>
Beban bunga liabilitas sewa	33.245.503	17.163.262	<i>Interest expense on lease liability</i>
Jumlah	33.922.242.646	21.654.035.607	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Penghasilan Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 31)	5.275.307.188	-
Bunga Deposito	1.030.908.386	975.766.656
Jumlah	6.306.215.574	975.766.656

b. Finance Income

The details of finance income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 31)	5.275.307.188	-	Interest from loan to related parties (Note 31)
Bunga Deposito	1.030.908.386	975.766.656	Interest deposit
Jumlah	6.306.215.574	975.766.656	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	4.845.895.570	(3.333.612.833)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 13)	2.878.568.778	4.578.765.104
Dividen	2.250.013.081	-
Beban Demurage	(8.565.300.350)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	(2.080.589.071)	(391.218.775)
Bersih	(671.411.992)	853.933.496

29. OTHER INCOME - NET

The details of other income (expenses) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	4.845.895.570	(3.333.612.833)	Income (loss) on foreign exchange
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 13)	2.878.568.778	4.578.765.104	Share of net profit of associate (Note 13)
Dividen	2.250.013.081	-	Dividend
Beban Demurage	(8.565.300.350)	-	Demurrage Expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	(2.080.589.071)	(391.218.775)	Others (each below Rp 2 billions)
Bersih	(671.411.992)	853.933.496	Net

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	288.044.079.457	302.855.653.539
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.375.000.000	4.375.000.000
Laba per saham dasar	65,84	69,22

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	288.044.079.457	302.855.653.539	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.375.000.000	4.375.000.000	Total weighted average shares
Laba per saham dasar	65,84	69,22	Basic earnings per share

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka/ <i>other receivable, trade payables, and unearned revenue</i>
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar/ <i>Trade receivables, other receivables, advance, trade payables, other payables and accrued expenses</i>
PT Gardatama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pendapatan, piutang usaha/ <i>Revenues, trade receivables</i>
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivables and other receivables</i>
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivable and other receivables</i>
PT RMK Investama	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Wahana Sukses Sejati	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Tn./ Mr. Tony Saputra	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT RMK Mekanika Investama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Karya Senja Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT RMK Pow erindo Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Royaltama Marina Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Other receivables and trade payable</i>
PT Dinamika Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivable</i>
PT Royaltama Mulia Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Nusantara Bara Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
Ny./ Mrs . Suriani	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>
Tn./ Mr. Vincent Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>
Tn./ Mr. William Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ <i>shareholder, key management</i>	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ <i>Compensation and remuneration, share capital</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Central Mulia Kencana	13.990.548.942	-	PT Central Mulia Kencana
PT Karya Senja Sejahtera	1.580.674.127	1.579.328.666	PT Karya Senja Sejahtera
PT Royaltama Mulia			PT Royaltama Mulia
Transportindo	1.297.741.935	-	Transportindo
PT Royaltama Mulia			PT Royaltama Mulia
Kontraktorindo Tbk	1.123.434.100	485.625.000	Kontraktorindo Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	340.000.000	1.326.588.464	Others (each below 5% of total)
Jumlah	18.332.399.104	3.391.542.130	Total
% terhadap jumlah aset	0,76%	0,15%	% of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8)			Other receivables (Note 8)
PT Rantaimulia Kencana	324.880.244.723	206.583.872.554	PT Rantaimulia Kencana
PT Royaltama Mulia Tambang	68.890.710.750	-	PT Royaltama Mulia Tambang
PT RMK Investama	44.303.733.194	54.831.673.194	PT RMK Investama
PT Wahana Sukses Sejati	9.717.875.200	8.621.335.920	PT Wahana Sukses Sejati
PT RMK Powerindo	8.621.335.920	5.157.875.200	PT RMK Powerindo
PT RMK Mekanika Investama	4.433.102.337	4.433.102.337	PT RMK Mekanika Investama
PT Royaltama Marina Kencana	4.155.728.170	2.834.052.900	PT Royaltama Marina Kencana
PT Nusantara Bara Tambang	1.977.000.000	-	PT Nusantara Bara Tambang
Tn. Tony Saputra	1.580.000.000	-	Mr. Tony Saputra
PT Bahtera Mustika Mulia	-	15.452.052.704	PT Bahtera Mustika Mulia
Piutang bunga	5.275.307.188	-	Interest receivable
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	6.442.929.969	5.384.553.606	Lain-lain (masing-masing 5% of total)
Jumlah	480.277.967.451	303.298.518.415	Total
% terhadap jumlah aset	19,83%	13,49%	% of total assets
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka (Catatan 10)			Short-term advances and prepaid expenses (Note 10)
PT Royaltama Mulia			PT Royaltama Mulia
Kontraktorindo Tbk	-	6.635.471.573	Kontraktorindo Tbk
% terhadap jumlah aset	0,00%	13,49%	% of total assets

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 17)			Other payables (Note 17)
PT Bahtera Mustika Mulia	38.285.405.643	57.312.547.497	PT Bahtera Mustika Mulia
PT Royaltama Marina Kencana	8.483.729.207	23.039.107.071	PT Royaltama Marina Kencana
PT Dinamika Mulia Kencana	726.122.500	-	PT Dinamika Mulia Kencana
PT Royaltama Mulia			PT Royaltama Mulia
Kontraktorindo Tbk	-	39.024.481.912	Kontraktorindo Tbk
Lain-lain (dibawah 5% dari total)	-	727.122.500	Lain-lain (dibawah 5% dari total)
Jumlah	47.495.257.350	120.103.258.980	Total
% terhadap jumlah liabilitas	6,85%	18,31%	% of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 18)			Other payables (Note 18)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	-	2.272.024	Others (each below 5% of total)
Jumlah	-	2.272.024	Total
% terhadap jumlah liabilitas	-	0,00%	% of total liabilities
Pendapatan diterima di muka (Catatan 21)			Unearned revenue (Note 21)
PT Bahtera Mustika Mulia	511.650.000	545.760.000	PT Bahtera Mustika Mulia
Jumlah	511.650.000	545.760.000	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,07%	0,08%	% of total liabilities
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pendapatan (Catatan 25)			Revenues (Note 25)
PT Central Mulia Kencana	13.232.796.565	-	PT Central Mulia Kencana
PT Royaltama Mulia Transportindo	1.297.741.935	-	PT Royaltama Mulia Transportindo
PT Royaltama Mulia			PT Royaltama Mulia
Kontraktorindo Tbk	780.000.000	485.625.000	Kontraktorindo Tbk
PT Beltindo Mulia Kencana	323.000.000	-	PT Beltindo Mulia Kencana
PT Karya Senja Sejahtera	-	1.579.328.665	PT Karya Senja Sejahtera
Jumlah	15.633.538.500	2.064.953.665	Total
% terhadap jumlah pendapatan	0,64%	0,08%	% of total revenues

Dewan komisaris dan dewan direksi merupakan personel manajemen kunci. Dewan komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap kinerja direksi dalam mengelola operasional bisnis perusahaan. Anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi.

The board of commissioners and the board of directors are key management personnel. The board of commissioners is responsible for supervising and providing advice on the directors' performance in managing the company's business operations. The company's articles of association and applicable laws and regulations regulate the implementation of the board of directors' duties, responsibilities, and authority.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kompensasi yang dibayar atau terhitung pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is showed bellow:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	14.964.675.420	12.380.488.086	Salaries and other short-term employee benefits

Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Utang/piutang non-usaha kepada pihak berelasi terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The non-trade payables/receivable to related party represent mainly advanced payment of expenses. These account are denominated in Rupiah are not subject to interest and payable on demand.

Komitmen

Commitment

a. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mendirikan PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092644.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 14 Mei 2024. Ruang lingkup kegiatan RMT adalah bergerak di bidang jasa. Kepemilikan saham Perusahaan atas RMT adalah sebesar 99,99%.

a. On May 8, 2024, the Company established PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") based on Notarial Deed No. 02 of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092644.AH.01.11. Year 2024 dated May 14, 2024. The scope of RMT's activities is in the service sector. The Company's share ownership in RMT is 99.99%.

Pada tanggal 16 Juli 2024, PT Royaltama Mulia Tambang dan PT RMK Energy Tbk menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 (sembilan puluh milyar rupiah). Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk keperluan PT Nusantara Bara Tambang (entitas anak dari RMT) mengambil alih/akuisisi mayoritas atau sebanyak 99,99% kepemilikan atas saham-saham di PT Artha Nusantara Mining dan PT Artha Nusantara Resources.

On July 16, 2024, PT Royaltama Mulia Tambang and PT RMK Eenergy Tbk signed a loan agreement number 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 with a loan facility of Rp 90,000,000,000 (ninety billion rupiah). This loan facility is provided for the purposes of PT Nusantara Bara Tambang (a subsidiary of RMT) taking over/acquiring the majority, or 99.99%, of ownership of shares in PT Artha Nusantara Mining and PT Artha Nusantara Resources.

Fasilitas pinjaman ini akan dibebankan bunga sebesar sebesar 0% untuk satu tahun pertama, dan kemudian akan dikenakan bunga setara bunga Obligasi berkelanjutan I RMK Energy Tahap 1 tahun 2024 seri B + 0,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

This loan facility will be charged interest of 0% for the first year, and then interest will be charged equivalent to the interest the interest on RMK Energy phase 1 Sustainable Bonds I 2024 series B + 0.5% per year. The term of this agreement is 5 (five) years.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di RMT kepada PT RMK Investama berdasarkan akta notaris no. 02 dari Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

On September 27, 2024, the Company has transferred all of its share ownership in RMT to PT RMK Investama based on notarial deed no. 02 from Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan dan RMT sepakat untuk mengubah, menambah dan/atau menghapus beberapa ketentuan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut (Addendum ke-1) dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Addendum ke-1 perjanjian. Perubahan terutama tentang syarat dan ketentuan penarikan pinjaman.
- On September 18, 2024, the Company and RMT agreed to change, add and/or delete several provisions in the loan facility agreement (Addendum 1) with the terms and conditions as stipulated in Addendum 1 of the agreement. The changes mainly related to the terms and conditions for loan withdrawal.*
- b. Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan dan PT Rantaimulia Kencana menandatangani perjanjian kerjasama senilai Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar rupiah) untuk melakukan penyediaan, pemasangan dan perakitan conveyor line 1 di Jetty RMK. Perusahaan akan membayar atas penyediaan Conveyor termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan, dan perakitan sebesar tarif tertentu yang disepakati kepada PT Rantaimulia Kencana. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai seluruh hak dan kewajiban terpenuhi.
- b. On July 15, 2024, the Company and PT Rantaimulia Kencana signed a cooperation agreement worth Rp 130,000,000,000 (one hundred thirty billion rupiah) to provide, install and assemble conveyor line 1 at Jetty RMK. The company will pay for construction, installation and assembly work of conveyor line at certain agreed rates to PT Rantaimulia Kencana. The term of this agreement is until all rights and obligations are fulfilled.*
- c. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Rantaimulia Kencana dengan jumlah maksimum Rp 325.000.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.
- c. Based on loan agreement no. 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Rantaimulia Kencana with a maximum amount of Rp 325,000,000,000 (three hundred twenty-five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.*
- d. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.64/SPK/RPK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Powerindo Kencana dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.
- d. Based on loan agreement no. 02.64/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- e. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.65/SPK/RMKI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Investama dengan jumlah maksimum Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo.
- f. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.66/SPK/RMKMI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Mekanika Investama dengan jumlah maksimum Rp 6.000.000.000 (enam milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.
- g. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.67/SPK/RMKA-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Royaltama Marina Kencana dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.
- e. *Based on loan agreement no. 02.65/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Investama with a maximum amount of Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.*
- f. *Based on loan agreement no. 02.66/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.*
- g. *Based on loan agreement no. 02.67/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Royaltama Marina Kencana with a maximum amount of Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.*

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

h. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.68/SPK/WSS-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Wahana Sukses Sejati dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

h. Based on loan agreement no. 02.68/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Wahana Sukses Sejati with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	43.665.540.502	43.665.540.502	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - lancar	91.230.363.518	91.230.363.518	Restricted cash and time deposits - current
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	18.332.399.104	18.332.399.104	Related parties
Pihak ketiga - bersih	195.397.051.636	195.397.051.636	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	480.277.967.451	480.277.967.451	Related parties
Pihak ketiga	2.605.598.378	2.605.598.378	Third parties
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	14.077.979.844	14.077.979.844	Restricted cash and time deposits - non-current
Jumlah Aset Keuangan	845.586.900.433	845.586.900.433	Total Financial Assets

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	330.980.020.050	330.980.020.050	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	47.495.257.350	47.495.257.350	Related party
Pihak ketiga	100.111.162.236	100.111.162.236	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga	466.280.305	466.280.305	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	14.116.190.933	14.116.190.933	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.381.627.720	2.381.627.720	Lease liability
Utang bank jangka panjang	92.482.125.000	92.482.125.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	21.767.805.472	21.767.805.472	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>609.800.469.066</u>	<u>609.800.469.066</u>	Total Financial Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	15.365.975.635	15.365.975.635	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits - current
- lancar	151.538.130.583	151.538.130.583	Trade receivables
Piutang usaha			Related parties
Pihak berelasi	3.391.542.130	3.391.542.130	Third parties - net
Pihak ketiga - bersih	284.611.649.249	284.611.649.249	Other receivables
Piutang lain-lain			Related parties
Pihak berelasi	303.298.518.415	303.298.518.415	Third parties
Pihak ketiga	1.177.247.103	1.177.247.103	Restricted cash and time deposits - non-current
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			
- tidak lancar	13.909.043.824	13.909.043.824	
Jumlah Aset Keuangan	<u>773.292.106.939</u>	<u>773.292.106.939</u>	Total Financial Assets

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	343.525.059.260	343.525.059.260	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	120.103.258.980	120.103.258.980	Related party
Pihak ketiga	71.866.034.647	71.866.034.647	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.272.024	2.272.024	Related party
Pihak ketiga	5.257.524.654	5.257.524.654	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	16.380.050.603	16.380.050.603	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.010.209.633	3.010.209.633	Lease liability
Utang bank jangka panjang	156.700.625.000	156.700.625.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.519.334.655	4.519.334.655	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	721.364.369.456	721.364.369.456	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	4.263.191.118	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	898.930.982	Consumer financing payables
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	82.541.609	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	76.204.232	Consumer financing payables

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kecuali penjualan kepada pelanggan luar negeri yang menggunakan *Letter of Credit*, Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal periode pelaporan, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. Except for sales to overseas customers using a Letter of Credit, the Group does not hold any collateral as security.

As at the date of the reporting period, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither passed due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Passed due but not impaired</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	43.665.540.502	-	-	43.665.540.502	Cash on hand and in banks
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	105.308.343.362	-	-	105.308.343.362	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	94.424.115.111	126.560.418.556	(7.255.082.927)	213.729.450.740	Trade receivables
Piutang lain-lain	482.883.565.829	-	-	482.883.565.829	Other receivables
Jumlah	726.281.564.804	126.560.418.556	(7.255.082.927)	845.586.900.433	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither passed due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Passed due but not impaired</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	15.366.974.635	-	-	15.366.974.635	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	165.447.174.407	-	-	165.447.174.407	<i>Restricted cash and time deposit</i>
Piutang usaha	36.489.903.696	258.395.712.536	(6.882.424.853)	288.003.191.379	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	304.475.765.518	-	-	304.475.765.518	<i>Other receivables</i>
Jumlah	521.779.818.256	258.395.712.536	(6.882.424.853)	773.293.105.939	Total

Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan.

The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal periode pelaporan:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at the date of the reporting period:

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	330.980.020.050	-	-	330.980.020.050	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha Pihak berelasi	47.495.257.350	-	-	47.495.257.350	<i>Trade Payables Related parties</i>
Utang usaha Pihak ketiga	100.111.162.236	-	-	100.111.162.236	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain Pihak berelasi	-	-	-	-	<i>Other payables Related parties</i>
Utang lain-lain Pihak ketiga	466.280.305	-	-	466.280.305	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	14.116.190.933	-	-	14.116.190.933	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	694.516.163	1.687.111.557	-	2.381.627.720	<i>Lease liability</i>
Utang bank jangka panjang	56.448.500.000	27.897.000.000	8.136.625.000	92.482.125.000	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	8.546.944.003	13.220.861.469	-	21.767.805.472	<i>Consumer financing payable</i>
Jumlah	558.858.871.040	42.804.973.026	8.136.625.000	609.800.469.066	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	343.525.059.260	-	-	343.525.059.260	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha Pihak berelasi	120.103.258.980	-	-	120.103.258.980	<i>Trade Payables Related parties</i>
Utang usaha Pihak ketiga	71.866.034.647	-	-	71.866.034.647	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain Pihak berelasi	2.272.024	-	-	2.272.024	<i>Other payables Related parties</i>
Utang lain-lain Pihak ketiga	5.257.524.654	-	-	5.257.524.654	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	16.380.050.603	-	-	16.380.050.603	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	640.370.682	2.369.838.951	-	3.010.209.633	<i>Lease liability</i>
Utang bank jangka panjang	87.166.969.718	78.009.089.994	23.410.232.500	188.586.292.212	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.390.107.457	1.129.227.198	-	4.519.334.655	<i>Consumer financing payable</i>
Jumlah	648.331.648.025	81.508.156.143	23.410.232.500	753.250.036.668	Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah utang	642.242.858.297	762.862.475.597	<i>Total payables</i>
Dikurangi kas dan bank	43.665.540.502	15.365.974.635	<i>Less cash on hand in banks</i>
Utang bersih	598.577.317.795	747.496.500.962	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	1.729.169.046.628	1.484.832.505.933	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	0,346	0,503	<i>Gearing Ratio</i>

e. Risiko harga komoditas batubara

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman, atau berdasarkan harga yang disepakati saat pesanan pembelian batubara dimana tidak terdapat jeda waktu yang lama antara pesanan pembelian dan pengiriman.

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

e. Coal commodity price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which is determined at the time of delivery, or based on the price agreed upon at the time of the coal purchase order, where there is not a long time lag between the purchase order and delivery.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

34. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under based on their operating divisions, as follows:

1. Coal sales
2. Services

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Penjualan batubara/ Coal sales	Pendapatan jasa/ Service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	1.994.822.411.849	857.967.042.352	2.852.789.454.201	(391.745.069.457)	2.461.044.384.744	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.863.680.018.678)	(528.637.535.709)	(2.392.317.554.387)	391.745.069.457	(2.000.572.484.930)	Cost of revenues
Laba Kotor	131.142.393.171	329.329.506.643	460.471.899.814	-	460.471.899.814	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(14.249.290.518)	(65.581.455.007)	(79.830.745.525)	-	(79.830.745.525)	General and administrative expenses
Laba Usaha	116.893.102.653	263.748.051.636	380.641.154.289	-	380.641.154.289	Income From Operation
Penghasilan keuangan	792.018.678	5.514.196.896	6.306.215.574	-	6.306.215.574	Finance income
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(372.658.074)	(372.658.074)	-	(372.658.074)	Provision for impairment losses of trade receivables
Beban keuangan	(19.225.843.301)	(14.696.399.345)	(33.922.242.646)	-	(33.922.242.646)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	3.768.651.663	(4.440.063.655)	(671.411.992)	-	(671.411.992)	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	102.227.929.693	249.753.127.458	351.981.057.151	-	351.981.057.151	Profit Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	952.075.635.383	3.105.164.906.088	4.057.240.541.471	(1.685.828.636.544)	2.371.411.904.927	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	695.156.401.248	996.355.852.484	1.691.512.253.732	(1.049.269.395.435)	642.242.858.297	Segment liabilities

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Penjualan batubara/ Coal sales	Pendapatan jasa/ Service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	2.098.934.315.582	901.777.111.444	3.000.711.427.026	(447.605.157.084)	2.553.106.269.942	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.959.693.765.713)	(551.879.800.236)	(2.511.573.565.949)	447.605.157.084	(2.063.968.408.865)	Cost of revenues
Laba Kotor	139.240.549.869	349.897.311.208	489.137.861.077	-	489.137.861.077	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(11.996.127.961)	(56.755.124.467)	(68.751.252.428)	-	(68.751.252.428)	General and administrative expenses
Laba Usaha	127.244.421.908	293.142.186.741	420.386.608.649		420.386.608.649	Income From Operation
Penghasilan keuangan	757.969.493	217.797.163	975.766.656	-	975.766.656	Finance income
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(836.038.854)	(3.955.400.392)	(4.791.439.246)	-	(4.791.439.246)	Provision for impairment losses of trade receivables
Beban keuangan	(8.639.334.197)	(13.014.701.410)	(21.654.035.607)	-	(21.654.035.607)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	(2.718.338.202)	3.572.271.698	853.933.496	-	853.933.496	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	115.808.680.148	279.962.153.800	395.770.833.948	-	395.770.833.948	Profit Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	990.483.535.880	2.376.340.316.769	3.366.823.852.649	(1.119.128.871.119)	2.247.694.981.530	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	559.182.215.303	894.513.157.071	1.453.695.372.374	(690.832.896.777)	762.862.475.597	Segment liabilities

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

- (1) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian unloading container di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 27 Mei 2027.
- (2) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales service in port agreement

- (1) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022. The latest agreement is valid until May 27, 2027.
- (2) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2027.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

- (3) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 1 Juni 2027.
- (4) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 11 Januari 2026.
- (5) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batubara di stasiun Simpang, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022 dan masih dalam proses perpanjangan. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.
- (6) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading*, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian ini diperpanjang hingga 10 tahun.
- (3) *The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until June 1, 2027.*
- (4) *On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 11, 2026.*
- (5) *On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022 and still on going process addendum. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement is in the process of being extended.*
- (6) *On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement extended until 10 years.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Kontrak sewa alat berat dan kegiatan *getting* batubara serta *hauling*

- (1) Pada tanggal 6 Agustus 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan *coal getting*. TBBE akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup (*Overburden/OB*) dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian ini telah di amendemen sebanyak 2 (dua) kali, yang dimana amendemen pertama terdapat penambahan jasa *hauling* dari *Pit to Stockpile* yang harus dibayar TBBE kepada PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Addendum kedua terdapat penambahan berupa tarif dasar pada faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa.

- (2) Pada tanggal 30 September 2022, PT Royaltama Mulia Kencana dan PT Karya Senja Sejahtera menandatangani perjanjian Kerjasama *Hauling* Batubara.

c. Jasa pengangkutan

- (1) Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas jasa pengangkutan lanjutan. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa jasa pengangkutan kepada RMUK. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan berakhir pada 31 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang hingga 31 Desember 2024.
- (2) Pada tanggal 19 Agustus 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas Angkutan Batu Bara dengan Kereta Api. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa pengangkutan batu bara kepada TBBE. Perjanjian telah mengalami beberapa kali addendum, terakhir yaitu addendum III yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan berakhir pada 31 Desember 2026.

b. Heavy equipment rental contracts and coal *getting* and *hauling* activities

- (1) On August 6, 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk signed an framework agreement wherein of the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal getting activities. TBBE will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal getting purposes of based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

This agreement has been amended 2 (two) times, in which the first addendum contains the addition of hauling services from Pit to Stockpile that must be paid by TBBE to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. The second addendum contains addition in the form of base rates on the Rise and Fall index factor to service prices.

- (2) On September 23, 2022, PT Royaltama Mulia Kencana and PT Karya Senja Sejahtera signed a Cooperation Agreement Coal Hauling.

c. Transportation service

- (1) On March 27, 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (hereinafter referred to as "KAI") signed agreement advanced hauling service. Based on this agreement, KAI agreed to provide hauling services to RMUK. This agreement is effective from January 1, 2023 and ends on December 31, 2023. This agreement extended until December 31, 2024.
- (2) On August 19, 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") signed a cooperation agreement coal transportation with Kereta Api. Based on this agreement, KAI agreed to provide coal transportation services to TBBE. The agreement has undergone several addendums, most recently is addendum III which effective from January 1, 2024 until December 31, 2026.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Jasa Konstruksi

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian RMKO menyewakan alat berat kepada Perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. RMKO menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. Perusahaan akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

d. Construction service

On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) signed an agreement where in RMKO leases heavy equipment to the Company to be used in coal hauling and loading operations in the work area. RMKO guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. The Company will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

36. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	9.500.000	<i>Additions of property and equipment through accounts payable</i>
Penambahan properti pertambangan melalui utang usaha	-	1.092.999.500	<i>Additions of mining properties through accounts payable</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	23.708.712.003	856.482.319	<i>Additions of property and equipment through consumer financing</i>
Penambahan aset dalam pembangunan melalui kapitalisasi bunga	-	2.798.295.000	<i>Addition of assets under construction through interest capitalization</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui kapitalisasi depresiasi aset hak guna dan bunga liabilitas sewa	731.089.950	838.442.407	<i>Addition of construction in progress through interest capitalization Depreciation of right-of-use assets and interest leases liabilities</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- b. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SKD/RMKE/03/2025 tanggal 4 Maret 2025 terkait pengangkatan Imam Yudi Setiawan sebagai Ketua Audit Internal menggantikan Didit Budi Permana.

- b. Based on Commission Decision No. 01/SKD/RMKE/03/2025 on March 4, 2025 regarding the appointment of Imam Yudi Setiawan to replace Didit Budi Permana as the Chairman Internal Audit.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2025.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 5, 2025.

2024

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan



Expanding South Sumatra to Power Indonesia Responsibly



PT RMK Energy Tbk
Kantor Pusat
Wisma RMK 2nd floor
Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610, Indonesia

Telp. : +6221 582 2555
Email : rmk@ptrmk.com

www.rmkenergy.com

Annual Report and
Sustainability Report **2024**
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan